

The background features a large yellow circle on the right side. A diagonal band of colors (purple, pink, green) runs from the bottom left towards the top right. Various geometric patterns are scattered throughout, including a series of vertical lines of varying heights in the top left, a zigzag line, a cluster of small purple plus signs, a vertical stack of white triangles, a grid of small grey dots, a yellow wavy line, and a yellow stepped line shape. A thin white line also runs diagonally across the upper right portion of the page.

# SPIRIT OF THE GAME

# Kata Pengantar

## Foreword

“Spirit of the Game” adalah tema yang kami pilih untuk Laporan Tahunan 2018. Bersamaan dengan momen Indonesia menjadi tuan rumah Asian Games ke-18, FKS untuk pertama kalinya menyelenggarakan kompetisi antargrup bernama FKS Olympics.

Spirit of the Game menggarisbawahi prinsip-prinsip utama Membina Potensi, yang senantiasa dijunjung oleh FKS Group.

“Spirit of the Game” is the theme of our 2018 Annual Report. In the same year that Indonesia hosted the 18th Asian Games, FKS also organized its inaugural intergroup games called FKS Olympics.

Spirit of the Game very aptly showcases the core principles of Fostering Potential, which are upheld by FKS Group.

### MEMBINA POTENSI

Mengambil pelajaran dan pemahaman yang tertuang dalam kompetisi dan mempraktikkannya di lingkungan kerja, membantu kami untuk mendorong budaya kerja yang kolaboratif sekaligus penuh motivasi, terutama dalam hal mempercepat proses penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan, membangun komunikasi yang responsif dan bermakna, mengembangkan *creative thinking*, menciptakan atmosfer yang memacu produktivitas, serta meningkatkan semangat kerja karyawan.

### FOSTERING POTENTIAL

Applying the knowledge and insight learned from games to our actual work environment helps encourage a collaborative and motivated work culture, particularly in increasing the speed of problem solving and decision-making process, developing responsive and meaningful communication, promoting creative thinking, creating an atmosphere that enhances productivity as well as boosting employee morale.



## **INTEGRITAS**

Di seluruh dunia, orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Olahraga mengusung sportivitas yang berdampak positif terhadap karakter seseorang. Sikap ini akan membangun, membina, dan meningkatkan nilai-nilai moral seperti integritas.

Perusahaan mendukung dan mendorong nilai integritas dan sportivitas, yang terdapat di seluruh jenis olahraga, dan diajarkan oleh pelatih dan instruktur.

## **PEDULI**

Kami meyakini bahwa kepercayaan dan hubungan baik di tempat kerja adalah faktor penting dalam membangun tim yang percaya diri dan harmonis.

Saat anda percaya pada rekan kerja, muncul kesempatan untuk berkolaborasi. Yakin bahwa ada tim yang akan selalu mendukung dalam menghadapi situasi berisiko, timbul rasa percaya diri pada diri anda. Guna membangun kepercayaan ini, setiap individu harus saling peduli.

## **KOMITMEN**

Para pelatih dan atlet berulang kali mengungkapkan bahwa seseorang dapat meraih kesuksesan jangka panjang jika menunjukkan komitmen kuat dalam olahraga yang ia geluti. Para atlet ini belajar dengan cepat mengenai pentingnya komitmen dengan terus menerus mengulang ungkapan di atas dan mengalami sendiri contoh nyata yang membuktikan ungkapan tersebut.

Kami percaya bahwa seseorang yang memiliki komitmen akan mencapai sukses, sebaliknya yang kurang berkomitmen akan jauh tertinggal.

## **INTEGRITY**

People from all kinds of community participate in sports worldwide. Playing sports introduces the idea of sportsmanship, which will positively influence an individual's character. Sportsmanship will contribute in creating, fostering and enhancing moral values such as integrity.

The Company acknowledges and encourages the value of integrity and sportsmanship, which can be found in all sports, and taught by coaches and instructors.

## **CARING**

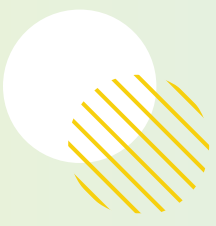
We believe that building trust and good relationships in the workplace is essential in creating a confident and harmonious team.

When you trust your teammates, opportunities for collaboration may emerge, and you may gain confidence knowing that your team will support you in risky situations. Building this trust requires the individuals to be caring.

## **COMMITMENT**

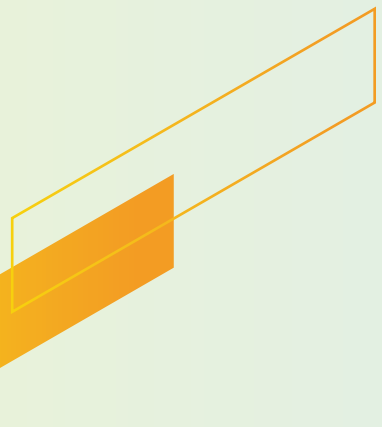
As frequently stated by coaches and participants, a person can only experience long-term success when they show a strong commitment to their sport. Participants quickly learn the importance of commitment by constantly repeating this saying and witnessing real examples that support its claim.

We believe that individuals who show commitment will achieve success, while those who lack it will eventually lag behind.



# Daftar Isi

Table of Content



## 01

- 10 Ikhtisar Keuangan**  
Financial Highlight
- 12 Informasi Harga dan Volume Perdagangan Saham**  
Information regarding Share Price and Traded Volume

## 02

- 16 Laporan Direksi**  
Board of Director's Report
- 24 Laporan Dewan Komisaris**  
Board of Commissioner's Report



## 32 Profil Perusahaan

### Company's Profile

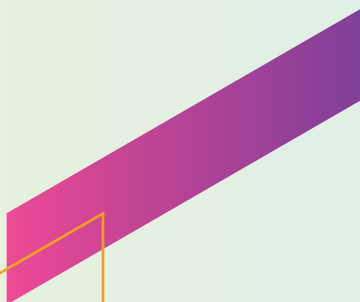
- |    |   |    |   |
|----|---|----|---|
| 34 | Identitas Perusahaan<br>Company's Identity  | 68 | Sumber Daya Manusia<br>Human Resources  |
| 35 | Riwayat Singkat Perusahaan<br>Brief Company's History                             | 72 | Informasi Kepemilikan Saham<br>Information on Share Ownership   |
| 36 | Jejak Langkah<br>Milestone  | 73 | Struktur Pemegang Saham<br>Shareholders Structure   |
| 40 | Visi, Misi, FKS Way, dan Kode Etik<br>Vision, Mission, FKS Way and Code of Ethics | 74 | Entitas Anak Perusahaan<br>Company Subsidiaries   |
| 42 | Kegiatan Usaha dan Produk<br>Business Activities and Products                     | 76 | Kronologi Pencatatan Saham<br>Chronology of Shares Listing  |
| 53 | Struktur Organisasi<br>Organization Structure                                     | 77 | Lembaga Penunjang Pasar Modal<br>Capital Market Supporting Institutions   |
| 54 | Profil Direksi<br>Board of Director's Profile                                     | 78 | Penghargaan dan/atau Sertifikasi yang diterima Perusahaan<br>Awards and / or Certifications received by the Company |
| 62 | Profil Dewan Komisaris<br>Board of Commissioner's Profile                         |    |   |



**80 Analisis dan Pembahasan Manajemen**

## Management's Discussion and Analysis

- |    |   |    |   |
|----|---|----|---|
| 82 | Tinjauan Operasi per Segmen<br>Operational Review by Segment  | 88 | Prospek Bisnis<br>Dividend Policy   |
| 83 | Kinerja Keuangan Komprehensif<br>Comprehensive Financial Performance  | 90 | Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Realisasi<br>Comparison Between Targets and Actual Results |
| 86 | Kemampuan Membayar Utang<br>Solvency  | 91 | Target yang Ingin Dicapai Tahun Depan<br>Target for Next Year   |
| 86 | Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan<br>Collectability of Receivables  | 91 | Pemasaran<br>Marketing  |
| 87 | Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal<br>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure                          | 92 | Kebijakan Dividen<br>Dividend Policy  |
| 87 | Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal<br>Material Commitment to Capital Expenditure   | 93 | Transaksi dengan Pihak Berelasi<br>Transactions with Related Parties  |
| 88 | Realisasi Investasi Barang Modal<br>Capital Expenditure Realization   | 93 | Informasi Material<br>Material Information  |
| 88 | Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan<br>Disclosure of Information Subsequent to the Public Accountant's Report | 94 | Perubahan Peraturan Perundang-undangan<br>Changes in Legal Regulations  |
|    |   | 94 | Perubahan Kebijakan Akuntansi<br>Changes in Accounting Policies   |





05

## 96 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 99 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 105 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 111 Direksi  
Directors
- 115 Komite Audit  
Audit Committee
- 121 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 123 Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit
- 125 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control Framework
- 127 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 130 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan,  
Entitas Anak Perusahaan, Anggota Dewan  
Komisaris dan Anggota Direksi  
Important Issues Faced by the Company,  
Its Subsidiaries, Members of the Board of  
Commissioners and Members of the Board  
of Directors

- 131 Sanksi Administratif  
Administrative Sanctions
- 131 Penerapan Aspek dan Prinsip Tata  
Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan  
Otoritas Jasa Keuangan  
Implementation of Corporate  
Governance Aspects and Principles  
According to Financial Services  
Authority (OJK) Regulations

06

## 138 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

## 151 Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen

Management Responsibility Statement

07

## 154 Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements





**TRUSTWORTHY**







01

## **Ikhtisar Keuangan**

Financial Highlight



---

**"You cannot buy trust, you have to earn it."**

– Munia Khan

---

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian<br>(dalam USD, kecuali dinyatakan lain) | 2018          | 2017        | 2016        | Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income<br>(figures in USD, unless stated otherwise) |
|---|---------------|-------------|-------------|--|
| Pendapatan  | 1.022.214.489 | 931.768.491 | 906.028.898 | Revenue  |
| Laba Bruto  | 44.928.604    | 40.542.327  | 52.318.862  | Gross Profit   |
| Laba Usaha  | 19.849.440    | 22.849.603  | 30.189.670  | Operating Profit   |
| Laba tahun berjalan   | 11.943.017    | 15.969.486  | 20.716.198  | Profit for the year  |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:  |               |             |             | Profit for the year attributable to:   |
| - Pemilik entitas induk   | 12.355.698    | 15.988.998  | 20.149.825  | - Owners of the parent entity  |
| - Kepentingan non-pengendali  | (412.681)     | (19.512)    | 566.373     | - Non-controlling interests  |
| Total Pendapatan Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:                             |               |             |             | Total Comprehensive Income for the year attributable to:   |
| - Pemilik entitas induk   | 10.826.175    | 15.045.849  | 20.409.437  | - Owners of the parent entity  |
| - Kepentingan non-pengendali  | (922.444)     | (147.290)   | 647.173     | - Non-controlling interests  |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar  | 480.000.000   | 480.000.000 | 480.000.000 | Total weighted average of the outstanding common stock   |
| Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk                                | 0,026         | 0,033       | 0,042       | Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity   |

| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian<br>(dalam USD, kecuali dinyatakan lain) | 2018        | 2017        | 2016        | Consolidated Statements of Financial Position<br>(figures in USD, unless stated otherwise) |
|---|-------------|-------------|-------------|--|
| ASET  |             |             |             | ASSETS   |
| Aset Lancar   | 343.051.766 | 261.532.164 | 193.349.309 | Current Assets   |
| Aset Tidak Lancar   | 88.488.045  | 76.848.842  | 65.631.916  | Non-current Assets   |
| Total Aset  | 431.539.811 | 338.381.006 | 258.981.225 | Total Assets   |
| LIABILITAS & EKUITAS  |             |             |             | LIABILITIES & EQUITY   |
| Liabilitas Jangka Pendek  | 265.278.767 | 207.391.707 | 138.746.700 | Current Liabilities  |
| Liabilitas Jangka Panjang   | 57.462.103  | 30.003.337  | 37.389.088  | Non-current Liabilities  |
| Jumlah Liabilitas   | 322.740.870 | 237.395.044 | 176.135.788 | Total Liabilities  |
| Ekuitas   | 108.798.941 | 100.985.962 | 82.845.437  | Equity   |
| Jumlah Liabilitas & Ekuitas   | 431.539.811 | 338.381.006 | 258.981.225 | Total Liabilities & Equity   |
| Modal Kerja Bersih  | 77.772.999  | 54.140.457  | 54.602.609  | Net Working Capital  |

| Rasio Penting                                 | 2018    | 2017    | 2016    | Key Financial Ratios          |
|---|---------|---------|---------|-------------------------------|
| Laba Bersih Terhadap Aset                     | 2,77%   | 4,72%   | 8,00%   | Return on Assets              |
| Laba Bersih Terhadap Ekuitas                  | 10,98%  | 15,81%  | 25,01%  | Return on Equity              |
| Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih          | 4,40%   | 4,35%   | 5,77%   | Gross Margin to Net Sales     |
| Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih          | 1,94%   | 2,45%   | 3,33%   | Operating Margin to Net Sales |
| Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih         | 1,17%   | 1,71%   | 2,29%   | Net Profit to Sales           |
| Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek | 1,29x   | 1,26x   | 1,39x   | Current Ratio                 |
| Liabilitas Terhadap Ekuitas                   | 2,97x   | 2,35x   | 2,13x   | Liabilities to Equity         |
| Liabilitas Terhadap Jumlah Aset               | 0,75x   | 0,70x   | 0,68x   | Liabilities to Assets         |
| Penjualan Bersih Terhadap Aset                | 2,37x   | 2,75x   | 3,50x   | Asset Turnover Ratio          |
| Rasio Pertumbuhan Aset                        | 27,53%  | 30,66%  | -15,92% | Asset Growth Ratio            |
| Rasio Pertumbuhan Penjualan Bersih            | 9,71%   | 2,84%   | -9,99%  | Net Sales Growth Ratio        |
| Rasio Pertumbuhan Laba Bersih                 | -25,21% | -22,91% | 106,09% | Net Income Growth Ratio       |

# Informasi Harga dan Volume Perdagangan Saham

Information regarding Share Price and Traded Volume

Periode Januari - Desember 2018

Period of January - December 2018

| Triwulan<br>Quarter                       | Bulan<br>Month      | Harga Saham<br>Stock Price |                    |                    | Peredaran Saham di Pasar Reguler<br>Stock Movement in Regular Market |                |                | Indeks<br>Harga<br>Saham<br>Individual<br>Individual<br>Stock Price<br>Index | Jumlah<br>Saham<br>Tercatat<br>Total Listed<br>Shares | Volume<br>Perdagangan<br>di Pasar<br>Negosiasi<br>Trading Volume<br>in Negotiated<br>Market<br>(Units) |
|---|---------------------|----------------------------|--------------------|--------------------|--|----------------|----------------|--|---|--|
|   |                     | Tertinggi<br>Highest       | Terendah<br>Lowest | Penutup<br>Closing | Volume<br>Volume   | Nilai<br>Value | Frek.<br>Freq. |  |   |  |
|   |                     | Rp                         | Rp                 | Rp                 | Unit   | Rp             | X              |  |   |  |
| I   | Januari/January     | 2.460                      | 2.210              | 2.400              | 152.600  | 360.301.000    | 96             | 1.920  | 480.000.000   | 0  |
|   | Februari/February   | 2.570                      | 2.200              | 2.400              | 78.600   | 187.732.000    | 55             | 1.920  | 480.000.000   | 0  |
|   | Maret/March         | 2.500                      | 2.100              | 2.100              | 13.100   | 31.136.000     | 19             | 1.680  | 480.000.000   | 0  |
| II  | April/April         | 2.240                      | 1.500              | 2.240              | 12.100   | 22.754.000     | 25             | 1.792  | 480.000.000   | 0  |
|   | Mei/May             | 3.000                      | 1.760              | 2.900              | 113.600  | 277.537.000    | 149            | 2.320  | 480.000.000   | 0  |
|   | Juni/June           | 5.150                      | 2.750              | 4.300              | 256.900  | 1.022.021.000  | 453            | 3.440  | 480.000.000   | 0  |
| III                                       | Juli/July           | 4.130                      | 2.600              | 3.140              | 69.500   | 234.744.000    | 197            | 2.512  | 480.000.000   | 0  |
|   | Agustus/August      | 4.000                      | 2.800              | 3.890              | 73.400   | 225.653.000    | 101            | 3.112  | 480.000.000   | 0  |
|   | September/September | 3.750                      | 3.450              | 3.730              | 7.100  | 26.077.000     | 17             | 2.984  | 480.000.000   | 0  |
| IV  | Oktober/October     | 3.600                      | 3.300              | 3.600              | 3.500  | 11.917.000     | 15             | 2.880  | 480.000.000   | 0  |
|   | November/November   | 4.490                      | 3.600              | 4.490              | 4.600  | 17.556.000     | 13             | 3.592  | 480.000.000   | 0  |
|   | Desember/December   | 4.160                      | 4.030              | 4.460              | 2.500  | 10.162.000     | 7              | 3.248  | 480.000.000   | 0  |
| Harga Saham Akhir/<br>Closing Stock Price |                     | 5.150                      | 1.500              | 4.060              |  |                |                |  |   |  |
| Jumlah/Total                              |                     |                            |                    |                    | 787.500  | 2.427.590.000  | 1.147          |  |   |  |

Periode Januari - Desember 2017

Period of January - December 2017

| Triwulan<br>Quarter                       | Bulan<br>Month      | Harga Saham<br>Stock Price |                    |                    | Peredaran Saham di Pasar Reguler<br>Stock Movement in Regular Market |                |                | Indeks<br>Harga<br>Saham<br>Individual<br>Individual<br>Stock Price<br>Index | Jumlah<br>Saham<br>Tercatat<br>Total Listed<br>Shares | Volume<br>Perdagangan<br>di Pasar<br>Negosiasi<br>Trading Volume<br>in Negotiated<br>Market<br>(Units) |
|---|---------------------|----------------------------|--------------------|--------------------|--|----------------|----------------|--|---|--|
|   |                     | Tertinggi<br>Highest       | Terendah<br>Lowest | Penutup<br>Closing | Volume<br>Volume   | Nilai<br>Value | Frek.<br>Freq. |  |   |  |
|   |                     | Rp                         | Rp                 | Rp                 | Unit   | Rp             | X              |  |   |  |
| I   | Januari/January     | 5.000                      | 3.900              | 4.590              | 3.400  | 13.608.000     | 7              | 3.672.000  | 480.000.000   | 0  |
|   | Februari/February   | 4.590                      | 3.000              | 3.450              | 35.200   | 122.481.000    | 63             | 2.760.000  | 480.000.000   | 0  |
|   | Maret/March         | 3.950                      | 2.650              | 3.100              | 31.800   | 106.665.000    | 25             | 2.480.000  | 480.000.000   | 0  |
| II  | April/April         | 3.800                      | 3.200              | 3.290              | 35.200   | 116.896.000    | 17             | 2.632.000  | 480.000.000   | 0  |
|   | Mei/May             | 3.200                      | 2.700              | 2.900              | 15.600   | 44.932.000     | 17             | 2.320.000  | 480.000.000   | 80   |
|   | Juni/June           | 3.200                      | 2.500              | 2.500              | 47.600   | 127.024.000    | 39             | 2.000.000  | 480.000.000   | 0  |
| III                                       | Juli/July           | 3.000                      | 2.500              | 3.000              | 18.000   | 52.495.000     | 17             | 2.400.000  | 480.000.000   | 0  |
|   | Agustus/August      | 3.000                      | 2.400              | 2.500              | 9.900  | 25.110.000     | 23             | 2.000.000  | 480.000.000   | 0  |
|   | September/September | 2.500                      | 2.200              | 2.200              | 13.100   | 30.260.000     | 17             | 1.760.000  | 480.000.000   | 0  |
| IV  | Oktober/October     | 2.550                      | 2.100              | 2.300              | 12.000   | 26.866.000     | 16             | 1.840.000  | 480.000.000   | 0  |
|   | November/November   | 2.500                      | 2.250              | 2.330              | 8.300  | 19.724.000     | 18             | 1.864.000  | 480.000.000   | 0  |
|   | Desember/December   | 2.570                      | 2.300              | 2.400              | 32.800   | 77.118.000     | 256            | 1.920.000  | 480.000.000   | 0  |
| Harga Saham Akhir/<br>Closing Stock Price |                     | 5.000                      | 2.100              | 2.400              |  |                |                |  |   |  |
| Jumlah/Total                              |                     |                            |                    |                    | 262.900  | 763.179.000    | 515            |  |   |  |

## Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization

| Bulan / Month       | Tahun / Year      |                   |
|---------------------|-------------------|-------------------|
|                     | 2018              | 2017              |
| Januari/January     | 1.152.000.000.000 | 2.203.200.000.000 |
| Februari/February   | 1.152.000.000.000 | 1.656.000.000.000 |
| Maret/March         | 1.008.000.000.000 | 1.488.000.000.000 |
| April/April         | 1.075.200.000.000 | 1.579.200.000.000 |
| Mei/May             | 1.392.000.000.000 | 1.392.000.000.000 |
| Juni/June           | 2.064.000.000.000 | 1.200.000.000.000 |
| Juli/July           | 1.507.200.000.000 | 1.440.000.000.000 |
| Agustus/August      | 1.867.200.000.000 | 1.200.000.000.000 |
| September/September | 1.790.400.000.000 | 1.056.000.000.000 |
| Oktober/October     | 1.728.000.000.000 | 1.104.000.000.000 |
| November/November   | 2.155.200.000.000 | 1.118.400.000.000 |
| Desember/December   | 1.948.800.000.000 | 1.152.000.000.000 |

**Aksi Korporasi**

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham. Perusahaan juga tidak mencatatkan efek lainnya selain saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**Suspensi atau Delisting**

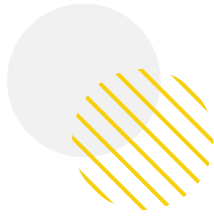
Selama tahun 2018, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan (suspensi) atau penghapusan pencatatan (*delisting*) atas saham Perusahaan.

**Corporate Action**

In 2018, the Company did not take any corporate action related to stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, or lowering the par value. The Company did not list any new shares other than those already listed in the Indonesia Stock Exchange.

**Suspension or Delisting**

Throughout 2018, there was no suspension or delisting of the Company's shares.



# COORDINATION





# 02

## Laporan Manajemen

### Management Reports

---

"Individual commitment to a group effort-that is what makes a team work a company work, a society work, a civilization work."

- Vince Lombardi

---



## Laporan Direksi

### Board of Director's Report



*Ki-Ka/L-R: Liauw Sioe Lian, Kusnarto, Lim Aun Seng, Sherly Saerang Tegu, Anand Kishore Bapat, Lucy Tjahjadi, Po Indarto Gondo*

**“Kami yakin bahwa dengan kualitas produk yang kami miliki, kecepatan pelayanan, tim kerja yang solid, dan perbaikan yang berkelanjutan dapat mengantarkan bisnis kami untuk terus tumbuh”**

“We believe that our product quality, speed of services, great team work and continuous improvement will continue growing our business”



### Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan sehubungan dengan kondisi ekonomi global dan Indonesia yang mengalami volatilitas. Meskipun demikian, Perusahaan dapat mencapai beberapa target kinerja yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

### Dear valued shareholders and stakeholders,

The Company encountered many challenges in 2018, due to the volatility in both the global economy and national economy. However, the Company has managed to achieve a number of performance targets with considerable improvements from the previous year.

### Kondisi Ekonomi dan Tantangan di Tahun 2018

Di tahun 2018, pertumbuhan ekonomi di Indonesia berada di kisaran 5,2% dan tingkat inflasi berada di kisaran 3,5%. Meskipun cukup stabil, perekonomian Indonesia juga mengalami berbagai tantangan lain. Nilai tukar Rupiah mengalami tekanan di tahun 2018, khususnya pada kuartal IV. Hal ini didorong oleh ketidakpastian global, termasuk keputusan Fed untuk menaikkan suku bunga selama beberapa kali dan meningkatnya ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Cina. Menguatnya pertumbuhan ekonomi AS menyebabkan tingkat bunga Fed (Federal Funds Rate/ FFR) ikut meningkat. Dampaknya, banyak investor menarik dana dari Indonesia, yang berujung pada depresiasi mata uang Rupiah serta fluktuasi harga beberapa komoditas.



### Economy and Challenges in 2018

In 2018, Indonesia experienced an economic growth of around 5.2% with an inflation rate of around 3.5%. Though relatively stable, the Indonesian economy faced several other challenges. The Rupiah exchange rate was under pressure in 2018, especially in quarter IV. This pressure arose from global uncertainties, including the Fed's decision to increase its interest rate multiple times throughout the year

and the increasing intensity of the trade war between the United States of America (USA) and China. The strengthening of USA's economy drove the rise of Federal Funds Rate (FFR). Consequently, a large number of investors withdrew their capital from Indonesia, resulting in the depreciation of Rupiah as well as the fluctuation in the price of several commodities.

Sekalipun pemerintah telah melakukan beberapa kebijakan dan inisiatif untuk mengurangi dampak lanjutan kondisi ekonomi dunia, melemahnya Rupiah terhadap mata uang Dolar AS tetap berpengaruh besar

Despite the government's effort to establish various policies and initiatives to mitigate the continued impact of the global economy, the weakening of Rupiah against US Dollar greatly affected the

terhadap Perusahaan. Hal ini dikarenakan kegiatan usaha Perusahaan adalah mendistribusikan bahan baku pangan dan pakan ternak, yang sebagian besar dari luar negeri, untuk dipasarkan di pasar domestik. Dampak ini juga menyebabkan kerugian selisih kurs, sehubungan dengan ekspansi grup Perusahaan yang didanai oleh pinjaman dalam mata uang asing.

### Kinerja dan Strategi Perusahaan

Di balik berbagai tantangan tersebut, Perusahaan berhasil memenuhi target volume penjualan, yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan mencatat pertumbuhan penjualan dari USD931 juta menjadi USD1.022 juta atau meningkat kurang lebih sebesar 10% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan penjualan ini diikuti pula dengan peningkatan laba kotor sebesar kurang lebih 11%. Hal ini dapat dicapai berkat beberapa inisiatif yang diterapkan Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional. Namun dampak negatif yang ditimbulkan dari segi non operasional terkait kinerja keuangan dan selisih kurs, tetap mengakibatkan penurunan laba bersih Perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya.

Sebagai perusahaan distribusi dan logistik bahan dasar beberapa industri makanan dan pakan ternak, kebijakan strategis Perusahaan difokuskan pada peningkatan efisiensi dalam pengelolaan rantai pasokan beserta proses logistik dan distribusinya. Peningkatan efisiensi operasional inilah yang kami yakini mampu memperkuat daya saing produk yang ditawarkan Perusahaan. Di samping peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan berlanjut atas risiko fluktuasi mata uang asing serta risiko kredit terhadap pihak ketiga juga tetap menjadi fokus

Company. This is due to the Company's business activities, which distribute mainly imported raw materials of food and feed to be marketed domestically. This impact also caused a foreign exchange loss in connection with the Company group's expansion, which is funded by loans in foreign currencies.

### Company Performance and Strategy

Despite the aforementioned challenges, the Company managed to meet its sales volume target, which improved from last year. The Company recorded a growth of around 10% in sales, from USD931 million in 2017 to USD1,022 million in 2018. The growth in sales was also followed by the increase in gross profit of around 11%. These growths were driven by the initiatives implemented by the Company to increase operational cost efficiency. However, the adverse effect from the non-operational sector namely financial performance and exchange rate gap caused a slight decrease in net profit compared to last year.

As a company that focuses in the distribution and logistics of raw materials for several food and feed industries, the Company's strategic policies focused on efficiency improvement in the management of supply chain, along with its logistics and distribution process. We believe that the improvement of operational efficiency can strengthen the competitiveness of our products. In addition to the improvement of operational efficiency, continuous management of the risk of fluctuating foreign exchange rate as well as risk of credit to third parties

strategi Perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Sejalan dengan fokus kami terhadap perbaikan dan pengembangan proses logistik, Perusahaan pun berhasil melakukan efisiensi di beberapa komponen beban pokok pendapatan.

Industri makanan dan pakan domestik yang sangat bergantung pada impor turut memengaruhi sensitivitas Perusahaan terhadap pergerakan mata uang lain, khususnya Dolar AS. Namun berkat manajemen risiko yang efektif serta kehati-hatian dalam menentukan harga komoditas, Perusahaan mampu meminimalisasi dampak tersebut. Melalui penerapan strategi-strategi di atas, kami percaya Perusahaan akan mampu mengatasi tantangan-tantangan yang muncul pada tahun-tahun mendatang.

remain a focus of the Company's strategy to increase profitability. In line with our focus on improving and developing our logistics process, the Company managed to improve efficiency in several aspects of the cost of revenue.

The import-intensive domestic food and feed industry also affected the Company's sensitivity toward the fluctuation of other currencies, primarily the US Dollar. However, owing to the effective risk management and prudent determination of commodity prices, the Company was able to minimize such impacts. By implementing these strategies, we believe that the Company will be able to overcome the challenges that may arise in the coming years.

---

**"A responsible attitude  
manifests itself in behavior."**

---

**BEING RESPONSIBLE**



Di luar pencapaian kinerja keuangan, kami pun melakukan inisiatif untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia Perusahaan melalui beberapa pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis.

### Prospek Usaha Perusahaan

Di tahun 2019, kami akan berupaya untuk terus meningkatkan daya saing dan kualitas produk. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan reputasi Perusahaan serta menjaga kepercayaan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pelanggan. Pada tahun politik tersebut, kami akan menerapkan kebijakan-kebijakan yang mempertimbangkan kepentingan seluruh pihak yang terlibat dalam aktivitas usaha Perusahaan.

Bahan baku pangan dan pakan ternak yang didistribusikan Perusahaan merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat, sehingga kami optimis bahwa permintaan atas barang-barang tersebut akan terus berlanjut. Kemampuan kami dalam mengantisipasi dampak-dampak yang mungkin terjadi atas perekonomian Indonesia selama tahun politik 2019 akan menjadi salah satu penentu kesuksesan Perusahaan di tahun mendatang.

Kami juga berencana untuk menggunakan jaringan distribusi serta nama baik yang telah dibangun selama bertahun-tahun untuk mengembangkan kerja sama dengan para pelanggan dengan menambah produk-produk konsumen seperti minyak goreng, tepung maizena, dan produk-produk lain untuk melengkapi portofolio. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan sinergi di dalam Perusahaan.

Apart from the excellent financial performance, we carried out initiatives to develop the competency of our human resources through a number of training programs that are established according to the needs of the business.

### Company Business Prospect

In 2019, we will continue our effort to increase competitiveness and product quality. This is done to maintain the Company's reputation as well as to keep the trust of the shareholders, stakeholders, and customers. In the political year, we will implement policies that consider the interest of all parties involved in the Company's business activities.

We are optimistic that demands for its products of food and feed will continue to grow as they are considered basic needs of the people. Our ability to anticipate the implications of a political year on the Indonesian economy in 2019 will be one of critical success factor for the Company in the following year.

We also aims to leverage on the distribution network and goodwill that have been built over the years to strengthen its relationship with the customer by supplying additional consumer products such as cooking oil, corn starch, and others to diversify its portfolio. The Company hopes for these steps to improve synergy within the Company.

Terkait dengan divisi logistik, kami berkeyakinan bahwa permintaan atas jasa kami akan terus meningkat di tahun mendatang dengan tingkat pelayanan yang terus kami tingkatkan.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami selalu berkomitmen untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan kebijakan internal maupun ketentuan atau peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kesetaraan, dalam menjalankan kegiatan usaha.

Dalam rangka meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, kami telah melakukan sosialisasi dan peninjauan ulang terhadap Kode Etik Perusahaan. Sosialisasi ulang Kode Etik Perusahaan ini diberikan kepada seluruh karyawan.

Penerapan tata kelola perusahaan adalah bagian dari program berkelanjutan (*sustainability*) Perusahaan yang didukung dengan pembentukan tim kerja khusus, yang dibentuk untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan telah mencakup masalah *Environment, Social and Governance* (ESG) di dalam Perusahaan. Melalui keberadaan tim kerja ini, Perusahaan berharap dapat terus meningkatkan pengetahuan karyawan terkait praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Hingga saat ini, penerapan tata kelola Perusahaan senantiasa disupervisi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit.

With regard to our Logistic Division, we believe that demand over our services will continue to increase with the level of services that we keep improving.

### Implementation of Good Corporate Governance

We continuously uphold our commitment to maintain good corporate governance implementation, pursuant to internal policies as well as the prevailing laws and regulations. To that end, the Company strives to implement principles of transparency, accountability, responsibility, independency and equality in carrying out our business activities.

In order to improve good corporate governance practices, we regularly hold socialization and review the Company's Code of Ethics. The Code of Ethics is repeatedly socialized with all employees.

The implementation of corporate governance is a part of our sustainability program, which is supported by the establishment of a special work team. It is established to ensure that the implementation of corporate governance includes Environment, Social and Governance (ESG) issues. The existence of this team is expected to improve the employees' knowledge regarding the practices of good corporate governance.

Currently, the implementation of corporate governance is supervised by the Board of Commissioners and the Audit Committee.

## Perubahan Susunan Direksi

Pada tanggal 25 Januari 2018, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi yang dilatarbelakangi alasan berikut:

- Perubahan status Direktur Independen Bapak Po Indarto Gondo menjadi Direktur Non Independen, sesuai dengan ketentuan Peraturan I-A dalam Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 Tahun 2014, sehubungan dengan status beliau yang telah menduduki jabatan Direktur di perusahaan lain;
- Pengunduran diri Bapak Bong Kong Fui sebagai Direktur dan penunjukan Ibu Lucy Tjahjadi untuk menggantikan posisi beliau.

Komposisi Direksi Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 25 Januari 2018 sampai dengan tanggal 19 Mei 2022 adalah:

|                     |                       |
|---------------------|-----------------------|
| Direktur Utama      | : Lim Aun Seng        |
| Direktur Independen | : Sherly Saerang Tegu |
| Direktur            | : Liauw Sioe Lian     |
| Direktur            | : Anand Kishore Bapat |
| Direktur            | : Kusnarto            |
| Direktur            | : Po Indarto Gondo    |
| Direktur            | : Lucy Tjahjadi       |

## Changes in the Composition of the Board of Directors

Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on January 25, 2018, the Company accepted the change in the composition of the Board of Directors due to the occurrence of the following:

- The change of status of Mr. Po Indarto Gondo from Independent Director to Non-Independent Director, pursuant to the provisions of Regulation I-A in Appendix I of the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 of 2014, in connection with his status as a Director in another company;
- The resignation of Mr. Bong Kong Fui from his position as Director and the appointment of Mrs. Lucy Tjahjadi to fill his position.

As such, the composition of the Board of Directors effective as of January 25, 2018 up to May 19, 2022 is as follows:

|                      |                       |
|----------------------|-----------------------|
| President Director   | : Lim Aun Seng        |
| Independent Director | : Sherly Saerang Tegu |
| Director             | : Liauw Sioe Lian     |
| Director             | : Anand Kishore Bapat |
| Director             | : Kusnarto            |
| Director             | : Po Indarto Gondo    |
| Director             | : Lucy Tjahjadi       |

## Apresiasi

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan Perusahaan atas kerja keras, dedikasi, dan kreativitas yang telah disumbangkan dalam mencapai target Perusahaan. Tidak lupa kami sampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan tiada henti yang diberikan kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan.

## Appreciation

To conclude, we would like to express our gratitude to all employees for their hard work, dedication, and creativity in contributing to the fulfillment of the Company's targets. We would also like to extend our appreciation to the shareholders, the Board of Commissioners, business partners, customers, and other stakeholders for their unwavering support to the Board of Directors in managing the Company's operations.

Hormat kami,  
Yours faithfully,



**Lim Aun Seng**  
Direktur Utama  
President Director



**Sherly Saerang Teguh**  
Direktur Independen  
Independent Director



**Liauw Sioe Lian**  
Direktur  
Director



**Anand Kishore Bapat**  
Direktur  
Director



**Kusnarto**  
Direktur  
Director



**Po Indarto Gondo**  
Direktur  
Director



**Lucy Tjahjadi**  
Direktur  
Director

## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioner's Report



*Ki-Ka/L-R: Farhan Rio Gunawan, Then Surianto Eka Prasetyo, Yus'an, Fazwar Bujang, Horst Siegfried Guenther*

**"Kami puas dengan berbagai inisiatif dan tindakan cepat tanggap yang diambil oleh Direksi dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis di tahun 2018"**

"We are happy with the prompt actions and initiatives taken by the board of directors in facing the business challenges in 2018"



### Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan. Beberapa kebijakan yang diterapkan oleh Amerika Serikat (AS), terkait tarif impor dan tingkat bunga Fed, mengakibatkan perang dagang dengan beberapa negara, terutama Cina, semakin ketat. Lebih jauh, kebijakan AS turut memengaruhi perekonomian Indonesia, khususnya terkait nilai tukar Rupiah. Dari segi tata kelola, kami secara intensif bekerja sama dengan Komite Audit untuk menangani isu-isu penting terkait kegiatan usaha, baik melalui rapat maupun diskusi terpisah. Untuk mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi, selain melalui rapat, kami juga memberikan kesempatan untuk berkonsultasi di luar forum rapat.

### Evaluasi atas Kinerja Direksi

Kami menilai bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan Perusahaan dengan baik. Berbagai inisiatif yang diterapkan oleh Direksi terbukti berhasil meningkatkan daya saing Perusahaan di pasar. Selain itu, ketepatan waktu Direksi dalam mengeksekusi langkah strategis juga mampu meminimalkan dampak negatif yang dihadapi Perusahaan.

Setiap kuartal, Direksi melaporkan kinerja Perusahaan, yang meliputi strategi, manajemen risiko, serta rencana-rencana jangka pendek. Di samping itu, Direksi juga melaporkan perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan, termasuk penyempurnaan sistem pengendalian internal Perusahaan.

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, secara operasional, Direksi dapat mencapai sebagian

### Dear valued shareholders and stakeholders,

2018 was a challenging year for the Company. Several United States' (US) policies regarding import tariffs and The Fed's interest rate have resulted in the escalation of the trade war with several countries, especially China. Furthermore, the US policies also influenced the Indonesian economy, primarily in the Rupiah exchange rate. In terms of governance, we have worked closely with the Audit Committee to tackle significant issues regarding business operations, both in meetings or separate discussions. In order to monitor and to provide guidance to the Board of Directors, we have also granted the opportunity for consultation outside of the meetings.

### Performance Evaluation of the Board of Directors

We consider that Board of Directors have successfully managed the Company. Several initiatives executed by the Board of Directors have improved the competitiveness of the Company. Additionally, the prompt execution of the strategic initiatives also minimized the negative impacts on the Company.

The Board of Directors reports the Company's performance every quarter, which includes its strategy, risk management, as well as short-term plans. In addition, the Board of Directors also reported the improvements it has done, including the improvement of the Company's internal control system.

Despite facing various challenges, the Board of Directors has achieved most of the sales and

besar target penjualan dan operasional yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris cukup puas atas kinerja Perusahaan di bawah kepemimpinan Direksi selama tahun 2018.

Tahun ini, Perusahaan mencatat perolehan pendapatan sebesar USD1.022 juta atau meningkat 10% dibandingkan tahun 2017, diikuti dengan pertumbuhan margin sebesar 10,8%. Di sisi lain, Direksi juga telah berhasil memperkuat penerapan tata kelola perusahaan dengan baik melalui berbagai inisiatif strategis.

Atas segala pencapaian tersebut, kami sangat menghargai segala bentuk upaya yang dilakukan Direksi dalam menjaga stabilitas kinerja Perusahaan. Ke depan, kami yakin Direksi mampu meningkatkan kinerja Perusahaan demi meraih pertumbuhan yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang.

### **Implementasi Strategi Perusahaan**

Sepanjang tahun, Direksi secara konsisten melaksanakan strategi yang telah didiskusikan dan ditetapkan bersama. Salah satu strategi yang diyakini dapat meningkatkan daya saing Perusahaan adalah efisiensi manajemen logistik untuk penanganan distribusi produk. Dalam rangka mencapai sasaran tersebut, tahun lalu Perusahaan, melalui anak perusahaannya, membangun fasilitas terminal curah kering terintegrasi di Teluk Lamong, yang kini telah sepenuhnya beroperasi. Selain untuk keperluan internal dan afiliasi, fasilitas baru ini juga dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Di samping itu, Perusahaan juga terus melakukan berbagai perbaikan dan penyempurnaan pada fasilitas yang ada. Dewan Komisaris memandang strategi manajemen logistik yang diterapkan Direksi cukup efektif karena mampu meningkatkan pelayanan Perusahaan kepada para pelanggan.

operational targets. Therefore, the Board of Commissioners is satisfied by the leadership of the Board of Directors in 2018.

This year, the Company's revenue reached USD1,022 million or increased by 10% from 2017, followed by a margin growth of 10.8%. On the other hand, the Board of Directors has also succeeded in strengthening the implementation of good corporate governance through various strategic initiatives.

For all of those achievements, we greatly appreciate the Board of Directors' efforts in maintaining the Company's stability. We believe that the Board of Directors can increase the Company's performance in order to achieve better growth in the years to come.

### **Implementation of the Company's Strategy**

Throughout the year, the Board of Directors consistently implemented the pre-determined strategies. One of the strategies that could improve the competitiveness of the Company is efficient logistic management. In order to meet these targets, last year the Company through its subsidiary built an integrated dry bulk terminal facility in Teluk Lamong, which has been in full operation. The facility was built not only for internal and the affiliate's needs, but also for the customers. The Company has also conducted various improvements on the existing facilities. The Board of Commissioners believes that the logistic management strategy implemented has been quite effective in improving the Company's service to its customers.

Di tengah ketidakpastian pergerakan Rupiah terhadap mata uang asing, kami menilai bahwa Direksi telah berhasil mengambil langkah tepat untuk menekan risiko penentuan harga.

### Evaluasi Prospek Perusahaan

Meskipun kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2019 dibayangi berbagai risiko, sehubungan dengan berlangsungnya pemilihan umum dan berlanjutnya perang dagang beberapa negara dengan AS, pertumbuhan ekonomi diprediksi tidak bergerak jauh dari tahun 2018. Dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta meningkatkan kinerja pengelolaan risiko, kami optimis bahwa peluang pertumbuhan Perusahaan di tahun mendatang akan tetap terjaga.

Kami juga percaya bahwa dengan meneruskan strategi yang telah ditetapkan dan mengembangkannya lebih lanjut, Direksi dapat mengubah tantangan yang ada menjadi peluang bisnis menguntungkan. Terlebih dengan adanya rencana pengembangan produk-produk baru yang diyakini dapat mendorong pertumbuhan Perusahaan sekaligus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka mendorong peningkatan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kesetaraan, kami terus melakukan evaluasi atas praktik tata kelola perusahaan. Dengan meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, kepercayaan dari para pemangku kepentingan pun akan terus terjaga.

Mengingat Kode Etik merupakan bagian integral dalam penerapan tata kelola perusahaan, selama tahun 2018, Direksi terus memprioritaskan penanaman Kode Etik guna meningkatkan pemahaman dan

Amid the uncertainties around the fluctuation of Rupiah against foreign currencies, we believe that the Board of Directors taken the right initiatives to mitigate pricing risks.

### Evaluation of Company's Prospects

Although various risks loom over the Indonesian economy in 2019 due to the general election and the continued trade wars between the US and several countries, economic growth is projected to remain within the same range of the growth rate in 2018. However, we are confident that the growth of the Company can be maintained in the coming years as long as the principle of prudence continues to be upheld and risk management continues to improve.

We also believe that the Board of Directors can transform the challenges into profitable business opportunities by continuously developing the pre-determined strategies. Furthermore, the plan to develop new products can drive the Company's growth as well as provide added values to the stakeholders.

### Implementation of Corporate Governance

To boost transparency, accountability, responsibility, independence, and equality improvements, we continuously evaluate the corporate governance practices. Furthermore, continuous improvement of good corporate governance practices will help maintain the stakeholders' confidence.

As an integral part of corporate governance implementation, the Board of Directors prioritizes the cultivation of the Company's Code of Ethics throughout 2018 in order to increase the employees'

kesadaran karyawan terhadap Kode Etik Perusahaan. Dewan Komisaris, bersama Direksi dan seluruh jenjang manajemen, senantiasa menjadi teladan bagi seluruh karyawan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, melalui kepatuhan terhadap Kode Etik. Untuk meningkatkan internalisasi Kode Etik, Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sosialisasi di seluruh wilayah operasi untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki pemahaman Kode Etik yang benar.

Selain itu, kami turut bangga dengan inisiatif Direksi untuk membentuk tim kerja khusus *Environmental, Social and Governance* (ESG). Tim ini bertugas untuk memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan, tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, termasuk kepatuhan atas standar keselamatan kerja, telah dijalankan Perusahaan secara komprehensif.

Dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, Perusahaan ikut melibatkan para karyawan, terutama dalam kegiatan perbaikan prasarana pendidikan di sekolah-sekolah, di mana Perusahaan beroperasi.

Berkat perwujudan komitmen tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkesinambungan, secara keseluruhan, kami cukup puas dengan berbagai kemajuan yang ditorehkan Perusahaan di tahun 2018.

understanding and awareness thereof. The Board of Directors, the Board of Commissioners and the entire management constantly act as role models to all employees in implementing good corporate governance by complying with the Code of Ethics. In order to further internalize the Code of Ethics, the Company has disseminated the Code of Ethics in a number of occasions across all operational areas to ensure full understanding among the employees.

Additionally, we are proud of the Board of Directors' initiative to form the Environmental, Social and Governance (ESG) special work team. This team is tasked to ensure the comprehensive implementation of corporate governance, responsibility in social and environment, as well as occupational health and safety standards.

In carrying out its social responsibility, the Company also engages its employees, primarily in improving the educational infrastructure, such as schools around the Company's operational areas.

Owing to the continuous realization of good corporate governance and corporate social responsibility, we are pleased by the Company's progress in 2018.

---

**“Lack of transparency results in distrust and a deep sense of insecurity.”**

– Dalai Lama

---



**TRANSPARENCY**

### Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan pengawasan serta memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Horst Siegfried Guenther sebagai anggota Dewan Komisaris.

Untuk itu, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan sejak 12 Desember 2018 sampai dengan 19 Mei 2022 adalah:

|                      |                                 |
|----------------------|---------------------------------|
| Komisaris Utama      |                                 |
| (Independen)         | : Yus'an                        |
| Komisaris Independen | : Fazwar Bujang                 |
| Komisaris            | : Farhan Rio Gunawan            |
| Komisaris            | : Then Surianto Eka<br>Prasetyo |
| Komisaris            | : Horst Siegfried<br>Guenther   |

### Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali, yang sebagian besar dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Hal utama yang dibahas dalam rapat adalah isu pengembangan dan orientasi strategis Perusahaan.

Sementara pada penyelenggaraan rapat bersama Direksi, kami secara komprehensif membahas tujuan dan perencanaan strategis Perusahaan beserta anak Perusahaan. Adapun subjek rutin yang diangkat dalam laporan Direksi adalah situasi bisnis saat ini, yang mencakup aspek komersial, skenario permintaan dan penawaran, tren industri, perubahan peraturan pemerintah, harga komoditas, dan prospek nilai tukar.

### Changes in the Composition of the Members of the Board of Commissioners

In order to enhance supervision and to provide advice on the Company's management policies, the shareholders approved the appointment of Mr. Horst Siegfried Guenther as a member of the Board of Commissioners through the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 12, 2018 to May 19, 2022 is as follows:

|                          |                                 |
|--------------------------|---------------------------------|
| President Commissioner   |                                 |
| (Independent)            | : Yus'an                        |
| Independent Commissioner | : Fazwar Bujang                 |
| Commissioner             | : Farhan Rio Gunawan            |
| Commissioner             | : Then Surianto Eka<br>Prasetyo |
| Commissioner             | : Horst Siegfried<br>Guenther   |

### Board of Commissioners' Meeting

Throughout 2018, the Board of Commissioners held 6 meetings, which were mostly attended by all members of the Board of Commissioners. The meetings mainly discussed the Company's development issues and strategic orientation.

Meanwhile, we also comprehensively addressed the objectives and strategic plans of the Company and its subsidiaries at the meetings with the Board of Commissioners. Furthermore, the subjects regularly raised in the Board of Directors reports were the current business situation, including the commercial aspect, demand and supply scenarios, industry trends, changes in the government regulations, commodity prices, and exchange rates prospects.

Dalam menjalankan tugas, kami dibantu oleh Komite Audit, yang setiap kuartal melaporkan hasil pengawasannya kepada Dewan Komisaris melalui rapat bersama Komite Audit. Dalam rapat tersebut, dibahas temuan-temuan terkait pengendalian internal dan risiko bisnis, beserta upaya tindak lanjutnya.

We executed our duties with the support of the Audit Committee, who reported its monitoring results to the Board of Commissioners every quarter through meetings with the Audit Committee. The reports discussed the findings on internal control and business risks, along with the solutions.

**Penutup**

Pada kesempatan ini, izinkan kami untuk menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kontribusi penuh yang diberikan sehingga Perusahaan dapat berkembang dengan baik dalam satu tahun terakhir.

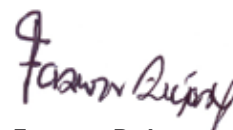
**Concluding Remarks**

We would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their contribution, which enabled the Company to grow in the past year.

Hormat kami,  
Yours faithfully,



**Yus'an**  
Komisaris Utama (Independen)  
President Commissioner (Independent)



**Fazwar Bujang**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Farhan Rio Gunawan**  
Komisaris  
Commissioner



**Then Suriyanto Eka Prasetyo**  
Komisaris  
Commissioner



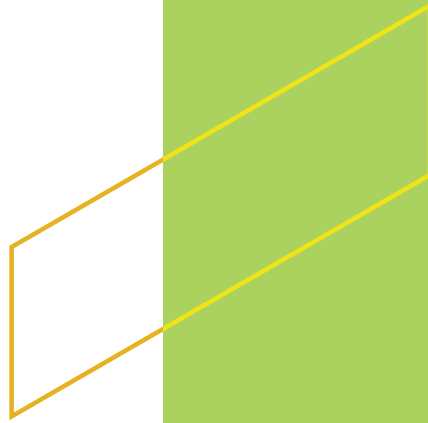
**Horst Siegfried Guenther**  
Komisaris  
Commissioner



# COACHING







03

## Profil Perusahaan

Company's Profile



---

"Coaching plays a vital role in growing employees into leaders."

---



## Identitas Perusahaan

### Company's Identity

|  |  |  |
|--|--|--|
| <p><b>Nama Perusahaan</b><br/>Company Name</p>                                     | <p>PT FKS Multi Agro Tbk</p>   |  |
| <p><b>Kantor Pusat, Situs Web dan Surel</b><br/>Head Office, Website and Email</p> | <p>Sampoerna Strategic Square, North Tower<br/>Office Address 5<sup>th</sup> Floor<br/>Correspondence Address 15<sup>th</sup> Floor<br/>Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46<br/>Jakarta Selatan 12930, Indonesia<br/>T : +62 (21) 5795 0889<br/>F : +62 (21) 5795 0890<br/>W : www.fksmultiagro.com<br/>E : corporate.secretary@fksmultiagro.co.id</p>   |  |
| <p><b>Lokasi Pabrik</b><br/>Factory Location</p>                                   | <p>Jl. Kalimati No. 36<br/>Desa Kedung Rejo, Muncar<br/>Banyuwangi 68472<br/>T : +62 (333) 593515<br/>F : +62 (333) 593317</p>   |  |
| <p><b>Kantor Cabang</b><br/>Branch Offices</p>                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="568 1384 898 1563"> <p>• Jl. Tanjung Batu No. 25-27<br/>Surabaya 60165<br/>T : +62 (31) 3570686-88<br/>F : +62 (31) 3571688<br/>+62 (31) 3570689</p> </li> <li data-bbox="568 1608 919 1861"> <p>• Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No. 38<br/>Kawasan Pergudangan dan Industri Parangloe Indah<br/>Makassar 90244<br/>T : +62 (411) 513099<br/>+62 (411) 513388<br/>F : +62 (411) 512288</p> </li> <li data-bbox="568 1906 863 2085"> <p>• Jl. Ir. Sutami Km 10<br/>Tanjung Bintang<br/>Lampung Selatan 35141<br/>T : +62 (721) 350388<br/>F : +62 (721) 350381</p> </li> <li data-bbox="1062 1384 1385 1599"> <p>• Jl. Pulau Sumbawa No. 3<br/>Kawasan Industri Medan -<br/>Mabar<br/>Medan 20242<br/>T : +62 (61) 6853888<br/>F : +62 (61) 6852678</p> </li> <li data-bbox="1062 1644 1390 1823"> <p>• Jl. Gatot Subroto Blok 8 C<br/>Kawasan Industri Candi<br/>Semarang 50184<br/>T : +62 (24) 7627054<br/>F : +62 (24) 7627056</p> </li> </ul> |  |

## Riwayat Singkat Perusahaan

### Brief Company's History

|   |   |  |
|---|---|--|
| <b>Nama Perusahaan</b><br>Company Name  | PT FKS Multi Agro Tbk (dahulu PT Fishindo Kusuma Sejahtera)<br>PT FKS Multi Agro Tbk (formerly PT Fishindo Kusuma Sejahtera)  |  |
| <b>Tanggal Pendirian</b><br>Date of Establishment                             | 27 Juni 1992<br>27 June 1992  |  |
| <b>Bidang Usaha</b><br>Line of Business                                       | Perdagangan<br>Perikanan<br>Industri<br>Jasa  | Trading<br>Fishery<br>Industry<br>Services |
| <b>Akta Pendirian</b><br>Articles of Incorporation                            | - Akta Pendirian No. 34 tanggal 27 Juni 1992, dibuat di hadapan Notaris Raden Santoso, Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01 TH.92 tanggal 21 Oktober 1992.<br>Deed No. 34 dated June 27, 1992, made before Raden Santoso, Notary in Jakarta, decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-8706.HT.01.01 TH.92 dated October 21, 1992. |  |
| <b>Modal Dasar</b><br>Authorized Capital                                      | Rp100.000.000.000   |  |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b><br>Issued Capital and Fully Paid Capital | Rp48.000.000.000  |  |
| <b>Nilai per Saham</b><br>Nominal Value                                       | Rp100   |  |

# Jejak Langkah

## Milestone

### 1992

Perusahaan (dahulu PT Fishindo Kusuma Sejahtera) didirikan pada tanggal 27 Juni.

The Company (formerly PT Fishindo Kusuma Sejahtera) was established on June 27.



### 2006

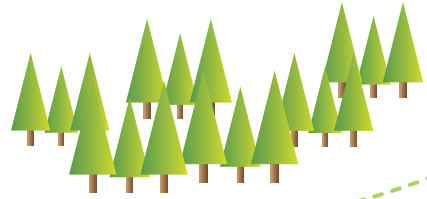
Perusahaan mencapai tahapan penting selanjutnya dengan perolehan pendapatan melampaui Rp1 triliun. Perubahan nama menjadi PT FKS Multi Agro Tbk.

The Company reached another important milestone as revenues exceeded IDR1 trillion. Changed the Company's name to PT FKS Multi Agro Tbk.

### 2007

Perusahaan membangun gudang dengan kapasitas penyimpanan 20.000 MT di Tangerang, Banten untuk pengiriman dalam bentuk kontainer.

Built a warehouse with storage capacity of a 20.000 MT in Tangerang, Banten Jakarta for container shipments.



### 1993

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sebagai perusahaan pertama yang memproduksi tepung ikan dan minyak ikan menggunakan bahan baku ikan utuh.

The Company started its commercial operations as a pioneer in producing fish meal and fish oil using whole fish.

### 2005

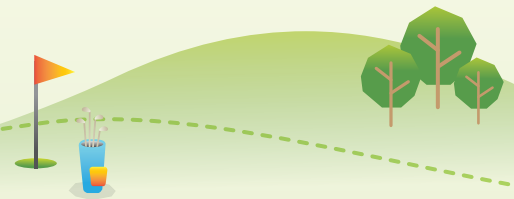
Investasi dalam pembangunan fasilitas gudang pendingin dengan kapasitas penyimpanan 300 MT untuk menjual ikan bernilai tinggi.

Investment in cold storage facilities with a capacity of 300 MT in order to sell high-value fish.

### 2011

Diversifikasi produk dengan memulai distribusi kacang kedelai untuk sektor pangan yang meningkatkan penjualan Perusahaan menjadi Rp7,6 triliun.

Product diversification into the distribution of soybeans for the food sector, which increased the Company's revenue to IDR7.6 trillion.





### 1997

Perusahaan menambah fasilitas manufaktur untuk memproduksi produk tambahan - tepung bulu unggas hidrolisa.

The Company expanded its manufacturing facilities to produce an additional product - hydrolyzed feather meal



### 1999

Perusahaan memperluas sumber pasokan bahan baku untuk tepung ikan dan minyak ikan selain dari ikan utuh.

The Company add new raw material sources for fish meal and fish oil other than whole fish.



### 2000

Perusahaan memperluas bisnis ke distribusi bungkil kacang kedelai.

The Company expanded its business to include soybean meal distribution.

### 2002

Terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. Pada Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menawarkan sebanyak 80 juta saham baru seharga 25% di atas nilai nominal (Rp125/saham), yang mewakili 16,66% dari penambahan modal disetor.

Listed as a public Company at the Indonesia Stock Exchange. At the Initial Public Offering the Company issued 80 millions new shares at 25% above par value (IDR125 per share), representing 16.66% of additional paid-in capital.



### 2012

Tahun yang mengesankan bagi Perusahaan:  
A very memorable year for the Company:

- Perusahaan bergabung dalam jajaran perusahaan publik elite dengan pendapatan miliaran di Bursa Efek Indonesia.

The Company became a member of the elite billion dollar club of companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

- Perusahaan dianugerahi penghargaan bergengsi 'Indonesia Business Award' atas kontribusi yang signifikan dalam perdagangan domestik, jasa dan investasi.

The Company won the prestigious 'Indonesia Business Award' for demonstrating significant contribution to domestic trade, services and investment.

- Perusahaan menerima penghargaan 'Agricultural Business Partner Award' dari United States Grain Council (USGC) atas perannya sebagai importir jagung terbesar di wilayah Asia Tenggara.

The Company received the 'Agricultural Business Partner Award' from the United States Grain Council (USGC) for becoming the largest corn importer in Southeast Asia.

## 2012

- Perusahaan menerima penghargaan sebagai importir kacang kedelai terbesar di Asia Tenggara dari American Soybean Association (ASA); United Soybean Board (USB) dan U.S Soybean Export Council (USSEC).

The Company received recognition for being the largest importer of soybean in South East Asia. The award was co-presented by three parties namely American Soybean Association (ASA); United Soybean Board (USB) and U.S. Soybean Export Council (USSEC).

- Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi sebesar USD128 juta dari bank konsorsium yaitu Rabobank, HSBC, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Bank of China dan EXIM Bank Indonesia.

The Company obtained a syndicated revolving credit facility of USD128 million from a consortium of Rabobank, HSBC, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Bank of China and Indonesia's EXIM Bank.

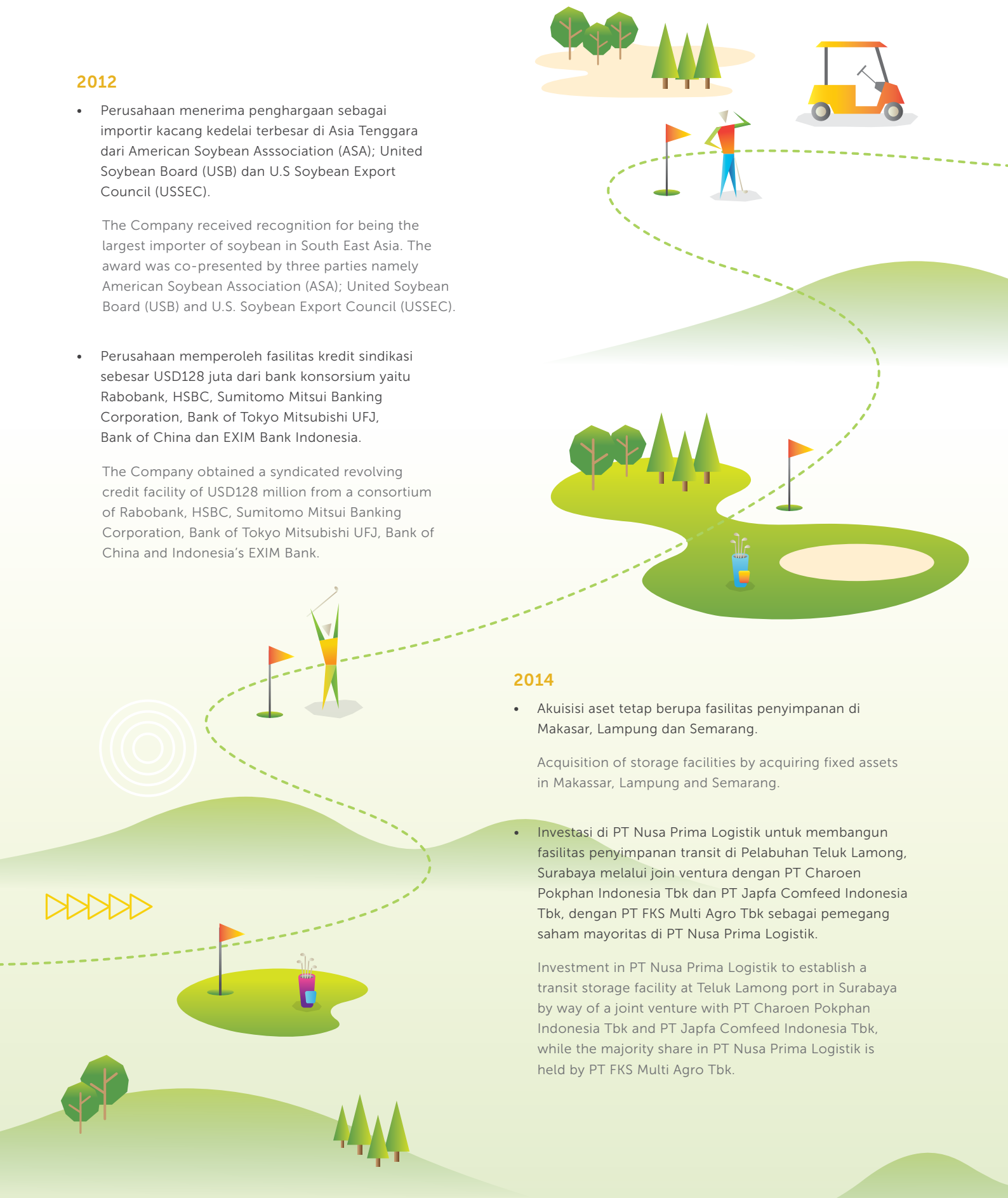
## 2014

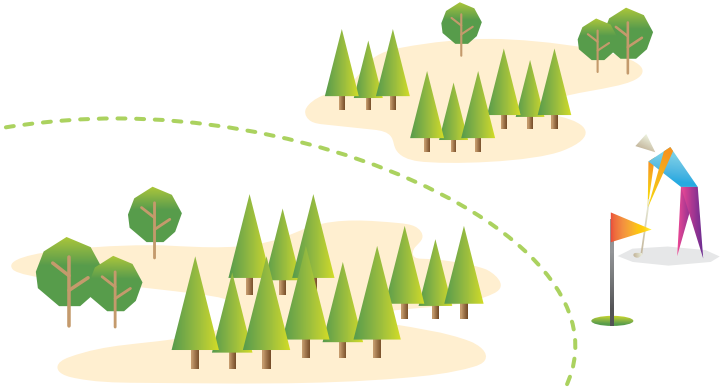
- Akuisisi aset tetap berupa fasilitas penyimpanan di Makassar, Lampung dan Semarang.

Acquisition of storage facilities by acquiring fixed assets in Makassar, Lampung and Semarang.

- Investasi di PT Nusa Prima Logistik untuk membangun fasilitas penyimpanan transit di Pelabuhan Teluk Lamong, Surabaya melalui joint ventura dengan PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, dengan PT FKS Multi Agro Tbk sebagai pemegang saham mayoritas di PT Nusa Prima Logistik.

Investment in PT Nusa Prima Logistik to establish a transit storage facility at Teluk Lamong port in Surabaya by way of a joint venture with PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk and PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, while the majority share in PT Nusa Prima Logistik is held by PT FKS Multi Agro Tbk.





## 2015

- Perusahaan berinvestasi untuk fasilitas penyimpanan dengan mengakuisisi aset tambahan di Makassar dan Medan.

Investment in storage facilities by acquiring additional assets in Makassar and Medan.

- Akuisisi saham PT Terminal Bangsa Mandiri dan PT Kharisma Cipta Dunia Sejati untuk memperluas basis aset Perusahaan guna menunjang dan memperkuat kemampuan logistiknya.

Acquired shares of PT Terminal Bangsa Mandiri and PT Kharisma Cipta Dunia Sejati to broaden the Company's asset base, which will support and strengthen its logistic capabilities.



## 2016

- Majalah Forbes Indonesia menobatkan Perusahaan sebagai salah satu dari 50 Perusahaan Terbaik di Indonesia.

Entered the Forbes list of Top 50 Companies in Indonesia.

- Upacara peletakan batu pertama untuk pembangunan fasilitas gudang transit di Cilegon.

Groundbreaking ceremony for a transit storage facility in Cilegon.

## 2017

Mengolaborasikan logo baru Perusahaan sesuai dengan identitas grup perusahaan.

Incorporated a new Logo for the Company to align with the Group's identity.

## 2018

- Melalui investasinya di PT Nusa Prima Logistik, Perusahaan mulai menjalankan fasilitas terminal curah kering terintegrasi di Teluk Lamong dengan kapasitas sebesar 200.000 MT, yang merupakan terminal terintegrasi pertama di Asia Tenggara.

Through its investment in PT Nusa Prima Logistik, the Company started an integrated Dry Bulk Terminal in Teluk Lamong with a capacity of 200.000 MT, which is the first integrated terminal in Southeast Asia.

- PT Sentral Grain Terminal, salah satu entitas anak Perusahaan, memulai pembangunan fasilitas pergudangan terintegrasi di Cigading dengan kapasitas sebesar 200.000 MT.

PT Sentral Grain Terminal, one of the Company's subsidiaries, started construction of an integrated warehouse in Cigading with a capacity of 200.000 MT.

- Perusahaan menambah lini usaha baru dalam bisnis retail dengan merambah industri *Food Manufacturing Consumer Goods* ("FMCG").

The Company expanded its' retail business lineup by entering into Food Manufacturing Consumer Goods ("FMCG").



## Visi, Misi, FKS Way, dan Kode Etik

### Vision, Mission, FKS Way and Code of Ethics

#### Visi Vision

Menjembatani potensi menuju keberhasilan.

Bridging potential to success.

#### Misi Mission

Kami mengembangkan dan menyinergikan kualitas sumber daya manusia, infrastruktur, dan proses yang andal dalam menjalankan kegiatan usaha demi kepentingan mitra usaha/bisnis dan pelanggan.

We develop and orchestrate a trusted combination of people, infrastructure and processes across the value chain on behalf of partners and customers.

### FKS Way



**INTEGRITAS**  
INTEGRITY



**PEDULI**  
CARING



**KOMITMEN**  
COMMITMENT



### Kode Etik

#### Bertindak Baik

Bertindak baik meliputi antara lainnya Perusahaan memiliki tanggungjawab untuk mengetahui dan mematuhi ketentuan maupun aturan hukum yang relevan terkait dengan bisnisnya dan memberikan dampak positif bagi komunitas dimana kita berada dan bagi masyarakat yang dilayani, berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan bisnis dengan cara-cara yang bersahabat secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Seluruh karyawan Perusahaan juga diwajibkan untuk melaporkan kecurigaan terhadap adanya pelanggaran terhadap hukum ataupun Kode Etik.

### Code of Ethics

#### Being Good

Being good includes, among others, the Company have the responsibility to know and follow the applicable laws and regulations that apply to its business, gives positive impact in the communities we live and serve, commits to conduct our business in an economically, socially and environmentally – friendly. All employees must promptly report all suspected violations of the laws or Code of Ethics.



**Bertanggung Jawab**

Perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan tempat kerja, keselamatan dan kesehatan kerja serta keamanan, kualitas dan penatalayanan produk serta terhadap kepatuhan atas kontrol internal, kepatuhan dalam penyajian laporan keuangan, penyimpanan data dan audit.

**Bersikap Terhormat**

Perusahaan percaya pada kekuatan orang dan menghargai adanya budaya global yang beragam serta inklusif. Bersikap terhormat juga ditunjukkan oleh Perusahaan dengan tidak mentolerir segala bentuk pelecehan seksual, diskriminasi, perundungan atau viktimisasi dalam bentuk apapun baik yang bersifat verbal atau non verbal. Perusahaan juga menjunjung tinggi hak asasi manusia.

**Bersikap Jujur**

Bersikap jujur didalamnya termasuk dengan tidak mentolerir segala kegiatan suap-menyuap ataupun menerima suap, mentaati segala hukum dan peraturan terkait dengan Anti Monopoli, Persaingan Usaha serta anti Pencucian Uang yang berlaku secara global di tempat kita beroperasi.

**Bersikap Loyal**

Seluruh karyawan diharapkan sedapat mungkin menghindari konflik kepentingan dimana kepentingan pribadi kita dapat mempengaruhi penilaian bisnis, objectivitas atau loyalitas mereka dalam menjalankan penugasan atau kegiatan bisnis untuk perusahaan. Disamping itu, para karyawan juga diharapkan memiliki komitmen informasi rahasia dan rahasia dagang yang dimiliki Perusahaan serta melindungi sumber daya elektronik Perusahaan dari penyalahgunaan dan ancaman penggunaan.

**Being Responsible**

The Company is responsible to workplace environment, occupational safety and health and security, quality and product stewardship as well as compliance with internal controls, compliance in presenting financial reports, data storage and audits.

**Being Respectful**

The Company believes in the power of people and value a globally diverse and inclusive culture. Being respectful also shown by not tolerating any form of sexual harassment, discrimination, bullying or victimisation of any kind, which may take the form of verbal or non-verbal. The Company also upholds human rights.

**Being Honest**

Being honest includes not tolerating bribery or taking bribes, complying all laws and regulations related to Anti-Monopoly, Business Competition and Anti-Money Laundering that apply globally where the Company operates.

**Being Loyal**

All employees are expected to avoid conflicts of interest wherever possible where our personal interests could inappropriately influence the business judgment, objectivity or loyalty in conducting assignments or business activities for the Company. In addition, employees are also expected to have a commitment to the confidential information and trade secrets owned by the Company and protect the company's electronic resources from abuse and threat of use.

## Kegiatan Usaha dan Produk

### Business Activities and Products

Berdasarkan Akta No. 13 tertanggal 29 September 2014, yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., sebagaimana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09202.40.20.2014 tertanggal 8 Oktober 2014, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, perikanan, industri dan jasa.

Untuk maksud dan tujuan di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan Usaha Utama  
Perdagangan:
  - Perdagangan besar termasuk impor, ekspor, lokal antarpulau (*interinsulair*) baik untuk perhitungan sendiri maupun atas tanggungan pihak lain baik secara komisi serta usaha-usaha sebagai leveransir, grossier, supplier, distributor dan perwakilan/keagenan perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain.
  - Ekspor impor perdagangan pakan ternak meliputi pakan ternak dan unggas serta kegiatan usaha terkait.
  - Ekspor, impor dan perdagangan hasil pertanian.
- Kegiatan Usaha Penunjang
  - a. Perikanan:  
Perikanan darat/laut, budidaya pertambakan, penangkaran dan pembesaran, pengolahan dan pengawetan serta kegiatan usaha terkait.
  - b. Industri/Manufaktur:
    - Industri pakan ternak dan bahan bakunya antara lain tepung kerang, tepung ikan, minyak ikan, tepung bulu unggas serta kegiatan usaha lainnya.
    - Industri pakan ternak, ikan dan udang termasuk yang mengandung bahan kopra, cassava (gaplek), minyak nabati dan bahan baku pakan lainnya serta kegiatan usaha terkait.

Based on Deed No. 13 dated September 29, 2014, made before Andalia Farida, S.H., M.H., as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-09202.40.20.2014 dated October 8, 2014, the purpose and objectives of the Company are to engage in trading, fishery, industry and services.

For the purposes and objectives on above, the Company may implement the following activities:

- Core Business  
Trading:
  - Large scale trading, including import, export, local inter island (*interinsulair*) whether for its own account or others by commission, also other business activities as purveyor, grosser, supplier, distributor, and representative/agents of other domestic/international companies for its own goods and those produced by other companies.
  - Export import trading of animal feed, including livestock and poultry feed and related business activities.
  - Export, import and trading of agricultural products.
- Supporting Business
  - a. Fishery:  
Inland/marine fishery, aquaculture farms, breeding and rearing, processing and preservation and related business activities.
  - b. Industry/Manufacturing:
    - Animal feed and raw materials, such as shellfish flour, fishmeal, fish oil, poultry feather meal and other business activities.
    - Feed for cattle, fish and shrimp industry, including products containing copra, cassava, vegetable oil and other raw feed materials as well as related business activities.

- Industri pengolahan hasil perikanan (cold storage).
- Industri pengolahan hasil pertanian.
- Fish processing (cold storage).
- Processing of agricultural products.

c. Jasa:

- Jasa Persewaan.
- Jasa Pengangkutan yaitu pengangkutan darat, udara dan air.
- Jasa pelayanan dan konsultasi, pengelolaan operasional, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisis dan studi kelayakan logistik serta kegiatan usaha terkait.
- Jasa ekspedisi, pengepakan dan pergudangan yang meliputi bidang *warehousing* yaitu penerimaan, penampungan, penumpukan, penyimpanan, pemilahan, pengepakan, penandaan, pengukuran, penimbangan, dan pengiriman, untuk barang-barang yang diterima dari kapal untuk peredaran selanjutnya atau disiapkan untuk diserahkan kepada perusahaan pelayanan untuk dikapalkan serta bidang usaha terkait.

c. Services:

- Rental Services.
- Land, air and water freight.
- Services and consultancy, operational management, operational advice and support, planning, monitoring, evaluation and business development and investment strategy, analysis and logistics feasibility study and related business activities.
- Expedition, packing and warehousing which covers warehousing such as reception of goods, holding, stacking, storage, sorting, packing, marking, measuring, weighing, and delivery, for goods received from vessels, whether those intended for further delivery or prepared to be transferred to service companies for shipping, as well as related business fields.

## PRODUK & JASA

### BAHAN PANGAN

#### Kacang Kedelai

Kacang kedelai merupakan salah satu sumber minyak dan protein yang paling penting di dunia. Tidak hanya merupakan tanaman pangan yang penting, tanaman ini diproses dalam skala besar di seluruh dunia untuk diambil minyak nabatinya sebagai minyak goreng dan tepung proteinnya untuk pakan ternak. Berbagai jenis makanan berbahan dasar kacang kedelai dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok: fermentasi dan non-fermentasi. Produk utama atas fermentasi kacang kedelai di Indonesia adalah tempe, oncom, tauco, dan kecap. Produk non-fermentasi meliputi tahu, tauge, susu kedelai, kacang goreng (dimakan sebagai makanan ringan), dan kacang yang dimasak sebagai sayuran atau

## PRODUCTS & SERVICES

### FOOD ITEMS

#### Soybean

Soybean is one of the world's most important sources of oil and protein. Not only it is an important food crop, it is processed on a large scale world-wide to obtain oil for cooking and protein meal for animal feed. The large variety of food items based on soybean can be classified into two groups: fermented and non-fermented. The main fermented soybean products in Indonesia are tempeh, *oncom*, *tauco* and soy sauce. Non-fermented products include tofu, soybean sprouts, soy milk, fried beans (eaten as a snack), and beans cooked as a vegetable or as an ingredient for soup. These soybean products offer more affordable sources of protein compared to livestock products.

sebagai bahan untuk sup. Produk kedelai ini merupakan sumber protein yang lebih terjangkau dibandingkan dengan produk hasil peternakan.

Kacang kedelai mengandung nutrisi yang berharga yaitu rendah lemak dan bebas kolesterol. Kacang kedelai juga mengandung asam amino yang penting dan senyawa antioksidan yang melindungi sel dari kerusakan. Kacang kedelai dikenal memiliki banyak manfaat kesehatan termasuk mengurangi risiko berbagai jenis kanker, memperlambat atau mencegah kerusakan ginjal, dan membantu mempertahankan massa tulang.

#### **Beras**

Perusahaan memasarkan beras dengan merek BOLA. Beras BOLA adalah beras jenis Sentra Ramos pilihan dengan karakteristik butiran beras yang cenderung panjang dan lonjong dan menghasilkan nasi pulen yang banyak diminati keluarga Indonesia.

Beras BOLA adalah produk natural yang menghasilkan beras pulen dan enak, tidak mengandung pemutih, pengawet atau pewangi serta cocok untuk aneka olahan nasi.

#### **Minyak Nabati**

Perusahaan memasarkan minyak sawit sulingan ganda untuk minyak goreng dengan merek BOLA. Keunggulan merek BOLA terletak pada kejelasan warnanya, fortifikasi dengan Vitamin A dan kemampuan untuk menjaga kerenyahan hidangan goreng. Minyak goreng BOLA juga cocok untuk menumis atau sebagai aditif untuk membuat berbagai hidangan yang disukai oleh keluarga Indonesia.

#### **Maizena**

BOLA Deli Corn Starch/Maizena terbuat dari sari pati jagung pilihan berkualitas yang diproduksi dan dikemas dengan mutu terjamin. Sangat cocok digunakan sebagai bahan pengental pada aneka sup, saus atau tumisan. Produk ini juga bisa memberikan tekstur lembut pada kue atau puding serta memberikan efek renyah pada kue kering dan gorengan. Tersedia dalam kemasan 25 kg, 1 kg, 500 g dan 250 g.

Soybean contains valuable nutrients, is low in fat, and is cholesterol-free. It also contains essential amino acids and antioxidant-compounds, which protect cells from damage. Soybean is known to possess many health benefits such as lowering the risk for various types of cancers, slowing down or preventing kidney damage, and retaining bone mass just to name a few.

#### **Rice**

The Company markets rice under its BOLA brand. The rice variety used in the brand is Sentra Ramos, which is characterized by its long and oval grains, and is also fluffier when cooked, which is a quality favored by most of Indonesian families.

BOLA Rice is a natural product, as it is not bleached and contains no preservatives or artificial fragrances. It has a naturally tasty flavor, well suited for a variety of processed rice products.

#### **Vegetable Oil**

The Company markets double refined palm oil for cooking under its BOLA brand. The distinct advantages are the clarity of its color, fortification with Vitamin A and ability to maintain the crispiness of fried dishes. BOLA cooking oil is also suitable for stir frying or as an additive to make various dishes liked by Indonesian families.

#### **Corn Starch**

BOLA Deli Corn Starch/ Maizena is made from selected, high quality cornstarch which is produced and packaged with guaranteed quality. It is suitable for use as a thickener in various soups, sauces or stir-fries. This product can also provide a soft texture to cakes or puddings and provide a crunchy texture on cookies and fried foods. Available in packs of 25 kg, 1 kg, 500 g and 250 g.

**Tepung Tapioka**

BOLA Deli Tepung Tapioka terbuat dari gaplek pilihan berkualitas yang diproduksi sesuai dengan standar keamanan pangan dan cocok digunakan sebagai bahan olahan aneka kue-kue basah dan makanan lainnya. Tersedia dalam kemasan 25 kg dan 500 g.

**Gula Halus**

BOLA Deli gula halus terbuat dari tebu pilihan berkualitas yang diproduksi dan dikemas dengan mesin modern, higienis dan mutu terjamin. Sangat cocok sebagai bahan campuran pembuatan dan hiasan kue. Tersedia dalam kemasan 10 kg, 1 kg dan 500 g.

**BAHAN PAKAN**

Tujuan utama ketika merumuskan produk pakan ternak adalah untuk menggabungkan bahan pakan yang berbeda guna memenuhi kebutuhan energi dan protein hewan yang ditenakkan. Namun, juga penting untuk menjaga kandungan serat bahan pakan ternak seperti untuk unggas. Kadar serat tertentu dapat memberikan efek positif pada pencernaan, sementara kandungan serat yang tinggi dapat memberikan efek samping, karena serat menjadi tidak dapat dicerna. Bahan pakan yang dapat digunakan secara langsung dalam formulasi pakan disebut bahan pakan primer seperti biji-bijian sereal. Bahan pakan yang memerlukan langkah pengolahan sebelum diformulasikan dalam pakan disebut produk bahan pakan contohnya antara lain bungkil kacang kedelai, dedak gandum, jagung gluten, dan tepung ikan.

**1. Produk Biji-Bijian Penghasil Minyak**

Produk biji-bijian penghasil minyak merupakan produk yang tersisa setelah minyak yang terkandung di dalamnya dikeluarkan. Biji-bijian penghasil minyak kaya akan protein dan yang pada umumnya digunakan dalam pakan ternak di Asia adalah bungkil kacang kedelai, bungkil biji sawi, bungkil kacang tanah. Produk biji-bijian penghasil minyak memiliki proporsi yang cukup besar dalam formulasi pakan senyawa namun tidak tersedia di dalam negeri sehingga harus diimpor.

**Tapioca Flour**

BOLA Deli Tapioka flour is made from high quality cassava which is produced in accordance with food safety standards and suitable for various kind of traditional cakes and other foods. Available in packs of 25 kg and 500 g.

**Icing Sugar**

BOLA Deli icing sugar is made from high quality sugar cane produced and packaged using modern, hygienic and high quality machines. It is suitable for cakes, cookies and cake decoration. Available in packs of 10 kg, 1 kg and 500 g.

**FEED INGREDIENTS**

The main objective when formulating a livestock diet is to combine different feed ingredients in order to meet the energy and protein requirements of the animal. However, it is also important to keep the fiber content of feed ingredients in mind when feeding livestock such as poultry. While limited amounts of fiber can have a positive dietary effect on digestion, high fiber content can cause adverse effects as it becomes indigestible. Feed ingredients that can be used directly in feed formulation are called primary feed ingredients such as cereal grains. Feed ingredients that requires processing prior to incorporation into feed formulation are called by-product feed ingredients, such as soybean meal, wheat bran, corn gluten meal, and fish meal to name a few.

**1. Oilseed Products**

This is the residue created when extracting oil from oilseeds. Oilseed meals are a rich source of protein and those generally used by the feed industry in Asia include soybean meal, rapeseed or canola meal and groundnut meal. Oilseed meals constitute a substantial proportion in compound feed formulation but are not available domestically and hence imported.

- Bungkil kedelai (SBM): diimpor dari Argentina, Amerika Serikat, Brasil, Paraguay, India, dan Cina.
- Biji bunga sawi/bunga kanola (RSM): diimpor dari India, Eropa, dan Kanada.
- Bungkil kacang tanah (GNM): terutama berasal dari India.

## 2. Produk Penggilingan Biji-bijian

Produk biji-bijian hasil penggilingan yang dijual oleh Perusahaan adalah:

- *Dried Distiller's Grains Soluble (DDGS)*  
Produk ini merupakan produk turunan dari hasil penggilingan jagung kering, dimana jagung digiling untuk menghasilkan bahan bakar (etanol). Produk ini biasanya diperdagangkan dengan dasar lemak protein lemak 25-30%. DDGS diimpor dari Amerika Serikat.
- Tepung Jagung Gluten (CGM)  
Produk turunan hasil penggilingan jagung basah, yang biasanya memiliki kandungan protein 60%. Pasokan produk tersebut berasal dari lokal dan Amerika Serikat.
- Dedak Gandum  
Produk ini merupakan produk turunan dari tepung terigu dan merupakan bahan pakan yang berserat, yang dapat dijadikan pengganti dedak padi. Produk ini diperoleh secara lokal.
- Pakan Jagung Gluten (CGF)  
Produk turunan hasil penggilingan jagung basah, yang biasanya memiliki kandungan protein berkisar antara 18-22%. CGF dipasok secara lokal.

## 3. Produk Hewani

Ini adalah produk *rendering industry*. Proses *rendering* (memasak) menghasilkan bahan pakan yang bernutrisi dan ekonomis. Bahan mentah untuk *rendering* terdiri dari produk dari *meat packing* dan industri pengolahan dan sisa dari toko ritel, restoran,

- Soybean Meal (SBM) is imported from Argentina, USA, Brazil, Paraguay, India, and China
- Rapeseed or Canola Meal (RSM) is imported from India, Europe, and Canada
- Groundnut Meal (GNM) is sourced mainly from India.

## 2. Grain Milling Co-Products

The range of grain milling products sold by the Company are as follows:

- *Dried Distiller's Grains Soluble (DDGS)*  
A co-product of corn dry milling while producing ethanol from corn. It is usually traded on a minimum of 25-30% protein-fat basis. DDGS is imported from the USA.
- Corn Gluten Meal (CGM)  
A by-product of corn wet milling while producing starch from corn. It typically has 60% protein content. It is sourced domestically and from overseas (USA).
- Wheat Bran Pollard  
A co-product of wheat milling while producing wheat flour. It is a fibrous feed ingredient and an alternative to rice bran. It is locally sourced.
- Corn Gluten Feed (CGF)  
A by-product of corn wet milling while producing starch from corn. Unlike CGM, it has a much lesser protein content of 18-22%. CGF is sourced locally.

## 3. Animal Products

These are the products of the rendering industry. The rendering (cooking) process produces nutritional and economical feed ingredients. The raw materials for rendering consists of by-products from the meat packing and processing industries and

dan perusahaan lain yang menangani daging. Fungsi proses *rendering* sangat penting untuk mendaur ulang jaringan unggas yang tidak dapat dimakan dan bahan lainnya untuk ternak, unggas dan hewan peliharaan. Protein dan mineral dalam produk sampingan hewan membantu mengisi kebutuhan akan nutrisi penting yang tersedia untuk pakan. Percobaan membuktikan bahwa protein hewani lebih cocok dalam mendorong pertumbuhan pada hewan, secara inheren karena kandungan protein itu sendiri. Protein hewani telah dibenarkan menjadi bagian penting dari campuran bahan pakan yang penting dimana daging dan tepung tulang ("*MBM*") banyak digunakan.

- Tepung Tulang Daging (MBM)  
Selama kandungan fosfor di atas 4,5%, itu adalah MBM namun apabila di bawah 4,5% maka disebut Tepung Daging. MBM adalah sumber protein yang baik. Daging dan tepung tulang kualitas tinggi mengandung minimal kandungan protein sebesar 50%. MBM lebih banyak digunakan dalam formulasi pakan ternak untuk meningkatkan profil asam amino dalam pakan. Dalam pakan ternak unggas, pemakaian daging dan tepung tulang dibatasi tidak melebihi 5% dari isi diet karena tingginya tingkat kalsium, fosfor, dan konten lisin dari makanan.

#### 4. Biji-bijian

- Jagung  
Jagung merupakan biji-bijian yang lezat dan juga menjadi sumber energi yang paling berharga di antara sereal lainnya. Oleh sebab itu, jagung menjadi komponen utama dari setiap pakan ternak. Dalam pakan unggas, yang mana merupakan segmen terbesar dalam pakan ternak di Indonesia, jagung memiliki tingkat penyertaan sekitar 50%. Nilai nutrisi pada jagung biasanya menjadi patokan penyajian bagi biji-bijian lain. Jika digiling, jagung akan menghasilkan sejumlah produk tambahan, yang digunakan juga sebagai bahan pakan.

trimmings from retail stores, restaurants, and other establishments that handle meat. The rendering process performs a very important function by recycling inedible tissues of poultry and other ingredients for livestock, poultry and pets. The proteins and minerals in the animal by-products help fill the need for essential nutrients for use in feeds. Experiments have shown that animal protein is more suitable in promoting growth in animals, due to inherent nature of the protein itself. Animal proteins has justifiably become an important part of the feed ingredient mix of which, meat and bone meal ("*MBM*") is widely used.

- Meat and Bone Meal (MBM)  
As long as its phosphorus content remains above 4.5%, it is considered MBM; otherwise it is considered Meat Meal. MBM is an excellent source of protein. High quality meal has protein content of at least 50%. MBM is mostly used in animal feed formulation to increase its amino acid profile. In poultry feed, MBM inclusion is restricted to below 5% because of its high calcium, phosphorus and lysine content.

#### 4. Grains

- Corn  
Corn is a palatable grain as well as the most valuable source of energy among cereals. As such, it is a major component of every livestock feed. In poultry feed, which is the largest segment in Indonesia's animal feed, corn has an inclusion rate of about 50%. The nutritional value of corn serves as a benchmark for other grains. If milled, corn yields a number of co-products, which are used as feed ingredients.

## 5. Produk-produk industri perikanan

- Tepung Ikan  
Tepung ikan adalah produk komersial yang sebagian besar terbuat dari ikan yang umumnya tidak digunakan untuk konsumsi manusia dan sebagian kecil juga dibuat dari produk ikan pengolahan seperti pengalengan ikan. Tepung ikan berkualitas tinggi biasanya mengandung protein kasar antara 60% sampai 72% berdasarkan beratnya dimana seringkali digunakan pada pakan hewan air.
- Minyak Ikan  
Minyak ikan diperoleh dari lapisan jaringan sel ikan yang berminyak. Produk jadi ini digunakan sebagai sumber energi dalam pakan untuk budidaya perikanan.

## LOGISTIK

Perusahaan memiliki anak perusahaan yang berfokus pada kegiatan logistik ("FKS Logistics"). FKS Logistics bertujuan untuk menjadi solusi total dalam rantai pasokan. Yang meliputi logistik pelabuhan, manajemen gudang, transportasi dan distribusi dengan waktu tunggu minimum di pelabuhan bongkar, proses pembongkaran yang cepat, fasilitas penanganan dan penyimpanan *grains* yang berkualitas baik, dan pengiriman tepat waktu atas kargo pangan dan pakan.

Dengan tujuan untuk melayani pasar Indonesia dengan lebih baik dan efisien, FKS Logistics memperluas jejak logistik di Jawa Timur melalui PT Nusa Prima Logistik yang membangun fasilitas terminal curah yang terintegrasi. Menyusul jejak PT Nusa Prima Logistik, akan segera dibangun gudang transit yang modern dan terintegrasi di Jawa Barat, yang akan melayani para pemain besar dalam industri pangan dan pakan di wilayah tersebut.

## 5. Fishery Products

- Fish Meal  
Fish meal is a commercial product mostly made from fish that is generally not used for human consumption, with a smaller part of it made from the by-products of fish processing such as fish canning. High-quality fishmeal normally contains between 60% to 72% crude protein by weight. It is mainly used in aquaculture feeds.
- Fish Oil  
Fish oil is derived from the tissues of fatty fish and used as an energy source in aquaculture feed.

## LOGISTICS

The company has subsidiaries that focuses on logistics activities ("FKS Logistics"). FKS Logistics aims to deliver total supply chain solutions. This covers port logistics, warehouse management, transport and distribution with minimum waiting time at the port of discharge, fast discharging process, high quality grain handling and storage facilities and timely delivery of food and feed cargo.

In order to better serve the Indonesian market, FKS Logistics recently expanded the Company's logistics footprint in East Java through PT Nusa Prima Logistik by building an integrated drybulk terminal. Following closely on the heels of PT Nusa Prima Logistik, a similarly modern and integrated transit warehouse is set to be built in West Java, to serve the main players in the food and feed industry in the region.





# Hi, I am DELE

Kami memperkenalkan Dele, Kedele, dengannya kita berbagi ikatan yang kuat. Maskot kesuksesan yang kami maknai sebagai karakter utama dari kisah perjalanan Perusahaan. Kedele bukan hanya kacang biasa, karena kedelai adalah kacang yang paling banyak ditanam di seluruh dunia. Berdiri kuat dan tegap di antara semua varietas, Cap BOLA adalah kualitas kedelai AS No. 1. Dele telah melakukan perjalanan jauh, berlayar melalui pasang surut gelombang, melintasi pelabuhan-pelabuhan utama kepulauan kita, membawa muatan kapal dan berton-ton kargo. Sepanjang perjalanan yang luar biasa ini, tanpa henti dan terus menerus, Dele berhasil menjadi yang terdepan, mempertahankan keunggulan kompetitifnya.

Meet Dele, Kedele, with whom we share a strong bond. The mascot of our success we cherish, the central character of FKS story. Kedele is no ordinary bean, for globally, it is the largest grown bean. Standing strong and tall amongst all variety, Cap BOLA is US#1 soybean quality. Dele has traveled far and wide, navigating through high and low tide, across major ports of our archipelago, carrying ship loads and tons of cargo. Throughout this incredible journey, relentlessly going on for years, Dele successfully managed to stay ahead, sustaining the competitive edge.



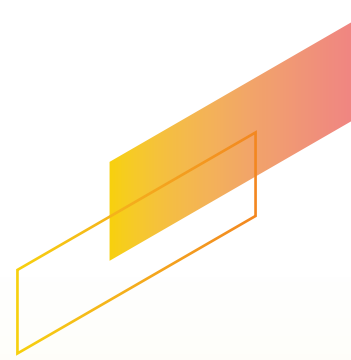
# Inspirasi Dapur Keluarga





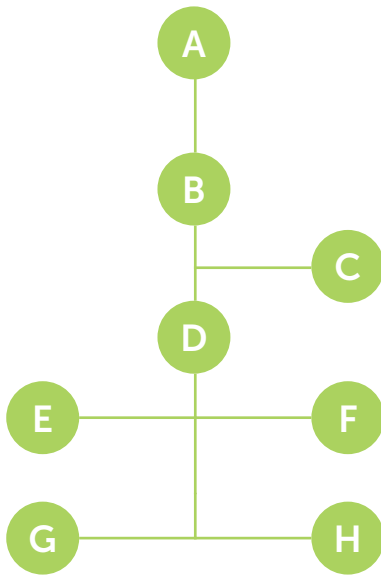


# BOLA KEDELAI USA No. 1



# Struktur Organisasi

## Organization Structure



|          |  |  |
|----------|--|--|
| <b>A</b> | <b>Rapat Umum Pemegang Saham</b><br>General Meeting of Shareholders  |  |
| <b>B</b> | <b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b><br>Komisaris Utama (Independen) /<br>President Commissioner (Independent)<br>Komisaris Independen /<br>Independent Commissioner<br>Komisaris / Commissioner<br>Komisaris / Commissioner<br>Komisaris / Commissioner                            | <br>: Yus'an<br><br>: Fazwar Bujang<br><br>: Farhan Rio Gunawan<br>: Then Suriyanto Eka Prasetyo<br>: Horst Siegfried Guenther                       |
| <b>C</b> | <b>Komite Audit / Audit Committee</b><br>Ketua / Chairman<br>Anggota / Member<br>Anggota / Member  | <br>: Fazwar Bujang<br>: Rachmad<br>: Budiman Arpan  |
| <b>D</b> | <b>Direksi / Board of Directors</b><br>Direktur Utama / President Director<br>Direktur Independen /<br>Independent Director<br>Direktur / Director<br>Direktur / Director<br>Direktur / Director<br>Direktur / Director<br>Direktur / Director   | <br>: Lim Aun Seng<br>: Sherly Saerang Tegu<br><br>: Liauw Sioe Lian<br>: Anand Kishore Bapat<br>: Kusnarto<br>: Po Indarto Gondo<br>: Lucy Tjahjadi |
| <b>E</b> | <b>Auditor Internal /</b><br>Internal Auditor  | : Regina Listiyani   |
| <b>F</b> | <b>Sekretaris Perusahaan /</b><br>Corporate Secretary  | : Sofia Ridmarini  |
| <b>G</b> | <b>Kepala Departemen / Departmental Heads</b><br>Pengadaan / Procurement<br>Penjualan Bahan Baku Pakan /<br>Feed Ingredient Sales<br>Bahan Baku Pangan /<br>Food Ingredient Sales<br>Hukum / Legal<br>Akuntansi / Accounting<br>Keuangan / Finance<br>Sumber Daya Manusia /<br>Human Resources | <br>: Lenny Yohanda Kartadinata<br>: Mitalia<br><br>: Riko Motto<br><br>: Sofia Ridmarini<br>: Shandra Judistio<br>: Mardiana<br>: Hendra            |
| <b>H</b> | <b>Kepala Cabang Nasional / Head of Branches</b><br>Surabaya<br>Semarang<br>Lampung<br>Medan<br>Makassar<br>Muncar   | <br>: Tjong Hendra Setyo<br>: Pontjo Sardjono Tritoyo<br>: Kusnarto<br>: Ade Krisna Setiawan<br>: Sunardi<br>: FX. Hery Suyono                       |

## Profil Direksi

### Board of Director's Profile



#### Lim Aun Seng

Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Malaysia  
Malaysian Citizen

47 Tahun  
47 Years Old

Lim Aun Seng diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perusahaan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2017. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama sejak Mei 2014. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Malindo Feedmill Tbk (April 2008–2014); Group Financial Controller di Plenitude Berhad (April 2008–Maret 2009); Personal Assistant (Regional Controller) untuk Direktur Eksekutif & Group Finance Manager di Leong Hup Holdings Berhad (Desember 2002–Maret 2007); Auditor di Kassim Chan & Co / Deloitte Touche (Desember 1994–Desember 1999). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Tunku Abdul Rahman College pada tahun 1994.

Lim Aun Seng tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan.

Lim Aun Seng was reappointed as President Director of the Company in accordance with the Resolution of The Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders on 19 May 2017. He has been serving in this capacity since May 2014. Prior to joining the Company, he was Chief Financial Officer of PT Malindo Feedmill Tbk (April 2008–2014); Group Financial Controller of Plenitude Berhad (April 2008–March 2009); Personal Assistant (Regional Controller) to the Executive Director & Group Finance Manager at Leong Hup Holdings Berhad (December 2002–March 2007); Auditor at Kassim Chan & Co / Deloitte Touche (December 1994–December 1999). He received his Bachelor's Degree in Accounting from Tunku Abdul Rahman College in 1994.

Lim Aun Seng is not related to any member of the Board of Directors or Board of Commissioners nor with the ultimate shareholder.



### Sherly Saerang Tegu

Direktur Independen  
Independent Director

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

54 Tahun  
54 Years Old

Sherly Saerang Tegu diangkat sebagai Direktur Independen Perusahaan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2017. Beliau pernah berkarier di PT Nestle Indonesia dalam berbagai posisi, diawali sebagai Management Trainee untuk Divisi Keuangan, memiliki pengalaman selama 15 tahun di Divisi Marketing dan Sales and Distribution dan posisi terakhir sebagai Head of Food Service Business Unit (1990–2007). Sebagai Kepala Divisi Penjualan dan Pemasaran PT Sinar Meadow International Indonesia (2007–2011) dan Direktur Sales dan Marketing di PT Lumbung Indonesia (2011–2014). Vice President Marketing PT Matahari Putra Prima (2015–2016). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1990.

Sherly Saerang Tegu tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan.

Sherly Saerang Tegu was appointed as Independent Director of the Company in accordance with the Resolution of The Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders on 19 May 2017. Previously, she has worked at PT Nestle Indonesia in various capacities. She had joined as Management Trainee for Finance Division and thereafter spent 15 years in Marketing and Sales and Distribution Divisions and eventually became the Head of the Food Service Business Unit (1990–2007). Later on, she served as Head of the Sales and Marketing Division at PT Sinar Meadow International Indonesia (2007–2011) and Director of Sales and Marketing at PT Lumbung Indonesia (2011–2014). She obtained her Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Trisakti on 1990.

Sherly Saerang Tegu is not related to any member of the Board of Directors or Board of Commissioners nor with the ultimate shareholder.



### Liauw Sioe Lian

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

48 Tahun  
48 Years Old

Liauw Sioe Lian diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2017. Beliau telah menjabat sebagai Direktur di Perusahaan sejak Juni 2011. Beliau bergabung dengan Perusahaan sebagai Accounting Manager (2002–2009); dan *Manager for Import Execution* (2009–2011) sebelum menjabat sebagai Direktur pada bulan Juni 2011. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Chief of Finance* di PT Alam Makmur Sembada (2001) dan *Chief of Accounting* di PT Cipta Dimensi Baja Nusantara (1989–2001). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia pada tahun 1994 dan gelar Master of Management (MM) dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2015.

Liauw Sioe Lian tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya atau anggota Dewan Komisaris. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perusahaan.

Liauw Sioe Lian was reappointed as Director of the Company in accordance with the Resolution of The Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders on 19 May 2017. She has been serving in this capacity since June 2011. She joined the Company as an Accounting Manager (2002–2009); was Manager for Import Execution (2009–2011) before becoming a Director in June 2011. Prior to joining the Company, she was the Chief of Finance at PT Alam Makmur Sembada (2001) and Chief of Accounting at PT Cipta Dimensions Steel Archipelago (1989–2001). She received her Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Persada Indonesia in 1994 and Master's Degree in Management from Universitas Pelita Harapan in 2015.

Liauw Sioe Lian is not related to any member of the Board of Directors or Board of Commissioners. She is affiliated with a ultimate shareholder of the Company.





### Anand Kishore Bapat

Direktur  
Director

Warga Negara India  
Indian Citizen

51 Tahun  
51 Years Old

Anand Kishore Bapat diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2017. Beliau telah menjabat sebagai Direktur di Perusahaan sejak Juni 2006. Beliau bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2002 sebagai Penasihat Teknis (Pengembangan Bisnis). Sebelum bergabung dengan PT FKS Multi Agro Tbk, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Gerbang Cahaya Utama (2000–2002); Manajer Pengembangan Bisnis (S.E Asia) di US Filter Corporation (1998); Manajer Keuangan Senior di PT Indonesia Farming Ciganjur Makmur (1995–1997); Analis Keuangan di PT Multi Finas Perdana (1994) dan Asisten Teknik Mekanik di Grasim Industries Ltd (1990–1992). Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Institute for Management Development pada tahun 1993 dan gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari Maharashtra Institute of Technology pada tahun 1989.

Anand Kishore Bapat tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan.

Anand Kishore Bapat was reappointed as Director of the Company in accordance with the Resolution of The Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders on 19 May 2017. He has been serving as a Director in the Company since June 2006. He joined the Company in 2002 as a Technical Advisor (Business Development). Prior to joining PT FKS Multi Agro Tbk, he was Director at PT Gerbang Cahaya Utama (2000–2002); Business Development Manager (S.E Asia) at US Filter Corporation (1998); Senior Finance Manager at PT Indonesia Farming Ciganjur Makmur (1995–1997); Financial Analyst at PT Multi Finas Perdana (1994) and Assistant Mechanical Engineer at Grasim Industries Ltd (1990–1992). He received his Master's of Business Administration degree from the Institute for Management Development in 1993 and Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Maharashtra Institute of Technology in 1989.

Anand Kishore Bapat is not related to any member of the Board of Directors or Board of Commissioners nor with the ultimate shareholder.



### **Kusnarto**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

57 Tahun  
57 Years Old

Kusnarto diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2017. Beliau telah menjabat sebagai Direktur di Perusahaan sejak Juni 2011. Pertama kali bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Manajer Pabrik 1994 dan menjabat selama dua tahun. Kemudian, beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Cabang pada sebuah perusahaan swasta komoditas pertanian (1996–2000) dan Kepala Cabang PT Gerbang Cahaya Utama (2001–2011) sebelum bergabung kembali dengan Perusahaan.

Kusnarto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya atau anggota Dewan Komisaris. Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perusahaan.

Kusnarto was reappointed as Director of the Company in accordance with the Resolution of The Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders on 19 May 2017. He has been serving as a Director in the Company since June 2011. He first joined the Company as a Plant Manager in 1994 and served in that capacity for two years. Later on, he joined a private firm dealing in agricultural commodities as Deputy Branch Manager (1996–2000). Thereafter, he served as Branch Manager of PT Gerbang Cahaya Utama (2001–2011) before rejoining the Company.

Kusnarto is not related to any member of the Board of Directors or Board of Commissioners. He is affiliated with a ultimate shareholder of the Company.



### Po Indarto Gondo

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

49 Tahun  
49 Years Old

Po Indarto Gondo diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2017. Beliau telah menjabat posisi tersebut sejak Juni 2015. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur (pengadaan bahan baku) di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (2008–2014). Beliau memulai kariernya di Group Charoen Pokphand sebagai staf pada tahun 1996 dan kemudian naik jabatan pada departemen pengadaan Group Charoen Pokphand. Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Drake University (AS) pada tahun 1995 dan Bachelor of Science in Chemical Engineering dari Iowa State University (AS) pada tahun 1994.

Po Indarto Gondo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan.

Po Indarto Gondo was reappointed as Director of the Company in accordance with The Resolution of The Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders on 19 May 2017. He has been serving in this capacity since June 2015. Prior to joining the Company, he was Vice President (Raw Material Procurement) at PT Charoen Pokphand Indonesia (2008–2014). He started his career at Charoen Pokphand Group as a staff member in 1996 and subsequently rose through the ranks within Charoen Pokphand Group's procurement department. He received his Master's Degree in Business Administration from Drake University (USA) in 1995 and Bachelor's Degree in Science in Chemical Engineering from Iowa State University (USA) in 1994.

Po Indarto Gondo is not related to any member of the Board of Directors or Board of Commissioners nor with the ultimate shareholder.



## Lucy Tjahjadi

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

49 Tahun  
49 Years Old

Lucy Tjahjadi diangkat sebagai Direktur Perusahaan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2018. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Group Chief Financial Officer untuk Celebrity Fitness Holding Pte Ltd yang beroperasi di Indonesia, Malaysia dan Singapura. Beliau memulai kariernya sebagai auditor profesional di Kantor Akuntan Publik Siddharta Siddharta & Widjaja, anggota KPMG International (1992–2005) dan melanjutkannya di bisnis Agrikultural di bawah group perusahaan Cargill dengan menjabat sebagai Business and Country Controller untuk PT Cargill Indonesia (2005–2007), Country Representative untuk Indonesia dan Regional Financial Controller untuk Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand (2008–2012) serta ditugaskan di entitas anak perusahaan PT Sorini Agro Asia Corporindo sebagai Business Unit Controller untuk wilayah Asia Tenggara (2012–2016). Beliau meraih gelar Master of Business

Lucy Tjahjadi was appointed as Director of the Company in accordance with the Resolution of The Extra-Ordinary Shareholders' on 25 January 2018. Previously, she was the Group Chief Financial Officer of Celebrity Fitness Holding Pte Ltd which operates in Indonesia, Malaysia and Singapore. She started her career as an auditor at Siddharta Siddharta & Widjaja Public Accounting Firm, a member of KPMG International (1992–2005) and moved to the agricultural business under the Cargill group as Business and Country Controller at PT Cargill Indonesia (2005–2007), as Country Representative for Indonesia and Regional Financial Controller for Indonesia, Malaysia, Philippine and Thailand (2008–2012) and was later assigned to its subsidiary PT Sorini Agro Asia Corporindo as a Business Unit Controller for South East Asia (2012–2016). She obtained Master of Business Administration degree from National University of Singapore (NUS) in 2018 and Bachelor's Degree in Accounting from

Administration di National University of Singapore (NUS) di tahun 2018 dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1992. Beliau juga memperoleh Certified Public Accountant (CPA) di tahun 2004 dan gelar Certified Professional Management Accountant (CPMA) di tahun 2012.

Lucy Tjahjadi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya atau anggota Dewan Komisaris. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perusahaan.

Universitas Trisakti in 1992 and subsequently obtained her CPA in 2004 and CPMA in 2012.

Lucy Tjahjadi is not related to any member of the Board of Directors or Board of Commissioners. She is affiliated with a primary shareholder of the Company.

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioner's Profile



#### Yus'an

Komisaris Utama (Independen)  
President Commissioner  
(Independent)

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

70 Tahun  
70 Years Old

Yus'an diangkat kembali sebagai Komisaris Utama (Independen) Perusahaan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2017. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak Juni 2011. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal di Indonesia, atau BKPM (1986–2010); Tim pengendali pengadaan barang/peralatan pemerintah di Sekretariat Negara (1980–1986); Direktorat Jenderal Logam Dasar di Departemen Perindustrian (1976–1980) dan Kepala Divisi Bangunan Kapal di PT Inggom Shipyard (1975). Beliau meraih gelar Bachelor in Naval Architecture dari Universitas Hasanuddin pada tahun 1975.

Yus'an tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan.

Yus'an was reappointed as President Commissioner (Independent) of the Company in accordance with the resolution of The Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders on 19 May 2017. He has been serving in this capacity since June 2011. Prior to joining the Company, he was the Deputy Head of Indonesia's Investment Coordinating Board or BKPM (1986–2010); Procurement Controller Team in the State Government Secretariat (1980–1986); Directorate General of Base Metals at the Ministry of Industry (1976–1980) and Divisional Head of Shipbuilding at PT Inggom Shipyard (1975). He received his Bachelor's Degree in Naval Architecture from Universitas Hasanuddin in 1975.

Yus'an is not related to any member of the Board of Directors or Board of Commissioners, or with any ultimate shareholder.



### Fazwar Bujang

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

71 Tahun  
71 Years Old

Fazwar Bujang diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2017. Beliau telah menjabat posisi tersebut sejak September 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Pengurus Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin), sebagai wakil ketua pada Komisi Tetap industri kecil dan menengah (sejak 2017) dan menjabat sebagai anggota dewan penasehat Sekolah Bisnis dan Manajemen, Institut Teknologi Bandung di Jakarta (sejak 2013). Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau berkarier di PT Krakatau Steel Group dalam berbagai jabatan karier selama tiga dekade. Setelah bergabung dengan PT Krakatau Steel sebagai Manajer Pabrik pada tahun 1984, beliau naik jabatan menjadi Direktur Teknologi (1993–1998); Chief Executive Officer (1998–2003); Direktur Keuangan (2003–2006); Direktur Keuangan, Marketing dan Operasional (2006–2007) dan pada akhirnya sebagai Chief Executive Officer (2007–2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Krakatau Posco (2010–2013). Beliau meraih gelar Master of Business Administration and Chemical Engineering dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973.

Fazwar Bujang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan.

Fazwar Bujang was reappointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the resolution of The Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders on 19 May 2017. He has been serving in this capacity since September 2014. Currently, he also serves as Management of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) as vice chairman of the Small and Medium Industry Fixed Commission (since 2017) and as a member of the advisory board of the School of Business and Management, Bandung Institute of Technology in Jakarta (since 2013). Prior to joining the Company, he was associated with PT Krakatau Steel Group, having an illustrious career spanning three decades. He joined PT Krakatau Steel as Manufacturing Manager in 1984 and rose through the ranks to become Director of Technology (1993–1998); Chief Executive Officer (1998–2003); Finance Director (2003–2006); Finance, Marketing & Operation Director (2006–2007) and finally as Chief Executive Officer (2007–2012). He was also the President Commissioner of PT Krakatau Posco (2010–2013). He received his Master's Degree in Business Administration and Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1973.

Fazwar Bujang is not related to any member of the Board of Directors or Board of Commissioners nor with the ultimate shareholder.



### Farhan Rio Gunawan

Komisaris  
Comissioner

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

56 Tahun  
56 Years Old

Farhan Rio Gunawan diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2017. Beliau telah menjabat posisi tersebut sejak September 2014. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur di Perusahaan (1992–1998) dan sebagai Komisaris di salah satu perusahaan *holding* yaitu PT Catur Kartika Perdana (1994–2001). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Sentral Grain Terminal, jabatan yang telah disandanginya sejak tahun 2000. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Gerbang Cahaya Utama (2008–2012); Direktur pada PT Saudara Era Sejahtera (1985–1992). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta pada tahun 1986.

Farhan Rio Gunawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya atau anggota Dewan Komisaris. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perusahaan.

Farhan Rio Gunawan was reappointed as Commissioner of the Company in accordance with the resolution of The Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders on 19 May 2017. He has been serving in this capacity since September 2014. Earlier, he had served as a Director of the company (1992–1998) and as a Commissioner in one of the holding companies, namely PT Catur Kartika Perdana (1994–2001). Currently, he also serves as a Director at PT Sentral Grain Terminal, a position he has held since 2000. Prior to that, he was a Commissioner in PT Gerbang Cahaya Utama (2008–2012); Director in PT Saudara Era Sejahtera (1985–1992). He received his Bachelor’s Degree in Economy from Universitas Jayabaya, Jakarta in 1986.

Farhan Rio Gunawan is not related to any member of the Board of Directors or Board of Commissioners. He is affiliated with a ultimate shareholder of the Company.





### Then Suriyanto Eka Prasetyo

Komisaris  
Comissioner

Warga Negara Indonesia  
Indonesian Citizen

57 Tahun  
57 Years Old

Then Suriyanto Eka Prasetyo diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan sesuai keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 19 Mei 2017. Beliau telah menjabat posisi tersebut sejak Juni 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Multijaya Sukses Bersama (sejak September 2006); Direktur di PT Makassar Tene (sejak Agustus 2006). Sebelum itu, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Fajar Surya Anugerah Agung (2007–2015); General Manager di PT Propindo Mulia (1996–2006); Manajer Keuangan & Akuntansi di PT Surya Achilles Indonesia (1992–1996); Manajer Keuangan & Akuntansi di PT Rangga Gading Sakti (1989–1992), Manajer Keuangan & Akuntansi di PT Onward Paper Utama (1985–1989); dan Auditor di Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo (1982–1985). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Jayabaya pada tahun 1986.

Then Suriyanto Eka Prasetyo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan.

Then Suriyanto Eka Prasetyo was reappointed as Commissioner of the Company in accordance with the resolution of The Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders on 19 May 2017. He has been serving in this capacity since June 2015. Additionally, he is on the Board of Directors at several companies including: PT Multijaya Sukses Bersama (since September 2006); PT Makassar Tene (since August 2006). Prior to his association with PT FKS Multi Agro Tbk, he was Director of PT Fajar Surya Anugerah Agung (2007–2015); General Manager of PT Propindo Mulia (1996–2006); Finance & Accounting Manager at PT Surya Achilles Indonesia (1992–1996); Finance & Accounting Manager at PT Rangga Gading Sakti (1989–1992), Finance & Accounting Manager in PT Onward Paper Utama (1985–1989); Auditor at registered public accounting firm Joseph Susilo (1982–1985). He received his Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Jayabaya in 1986.

Then Suriyanto Eka Prasetyo is not related to any member of the Board of Directors or Board of Commissioners nor with the ultimate shareholder.



### Horst Siegfried Guenther

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Jerman  
German Citizen

59 Tahun  
59 Years Old

Horst Siegfried Guenther diangkat sebagai Komisaris Perusahaan sesuai keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 12 Desember 2018. Beliau adalah penduduk tetap (*permanent residence*) di Singapura. Memiliki profesionalitas tinggi dan sangat berpengalaman di industri agribisnis sebagai seorang Konsultan Independen, Horst Siegfried memulai karirnya sebagai karyawan magang di Alfred C. Toepfer (kemudian menjadi Toepfer International) di Hamburg sejak 1980 sampai 1982, kemudian pada tahun 1982 beliau diangkat menjadi karyawan pada Departemen Perdagangan Tepung Tapioka.

Sejak bergabung dengan Alfred C. Toepfer, beliau telah menduduki berbagai posisi strategis di perusahaan, termasuk sebagai *Deputy Branch Manager* di Bombay (1983), *Sole Representative* di Jakarta (1984), *Area Trade Director for Asean / Indo-China* di Singapura (1988), *Branch Manager* di Mumbai (1989), *Direktur* untuk wilayah Jepang (1992), *General Manager* untuk area operasional Jakarta sekaligus bertanggung jawab untuk mengembangkan wilayah

Horst Siegfried Guenther was appointed as Commissioner of the Company in accordance with the resolution of The Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders on 12 December 2018. He is a permanent residence in Singapore. Highly professional and experienced in the agribusiness industry as the Independent Consultant Mr. Horst Siegfried started his career as apprentice in Alfred C. Toepfer (which became Toepfer International) in Hamburg from 1980 until 1982 and in 1982 He was appointed as the employee in the Department Tapioca Trade.

Since joining Alfred C. Toepfer, He has held a number of strategic positions in the company, including *Deputy Branch Manager* in Bombay (1983), *Sole Representative* in Jakarta, Indonesia (1984), *Area Trade Director for Asean / Indo-China* in Singapore (1988), *Branch Manager* in Mumbai (1989), *Director* for the Japan operations (1992), *General Manager* for Jakarta operations as well as being responsible to develop the Indochina region (1992). In March 1993 He moved to

Indochina (1992). Pada bulan Maret 1993, beliau pindah ke Continental Grain Company di Hongkong dan bertanggungjawab atas perdagangan bahan pakan di wilayah Asia Tenggara. Pada tahun 1999, perusahaan diambil alih oleh Cargill International, dimana kemudian beliau bergabung dan pindah ke Singapura. Pada tahun 2000, beliau bergabung ke Bunge Limited di Singapura dan diangkat menjadi *Trade Manager* untuk *Oilseed* dan *Feedstuff* di wilayah operasional Asia Tenggara. Pada tahun 2010, beliau diangkat menjadi CEO untuk Marubeni Grains and Oilseed Trading Pte Ltd di Singapura sampai tahun 2016 dan terus berkontribusi sebagai Konsultan Eksklusif sampai akhir tahun 2017 sebelum akhirnya beliau berkarir sebagai Konsultan Independen di industri agribisnis.

Horst Siegfried Guenther tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan.

Continental Grain Company in Hong Kong and was responsible for their feedstuff trading operations in South East Asia. In 1999 the company was bought over by Cargill International, He joined them and then moved to Singapore. In 2000 He joined Bunge Limited in Singapore and became their Trade Manager for the Oilseed and Feedstuff operations in South East Asia. In 2010, He was appointed as CEO for Marubeni Grains and Oilseed Trading Pte Ltd in Singapore until 2016 and worked for them as Exclusive Consultant until the end of 2017 prior becoming Independent Consultant in agribusiness industry.

Horst Siegfried Guenther is not related to any member of the Board of Directors or Board of Commissioners nor with the ultimate shareholder.

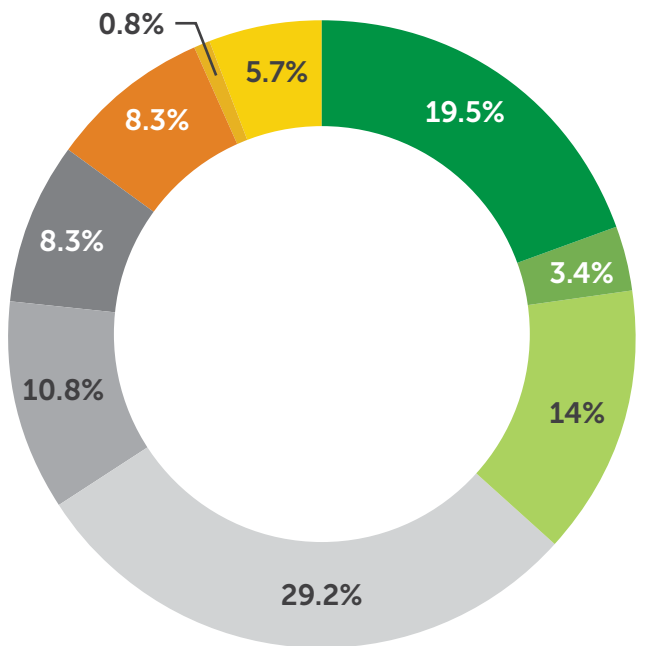
# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan dan anak Perusahaan telah mempekerjakan sebanyak 555 orang karyawan, yang tersebar di Jakarta dan berbagai lokasi di seluruh Indonesia.

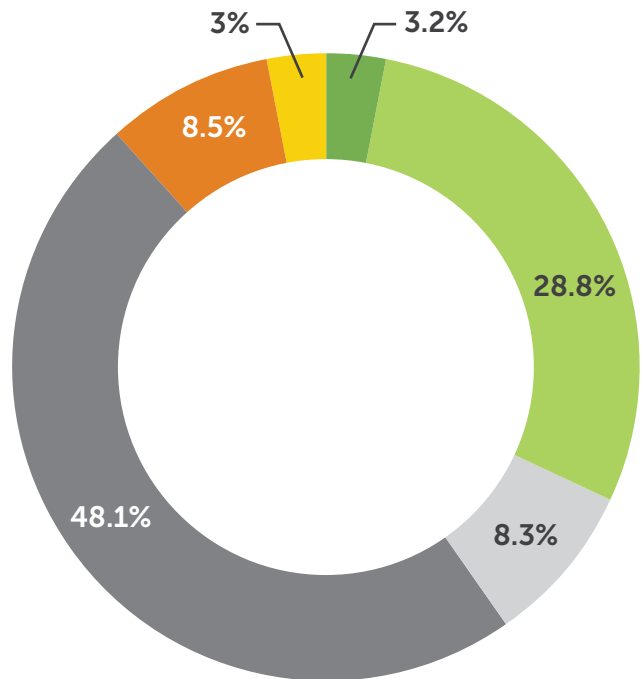
As of 31 December 2018, the Company and its subsidiaries employs 555 people in Jakarta and various locations throughout Indonesia.

Lokasi Kerja/Work Location



- Jakarta
- Banten
- Jawa Barat/West Java
- Jawa Timur/East Java
- Jawa Tengah/Central Java
- Sumatera Utara/North Sumatra
- Lampung
- Kalimantan
- Sulawesi Selatan/South Sulawesi

Pendidikan/Education

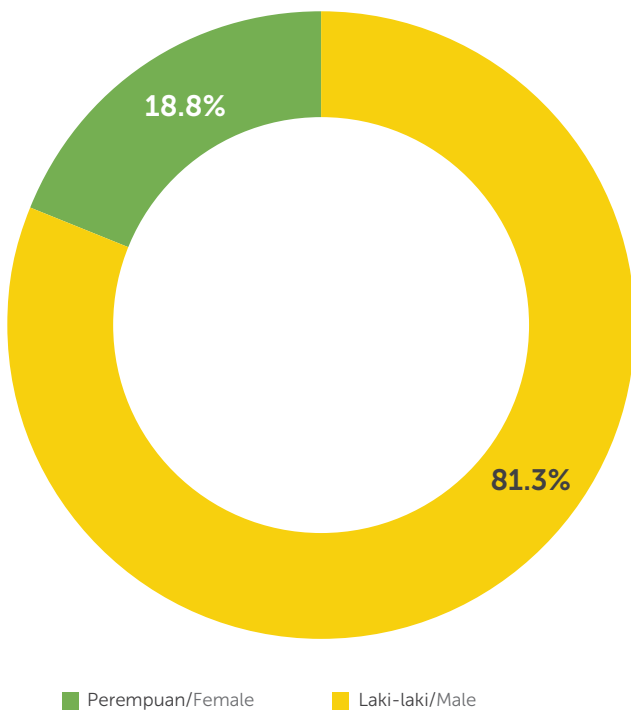


- S2/Master Degree
- S1/Bachelor Degree
- D3/Diploma
- SMA/Senior High School
- SMP/Junior High School
- SD/Elementary School

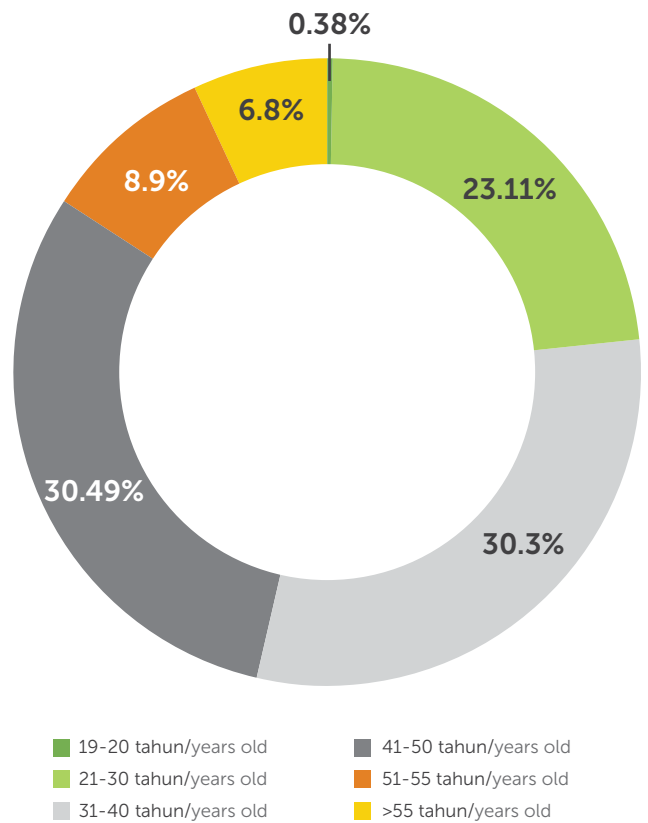
Perusahaan menempatkan aspek Sumber Daya Manusia sebagai salah satu faktor utama dalam upaya meningkatkan keunggulan bersaing (*competitive advantage*). Visi Perusahaan yang menekankan aspek sustainable growth memerlukan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang berorientasi jangka panjang, mulai dari proses rekrutmen sampai proses pengembangannya.

Human Resources is a key factor in the Company's efforts to improve its competitive advantage. The Company's vision, which emphasizes sustainable growth, needs to be complemented by a long-term human resources management, from recruitment to development.

**Jenis Kelamin/Gender**



**Usia/Age**



### **Rekrutmen**

Perusahaan selalu menerapkan proses rekrutmen terbuka, tepat, dan akurat dengan tetap memperhatikan kualitas serta kompetensi dasar para kandidat. Perusahaan melakukan proses seleksi tanpa membedakan faktor suku, agama, dan ras.

### **Program Magang**

Sejak tahun 2018, Perusahaan bersama FKS Group berpartisipasi aktif pada Job Fair yang diadakan di beberapa kampus ternama di Indonesia.

Peserta yang lulus seleksi akan melalui periode magang selama 3–6 bulan sebelum ditetapkan untuk menjadi karyawan Perusahaan. Peserta akan ditempatkan di divisi atau bagian yang sesuai dengan minat dan latar belakang pendidikan mereka, dimana peserta dapat langsung mengaplikasikan ilmu yang mereka dapatkan di universitas sekaligus menambah pengalaman kerja. Pada akhir periode magang, Perusahaan akan menentukan status kepegawaian peserta berdasarkan penilaian dan observasi selama periode magang.

### **Orientasi Karyawan Baru**

Program ini diselenggarakan secara berkala untuk membantu para karyawan baru memahami Perusahaan secara lebih cepat dan sistematis. Pemahaman tersebut penting agar karyawan baru lebih cepat menemukan pola kerja yang efektif dan efisien.

### **Pengembangan dan Pelatihan**

Peranan Sumber Daya Manusia dalam Perusahaan sangat penting. Seiring dengan tuntutan teknologi dan persaingan dunia usaha yang semakin meningkat, kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Perusahaan harus dapat dioptimalkan melalui pelatihan dan pengembangan karyawan yang berbasis kompetensi.

Kompetensi adalah keterampilan yang diperlukan seseorang, yang ditunjukkan oleh kemampuannya untuk secara konsisten memberikan tingkat kinerja

### **Recruitment**

The Company has maintained an open recruitment program under a rigorous and accurate recruitment process that takes into account the quality and basic competencies of the candidates. The company carries out the selection process without distinguishing ethnic, religious and racial factors.

### **Internship Program**

Since 2018, the Company and FKS Group have been participating in a number of Job Fairs organized in several renowned universities in Indonesia.

Participants who pass the selection will go through an internship period of 3–6 months before being appointed as employees of the Company. Participants will be designated to a division or department based on their interests and educational backgrounds, where participants can immediately apply the knowledge they obtained at the university while gaining work experience. At the end of the internship period, the Company will determine the employee's employment status based on assessment and observation during the internship period.

### **New Employee Orientation**

This program is organized for all new recruits to help them understand the Company's operations more quickly and systematically. The orientation program is vital in helping new employees quickly grasp the workflows so that they can effectively and efficiently carry out their duties.

### **Development and Training**

Human Resources plays a vital role in the Company. As technology and business competition develop, the competencies of Human Resources in the Company must be optimized through competency-based training and development for employees.

Competencies are skills required by a person as demonstrated by the person's ability to consistently perform adequately or well in a specific job function.

yang memadai atau tinggi dalam suatu fungsi pekerjaan spesifik. Untuk terus meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki, Perusahaan mengadakan pelatihan-pelatihan spesifik untuk karyawan. Pelatihan yang sudah dilakukan termasuk pelatihan Bahasa Inggris gratis bagi sejumlah karyawan terpilih dan pelatihan penggunaan program System Application and Product in Data Processing (SAP) yang diselenggarakan bagi karyawan pusat dan cabang.

### Remunerasi

Perusahaan memberikan paket remunerasi yang menarik, termasuk bonus kinerja, tunjangan kesehatan dan tunjangan lainnya. Di tahun 2018 Perusahaan melakukan *job evaluation* (evaluasi jabatan) untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada para karyawan memenuhi prinsip *fairness* (keadilan) dan kompetitif. Program SDM juga memberikan akses terhadap jenjang karier yang jelas serta menawarkan kesempatan pelatihan dan pengembangan diri bagi karyawan. Hal tersebut dimaksudkan agar kebutuhan karyawan atas kesejahteraan moral dan material selalu terpenuhi. Sehingga, para karyawan akan memiliki semangat kebersamaan yang tinggi agar dapat terpacu untuk memberikan kontribusi terbaik bagi Perusahaan. Program-program SDM tersebut disusun dengan memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Kegiatan Karyawan

Perusahaan menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi karyawan, kegiatan ini bermanfaat dalam menjaga keberlangsungan interaksi sosial antarkaryawan untuk sinergi yang produktif. Kegiatan tersebut antara lain: yoga untuk kebugaran, olahraga seperti futsal, badminton dan tenis meja untuk rekreasi, fotografi untuk hobi, dan *outing* untuk penyegaran.

Selain itu, Perusahaan juga melibatkan para karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial korporasi terhadap komunitas sekitar tempat perusahaan beroperasi.

For the continuous improvement of its Human Resources' competencies, the Company organizes specific trainings for its employees. These include free English course for a number of selected employees and System Application and Product in Data Processing (SAP) training for head quarter's and branch office's employees.

### Remuneration

The Company offers an attractive remuneration package, including performance bonuses, health benefits and other benefits. In 2018, the Company conducted job evaluations to make sure that the remuneration provided to fulfills the principles of fairness and competitiveness. The HR program also provides access to a clear career path and to training and self-development opportunities for employees. Through these initiatives, the Company hopes to maintain the fulfillment of the employees' moral and material needs in the hope of maintaining their spirit and camaraderie in striving for the most optimal contribution to the Company. These HR programs are designed with due observance to the prevailing laws and regulations.

### Employee Activities

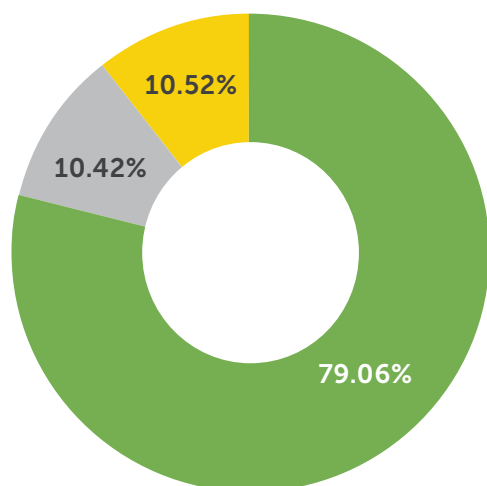
The company provides extracurricular activities for its employees. Such activities are useful in fostering social interaction among employees to develop synergies. Some of the routine activities include yoga for fitness, games such as futsal, badminton and table tennis for recreation, photography as hobby and outings for rejuvenation.

In addition, the Company also engaged employees to participate in any of corporate social responsibility activities to community surrounding the location where the Company operates

## Informasi Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2018)

Information on Share Ownership (as of December 31, 2018)

### Kepemilikan Saham mencapai lebih dari 5% Share ownership exceeding 5%



- PT FKS Corporindo Indonesia (379.486.000 saham/share)
- PT Catur Kartika Perdana (50.000.000 saham/share)
- Pemegang Saham Masyarakat di bawah 5%/Public Share Ownership under 5% (50.513.900 saham/share)

### Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

#### Shares Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2018 tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

As of 31 December 2018 none of the members of Board of Commissioners nor the members of Board of Directors had any holding in Company shares.

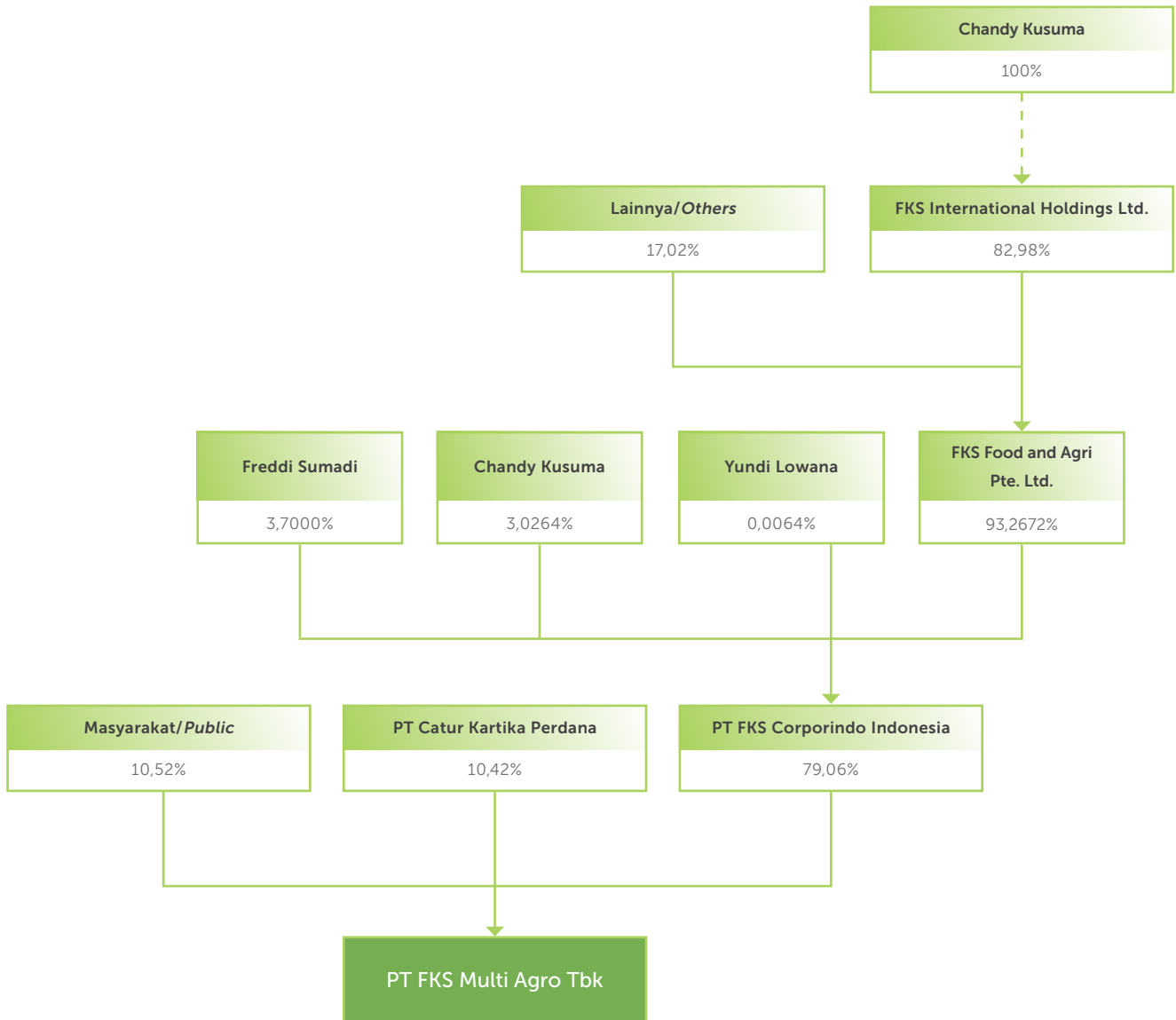
### Kepemilikan Saham berdasarkan Status Pemilik Status of Share Ownership

| Status Pemilik<br>Ownership Status               | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase<br>Percentage |
|--|----------------------------------|--------------------------|
| <b>Pemodal Nasional / Domestic Ownership</b>     |                                  |                          |
| • Perorangan / Individual                        | 28.502.210                       | 5,94%                    |
| • Perseroan Terbatas / Limited Liability Company | 429.516.000                      | 89,48%                   |
| • Lain-lain / Others                             | 50.000                           | 0,01%                    |
| <b>Pemodal Asing / Foreign Ownership</b>         |                                  |                          |
| • Perorangan / Individual                        | 39.600                           | 0,01%                    |
| • Badan Usaha / Institution                      | 21.892.100                       | 4,56%                    |
| • Lain-lain / Others                             | 0                                | 0%                       |
| <b>Total</b>                                     | <b>480.000.000</b>               | <b>100,00%</b>           |



# Struktur Pemegang Saham

## Shareholders Structure



## Entitas Anak Perusahaan

### Company Subsidiaries

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Desember 2018 adalah:

The details of subsidiary companies directly owned by the Company as of December 31, 2018 are as follow:

#### PT Nusa Prima Logistik

|   |  |
|---|--|
| Bidang Usaha<br>Line of Business            | Logistik Pergudangan<br>Warehouse Logistics  |
| Jumlah Saham Perusahaan<br>Company Stake    | 65%  |
| Kegiatan Komersial<br>Commercial Operations | 2017   |
| Jumlah Aset<br>Total Assets                 | Rp604.728.579.626                            |
| Alamat<br>Address                           | Jl. KH. Mas Mansyur No. 129<br>Jakarta Pusat |

#### PT Terminal Bangsa Mandiri

|   |  |
|---|--|
| Bidang Usaha<br>Line of Business            | Perdagangan Besar<br>Large-scale Trader                                  |
| Jumlah Saham Perusahaan<br>Company Stake    | 99%  |
| Kegiatan Komersial<br>Commercial Operations | Belum ada<br>Not yet commenced   |
| Jumlah Aset<br>Total Assets                 | Rp57.197.503.612   |
| Alamat<br>Address                           | Graha Bumi Lantai 6<br>Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 106 – 108<br>Surabaya |

#### PT Kharisma Cipta Dunia Sejati

|   |   |
|---|---|
| Bidang Usaha<br>Line of Business            | Aktivitas Perusahaan Induk<br>Holding Company Activities  |
| Jumlah Saham Perusahaan<br>Company Stake    | 99,94%  |
| Kegiatan Komersial<br>Commercial Operations | Belum ada<br>Not operational as of yet  |
| Jumlah Aset<br>Total Assets                 | Rp52.625.622.444  |
| Alamat<br>Address                           | Sampoerna Strategic Square<br>North Tower, Lantai 5<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46<br>Jakarta Selatan |

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan secara tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2018 adalah:

The details of the subsidiaries which are indirectly owned by the Company as of December 31, 2018 are as follows:

#### Entitas Anak PT Kharisma Cipta Dunia Sejati

Company Subsidiaries PT Kharisma Cipta Dunia Sejati

##### PT Sentral Grain Terminal

|   |   |
|---|---|
| Bidang Usaha<br>Line of Business            | Logistik Pergudangan<br>Warehouse Logistics |
| Kegiatan Komersial<br>Commercial Operations | 2001  |
| Jumlah Aset<br>Total Assets                 | Rp393.664.454.298                           |
| Alamat<br>Address                           | Jakarta                                     |

##### PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga

|   |                                       |
|---|---------------------------------------|
| Bidang Usaha<br>Line of Business            | Bongkar Muat<br>Loading and unloading |
| Kegiatan Komersial<br>Commercial Operations | 2001                                  |
| Jumlah Aset<br>Total Assets                 | Rp70.763.186.165                      |
| Alamat<br>Address                           | Cilegon                               |

##### PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar

|   |                                       |
|---|---------------------------------------|
| Bidang Usaha<br>Line of Business            | Bongkar Muat<br>Loading and unloading |
| Kegiatan Komersial<br>Commercial Operations | 2001                                  |
| Jumlah Aset<br>Total Assets                 | Rp12.523.080.657                      |
| Alamat<br>Address                           | Makassar                              |

## Kronologi Pencatatan Saham

### Chronology of Shares Listing

|  |  |
|--|--|
| Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran<br>Effective Date of the Registration Statement | 27 Desember 2001<br>27 December 2001             |
| Masa Penawaran<br>Offering Period  | 7–9 Januari 2002<br>7–9 January 2002             |
| Nama Bursa Efek<br>Name of Stock Exchange  | Bursa Efek Indonesia<br>Indonesia Stock Exchange |
| Tanggal Pencatatan<br>Recording Date   | 18 Januari 2002<br>18 January 2002               |
| Jumlah Saham Yang Ditawarkan<br>Number of Shares Offered                               | 80.000.000 saham<br>80,000,000 shares            |
| Nilai Nominal<br>Par Value   | Rp100/saham<br>IDR100/share                      |
| Harga Penawaran Awal Pencatatan<br>Initial Offering Price                              | Rp125/saham<br>IDR125/share                      |
| Kode Saham<br>Stock Code   | FISH   |
| Harga Penawaran Akhir Tahun Buku 2018<br>Share Price at Year End (2018) Closing        | Rp4.460/saham<br>IDR4,460/share                  |

## Lembaga Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Institutions

| Nama dan Alamat<br>Name and Address   | Jasa<br>Services   | Biaya<br>Fees                               | Periode Penugasan<br>Assignment Period |
|---|--|---|--|
| <p><b>Kantor Akuntan Publik</b><br/>Public Accountant</p> <p>Purwantono, Sungkoro &amp; Surja<br/>Indonesia Stock Exchange Building<br/>Tower 2, 7<sup>th</sup> floor<br/>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53<br/>Jakarta 12150<br/>T : +62 (21) 5289 5000<br/>F : +62 (21) 5289 4100</p> | <p><b>Auditor Eksternal</b><br/>External Auditor</p>   | <p><b>Rp800 juta</b><br/>IDR800 million</p> | <p><b>2018</b></p>                     |
| <p><b>Notaris</b><br/>Notary</p> <p>Liestiani Wang, S.H., M.Kn.<br/>Sampoerna Strategic Square<br/>South Tower, LG-17<br/>Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46<br/>Jakarta 12930<br/>T : +62 (21) 5795 2359</p>  | <p><b>Membuat Berita Acara Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa</b><br/>Prepare the Minutes of Meeting of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</p> | <p><b>Rp35 juta</b><br/>IDR35 million</p>   | <p><b>2018</b></p>                     |
| <p><b>Biro Administrasi Efek</b><br/>Share Registrar</p> <p>PT BSR Indonesia<br/>Gedung Highend Lt. 3<br/>Jl. Kb. Sirih Kav. 17-19<br/>Jakarta 10340<br/>T : +62 (21) 8086 4722<br/>F : +62 (21) 8061 5575</p>  | <p><b>Mengelola administrasi saham Perusahaan</b><br/>Manage the administration of the Company's shares</p>  | <p><b>Rp20 juta</b><br/>IDR20 million</p>   | <p><b>2018</b></p>                     |

## Penghargaan dan/atau Sertifikasi yang diterima Perusahaan

### Awards and / or Certifications received by the Company

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh penghargaan dan ucapan terima kasih dari Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) atas partisipasi dalam penyelenggaraan Jakarta Food Security Summit ke-4 pada tanggal 8–9 Maret 2018 di Jakarta.

In 2018, the Company received an award and appreciation from Indonesian Chamber of Commerce and Industry for its participation in the Jakarta Food Security Summit 4<sup>th</sup> held on 8–9 March 2018 in Jakarta.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh penghargaan dan ucapan terima kasih dari Himpunan Kerukunan Tani Indonesia atas partisipasi dalam penyelenggaraan Asian Agriculture & Food Forum (ASAFF) 2018 pada tanggal 28 Juni 2018–1 Juli 2018 di Jakarta.

In 2018, the Company received an award and appreciation from Himpunan Kerukunan Tani Indonesia for its participation in the Asian Agriculture & Food Forum (ASAFF) held on 28 June 2018–1 July 2018 in Jakarta.

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) untuk gudang kacang kedelai di Surabaya yang dikeluarkan oleh M-Brio Certification Body pada tanggal 10 November 2017.

In 2017, Company obtained ISO 9001:2015 certification for its soybean warehouse located in Surabaya. It was issued by M-Brio Certification Body on 10 November 2017.



---

**"FKS way to demonstrate that we value our employees by Nurturing Talent."**

---

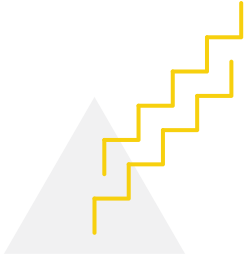


**NURTURING TALENT**

TEAM  
WORK







# 04

## **Analisis dan Pembahasan Manajemen**

Management's Discussion and Analysis

---

**"Talent wins games, but Teamwork win championships."**

– Michael Jordan

---

## 1. Tinjauan Operasi per Segmen

Secara keseluruhan, di tahun 2018, penjualan Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 10% yang berasal dari peningkatan volume penjualan sekitar 4% dan kenaikan harga jual rata-rata sebesar 6% mengikuti kenaikan harga komoditas tertentu dibandingkan tahun sebelumnya. Di tahun ini, total pendapatan Perusahaan masih didominasi oleh produk pakan ternak dan biji-bijian.

### Pakan Ternak

Volume penjualan produk pakan ternak mengalami penurunan sebesar 10%. Penurunan ini diakibatkan oleh industri pakan unggas yang melemah di tahun 2018 akibat penurunan yang didorong oleh peningkatan harga beberapa bahan baku yang digunakan. Sebagai akibatnya, harga produksi pakan ternak dan harga jualnya di pasar meningkat yang menurunkan volume penjualan pakan ternak.

### Bahan Pangan – Biji-Bijian dan FMCG

Penjualan bahan pangan dalam bentuk biji-bijian mengalami kenaikan sebesar 17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sejalan dengan meningkatnya permintaan pasar.

Selain biji-bijian, Perusahaan juga mengeluarkan beberapa produk bahan makanan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) ke pasar ritel. Selama tahun 2018, berbagai kegiatan *branding* dilakukan untuk memperkenalkan produk-produk FMCG Perusahaan di pasar.

### Jasa Logistik

Anak perusahaan PT Nusa Prima Logistik yang mengoperasikan terminal curah kering terotomatisasi di Teluk Lamong mulai beroperasi penuh

## 1. Operational Review by Segment

Overall, in 2018 the Company experienced a 10% increase in sales, due to a 4% rise in sales volume and an improvement in average sales price of 6%, following the increase in price of various commodities in the financial year. In this year, feed and seed products have largely contributed to the Company's total revenue.

### Animal Feed

The sales volume of animal feed products decreased by 10%. This decrease was caused by the weakening of the poultry feed industry, which was initiated by the increase in the price of various raw materials. Consequently, the production cost and sales price of animal feed increased in the market, which decrease the sales volume of feed.

### Foodstuffs – Seeds and FMCG

Due to the rising market demand, the sales of foodstuffs in the form of seeds increased by 17% compared to the previous year.

In addition to seeds, the Company also launched a number of foodstuffs products or *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) to the retail market. Throughout 2018, various branding activities have been carried out to introduce the Company's FMCG products to the market.

### Logistics Services

In 2018, the Company's subsidiary, namely PT Nusa Prima Logistik, which operates an automatic dry bulk terminal in Teluk Lamong, commenced its full

di tahun 2018. Berbagai inisiatif seperti peningkatan kecepatan *discharging rate* serta layanan yang lebih lengkap, diharapkan minat pelanggan untuk menggunakan jasa anak perusahaan ini juga turut meningkat.

Seperti di Teluk Lamong, anak perusahaan PT Sentral Grain Terminal juga melakukan beberapa perbaikan proses untuk dapat meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional di Fasilitas Cigading.

Dengan portofolio bisnis usaha yang beragam serta sinergi yang kuat antara unit bisnis distribusi dan perdagangan dengan unit bisnis logistik, Perusahaan dapat selalu mengatasi penurunan atau pelemahan unit bisnis tertentu. Hal ini diyakini Perusahaan sebagai salah satu nilai kompetitif yang dimiliki.

## 2. Kinerja Keuangan Komprehensif

### Aset

Total aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar USD93 juta atau sebesar 28% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan terbesar terjadi di aset lancar, yang meningkat sebesar USD82 juta atau sebesar 31%. Peningkatan aset lancar dikontribusikan oleh peningkatan kas dan setara kas sejumlah USD67 juta karena adanya penarikan pinjaman di Perusahaan dan anak perusahaan yang akan digunakan untuk pembangunan fasilitas terminal curah dan fasilitas lain di unit bisnis logistik perusahaan. Di samping itu, tingkat persediaan dan uang muka pemasok juga meningkat sebesar USD23 juta dari tahun sebelumnya.

operation. By implementing several initiatives such as increasing the discharging rate and providing more comprehensive service, it is expected that the interest of customers also increased.



In addition to the logistics services in Teluk Lamong, the Company through its subsidiary PT Sentral Grain Terminal also conducted several improvements to its processes in order to increase the operational efficiency in the Cigading Facility.

With the diverse business portfolio and strong synergy between distribution and trade business unit with logistics business unit, the Company could always overcome the decline or weakness of certain business units. The Company believes that this is one of the competitive values of the Company.

## 2. Comprehensive Financial Performance

### Assets

As of 31 December 2018 the Company's total assets increased by USD93 million or approximately 28% compared to last year. The biggest increase occurred in the current assets amounting to USD82 million or at 31%. The main contribution in the increase of current assets is the increase in cash and cash equivalent of USD67 million due to the loan withdrawn by the Company and its subsidiary, which is used rate the construction of the dry bulk terminal facility and other facilities in the Company's logistic business unit. Furthermore, inventories level and advance to suppliers also increased amounting to USD23 million compared to last year.

Sementara itu, peningkatan aset tidak lancar disebabkan oleh peningkatan nilai aset tetap akibat proses konstruksi yang sedang berjalan.

#### **Liabilitas**

Dibandingkan tahun sebelumnya, total Liabilitas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar USD85 juta atau sebesar 36%. Kenaikan terbesar berasal dari kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar USD58 juta atau 28% terkait dengan utang bank jangka pendek sebesar USD54 juta dan kenaikan uang muka pelanggan sebesar USD12 juta yang diimbangi dengan penurunan utang-utang lainnya sebesar USD10 juta. Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar USD27 juta atau 91% terutama karena adanya tambahan pinjaman bank.

#### **Ekuitas**

Dibandingkan tahun sebelumnya, tidak ada perubahan signifikan di Ekuitas Perusahaan.

#### **Pendapatan**

Pendapatan meningkat sebesar USD90,45 juta atau 10% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini disebabkan oleh peningkatan volume penjualan serta kenaikan harga jual rata-rata untuk beberapa komoditas di tahun 2018.

#### **Beban Pokok Pendapatan**

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, beban pokok pendapatan meningkat sebesar USD86 juta atau sekitar 10%, terutama karena kenaikan beberapa harga komoditas serta kenaikan biaya upah. Di sisi lain, biaya *overhead* justru menurun. Pendapatan mengalami peningkatan yang sedikit lebih tinggi dari peningkatan beban pokok pendapatan. Akibatnya, laba kotor meningkat sebesar USD4,4 juta atau 11%, meskipun persentase laba kotor terhadap pendapatan masih cenderung sama.

The increase in non-current assets is caused by the increase in fixed assets from the ongoing construction.

#### **Liabilities**

Compared to the previous year, the Company's total liabilities as of 31 December 2018 increased by USD85 million or at 36%, which is mainly caused by the increase in current liabilities of USD58 million or 28% relating to increase in short term bank loans of USD54 million and the increase in advances from customer of USD12 million, which were offset by reductions in other payables totally USD10 million. Long term liabilities increased by USD27 million or at 91% mainly because of the increase in bank loan.

#### **Equity**

Compared to the previous year, there were no significant changes in the Company's Equity.

#### **Revenue**

Revenues increased by USD90.45 million or by 10% compared to the previous year. The increase of 10% resulted from the increase in sales volume and in the increase of the average selling price for certain commodities in 2018.

#### **Cost of Revenues**

Compared to the previous year, the cost of revenues increased by USD86 million or 10% which is mainly caused by the increase in certain commodity prices and the increase in labor cost. On the other hand, overhead costs had decreased. Revenues had a slightly higher increase than the increase in cost of revenues. Therefore, gross profit increased by USD4.4 million or by 11%, although the gross profit percentage to revenues had remained the same.

**Beban Operasional**

Beban operasional yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi masih berada di kisaran USD24 juta, tanpa perubahan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

**Beban/Penghasilan Operasional Lainnya**

Penghasilan operasional lainnya menurun sebesar USD3,4 juta atau 52% dari tahun 2017, sedangkan beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar USD3,7 juta atau 680% yang sebagian besar terkait dengan rugi atas selisih kurs yang belum terealisasi. Pada akhirnya, beban/penghasilan operasional lainnya secara neto mengalami kenaikan sebesar kurang lebih USD7,1 juta.

**Laba Usaha**

Meskipun ada kenaikan laba kotor sebesar USD4,4 juta. Laba usaha mengalami penurunan sebesar USD3 juta akibat kenaikan neto beban operasional lainnya sebesar USD7,1 juta.

**Biaya/Penghasilan Keuangan**

Jumlah pinjaman bank serta tingkat bunga yang meningkat di tahun 2018 mengakibatkan kenaikan biaya keuangan secara neto sebesar USD1,2 juta atau sekitar 48%.

**Laba Tahun Berjalan**

Laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar USD4 juta atau 25% menjadi USD11,9 juta dibandingkan dengan USD15,9 juta di tahun 2017. Penurunan ini diakibatkan oleh peningkatan secara neto beban operasional lainnya serta biaya keuangan di tahun 2018.

**Operating Expenses**

Operating expenses which comprises selling costs and general and administrative costs remained at approximately USD24 million, without any significant changes compared to the previous year.

**Other Operational Expenses/Income**

Other operational income decreased by USD3.4 million or by 52% compared to 2017 while other operational expenses increased by USD3.7 million or by 680% which mainly related to unrealized loss on foreign exchange rate. Therefore, other operational expenses/income experienced a net increase of approximately USD7.1 million.

**Operating Profit**

Although gross profit had increased by USD4,4 million. Operating profit decreased by USD3 million due to the increase of other operating expenses of USD7.1 million.

**Financial Costs/Incomes**

The increase in total bank loans and in the interest rates rate in 2018 resulted in the increase of the Company's net cost of finance by USD1.2 million or by 48%.

**Profit for the Year**

Profit for the year decreased by USD4 million or by 25% to USD11.9 million in 2018 compared to USD15.9 million in 2017. This decrease is caused by the net increase in other operational expenses and in the cost of finance in 2018.

### Rugi Komprehensif Lain

Rugi komprehensif lainnya mengalami kenaikan sekitar USD1 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Kontributor utama kenaikan ini adalah peningkatan selisih kurs sekitar USD2 juta dalam penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang diimbangi oleh peningkatan laba dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebesar USD1 juta.

### Arus Kas

Kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat sebesar USD67 juta menjadi USD107 juta dari USD40 juta pada 31 Desember 2017. Kas bersih yang didapatkan dari aktivitas operasi mencapai USD4,1 juta, kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi mencapai USD14,8 juta, sementara kas bersih yang didapatkan dari aktivitas pendanaan mencapai USD80 juta. Terjadi perubahan kas dan setara kas bersih sebesar USD0,5 juta sebagai akibat perbedaan nilai tukar kurs.

## 3. Kemampuan Membayar Utang

Rasio lancar yang berada di tingkat 1,29 kali pada 31 Desember 2017 menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk memenuhi liabilitas jangka pendek. Rasio perbandingan utang terhadap ekuitas Perusahaan meningkat menjadi 2,97 kali pada tahun 2018 terkait dengan peningkatan pembiayaan untuk keperluan ekspansi di bisnis logistik.

## 4. Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Jumlah hari piutang menurun menjadi 24 hari di tahun 2018 dari 29 hari pada tahun 2017.

### Other Comprehensive Loss

Other comprehensive loss increased by USD1 million compared to the previous year. The main contributor of this increase is the increase in foreign exchange loss at approximately USD2 million in the subsidiary's financial statements, which was offset by a remeasurement gain of employee benefit liabilities of USD1 million.

### Cash Flows

Cash and cash equivalents for the year ending on 31 December 2018 increased by USD67 million to USD107 million from USD40 million on 31 December 2017. Net cash provided by operating activities amounting to USD4.1 million; net cash used in investing activities amounting to USD14.8 million; while net cash obtained from financing activities amounting to USD80 million. Changes in cash and net cash amounting to USD0.5 million, which was caused by the differences in exchange rate.

## 3. Solvency

The current ratio of 1.29 times as of 31 December 2018 indicates the sufficiency of the Company's current assets to meet its current liabilities. The Company's Debt to Equity ratio increased to 2.97 times in 2018, which is caused by the increase in financing cost which is required for the expansion in logistic business.

## 4. Collectibility of Receivables

The number of receivables collection days decreased to 24 days in 2018 from 29 days in 2017.

## 5. Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Modal yang digunakan Perusahaan terdiri dari ekuitas, pinjaman dan liabilitas lain di luar pinjaman. Perusahaan berusaha untuk mencapai target struktur yang optimal sehingga penggunaan pinjaman dapat dimaksimalkan dan tidak berlebihan. Secara umum, komposisi modal ideal yang ingin dicapai oleh Perusahaan adalah 25% hingga 30% modal ekuitas dari total modal yang digunakan. Sementara itu, rasio utang terhadap ekuitas memiliki kisaran yang luas tergantung dari sumber pembiayaan persediaan. Dalam membeli komoditas, Perusahaan memprioritaskan penggunaan kredit pemasok, namun tetap berusaha untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan bank yang memadai untuk mengurangi ketergantungan kepada kredit pemasok. Di samping itu, untuk keperluan investasi dan ekspansi bisnis, Perusahaan juga berusaha mendapatkan pembiayaan dari bank.

Walaupun Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terkait struktur modal, Perusahaan selalu memonitor struktur modalnya untuk memastikan kepatuhan dengan ketentuan peraturan pajak yang berlaku.

## 6. Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Per 31 Desember 2018, Semua ikatan atau perjanjian signifikan, termasuk ikatan terkait dengan investasi barang modal yang dimasuki Perusahaan dan anak Perusahaan per 31 Desember 2018 telah disajikan dalam Laporan Keuangan.

## 5. Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The capital employed in the Company comprises equity, debt and liabilities other than debt. The Company aims to achieve an optimal composition in order to maximize the use of loans without over leveraging. The Company finds that an equity capital comprising 25% to 30% of the total capital employed is ideal. On the other hand, the debt to equity ratio may be wider in range depending upon the manner in which the inventories are financed. The Company prioritizes obtaining supplier credit for commodity purchases, but it also seeks to establish and maintain adequate bank financing facilities to minimize dependency on suppliers credit. Furthermore, the Company also strives to obtain financing from banks for purposes of investment and business expansions.

Although the Company does not have a specific policy with regard to its capital structure, the Company consistently monitors its capital structure to ensure that the capital structure is in compliance with the prevailing tax regulations.

## 6. Material Commitment to Capital Expenditure

All significant commitments, including any commitments in investment for capital goods, of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2018 have been disclosed in the Financial Statements.

## 7. Realisasi Investasi Barang Modal

Selama tahun 2018, Perusahaan dan anak Perusahaan, PT Nusa Prima Logistik dan PT Sentral Grain Terminal, telah mengeluarkan USD13,8 juta untuk pembiayaan modal. Sebagian besar pembiayaan modal ini digunakan untuk beberapa konstruksi tambahan fasilitas logistik di Teluk Lamong serta pembangunan terminal curah kering di Cigading yang dimulai di tahun 2018 ini.

Proyek tersebut dibiayai menggunakan fasilitas pinjaman sindikasi bank.

## 8. Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 21 Januari 2019, Perusahaan telah mendirikan anak perusahaan yaitu PT FKS Pangan Nusantara. Perusahaan memiliki 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor pada PT FKS Pangan Nusantara, dengan nilai nominal sebesar Rp10 miliar. Anak perusahaan ini didirikan untuk memudahkan proses administrasi dalam pengembangan kegiatan distribusi FMCG sebagai bagian dari pengembangan unit bisnis FMCG. Laporan keuangan PT FKS Pangan Nusantara akan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan.

## 9. Prospek Bisnis

### Prospek Bisnis

Volatilitas Indonesia di tahun 2018 diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2019. Pemilihan presiden serta wakil rakyat lainnya yang akan dilakukan di tahun 2019 diperkirakan akan meningkatkan tekanan politik di Indonesia. Di samping itu, perang dagang antara dua negara besar Cina dan Amerika Serikat diperkirakan masih akan berlanjut. Sementara itu,

## 7. Capital Expenditure Realization

During 2018, the capital expenditure of the Company and its subsidiaries, PT Nusa Prima Logistik and PT Sentral Grain Terminal, amounted to approximately USD13.8 million. This was largely allocated to the construction of additional logistic facility in Teluk Lamong and the construction of dry bulk terminal in Cigading which started in 2018.

The projects above were mainly financed by syndicated loan.

## 8. Disclosure of Information Subsequent to the Public Accountant's Report

On 21 January 2019, the Company established a subsidiary, called PT FKS Pangan Nusantara. The Company owns 99.99% of authorized and paid up capitals of PT FKS Pangan Nusantara, with a nominal amount of IDR10 billion. The purpose of establishing a new subsidiary is streamline the Company's administration for the expansion of FMCG distribution as part of the development of the FMCG business unit. The financial statements of PT FKS Pangan Nusantara will be consolidated in the Company's financial statements.

## 9. Business Prospect

### Business Prospect

Indonesia's volatility in 2018 is projected to continue in 2019, considering that 2019 is the year of presidential election and the election of the people's representatives. This event is expected to increase political tension in the country. The trade war between the two economic giants, China and the United States, is also predicted to continue.



Amerika Serikat telah menaikkan tarif import untuk barang-barang dari negara lain sebagai bagian dari langkah proteksi dagang. Tidak tertutup kemungkinan bahwa langkah yang sama akan diambil terhadap Indonesia. Sebelumnya, langkah proteksionis ini telah dilakukan terhadap Turki, Argentina, Afrika Selatan, dan Cina, yang mengakibatkan depresiasi mata uang negara-negara tersebut. Kondisi ini diperkirakan dapat mempengaruhi stabilitas mata uang Rupiah apabila pemerintah tidak dapat menemukan jalan keluar untuk mengatasi masalah-masalah internal dan eksternal yang mengakibatkan terdepresiasinya Rupiah di akhir 2018.

Namun demikian, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih stabil di kisaran 5% seperti di tahun 2018. Bahan baku pangan dan pakan ternak yang didistribusikan Perusahaan merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat, sehingga Perusahaan optimis bahwa permintaan atas barang-barang tersebut akan terus berlanjut. Kemampuan Perusahaan untuk mengantisipasi dampak-dampak yang mungkin terjadi atas perekonomian Indonesia selama tahun politik 2019 akan menjadi salah satu penentu kesuksesan Perusahaan di tahun 2019.

#### **Bahan Pakan**

Industri unggas diharapkan akan mulai membaik di tahun 2019 setelah melewati tahun 2018 yang cukup menantang karena peningkatan harga bahan baku dan harga pokok produksi yang diakibatkan oleh terbatasnya ketersediaan bahan baku. Pulihnya industri unggas di Indonesia dengan sendirinya akan meningkatkan penjualan bahan baku pakan ternak sebagai produk komoditas Perusahaan. Di samping itu, bertambahnya investasi di pabrik-pabrik pakan ternak juga akan membuka peluang bisnis baru bagi Perusahaan.

The United States has shown trade protectionism tendencies with the increase of import tariffs for goods from foreign countries. It is possible that such measures will be taken against Indonesia following Turkey, Argentina, South Africa and China, which have experienced currency depreciation as a result. This is expected to affect the stability of the Rupiah unless the government can find a way to resolve the internal and external problems that resulted in the depreciation of the Rupiah at the end of 2018.

However, Indonesia's economic growth is estimated to remain within the same range as the 5% growth in 2018. Meanwhile, the Company is optimistic that demands for its products of food and feed will continue to grow as they are considered basic needs for the people. The Company's success in 2019 will hinge on its ability to anticipate the implications of a political year on the Indonesian economy in 2019.

#### **Feed Ingredients**

The poultry industry is expected to improve in 2019 after passing a quite challenging year in 2018 as a result of limited availability of raw material, which resulted in the increase of raw material prices and production cost. The recovery of the poultry industry in Indonesia will increase the sales of Company's raw material products for feed. In addition, growing investment in feedmill factories will actually open up new business opportunities for the Company.

### **Bahan Pangan**

Konsumen terbesar bahan pangan kedelai yang didistribusikan oleh Perusahaan adalah pengusaha tempe dan tahu. Pertumbuhan konsumsi tempe dan tahu di tahun mendatang diperkirakan akan meningkat sebesar 3% di tahun 2019. Peningkatan ini terutama didukung oleh momentum politik penting di tahun 2019 di samping semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya makanan bergizi. Di samping itu, masih banyak peluang untuk pemakaian kedelai di industri lain, seperti untuk minuman dan bahan masak yang menggunakan kedelai sebagai bahan dasar.

### **Fast Moving Consumer Goods**

Perusahaan akan terus mengembangkan sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) melalui pengembangan portofolio produk dan jalur distribusi. Sementara itu, situasi politik pada tahun 2019 dipercayai akan mengawal pertumbuhan bisnis ritel dengan peningkatan jumlah uang beredar di masyarakat yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan tingkat konsumsi.

### **Jasa Logistik**

Di tahun 2018, fasilitas terminal curah kering yang baru dioperasikan di akhir tahun 2017 berhasil mencapai tingkat volume pelayanan yang ditargetkan. Selain itu tingkat kecepatan pembongkaran pun mengalami peningkatan yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya yang mengakibatkan meningkatnya permintaan dari para pelanggan. Perusahaan memperkirakan penambahan permintaan akan terus berlanjut di tahun 2019.

## **10. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Pada Tahun 2018**

Pada produk bahan makanan, volume penjualan dan pendapatan melebihi perkiraan yang masing-masing

### **Food Ingredients**

The Company's biggest soybean consumer is tempe and tofu producers. The consumption of tempe and tofu in the following year is expected to increase approximately by 3% in 2019. This increase is amplified by political activities in 2019 and the public's growing awareness over the importance of nutritious food. In addition, there are many opportunities to pursue in the soybean industry, such as processing into beverages or cooking ingredients.

### **Fast Moving Consumer Goods**

The company will continue to develop the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) sector with the expansion of its product portfolio and distribution channels. Meanwhile, the political climate in 2019 is expected to secure the growth of retail businesses. This is caused by the high level of money supply that can potentially increase consumption levels.

### **Logistic Service**

In 2018, new dry bulk terminal which was just operated near end of 2017 was able to reach the targeted volume of services. Additionally, the discharging rate also increase significantly compared to prior year resulting in demand increase from customers. The Company predicts that the demand will continue increasing in 2019.

## **10. Comparison Between Targets and Actual Results In 2018**

In case of foodstuff, sales volume and revenues exceeded forecasts by 4% and 3%, respectively.

sebesar 4% dan 3%. Sedangkan, untuk produk bahan pakan, volume dan pendapatan penjualan lebih rendah dari yang ditargetkan, yaitu masing-masing 9% dan 5%. Secara keseluruhan, volume penjualan dan pendapatan keduanya lebih rendah dari anggaran masing-masing sebesar 4% dan 1%.

Laba aktual untuk tahun ini (sebelum pendapatan komprehensif lain) sebesar USD11,9 juta adalah sekitar 17% lebih rendah dari estimasi laba sebesar USD14,3 juta.

## 11. Target yang Ingin Dicapai Tahun Depan

Target yang telah ditetapkan untuk tahun 2019 adalah meningkatkan volume penjualan produk kedelai, kacang kedelai sebesar 6% dan bungkil kedelai sebesar 12%; menambahkan portofolio produk bahan pakan ternak yang tidak berbahan dasar kedelai, mengembangkan peluang pertumbuhan lainnya di sektor FMCG, dan terus melakukan perbaikan proses untuk peningkatan efisiensi operasional yang diharapkan akan mengurangi biaya.

Dari sisi logistik, anak perusahaan akan berfokus pada pencapaian tingkat *discharge* dan bongkar muat yang lebih tinggi, penyusutan atau kerugian materi yang lebih rendah dan penawaran layanan kepada pihak ketiga untuk mengurangi ketergantungan kepada kebutuhan grup. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kuantitas kargo yang ditangani atau keseluruhan *throughput* dari bagian logistik Perusahaan, sehingga Perusahaan dapat menetapkan harga yang kompetitif berdasarkan skala ekonomi.

## 12. Pemasaran

Untuk meningkatkan penetrasi pasar di seluruh Indonesia, Perusahaan menempatkan beberapa pusat

Whereas, in case of feedstuff, sales volume and revenues was lower than target by 9% and 5% respectively. Overall, combined sales volume and revenue was lower than target by 4% and 1%, respectively.

Actual profit for the year (before other comprehensive income) of USD11.9 million was about 17% lower than an estimated profit of USD14.3 million.

## 11. Target for Next Year

The Company's targets to be achieved in 2019 are to increase sales volume for soy products, namely soybeans and soybean meal by 6% and 12% respectively, to add non-soy based feedstuff to its product portfolio, to develop further growth opportunities in FMCG and to further improve processes for operational efficiency that will in turn reduce costs.

In terms of logistics, the Company's subsidiaries will focus on achieving higher discharging and offloading rates, lower depreciation or material losses and offering services to third party rather than relying on demands within the group. This strategy aims to increase the volume of cargo being handled or the overall throughput of the Company's logistic division, and thus allowing the Company to offer competitive rates through economies of scale.

## 12. Marketing

In order to improve market penetration in Indonesia, the Company has set up various distribution centres

distribusi yang berlokasi di kota-kota penting di dalam negeri. Fokus Perusahaan terpusat pada peningkatan efisiensi logistik dan perluasan jaringan ke semua terminal pelabuhan curah yang layak di seluruh Indonesia.

Perusahaan juga berencana untuk menggunakan jaringan distribusi serta nama baik yang telah dibangun selama bertahun-tahun untuk mengembangkan kerja sama dengan para pelanggan dengan menambah produk-produk konsumen seperti minyak goreng, tepung maizena, dan produk-produk lain untuk melengkapi portofolio.

### 13. Kebijakan Dividen

Perusahaan berencana untuk membayarkan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Besarnya pembayaran dividen tunai yang akan dibagikan tergantung kepada tingkat keuntungan, tingkat kas yang tersedia pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan dan rencana Perusahaan di masa yang akan datang dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

#### Pembayaran Dividen

Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai untuk tahun buku 2017 kepada para pemegang saham dengan nilai Rp40 per saham atau nilai keseluruhan sebesar Rp19.200.000.000.

Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai untuk tahun buku 2016 kepada para pemegang saham sebesar Rp56 setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp26.880.000.000.

located in key cities in the country. The Company's focus will be on logistic efficiency and expanding presence to cover all viable bulk port terminals throughout Indonesia.

The Company also aims to leverage on the distribution network and goodwill that have been built over the years to strengthen its relationship with the customers by supplying additional consumer products such as cooking oil, corn starch, and others to diversify its portfolio.

### 13. Dividend Policy

The Company plans to pay cash dividend to all shareholders at least once a year. The amount of cash dividend distributed depends on the Company's profitability and cash availability in the respective year while considering its financial health as well as its plan for future expansion without neglecting the rights of the Company's General Shareholders Meeting to make a decision in accordance with the Company's Articles of Association.

#### Dividend Payment

On 6 July 2018, the Company made dividend payments for the financial year of 2017 to the shareholders at IDR40 per share or a total of IDR19,200,000,000.

On 8 June 2017, the Company paid cash dividend for the fiscal year of 2016 to the shareholders at IDR56 per share or a total amount of IDR26,880,000,000.

#### 14. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Terkait transaksi dengan pihak berelasi, Perusahaan meninjau transaksi tersebut secara rutin untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan secara wajar. Pihak berelasi yang berada dalam kontrol yang sama per 31 Desember 2018 adalah Enerfo Pte Ltd, Enerfo USA Inc, PT Bungasari Flour Mills Indonesia, PT Permata Food Indonesia, PT Makassar Tene, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Tereos FKS Indonesia dan PT FKS Management Service. Rincian transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (Catatan 28).

#### 15. Informasi Material

Pada tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima pinjaman tambahan dan menjadi penjamin tambahan, bersama dengan Perusahaan terafiliasi lainnya, dalam perjanjian fasilitas sebesar USD200.000.000 (dengan opsi untuk mengajukan penambahan sebesar USD40.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 3 November 2017. Adapun keputusan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Januari 2018.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan modal belanja. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah Cooperative Rabobank UA Singapore, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas cabang Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd cabang Singapura, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd cabang Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking

#### 14. Transactions with Related Parties

In relation to transaction with related parties, the Company regularly reviewed the transaction to ensure that all transactions were conducted at arms-length basis. The Company's related parties under common controls as of 31 December 2018 are Enerfo Pte Ltd, Enerfo USA Inc, PT Bungasari Flour Mills Indonesia, PT Permata Food Indonesia, PT Makassar Tene, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Tereos FKS Indonesia and PT FKS Management Service. Detailed transactions with the Company's related parties were disclosed in the Notes to the Financial Statements (Note 28).

#### 15. Material Information

On 1 February 2018, the Company signed the deed ("Accession Letter") in relation to the Company's decision to become an Additional Borrower and an Additional Guarantor, along with its affiliated companies, for the credit facility amounting to USD200,000,000 (with an option to request for an additional amount of USD40,000,000), which was signed on 3 November 2017. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting dated 26 January 2018.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are Cooperative Rabobank UA Singapore, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd Singapore Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd Indonesia Branch, Sumitomo Mitsui Banking

Corporation cabang Singapura dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Penerima Pinjaman awal (sebelum partisipasi Perusahaan) adalah FKS Food and Agri Pte Ltd, PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama, dan PT Makassar Tene.

Penjamin Awal adalah FKS Food and Agri Pte Ltd, Enerfo Pte Ltd, PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

Transaksi ini termasuk Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam & LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dalam Transaksi Tertentu dan Peraturan Bapepam & LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("Peraturan No.IX.E.1 dan No.IX.E.2") Pendapat kewajaran sehubungan dengan transaksi tersebut telah dinilai dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan No.IX.E.1 dan No.IX.E.2.

## 16. Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Tidak ada hukum atau peraturan baru, atau perubahan atas hukum atau peraturan yang berlaku di tahun 2018 yang mempengaruhi bisnis Perusahaan secara signifikan.

## 17. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Di tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan perubahan atas kebijakan akuntansi kecuali penerapan standar akuntansi baru yang dibutuhkan oleh Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK").

Corporation Singapore Branch and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The original borrowers (before the Company's participation) comprise of FKS Food and Agri Pte Ltd, PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama and PT Makassar Tene.

The original guarantors comprise of FKS Food and Agri Pte Ltd, Enerfo Pte Ltd, PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

Pursuant to Bapepam & LK Regulation No. IX.E.1 & IX.E.2 regarding Affiliated transactions & conflict of interest in certain transactions and regarding Material transactions and changes in main business respectively ("Rule No. IX.E.1 & IX.E.2"), the transaction is considered a Material & Affiliate Transaction. The fairness opinion with respect to the transaction has been duly assessed and approved by Financial Services Authority.

The Company has complied with the rules stipulated in the Rule No. IX.E.1 & IX.E.2.

## 16. Changes in Laws and Regulations

There were no new law/regulations and no amendments of the existing law/regulations in 2018 that significantly impacted the Company's business.

## 17. Changes in Accounting Policies

In 2018, the Company did not change any of its accounting policies except for the implementation of new accounting standards as required by Financial Accounting Standards.

Tidak ada dampak perubahan yang material terhadap jumlah yang tercatat dan pengungkapan informasi di laporan keuangan dibuat berdasarkan implementasi Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan atau Interpretasi PSAK baru di tahun 2018 sebagaimana di jelaskan dalam Catatan Laporan Keuangan (Catatan 2).

There were no material impacts on the amount reported and information disclosed that were made based on the financial statements as a result of implementing the new Financial Accounting Standards ("PSAK") and interpreting the new Financial Accounting Standards in 2018 as explained in Notes to Financial Statemens (Note 2).

---

**"Resilience is knowing that you are the only one that has the power and the responsibility to pick yourself up."**

– Mary Holloway

---



# DEDICATION







05

## Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

---

"If you believe in yourself, stay dedicated and never quit, you will be victorious."

---

Perusahaan berkeyakinan bahwa standar tata kelola perusahaan yang baik dapat dijaga dengan menjaga keseimbangan antara keadaan internal dan eksternal, serta kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang dari para pemangku kepentingan. Hal ini dapat dicapai dengan mengadopsi dan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan yang sebenarnya.

Secara internal, pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik didukung pula oleh Kode Etik Perusahaan yang dilandasi oleh nilai-nilai Perusahaan yang tertuang dalam "FKS Way" yang terdiri dari nilai integritas, kepedulian, dan komitmen.

#### **Keberlakuan Kode Etik**

Kode Etik Perusahaan berlaku untuk seluruh karyawan termasuk manajemen. Perusahaan mewajibkan setiap karyawan termasuk jajaran manajemen untuk menandatangani Surat Pernyataan yang berisi dukungan dan komitmen terhadap ketentuan-ketentuan di Kode Etik.

#### **Sosialisasi Kode Etik**

Perusahaan terus melakukan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik bagi seluruh karyawan baik di kantor pusat (Jakarta) maupun di seluruh kantor cabang setiap tahunnya. Kegiatan ini bertujuan agar seluruh karyawan dapat mengenal, memahami, dan memiliki komitmen kuat agar Kode Etik yang telah ditetapkan oleh Perusahaan benar-benar dijadikan sebagai panduan berperilaku.

Struktur tata kelola perusahaan tercermin pada organ-organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

The Company believes that good standards of corporate governance can be maintained by ensuring an overall balance between internal and external issues as well as the short-term and long-term interests of its stakeholders. This is achieved by adopting and implementing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality in true spirit.

Internally, the implementation of Good Corporate Governance is supported by the Company's Code of Ethics which is inspired by the Company's values called as "FKS Way" which consist of integrity, caring and commitment.

#### **Enforcement of Code of Ethics**

The Company's Code of Ethics applies to all employees including management. The Company requires each employee, including management, to sign a Statement containing support and commitment to the provisions in the Code of Ethics.

#### **Code of Ethics Socialization**

The Company continues socializing and internalizing the Code of Ethics for all employees at the head quarter (Jakarta) and all branches every year. This activity aims, so that all employees can get to know, understand and have a strong commitment, so that the Code of Ethics that has been established by the Company could be used as an attitude guidance.

The company's corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee.

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Komite Audit adalah komite independen yang dibuat Perusahaan yang tugas utamanya adalah membantu dewan komisaris dalam memonitor pelaksanaan kerja direksi.

### **1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan, dan menetapkan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The General Meeting of Shareholders is a Company unit whose authorities cannot be passed to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in relevant laws and / or the Articles of Association.

The Board of Commissioners is a Company unit in charge of general and / or special supervision in accordance with the Articles of Association, and also provides advice to the Board of Directors.

The Board of Directors is a Company unit with full authority of and fully responsible for the Company's management for the benefit of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives, and also represents the Company in accordance with the Articles of Association provisions.

Audit committee is an independent committee established which main role is to support the board of commissioners in executing their monitoring over the execution of the works of board of directors.

### **1. General Meeting of Shareholders (GMS)**

The General Meeting of Shareholders of the Company holds the highest power and authority. The authority of the GMS, among others, empowers it to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve the amendment to the articles of association, approve the annual report and set the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perusahaan.

#### **Pelaksanaan RUPS**

##### **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Tahun 2017**

Pada tahun buku 2017, Perusahaan telah melaksanakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2017, bertempat di The Function Room, Anggrek 5, Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai 3A, Jakarta Selatan.

Dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 456.991.200 saham atau setara dengan 95,21% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS consists of Annual GMS held annually and Extraordinary GMS held at any time based on the needs of the Company's.

#### **AGM Implementation**

##### **2017 Annual and Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders**

In fiscal year 2017, the Company conducted its Annual and Extraordinary GMS on 19 May 2017 in the Function Room, Anggrek 5, Sampoerna Strategic Square, North Tower, 3A Floor, South Jakarta.

Attended by shareholders and / or shareholder proxies, representing 456,991,200 shares, equivalent to 95.21% of total shares with valid voting rights issued by the Company. Thus the provisions of the GMS quorum, as stipulated in the Company's Articles of Association, were met and the GMS was legitimate and could make binding decisions.

**Ringkasan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**  
**Summary of Annual General Meeting of Shareholders Resolution**

| Mata Acara<br>Agenda | Ringkasan Keputusan<br>Summary of Resolution   | Hasil Perhitungan Suara<br>Voting Result<br><br>(% Setuju / Agree) | Realisasi<br>Realization   |
|----------------------|--|--|--|
| Pertama<br>First     | <p>Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan serta mengesahkan Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.</p> <p>Approved and ratified the Annual Report and ratification of Consolidated Financial Statements of the Company and supervision report by the Board of Commissioners for the financial year ending on 31 December 2016.</p>  | 95,21  | √  |
| Kedua<br>Second      | <p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2016 sebesar USD20.716.198 sebagai berikut:</p> <p>a. Pembagian deviden tunai kepada pemegang saham sebesar Rp56/saham atau seluruhnya sebesar Rp26.880.000.000.<br/> b. Sisanya sebagai laba ditahan.</p> <p>Approved the use of the Company's net profit from the 2016 financial year amounting to USD20,716,198 as follows:</p> <p>a. Distribution of cash dividends at IDR 56/share to shareholders with a total value of IDR26,880,000,000.<br/> b. Allocating the balance towards the Company's Retained Earnings.</p>                            | 95,21  | √  |
| Ketiga<br>Third      | <p>Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017 dan penetapan jumlah honorarium dan terkait persyaratan penunjukannya.</p> <p>Authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting which is registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) to audit the Company's Financial Statements for 2017 the financial year and determine the registered public accountant's honorarium and the requirements for their appointment.</p> | 95,21  | <p>Menunjuk Hermawan Setiadi sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro &amp; Surja untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2017.</p> <p>Appointed Hermawan Setiadi as Public Accountant from Purwanto, Sungkoro &amp; Surja Public Accounting Firm to audit Company's financial statement for the financial year 2017.</p> |
| Keempat<br>Fourth    | <p>Menyetujui untuk menetapkan gaji, uang jasa, bonus dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017 dengan total jumlah maksimum Rp30.000.000.000 per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.</p> <p>Approved the salary, service allowance, and other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2017 for a total maximum gross amount (before taxes) of IDR30,000,000,000.</p>  | 95,21  | √  |

**Ringkasan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**  
Summary of Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders Resolution

| Mata Acara<br>Agenda | Ringkasan Keputusan<br>Summary of Resolution   | Hasil Perhitungan Suara<br>Voting Result<br>(% Setuju / Agree) | Realisasi<br>Realization   |
|----------------------|--|--|--|
| Pertama<br>First     | Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu tahun buku.<br>Approved to pledge more than 50% of the Company's net assets in one fiscal book.   | 95,21  | √  |
| Kedua<br>Second      | Mengangkat kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun efektif sejak tanggal 19 Mei 2017 sampai dengan tanggal 19 Mei 2022.<br>Reappointed existing members of Board of Directors and Board of Commissioners for a further 5 (five) year period valid from 19 May 2017 to 19 May 2022.<br><br>Mengangkat Ibu Sheryl Saerang Teguh sebagai Direktur Independen Perusahaan efektif sejak ditutupnya rapat yaitu tanggal 19 Mei 2017 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 19 Mei 2022.<br>Appointed Mrs. Sheryl Saerang Teguh as an Independent Director of the Company to take effect as of the closing of the meeting on 19 May 2017 for a tenure of 5 (five) years, valid until 19 May 2022.   | 95,21  | √  |
| Ketiga<br>Third      | Memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris untuk dan dalam rangka melaksanakan atau merealisasikan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui program <i>Management and Employee Stock Options Program</i> (MESOP) dan Investor Strategis.<br>Authorized and granted the power of attorney to the Board of Commissioners to conduct and execute all necessary actions, deeds or other requirements in accordance with applicable laws and / or the Company's articles of association or what the Board of Commissioners deems necessary to be taken and executed in order to realize the capital increase without pre-emptive rights through the Management and Employee Stock Options Program (MESOP) and Strategic Investors. | 95,21  | Belum direalisasikan<br>Not yet realized<br><br>Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) dan Investor Strategis dapat dilakukan dalam 5 (lima) tahun sejak RUPS atas keputusan MESOP tersebut.<br><br>Management and Employee Stock Option (MESOP) and Strategic Investor Program can be implemented in 5 (five) years since the GMS over the MESOP resolution. |

**Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")  
Tahun 2018**

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan Perusahaan sepanjang tahun 2018:

**1. RUPS Luar Biasa tanggal 25 Januari 2018**

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang bertempat di The Function Room, Anggrek 5, Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai 3A, Jakarta Selatan.

**Resolution of The General Meeting of Shareholders ("GMS") In 2018**

Annual GMS and Extraordinary GMS throughout 2018:

**1. Extraordinary GMS on 25 January 2018**

The Company held an Extraordinary GMS in The Function Room, Anggrek 5, Sampoerna Strategic Square, North Tower, 3A Floor, South Jakarta.

Dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 456.993.900 saham atau setara dengan 95,21% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Attended by shareholders and / or shareholder proxies, representing 456,993,900 shares, equivalent to 95.21% of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Thus the provisions of the GMS quorum, as stipulated in the Company's Articles of Association, were met and the GMS was legitimate and could make binding decisions.

| Mata Acara Agenda | Keputusan Resolution   | Hasil Perhitungan Suara Voting Result<br>(% Setuju / Agree) | Realisasi Realization |
|-------------------|--|---|-----------------------|
| Pertama<br>First  | Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu tahun buku.<br>Approved to pledge more than 50% of the Company's nett assets in one fiscal book.  | 95,21   | √                     |
| Kedua<br>Second   | Menerima usulan atas perubahan jabatan Bapak Po Indarto Gondo menjadi Direktur Perusahaan.<br>Approved the change of Mr. Po Indarto Gondo's position to Director of the Company.<br><br>Menerima pengunduran diri Bapak Bong Kong Fui selaku Direktur Perusahaan efektif sejak tanggal 25 Januari 2018.<br>Approved the resignation of Mr. Bong Kong Fui from his position as Director, effective since 25 January 2018.<br><br>Mengangkat Ibu Lucy Tjahjadi sebagai Direktur Perusahaan efektif sejak ditutupnya Rapat.<br>Appointed Mrs. Lucy Tjahjadi as Director of the Company effective since the resolution of the Meeting. | 95,21   | √                     |

## 2. RUPS Tahunan dan Luar Biasa tanggal 6 Juni 2018

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan Luar Biasa yang bertempat di The Function Room, Angrek 5, Sampoerna Strategic Square, North Tower, 3A Floor, Jakarta Selatan.

Dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 446.803.700 saham atau setara dengan 93,08% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

## 2. Annual and Extraordinary GMS dated 6 June 2018

The Company held its Annual and Extraordinary GMS in The Function Room, Angrek 5, Sampoerna Strategic Square, North Tower, 3A Floor, South Jakarta.

Attended by shareholders and / or shareholder proxies, representing 446,803,700 shares, equivalent to 93,08% of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Thus the provisions of the GMS quorum, as stipulated in the Company's Articles of Association, were met and the GMS was legitimate and could make binding decisions.

#### Ringkasan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Summary of Annual General Meeting of Shareholders Resolution

| Mata Acara Agenda | Ringkasan Keputusan Summary of Resolution  | Hasil Perhitungan Suara Voting Result<br>(% Setuju / Agree) | Realisasi Realization   |
|-------------------|--|---|---|
| Pertama First     | Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.<br><br>Approved and ratified the Annual and Consolidated Financial Report, including the Board of Commissioners' Report on its Supervisory Duties, for the financial year ending on 31 December 2017.   | 93,08   | √   |
| Kedua Second      | Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD15.969.486 sebagai berikut:<br>a. Pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp40 setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp19.200.000.000.<br>b. Sisanya diperuntukkan sebagai laba ditahan.<br><br>Approved that the Company's Net Income for 2017, which amounted to USD15,969,486 will be appropriated as follows:<br>a. Distributing cash dividends of IDR40 per share to company shareholders, which amounts to total cash disbursement of ID19,200,000,000.<br>b. To keep the balance amount post distribution of cash dividends as Retained Earnings in the company. | 93,08   | √   |
| Ketiga Third      | Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan penetapan jumlah honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.<br><br>Granted power of attorney to the Company's Board of Commissioners to appoint a registered Public Accountant, approved by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2018 and to determine the public accountant's honorarium, together with any other requirements.                    | 93,08   | Menunjuk Hermawan Setiadi sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2018.<br><br>Appointed Hermawan Setiadi as Public Accountant from Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm to audit Company's financial statement for the financial year 2018. |
| Keempat Fourth    | Menetapkan gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2018 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp35.475.000.000 per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.<br><br>Approved the salary, service allowance, and other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2018 for a total maximum gross amount before taxes of IDR35,475,000,000.  | 93,08   | √   |

#### Ringkasan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Summary of Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders Resolution

| Mata Acara Agenda | Ringkasan Keputusan Summary of Resolution  | Hasil Perhitungan Suara Voting Result<br>(% Setuju / Agree) | Realisasi Realization |
|-------------------|--|---|-----------------------|
| Pertama First     | Menyetujui untuk menjaminkan aset Perusahaan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu tahun buku.<br><br>Approved to pledge more than 50% of the Company's net assets in one fiscal book. | 93,08   | √                     |



### 3. RUPS Luar Biasa tanggal 12 Desember 2018

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang bertempat di Ruang Batur, Mercantile Athletic Club, Penthouse Floor, World Trade Centre, Jakarta Selatan.

Dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 478.387.090 saham atau setara dengan 99,66% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

### 3. Extraordinary GMS dated 12 December 2018

The Company held Extraordinary GMS in the Batur Room, Mercantile Athletic Club, Penthouse Floor, World Trade Centre, Jakarta Selatan.

Attended by shareholders and / or shareholder proxies, representing 478,387,090 shares, equivalent to 99.66% of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Thus the provisions of the GMS quorum, as stipulated in the Company's Articles of Association, were met and the GMS was legitimate and could make binding decisions.

| Mata Acara<br>Agenda | Keputusan<br>Resolution   | Hasil Perhitungan Suara<br>Voting Result<br>(% Setuju / Agree) | Realisasi<br>Realization |
|----------------------|---|--|--------------------------|
| Pertama<br>First     | Mengangkat Bapak Horst Siegfried Guenther sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan efektif sejak tanggal 12 Desember 2018.<br><br>Appointed Mr. Horst Siegfried Guenther as a Commissioner of the Company effective since 12 December 2018. | 99,66  | √                        |

## 2. Dewan Komisaris

### a. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ dalam Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan rencana usaha Perusahaan beserta anggarannya, menilai kinerja Direksi, mengawasi pelaksanaan keputusan manajemen, dan mengawasi efektivitas pelaksanaan tata kelola Perusahaan. Sesuai

## 2. Board of Commissioners

### a. Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company is in charge of supervising the implementation of tasks and responsibilities of the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for monitoring the implementation of the Company's business plan and its budget, assessing the performance of the directors, overseeing the implementation of management decisions and supervising the effectiveness in

dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi wajib meminta persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum mengambil tindakan tertentu atas kegiatan Perusahaan.

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan pengurusan secara umum, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan pilihan untuk membentuk komite lain secara opsional.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan gedung atau tempat lain yang digunakan atau yang dikontrol oleh Perusahaan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
5. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

implementation of good corporate governance. In accordance with the provisions stipulated in the Law on Limited Liability Companies and the Articles of Association, the Board of Directors shall seek approval from the Board of Commissioners before taking certain actions on the Company's activities.

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for the management policy and management in general, both related to the Company or the Company's businesses and providing advice to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee, while the choice for establishing other committees is optional.
3. Members of the Board of Commissioners at any time during business hours of the Company are entitled to enter buildings and premises or any other venue(s) used or controlled by the Company; inspect all books, letters, other documents, check and match cash and / or other things and are privy to all actions taken by the Board of Directors.
4. The Board of Directors and each member of the Board of Directors are obliged to provide an explanation for all queries raised by the Board of Commissioners.
5. In an event which leads to suspension of all members constituting the Board of Directors of the Company, then under such a situation, the Board of Commissioners are required to temporarily manage the affairs of the Company. In doing so, the Board of Commissioners reserves the right to temporarily empower any one or more of the members of the Board of Commissioners under their responsibility to carry out the task.

6. Pada setiap waktu berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi untuk sementara waktu dari jabatannya (jabatan mereka) apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyatakan alasan atas pemberhentian tersebut.

#### **Pernyataan Komisaris Independen**

Komisaris Independen Perusahaan perlu untuk memenuhi kriteria sebagaimana Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik, yang dijabarkan di bawah ini:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau perusahaan publik tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama dari emiten atau perusahaan publik tersebut, dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

6. At any time, based on a decision of the Board of Commissioner's board meeting, the Board of Commissioners can temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their position(s) if he, she or they are found acting in a manner which is contrary to the Company's articles of association and / or legislation in force by duly stating the reason for the dismissal.

#### **Statement of Independent Commissioner**

The Company's independent commissioner needs to fulfill criteria as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of Public Companies, which is elaborated below:

1. Has neither worked nor possessed the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months, except while seeking re-appointment as the Independent Commissioner of the listed Company or public Company for another term.
2. Does not directly or indirectly own any shares of the Issuer or Public Company.
3. Is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, nor the main Shareholders of the listed company or public company, and
4. Does not have any direct or indirect business relations with the listed company or public company.

### **Pernyataan Independensi Komisaris Independen**

Komisaris Independen Perusahaan memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan berwenang untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan. Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

#### **b. Piagam Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam yang mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, kebijakan dan pelaksanaan rapat serta penilaian kinerja direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

#### **c. Remunerasi**

Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pemegang saham menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium, uang jasa, dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2018 dengan total jumlah maksimum Rp35.475.000.000 per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.

#### **d. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat**

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris Perusahaan diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

### **Statement of Independency of the Independent Commissioner**

Independent Commissioners possess independency and autonomy in performing their duties, responsibilities, and authorities to supervise the Company's performance. The Independent Commissioners are committed so as not to take any direct or indirect advantage of the Company for their personal interests.

#### **b. Board of Commissioners' Charters**

Board of Commissioners' has guidelines or charter which regulates responsibilities and authority, policy and frequency of the meetings and performance review of board of directors performed by the Board of Commissioners.

#### **c. Remuneration**

Annual General Meeting of Shareholders approved remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. Shareholders approved the salary or remuneration, service allowance, and other allowances for Board of Commissioners and Directors in 2018 for a gross amount (before taxes) of IDR35,475,000,000.

#### **d. Policy and Implementation of Meetings**

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is obliged to meet at least once every two months. Moreover, the Board of Commissioners is also required to periodically hold meetings with the Board of Directors and the frequency of conducting such meetings should be at least once every 4 (four) months.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas laporan keuangan tahunan hasil audit, laporan tahunan, persetujuan jaminan aset, laporan keuangan triwulan I, II, dan III. Semua rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

### Frequency and Attendance Level of The Board of Commissioners Meetings

In 2018, the Board of Commissioners conducted 6 (six) meetings to discuss the audit results of the annual financial statements, annual reports, asset guarantee approval and quarterly financial statements for Q1, Q2 and Q3. All the meetings were fully attended by all Commissioners.

| Rapat Dewan Komisaris<br>The Board of Commissioners Meetings |  |                                    |                                      |                             |
|--|--|------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|
| Nama<br>Name   | Jabatan<br>Position  | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | % Kehadiran<br>% Attendance |
| Yus'an   | Komisaris Utama (Independen)<br>President Commissioner (Independent) | 6                                  | 6                                    | 100%                        |
| Fazwar Bujang  | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                     | 6                                  | 6                                    | 100%                        |
| Then Surianto Eka Prasetyo                                   | Komisaris<br>Commissioner  | 6                                  | 6                                    | 100%                        |
| Farhan Rio Gunawan   | Komisaris<br>Commissioner  | 6                                  | 6                                    | 100%                        |
| Horst Siegfried Guenther*                                    | Komisaris<br>Commissioner  | 6                                  | 1                                    | 17%                         |

\*diangkat sebagai Komisaris Perusahaan pada tanggal 12 Desember 2018 / appointed as Commissioner of the Company on December 12, 2018.

#### e. Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan melalui metode penilaian sendiri (self-assessment) yang hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi adalah implementasi atas visi dan misi Perusahaan, tata kelola Perusahaan yang baik, rencana bisnis dalam jangka pendek dan jangka panjang dan pencapaian terhadap *key performance indicator*.

Perusahaan menggunakan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam

#### e. Board of Directors and Board of Commissioners Performance Assessment

Assessment of the Board of Directors performance is carried out through self-assessment methods whose results are evaluated by the Board of Commissioners.

The criteria used in evaluating the performance of the Board of Directors are implementation of the Company's vision and mission, good corporate governance, business plans in the short and long term and achievement of key performance indicator.

The company used self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners, taking into account the contributions and support of the Board of Commissioners on the implementation

mengimplementasikan visi dan misi Perusahaan dan pelaksanaan pengawasan terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

**f. Penilaian Terhadap Kinerja Komite Audit**

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit sepanjang tahun 2018 telah menunjukkan kinerja yang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil temuan dan usulan/rekomendasi yang diberikan dalam rapat-rapat.

**g. Komite Nominasi dan Remunerasi**

Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2018. Namun, untuk menetapkan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan melibatkan jasa dari konsultan Sumber Daya Manusia yang usulannya ditelaah dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan juga mempertimbangkan remunerasi yang wajar bagi setiap karyawannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dan undang-undang ketenagakerjaan serta standar industri yang berlaku. Keseluruhan kompensasi termasuk komponen bonus, bergantung pada hasil keuangan yang diraih oleh Perusahaan selama tahun tersebut. Pembagian bonus merupakan bentuk penghargaan Perusahaan yang diberikan kepada karyawan atas kontribusi mereka memberikan hasil kinerja yang baik. Peningkatan gaji atau upah tahunan karyawan dilakukan berdasarkan pada penilaian kinerja tahunan.

of the Company's vision and mission and supervision of the implementation of good corporate governance.

**f. Audit Committee Performance Assessment**

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee during 2018 has shown good performance, this can be seen from the findings and suggestion / recommendations given in meetings.

**g. Nomination and Remuneration Committee**

The Company does not have a Nomination and Remuneration Committee in 2018. However, to determine the nomination & remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company outsourced the process to a Human Resource consulting firm, which proposal will be reviewed and approved in the Annual General Shareholders' Meeting

The Company also considers fair remuneration for its employees in accordance with their roles, responsibilities, prevailing labor laws and industry standards. The overall compensation includes a bonus component, which depends on the financial results achieved by the Company during the year. The disbursement of bonus is a form of appreciation by the Company, extended to its employees for their contribution towards delivering good results. The annual increment in employee's salary or wages is based on yearly performance appraisals.

### 3. Direksi

#### a. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab direksi sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
  - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di bank).
  - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.
  - c. membeli harta tidak bergerak dan menjual harta tidak bergerak serta menjaminkan asset Perusahaan kurang dari 50% (lima puluh

### 3. Board of Directors

#### a. Responsibilities and Duties

Duties and responsibilities of board of directors as stated in the Article of Associations are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out their duties in the interests of the Company in achieving Company's aims and objectives.
2. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors must hold the annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and article of association of the Company.
3. Each member of the Board of Directors must be in good faith, full of responsibility and prudence in carrying out their duties by respecting the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
4. The Board of Directors is entitled to represent the Company inside and outside the Courts with regard to all matters and in all eventualities, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to take all actions with regard to management and ownership, but with the limitation that to:
  - a. borrow and lend money on behalf of the Company (not including withdrawing the Company's money from the bank).
  - b. establishing a new business or participating in another company both at domestic and abroad.
  - c. buy immovable property and sell immovable property and guarantee the assets of the Company less than 50% (fifty percent) of the

persen) dari total seluruh harta kekayaan Perusahaan dalam satu tahun buku. harus dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

total assets of the Company in one financial year. must be approved by the Board of Commissioners.

**b. Piagam Direksi**

Perusahaan memiliki Piagam (Charter) Direksi yang mengatur pembagian tugas dan wewenang dari setiap anggota Direksi terkait dengan peran utamanya.

**b. Board of Director’s Charter**

The Company has Director’s Charter which regulates the segregation of duties and authority of each directors relating to their roles.

| Jabatan<br>Position  | Tugas dan Tanggung Jawab Direksi<br>Responsibilities & Duties of Board of Directors  |
|--|--|
| Direktur Utama<br>President Director   | Bertanggung jawab untuk mengawasi operasional Perusahaan secara keseluruhan dan merumuskan rencana dan strategi Perusahaan.<br>Oversees overall operations of the Company and formulating Company’s plan and strategy.   |
| Direktur Operasional<br>Operational Director   | Bertanggung jawab terhadap operasi bisnis Perusahaan yang efisien dan efektif.<br>Responsible for the Company’s efficient and effective business operations.   |
| Direktur Keuangan<br>Finance Director  | Bertanggung jawab untuk segala perencanaan dan pelaporan internal dan eksternal terkait dengan keuangan, perpajakan, dan fungsi perbendaharaan.<br>In charge of financial planning and reporting both for internal and external purposes, taxation and treasury function.  |
| Direktur Humas Dan Pengembangan Bisnis<br>Corporate Affair and Business Development Director | Bertanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan dan pengembangan bisnis serta mengawasi Departemen Sekretariat Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.<br>In charge for corporate affairs and business development and oversees the Corporate Secretarial department to ensure compliance with applicable laws and regulations.  |
| Direktur Logistik<br>Logistics Director  | Bertanggung jawab untuk pengembangan dan implementasi strategi rantai pasokan untuk mendukung tujuan Perusahaan serta terlibat dalam pengembangan kemampuan dan inisiatif untuk mendukung kinerja rantai pasokan jangka panjang.<br>In charge for the development and implementation of supply chain strategies to support Company goals. Involved in developing capabilities and initiatives to support supply chain performance over the long term.  |
| Direktur Perbendaharaan<br>Treasury Director   | Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi semua aspek arus kas, memperkirakan kebutuhan kas untuk keputusan pembiayaan dan pemantauan perkiraan arus kas Perusahaan, serta melakukan evaluasi, pengembangan, dan implementasi sistem manajemen kas untuk mengoptimalkan efisiensi.<br>Manage and supervise all aspects related to cash flow. Forecasting cash requirements for financing decisions and monitoring Company’s cash flow forecasts. Responsible for the evaluation, development and implementation of cash management systems to optimize efficiencies. |

**c. Remunerasi Anggota Direksi**

Remunerasi bagi anggota Direksi Perusahaan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham setiap tahunnya.

**c. Remuneration for Members of the Board Of Directors**

Remuneration for the Board of Directors is determined annually by the General Meeting of Shareholders.

Remunerasi Direksi terdiri dari 2 komponen yaitu gaji pokok, tunjangan dan/atau bonus.

The Board of Directors Remuneration consists of 2 components, namely basic salary, allowances and / or bonuses.



- Pemberian gaji pokok dan tunjangan ditingkatkan seiring dengan laju inflasi dan penilaian kinerja manajemen dan karyawan setiap tahunnya dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.
- Pemberian bonus sebagai apresiasi Perusahaan atas hasil kerja manajemen dan karyawan (berdasarkan penilaian kinerja) diberikan dengan memperhatikan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku.

Pemegang saham menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium, uang jasa, dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2018 sejumlah maksimum Rp35.475.000.000 per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.

#### **d. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat**

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Direksi Perusahaan diselenggarakan secara berkala 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

#### **Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi**

##### **Rapat Direksi**

Pada tahun 2018, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Dalam rapat tersebut, antara lain Direksi membahas laporan kinerja dan laporan keuangan baik bulanan, triwulan maupun tahunan Perusahaan dan anak Perusahaan serta laporan audit internal maupun eksternal.

- Provision of basic salary and benefits is increased along with the inflation rate and the assessment of management and employee's performance of every year while taking into account compliance with applicable labor regulations.
- Giving bonuses as appreciation of the Company for the work of management and employees (based on performance appraisal) is given by taking into account the profit obtained by the Company in the financial year.

Annual General Meeting of Shareholders approved salary or remuneration, service allowance, and other allowances for Board of Commissioners and Board of Directors in 2018 for a maximum gross amount (before taxes) of IDR35,475,000,000.

#### **d. Policies And Implementation of Meetings**

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to meet on a regular basis, once every month. The Board of Directors is also required to conduct joint meetings with the Board of Commissioners periodically, at least once in four months.

#### **Frequency and Attendance of the Board of Directors Meeting**

##### **Board of Directors Meeting**

In 2018, the Board of Directors convened 12 (twelve) meetings. In those meetings, members discussed the monthly, quarterly and annual performance reports and financial statements of the Company and its subsidiaries and also internal and external audit reports.

**Rapat Direksi**  
Board of Directors Meetings

| Nama<br>Name         | Jabatan<br>Position                         | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | % Kehadiran<br>% Attendance |
|----------------------|---|------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|
| Lim Aun Seng         | Direktur Utama<br>President Director        | 12                                 | 12                                   | 100%                        |
| Sherly Saerang Teguh | Direktur Independen<br>Independent Director | 12                                 | 12                                   | 100%                        |
| Lucy Tjahjadi        | Direktur<br>Director                        | 12                                 | 12                                   | 100%                        |
| Anand Kishore Bapat  | Direktur<br>Director                        | 12                                 | 12                                   | 100%                        |
| Po Indarto Gondo     | Direktur<br>Director                        | 12                                 | 12                                   | 100%                        |
| Kusnarto             | Direktur<br>Director                        | 12                                 | 12                                   | 100%                        |
| Liauw Sioe Lian      | Direktur<br>Director                        | 12                                 | 12                                   | 100%                        |

#### Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi melakukan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2018 untuk membahas antara lain laporan keuangan tahunan hasil audit, dan laporan triwulan pertama, kedua dan ketiga.

#### Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners was held 4 (four) times during the year to discuss, among others, review of the audited financial statements for the year, annual report and quarterly reports for the first quarter, second quarter and third quarter.

**Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris**  
Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

| Nama<br>Name                | Jabatan<br>Position  | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | % Kehadiran<br>% Attendance |
|-----------------------------|--|------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|
| Yus'an                      | Komisaris Utama (Independen)<br>President Commissioner (Independent) | 4                                  | 4                                    | 100%                        |
| Fazwar Bujang               | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                     | 4                                  | 4                                    | 100%                        |
| Then Suriyanto Eka Prasetyo | Komisaris<br>Commissioner  | 4                                  | 4                                    | 100%                        |
| Farhan Rio Gunawan          | Komisaris<br>Commissioner  | 4                                  | 4                                    | 100%                        |
| Horst Siegfried Guenther*   | Komisaris<br>Commissioner  | 4                                  | 1                                    | 25%                         |
| Lim Aun Seng                | Direktur Utama<br>President Director                                 | 4                                  | 4                                    | 100%                        |
| Sherly Saerang Teguh        | Direktur Independen<br>Independent Director                          | 4                                  | 4                                    | 100%                        |
| Lucy Tjahjadi               | Direktur<br>Director   | 4                                  | 4                                    | 100%                        |
| Anand Kishore Bapat         | Direktur<br>Director   | 4                                  | 4                                    | 100%                        |
| Po Indarto Gondo            | Direktur<br>Director   | 4                                  | 4                                    | 100%                        |
| Kusnarto                    | Direktur<br>Director   | 4                                  | 4                                    | 100%                        |
| Liauw Sioe Lian             | Direktur<br>Director   | 4                                  | 4                                    | 100%                        |

\*diangkat sebagai Komisaris Perusahaan pada tanggal 12 Desember 2018 / appointed as Commissioner of the Company on December 12, 2018.

**e. Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi**

Secara ad hoc, Direksi membentuk komite-komite khusus yang dibentuk menyesuaikan kebutuhan Perusahaan. Secara rutin, yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi adalah manajer dan staf di bawah departemen.

**4. Komite Audit**

Pembentukan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Nomor 55 /POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit.

**a. Anggota Komite Audit**

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 26 Mei 2017, seluruh anggota Komite Audit Perusahaan sudah diangkat kembali untuk periode lima tahun sejak tanggal 19 Mei 2017 sampai dengan tanggal 19 Mei 2022, yaitu sebagai berikut:

|                |                    |
|----------------|--------------------|
| Ketua Komite   | : Fazwar Bujang ** |
| Anggota Komite | : Michael Soetanta |
| Anggota Komite | : Rachmad          |

\*\* merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perusahaan

**e. Performance Appraisal of Committees that Support the Implementation of Directors' Tasks**

On an ad hoc basis, the Board of Directors establish special committees which were formed according to the Company's needs. Routinely, which supports the implementation of the duties and responsibilities of the Directors are managers and staff under the department.

**4. Audit Committee**

The establishment of the Company's audit committee is based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Number 55 /POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the establishment and guidelines for the implementation of Audit Committee work.

**a. Audit Committee Members**

In accordance with the decree of Board of Commissioners dated 26 May 2017, members of the Company's Audit Committee were reappointed for another five year period starting effectively from 19 May 2017 up to 19 May 2022, and are as follows:

|          |                    |
|----------|--------------------|
| Chairman | : Fazwar Bujang ** |
| Member   | : Michael Soetanta |
| Member   | : Rachmad          |

\*\* concurrently as an Independent Commissioner of the Company

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 15 Januari 2019, susunan anggota Komite Audit menjadi sebagai berikut:

Ketua Komite : Fazwar Bujang \*\*

Anggota Komite : Rachmad

Anggota Komite : Budiman Arpan

\*\* merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perusahaan

In accordance with the decree of Board of Commissioners dated 15 January 2019, members of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman : Fazwar Bujang\*\*

Member : Rachmad

Member : Budiman Arpan

\*\* concurrently as an Independent Commissioner of the Company

#### **b. Profil Anggota Komite Audit**

##### **Fazwar Bujang - Ketua**

##### **Warga Negara Indonesia, 71 Tahun**

Sesuai surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak November 2014. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau berkarier di PT Krakatau Steel Group dengan berbagai jabatan karier selama tiga dekade. Setelah bergabung dengan PT Krakatau Steel sebagai Manajer Pabrik pada tahun 1984, beliau dipromosikan sebagai Direktur Teknologi (1993–1998); Chief Executive Officer (1998–2003); Direktur Keuangan (2003–2006); Direktur Keuangan, Marketing dan Operasional (2006–2007) hingga terakhir sebagai Chief Executive Officer (2007–2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Krakatau Posco (2010–2013). Beliau meraih gelar Master of Business Administration and Chemical Engineering dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973.

##### **Rachmad - Anggota**

##### **Warga Negara Indonesia, 68 Tahun**

Sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit Perusahaan, beliau telah menjabat posisi tersebut sejak Juni 2015. Beliau juga

#### **b. Profile of the Audit Committee Members**

##### **Fazwar Bujang - Chairman**

##### **Indonesian Citizen, 71 Years Old**

In accordance with decree of the Board of Commissioners dated 26 May 2017, he was reappointed as the Chairman of Audit Committee. He has been serving in this capacity since November 2014. Prior to joining the Company, he had worked at PT Krakatau Steel Group in several positions spanning three decades. After joining PT Krakatau Steel as Manufacturing Manager in 1984, he was promoted to Director of Technology (1993–1998); Chief Executive Officer (1998–2003); Finance Director (2003–2006); Finance, Marketing & Operations Director (2006–2007) and finally as the Chief Executive Officer (2007–2012). He was also the President Commissioner of PT Krakatau Posco (2010–2013). He received his Master of Business Administration and Chemical Engineering degrees from Institut Teknologi Bandung in 1973.

##### **Rachmad - Member**

##### **Indonesian Citizen, 68 Years Old**

In accordance with the decree of the Board of Commissioners dated 26 May 2017, he was reappointed as member of the Audit Committee of the Company. He has been serving in this capacity

menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Malindo Feedmill Tbk (sejak tahun 2006) dan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (sejak tahun 2013). Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Herfinta Farm & Plantation (sejak tahun 2011); Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (sejak 2012), dan Komisaris Utama di PT Minna Padi Asset Management (2007–2015). Sebelumnya, beliau bertugas di Badan Pembinaan Hukum Nasional, Kementerian Hukum dan HAM (1977–1998) serta di Pengawas Pasar Modal Badan dan Lembaga Keuangan (1978–2006). Beliau meraih gelar di bidang Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1976.

**Michael L. Soetanta - Anggota  
Warga Negara Amerika, 65 Tahun**

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Mei 2017, beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan. Sebelumnya beliau adalah Chief Financial Officer di PT Goku Resources (2012–2017); Konsultan Keuangan Perusahaan di PT Permata Birama Sakti (2010–2012); Konsultan Investasi di California, AS (2002–2010); Direktur Sistem dan Operasional di Nuri Holdings, Singapura (1999–2002); Direktur Keuangan di Bank Dagang Nasional Indonesia (1992–1998); Senior Konsultan Keuangan di Wells Fargo Bank, San Francisco, California (1986–1992); Analis Programmer Keuangan di World Airways, Oakland, California (1986) dan Allied International Sales Corp, Houston, Texas (1984–1986), dan sebagai *Gas Engineer* di Atlantic Richfield, Jakarta (1979–1983). Beliau meraih gelar Master of Art (Financial Economics) dari University of San Francisco, CA pada tahun 1989; Diploma Programming dari Computer Learning Center di Houston, Texas pada tahun 1986 dan Bachelor of Science (Mechanical Engineering) dari University of Wisconsin pada tahun 1979.

since June 2015. He is also a member of the Audit Committee in several other companies, namely PT Malindo Feedmill Tbk (since 2006) and PT Dharma Satya Nusantara Tbk (since 2013). Additionally, he is a Commissioner of PT Herfinta Farm & Plantation (since 2011); Member of Capital Market Consultant Association (since 2012), and President Commissioner of PT Minna Padi Asset Management (2007–2015). In the past, he had served in the National Legal Development Agency of the Department of Justice (1977–1998) as well as in the Capital Market's and Financial Institution Supervisory Agency (1978–2006). He received his degree in Law from the University of Diponegoro, Semarang in 1976.

**Michael L. Soetanta - Member  
American Citizen, 65 Years Old**

In accordance with decree of the Board of Commissioners dated 26 May 2017, he was appointed as member of the Company's Audit Committee. Previously he was the Chief Financial Officer of PT Goku Resources (2012–2017); Corporate Finance Consultant for PT Permata Birama Sakti (2010–2012); Investment Consultant in California, USA (2002–2010); Director of System and Operations of Nuri Holdings, Singapore (1999–2002); Finance Director of Bank Dagang Nasional Indonesia (1992–1998); Senior Financial Consultant at Wells Fargo Bank, San Francisco, California (1986–1992); Financial Programming Analyst at World Airways, Oakland, California (1986) and Allied International Sales Corp, Houston, Texas (1984–1986) and as a Gas Engineer at Atlantic Richfield, Jakarta (1979–1983). He received his Master of Art (Financial Economics) from University of San Francisco, CA in 1989; Programming Diploma from Computer Learning Center in Houston, Texas in 1986 and Bachelor of Science (Mechanical Engineering) from University of Wisconsin in 1979.

### **Budiman Arpan - Anggota**

#### **Warga Negara Indonesia, 44 Tahun**

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 Januari 2019, beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan. Beliau menjabat sebagai Group Financial Controller di PT Kirana Megatara Tbk (2014–2016), Financial Controller di PT Asianagro Agung Jaya (2012–2014), General Manager Accounting, Process and Government di PT AXIS Telekom Indonesia (2005–2012), Corporate Finance Sub-Dept Head di PT Indofood Sukses Makmur Divisi Bogasari Flour Mills (2001–2005), Corporate Finance Manager di PT Minsuco Omega Securities (1999–2001) dan sebelumnya beliau pernah berkarier sebagai Auditor di Arthur Andersen & Co (1997–1999). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997.

#### **c. Penunjukan Komite Audit**

Komite Audit Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

#### **d. Masa Jabatan Komite Audit**

Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk satu masa jabatan.

#### **e. Independensi Komite Audit**

Hanya anggota-anggota yang memenuhi kriteria di bawah ini yang dapat diangkat sebagai Anggota Komite Audit:

### **Budiman Arpan - Member**

#### **Indonesian Citizen, 44 Years Old**

In accordance with the decree of the Board of Commissioners dated 15 January 2019, he was appointed as member of the Company's Audit Committee. He was Group Financial Controller at PT Kirana Megatara Tbk (2014–2016), Financial Controller at PT Asianagro Agung Jaya (2012–2014), General Manager of Accounting, Process and Government at PT AXIS Telekom Indonesia (2005–2012), Corporate Finance Sub-Dept Head at PT Indofood Sukses Makmur Bogasari Flour Mills Division (2001–2005), Corporate Finance Manager at PT Minsuco Omega Securities (1999–2001) and previously, he was a Professional Auditor at Arthur Andersen & Co (1997–1999). He obtained his degree in Accounting from the University of Trisakti in 1997.

#### **c. Appointment of Audit Committee**

The appointment and dismissal of Audit Committee members is carried out based on the Board of Commissioner's decision and reported in the General Meeting of Shareholders.

#### **d. Tenure of Audit Committee Members**

The Company's articles of association stipulate that the tenure of Audit Committee members cannot exceed the tenure of the Board of Commissioners and they can only be reelected for one additional term.

#### **e. Independence of The Audit Committee**

Only personnel who meet the following criteria can be appointed as members of the Audit Committee:

1. Sebelum ditunjuk oleh Dewan Komisaris, bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit atau jasa konsultasi lain untuk Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung dalam Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan afiliasi baik berdasarkan hubungan perkawinan atau keturunan sampai derajat, baik secara vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
5. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

**f. Rapat Komite Audit**

1. Komite Audit mengadakan rapat rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali.
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.
3. Jika dianggap perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit.
4. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

1. Prior to the appointment by the Board of Commissioners, they should not have been a member of a public accounting firm or member of a legal counsel office, or other parties providing either audit / non-audit services and / or other consulting services to the Company for the past 6 (six) months.
2. Should not have held any authority nor the responsibility for planning, directing, or controlling the activities of the Company in the past 6 (six) months (unless as an Independent Commissioner).
3. Do not own any shares, either directly or indirectly in the Company.
4. Are neither affiliated to the Board of Commissioners nor to the Board of Directors nor to the Company's Majority Shareholders either by marriage or by descent up to the second degree, either horizontally and / or vertically.
5. Do not have any sort of business relationship that is either directly or indirectly related to the business activities of the Company.

**f. Audit Committee Meetings**

1. The audit committee conducts routine meetings once every 3 (three) months.
2. An audit committee meeting can only be held if it is attended by at least ½ (one half) of the total members.
3. If necessary, the audit committee can invite other concerned parties to the audit committee meeting.
4. The decisions of the audit committee meeting will be based on the principle of deliberation to reach of consensus.

5. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam berita acara, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 kali yang dihadiri oleh 2 dari 3 anggota Komite Audit.

Masing-masing anggota komite audit terus mengikuti pelatihan yang terpisah untuk terus menambah wawasan dan pengetahuan mereka yang akan menunjang tanggung jawab mereka sebagai Komite Audit.

#### Kegiatan Komite Audit pada tahun 2018

Secara singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2018 mencakup hal-hal berikut:

- Menghadiri dan memberikan masukan pada rapat gabungan yang dilaksanakan bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.
- Melaksanakan rapat dengan internal audit untuk membahas laporan audit.
- Membahas laporan keuangan konsolidasi triwulan dan akhir tahun/tahunan.
- Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
- Memberikan masukan untuk penyempurnaan rencana kerja tahunan internal audit.
- Membahas kinerja Perusahaan secara umum dan kecukupan keterbukaan laporan keuangan.

5. The Minutes of meetings drafted for every audit committee meeting includes dissenting opinions (if any) and are duly signed before submission to the Board of Commissioners.

The Audit Committee conducted 4 meetings during 2018, which were attended by 2 of 3 members.

Each audit committee member is continuously joining separate trainings in order to broaden their knowledge to support their roles as Audit Committee.

#### Audit Committee Activities 2018

A brief summary of the work carried by the Audit Committee in 2018 the following matters:

- Attending and providing input to the joint meetings conducted between Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee.
- Holding meetings with the internal auditor to discuss audit reports.
- Discussing the consolidated financial reports, both quarterly and annual.
- Reviewing compliance towards prevailing laws and regulations.
- Providing input for the improvement of annual internal audit work plans.
- Discussing the Company's performance in general and assessing the adequacy of disclosures in the financial report.



Berdasarkan hasil evaluasi, Komite Audit melaporkan bahwa dalam tahun buku 2018 tidak ditemukan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tidak ditemukan adanya kekeliruan/kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

## 5. Sekretaris Perusahaan

### a. Profil Sekretaris Perusahaan

**Sofia Ridmarini**

**Warga Negara Indonesia, 47 Tahun**

**Berdomisili di Jakarta Selatan**

Sesuai dengan surat keputusan Direksi tanggal 10 September 2001, beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Legal Officer di PT Bakrie Finance Corporation Tbk (1995–2001). Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti pada tahun 1995.

Based on their evaluation, the Audit Committee did not find any violation of prevailing laws or regulations in the fiscal/financial year of 2018 nor did it find any factual mistake or error in the financial statements.

## 5. Corporate Secretary

### a. Corporate Secretary Profile

**Sofia Ridmarini**

**Indonesian Citizen, 47 Years Old**

**Domiciled in South Jakarta**

In accordance with the Board of Director's resolution passed on 10 September 2001, she was appointed to be the Company's Corporate Secretary. Prior to joining the Company, she had served as a Legal Officer in PT. Bakrie Finance Corporation Tbk. (1995–2001). She received her degree in Law from Trisakti University in 1995.

## b. Pelatihan

## b. Trainings

| Seminar<br>Workshop/Issuer Gathering   | Tanggal<br>Date                        | Penyelenggara<br>Organizer   |
|--|--|--|
| Seminar Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik<br>Seminar on POJK No.51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions  | 9 Januari 2018<br>9 January 2018       | PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association<br>Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Corporate Secretary Association  |
| Sosialisasi Pendalaman POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik<br>Socialization of POJK No.29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company and Circular Letter of the Financial Service Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of issuer and public companies | 13 Februari 2018<br>13 February 2018   | Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association<br>Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Corporate Secretary Association  |
| Seminar Pendalaman POJK No. 33/POJK.04/2014 dan 13/POJK.03/2017<br>Seminar on POJK No. 33/POJK.04/2014 an 13/POJK.03/2017  | 13 Maret 2018<br>13 March 2018         | Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association<br>Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Corporate Secretary Association  |
| Sosialisasi POJK No. 32/POJK.04/2015<br>Socialization of POJK No. 32/POJK.04/2015  | 18 April 2018<br>18 April 2018         | Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association<br>Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Corporate Secretary Association  |
| Sosialisasi POJK No. 13/POJK.03/2017<br>Socialization of POJK No. 13/POJK.03/2017  | 26 Juli 2018<br>26 July 2018           | Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association<br>Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Corporate Secretary Association  |
| Seminar Peran <i>Underwriter</i> dan Wali Amanat dalam Aksi Korporasi<br>Seminar on the role of underwriters and trustees in Corporate Actions   | 9 Oktober 2018<br>9 October 2018       | PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association<br>Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Corporate Secretary Association  |
| Seminar Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama<br>Seminar on Material Transaction and Changes in Primary Business Activities  | 14 Agustus 2018<br>14 August 2018      | PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association<br>Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Corporate Secretary Association  |
| Seminar POJK Nomor 9/POJK.04/2018 dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018<br>Seminar on POJK No. 9/POJK.04/2018 and POJK No. 11/POJK.04/2018  | 27 September 2018<br>27 September 2018 | PT Bursa Efek Indonesia, Indonesian (Indonesia Stock Exchange), Corporate Secretary Association dan Asosiasi Emiten Indonesia (Indonesia Public Listed Companies Indonesia)<br>Indonesia Stock Exchange, Indonesian Corporate Secretary Association and the Association of Publicly Listed Companies |
| Sosialisasi Pengenalan Platform E-proxy dan E-voting<br>Introduction of E-proxy and E-voting platforms   | 6 Desember 2018<br>6 December 2018     | PT Bursa Efek Indonesia dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan <i>Indonesian Corporate Secretary Association</i><br>Financial Services Authority, Custodians of the Indonesian Central Securities Depository Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Corporate Secretary Association     |

### c. Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

- Mengarahkan Perusahaan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk mengimplementasikan peraturan-peraturan yang relevan.
- Menjaga transparansi informasi, laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan PT Bursa Efek Indonesia.
- Mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.
- Berkontribusi dalam penyusunan laporan tahunan.
- Hadir dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengikuti seminar, lokakarya, dan pertemuan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia, dan Asosiasi Emiten Indonesia.

## 6. Unit Audit Internal

### a. Profil Unit Audit Internal

#### Regina Listiyani

#### Warga Negara Indonesia, 34 Tahun

Bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2014 dan diangkat sebagai Auditor Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan pada 10 Oktober 2017. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Manajer Audit Internal di PT Gilang Agung Persada. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2006.

### c. The Responsibilities of the Corporate Secretary in 2018

- Ensuring compliance with capital market regulations, keeping tabs on new regulations in order to implement all relevant regulations.
- Maintain transparency of information, periodically reporting to the Indonesian Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.
- Coordinating the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Expose.
- Contributing towards drafting the annual report.
- Attending meetings conducted by the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Attending seminars, workshops and meeting with the Financial Services Authority, custodians of the Indonesian Central Securities Depository, the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Public Listed Companies Association.

## 6. Internal Audit Unit

### a. Internal Audit Unit Profile

#### Regina Listiyani

#### Indonesian Citizen, 34 Years Old

Joined the Company in 2014 and was appointed as Internal Auditor in accordance to the Decree of the Company's Board of Directors dated 10 October 2017. Prior to joining the Company she served as internal audit manager at PT Gilang Agung Persada. She received her Economics degree from the University of Tarumanegara in 2006.

#### **b. Pelatihan**

Auditor Internal mengikuti pelatihan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang akan menunjang tanggung jawab mereka sebagai Unit Audit Internal. Pada tahun 2018, Auditor Internal mengikuti pelatihan Analyzing and Improving Business Process yang diselenggarakan oleh The Institute of Internal Auditors Indonesia pada tanggal 15–16 Agustus 2018.

#### **c. Struktur dan Kedudukan**

- Auditor Internal ditunjuk oleh Direktur utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika gagal atau tidak mampu melaksanakan tugasnya sebagaimana diatur dalam Piagam Unit Audit Internal Perusahaan.
- Unit Audit Internal melapor dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perusahaan.
- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.

#### **d. Piagam Unit Audit Internal**

Perusahaan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal sebagai pedoman dalam menetapkan fungsi audit internal. Piagam tersebut mengatur tentang wewenang dan tanggung jawab serta metode kerja untuk memastikan proses unit audit internal yang efektif di Perusahaan.

#### **b. Trainings**

Internal auditor joined trainings in order to broaden her knowledge to support her roles as Internal Audit Unit. In 2018, Internal Auditor attended Analyzing and Improving Business Process training from The Institute of Internal Auditors Indonesia held on 15–16 August 2018.

#### **c. Structure and Position**

- The internal auditor is appointed by the President Director with approval from the Board of Commissioners.
- The President Director reserves the right to dismiss the internal auditor after seeking necessary approval from the Board of Commissioners in case of finding the Internal Auditor incapable of performing the required tasks or failing in his duty to perform the tasks as stipulated in Company's Internal Audit Charter.
- The internal auditor reports to and is responsible to the President Director of the Company.
- The Internal Auditor is the head of the Internal Audit unit.

#### **d. Internal Audit Unit Charter**

The Company has an Internal Audit Unit Charter as a guideline in determining the internal audit function. The Charter regulates authority and responsibility as well as work methods to ensure an effective internal audit unit in the Company.

#### e. Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

- Melaksanakan audit di kantor pusat, pabrik, dan 6 (enam) kantor cabang Perusahaan.
- Memantau pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati.
- Menyelenggarakan audit operasional dengan berfokus pada verifikasi biaya, piutang usaha, aset tetap, mekanisme pengendalian persediaan, dan sistem manajemen kas.

### 7. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dilakukan oleh Direksi bersama dengan manajer dan karyawan Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan kegiatan operasional, pelaporan, dan kepatuhan.

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang berkelanjutan dari tugas dan inisiatif sebagai alat untuk mencapai tujuan. Hal ini tidak hanya tentang kebijakan, prosedur, dan sistem, melainkan tentang tindakan yang dilakukan oleh personel Perusahaan pada setiap tingkat organisasi. Sistem Pengendalian Internal telah dirancang secara fleksibel sehingga dapat mudah diadaptasi di semua divisi, unit kegiatan operasi, dan anak Perusahaan. Kerangka pengendalian internal terdiri dari integritas dan nilai-nilai etika, acuan yang memungkinkan Direksi Perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab tata kelola, struktur organisasi, tugas wewenang dan tanggung jawab, proses untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten, kecermatan dalam mengukur kinerja, serta pemberian insentif dan penghargaan untuk mendorong akuntabilitas kinerja.

#### e. Implementation Of Internal Audit Unit Responsibilities

- Performing an audit in the Head office and 6 (six) branches.
- Monitoring the implementation of audit recommendations that have been agreed on.
- Carrying out operational audits, focusing on verification of expenses, account receivable, fixed assets, inventory control mechanism and cash management system.

### 7. Internal Control System

Internal control is a process which is carried out by the Company's Board of Directors, along with Company's managers and employees to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting and compliance.

It is an ongoing process of tasks and initiatives which is a means to achieve the goals. It is not merely about the policies, procedures, and systems, but rather about actions taken by Company's personnel at every level of the organization. It has been designed to be flexible in nature so that it can be easily adapted across all divisions, operating units and subsidiaries of the Company. The internal control framework comprises of integrity and ethical values, parameters enabling the Company's Board of Directors to carry out its governance responsibilities, the organizational structure, the assignment of authority and responsibility, the process of attracting, developing and retaining competent individuals, precision around performance measures, incentives and rewards to drive accountability for performance.

Kegiatan pengendalian internal mencakup berbagai kegiatan manual dan otomatis seperti otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan ulasan kinerja usaha. Pemisahan tugas biasanya dibangun melalui pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian.

Perusahaan memperoleh informasi yang relevan dan berkualitas baik dari sumber eksternal maupun internal untuk mendukung berfungsinya komponen lain dalam pengendalian internal. Komunikasi merupakan proses yang berkesinambungan dalam menyediakan, membagi, dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Komunikasi internal memungkinkan personel Perusahaan untuk menerima pesan yang jelas dari manajemen senior yang mengontrol tanggung jawab dan harus dianggap serius. Komunikasi eksternal adalah proses dua arah yang memungkinkan komunikasi informasi eksternal yang relevan serta penyebaran informasi kepada pihak eksternal dapat terpenuhi demi menjawab kebutuhan dan ekspektasi Perusahaan.

Evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah dilakukan untuk memastikan berfungsinya kontrol internal yang layak. Sementara, evaluasi berkelanjutan dibangun ke dalam proses bisnis di berbagai tingkat Perusahaan untuk memberikan informasi yang tepat waktu, evaluasi terpisah juga dilakukan secara periodik. Evaluasi terpisah bervariasi dalam lingkup dan frekuensi, tergantung pada penilaian risiko, efektivitas evaluasi berkelanjutan, dan pertimbangan manajemen lainnya. Temuan dari evaluasi terpisah ditinjau ulang sesuai kriteria baik yang ditetapkan oleh regulator dan/atau oleh Direksi Perusahaan. Kekurangan yang ditemukan akan dikomunikasikan kepada Direksi Perusahaan.

Internal control activities encompass a range of manual and automated activities such as authorizations and approvals, verifications, reconciliations and business performance reviews. Segregation of duties is typically built into the selection and development of control activities.

The Company obtains relevant and quality information from both external and internal sources to support the functioning of other components of internal control. Communication is a continuous process of providing, sharing and obtaining necessary information. Internal communication enables Company personnel to receive a clear message from senior management that control responsibilities must be taken seriously. External communication is a two way process that enables communication of relevant external information as well as dissemination of information to external parties in response to requirements and expectations.

Ongoing and / or separate evaluations are carried out to ascertain the proper functioning of internal controls. While ongoing evaluations are built into business processes at various levels of the Company to provide timely information, separate evaluations are conducted periodically. Separate evaluations vary in scope and frequency depending on assessment of risks, effectiveness of ongoing evaluations and other management considerations. Findings from such separate evaluations are evaluated against criteria that are either established by the regulators and / or the Board of Directors of the Company. Any observed deficiencies are communicated to the Company's Board of Directors.

## 8. Manajemen Risiko

### a. Gambaran Umum

Risiko dapat timbul dari sumber eksternal maupun internal Perusahaan. Manajemen Risiko meliputi suatu proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian objektif Perusahaan. Risiko terhadap pencapaian tujuan ini dianggap relatif terhadap toleransi risiko yang ditetapkan. Dengan demikian, penilaian risiko membentuk dasar bagaimana risiko dapat dikelola.

### b. Jenis Risiko dan Cara Pengelolanya

Secara umum, ada empat jenis risiko yang harus dikelola:

#### 1. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Meliputi pengembangan atas pemahaman yang jelas tentang mitra/rekanan Perusahaan. Pelaksanaan usaha dilakukan berdasarkan penilaian kelayakan kredit serta reputasi. Latar belakang dan integritas yang berkelanjutan merupakan fitur penting untuk melindungi kepentingan Perusahaan.

#### 2. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Perusahaan terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Perusahaan menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai

## 8. Risk Management

### a. General Description

Risk emanates from both external as well as internal sources. Risk Management involves a dynamic and iterative process for identifying and assessing risks to the achievement of objectives. Risks to the achievement of these objectives are considered relative to established risk tolerances. Thus, risk assessment forms the basis of how risks are managed.

### b. Type of Risk and Risk Management

Broadly, there are four types of risks that need to be managed:

#### 1. Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

Involves developing a clear understanding of our counterparties. Business is conducted based on assessment of credit worthiness as well as reputation. An ongoing background and integrity checks as essential features to safeguard Company's interests.

#### 2. Foreign Currency Risk

The Company has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Company is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates

tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Perusahaan mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

### 3. Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Perusahaan berasal dari fluktuasi harga barang jadi, khususnya kacang kedelai dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas.

Kebijakan Perusahaan untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga barang jadi adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Perusahaan secara terus-menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga relatif rendah dengan mengacu kepada rencana penjualan dan kebutuhan barang.

### 4. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

on the Company assets and liabilities, if possible, the Company would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Company may enter into derivative transactions to mitigate such risks

### 3. Commodity Price Risk

The Company faces commodity price risk arising from the volatility of finished goods prices, especially soybean and soybean meal, which are commodities.

The Company's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of finished goods price is to observe and analyze international market information and enhance material procurement and efficiency to suit customers' demands. the Company continuously monitors the optimal inventory level by entering in a purchase agreement when the price is relatively low with the consideration of sales planning and material requirement.

### 4. Credit Risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.



Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit seperti pemeriksaan yang teliti atas histori transaksi, potensi bisnis, kekuatan keuangan, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemennya.

Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Company applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures, such as satisfactory scrutiny of their transactions history, business potential, financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of their board of management.

The Company's has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### **5. Risiko Likuiditas**

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

#### **5. Liquidity Risk**

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors the maturity of its financial assets and liabilities.

### **Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko**

Sistem manajemen risiko yang diterapkan masih efektif dimana fungsi manajemen risiko yang saat ini diterapkan telah dapat mengidentifikasi, memetakan, dan mengelola risiko-risiko utama dan strategis Perusahaan.

#### **9. Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi**

Pada tahun 2018, Perusahaan, anak Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menghadapi perkara hukum yang secara signifikan mempengaruhi kondisi keuangan Perusahaan.

### **Review of the Effectiveness of the Risk Management System**

The risk management system that is implemented is still effective where the risk management function currently implemented has been able to identify, map, and manage the Company's main and strategic risks.

#### **9. Important Issues Faced by the Company, Its Subsidiaries, Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors**

In 2018, the Company, its Subsidiaries, the Board of Commissioners and Board of Directors did not face any legal proceedings that could adversely affect the financial condition of the Company.

## 10. Sanksi Administratif

Pada tahun 2018, tidak ada hukuman (hukuman atau sanksi) yang dikenakan oleh Otoritas Pasar Modal, baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

## 11. Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan pengembangan dan perbaikan tata kelola perusahaan dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perusahaan berpedoman pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman tersebut yang memuat aspek-aspek berharga, prinsip dan rekomendasi tata kelola Perusahaan yang berguna untuk mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang harus dipatuhi oleh Perusahaan Terbuka.

## 10. Administrative Sanctions

In 2018, no punitive measures (penalty nor sanctions) were imposed from Capital Market Authority, neither on the Board of Commissioners, nor on the Board of Directors.

## 11. Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles According to Financial Services Authority (OJK) Regulations

As a public listed company, the Company is committed to implement the development and improvement of Corporate Governance standards in order to create additional value for shareholders and stakeholders. The Company is guided by OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 issued on 16 November 2015 regarding the application of Corporate Governance Code for Public Companies. The governance code for public companies is described in OJK's circular letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015.

The governance code contains valuable aspects, principles and recommendations to encourage the implementaton of good corporate governance practices, which are in accordance with international standards followed by Public Companies around the world.

Adapun uraian penerapannya, dapat dijelaskan, sebagai berikut:

The aspects of implementing Corporate Governance in the Company is explained below:

| No. No. | Prinsip Principle  | Rekomendasi Recommendation   | Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company   |
|---------|--|--|---|
| I       | Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;<br>Aspect 1: Public Company's relations with its Shareholders for ensuring their Rights;                                       |  |   |
|         | <b>Prinsip 1</b><br>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS<br><br><b>Principle 1</b><br>Increasing the Value of GMS implementation  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br/><br/>The Company should establish clear voting procedures to promote the independence and interests of shareholders.</li> <li>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan.<br/><br/>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company should attend the Annual General Meeting of shareholder (AGM).</li> <li>Ringkasan berita acara RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br/><br/>A summary of the GMS minutes should be made available on the Public Company's website for at least one (1) year.</li> </ol> | <p>Para pemegang saham dapat mengemukakan pendapat mereka dengan memberikan suara pada formulir yang diedarkan sebelum dimulainya RUPS. Dengan cara ini, pemegang saham dapat memberikan persetujuan, penolakan atau abstain terhadap usulan keputusan yang diajukan oleh manajemen Perusahaan.</p> <p>Shareholders can exercise their opinion by casting votes in forms circulated to them before the commencement of GMS. In this manner, shareholders can decide whether to exercise their voting rights for giving consent or expressing their objection or abstaining from voting to proposals presented by the Company's management.</p> <p>Pada umumnya, Direksi dan Dewan Komisaris hadir untuk RUPS Tahunan. Jika, terdapat anggota yang tidak dapat hadir, ia akan mendelegasikan tugas kepada anggota lain / orang lain yang menghadiri RUPS untuk mewakili dan menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham.</p> <p>Generally, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present for the AGM. In case, any member is unable to attend, that member delegates the duties to other members attending the AGM to represent and respond to questions that may be raised by the shareholders.</p> <p>Berita acara RUPS (yang disajikan dalam bahasa Indonesia &amp; Inggris), baik itu RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa diumumkan pada situs web Perusahaan dalam 2 (dua) hari kerja setelah RUPS, yang dapat dilihat paling sedikit 1 (satu) tahun setelah RUPS.</p> <p>Bilingual (Indonesian &amp; English) minutes of GMS, be it AGM or EGM are posted on the Company's website within 2 (two) working days following the GMS, which can be viewed for at least 1 (one) year post GMS.</p> |
|         | <b>Prinsip 2</b><br>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.<br><br><b>Principle 2</b><br>Improving the Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors. | <ol style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan Terbuka harus memiliki suatu kebijakan komunikasi terbuka dengan pemegang saham atau investor.<br/><br/>The Company should have an open communication policy with shareholders or investors.</li> <li>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.<br/><br/>Public Company should disclose a web based communication policy with shareholders or investors.</li> </ol>  | <p>Kebijakan komunikasi investor menggunakan beberapa platform media yang berguna untuk memberitahupara pemegang saham tentang perkembangan yang relevan yang terjadi. Pembaruan informasi seperti laporan keuangan triwulanan dan tahunan. Tindakan korporasi dan hal-hal lain diungkapkan melalui pengumuman keterbukaan informasi, penerbitan di surat kabar Nasional dan publikasi di situs web Perusahaan, bersama dengan pengumuman yang muncul di situs web Bursa Efek Indonesia.</p> <p>The Company's investor communication policy uses multiple media platforms to notify shareholders about the relevant developments taking place in the Company. Information updates such as quarterly and annual financial statements, corporate action(s) and / or other matters are disclosed through disclosure of information, in newspapers having National coverage and posting on the Company website, along with announcement(s) appearing on the Indonesian Stock Exchange's website.</p> <p>Perusahaan mematuhi rekomendasi tersebut.</p> <p>The Company is in compliance with the recommended procedure.</p>   |

| No. No. | Prinsip Principle  | Rekomendasi Recommendation   | Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company  |
|---------|--|--|--|
| II      | Aspek 2:<br>Aspect 2:<br>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris<br>Function and Role of the Board of Commissioners   |  |  |
|         | <b>Prinsip 1</b><br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris<br><br>Principle 1<br>Strengthening the Board of Commissioners membership and composition                                 | <p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Deciding upon the requisite number of members constituting the Board of Commissioners, based on the Public Company's condition.</p>   | <p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The decision was taken by referring to Financial Services Authority's regulation POJK 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer's or Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p>   |
|         |  | <p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman latar belakang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners should take into consideration the diverse backgrounds of its members while ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise and experience to effectively discharge their duties.</p> | <p>Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan usulan rekomendasi tersebut sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.</p> <p>The composition of the Company's Board of Commissioners adequately meets the proposed recommendation, as can be seen from the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.</p>  |
|         | <b>Prinsip 2</b><br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.<br><br>Principle 2<br>Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities. | <p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners should have their Self Assessment policy to judge their performance.</p>  | <p>Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment).</p> <p>The Board of Commissioners have their Self Assessment Policy.</p>  |
|         |  | <p>2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The evaluation of Board of Commissioners performance based on their Self-Assessment Policy should be disclosed in the Public Company's Annual Report.</p>  | <p>Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) telah diungkapkan dalam laporan Tahunan Perusahaan.</p> <p>An evaluation report of the Board of Commissioners's performance based on their Self Assessment Policy has been published in the Company's Annual report.</p>  |
|         |  | <p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners should have a policy requiring them to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes.</p>  | <p>Kode Etik Perusahaan menekankan pada Integritas dan tidak mentoleransi adanya setiap perilaku yang tidak etis. Apabila Dewan Komisaris Perusahaan terlibat dalam kegiatan penipuan, baik yang terkait dengan Perusahaan atau di tempat lain maka akan segera diberhentikan dari jabatannya dengan mengungkapkan alasan yang jelas atas pemecatan tersebut. Selain itu, yang bersangkutan dapat diminta untuk mengundurkan diri setelah mengirimkan surat pengunduran diri. Namun hingga saat ini, kejadian tersebut tidak pernah terjadi.</p> <p>The Company's Code of Ethics emphasises on Integrity and does not tolerate any unethical behaviour. If in the unfortunate event of Company's Board of Commissioner being implicated in any fraudulent activity, either related to the Company or elsewhere, the concerned individual will be immediately dismissed from the position by clearly stating the reason for their dismissal. Other than that, the guilty person would be required to leave the Company by duly submitting a resignation letter.</p> |

| No.<br>No. | Prinsip<br>Principle  | Rekomendasi<br>Recommendation  | Penjelasan Penerapan di Perusahaan<br>Explanation of Implementation within the Company  |
|------------|---|--|---|
|            |   | <p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners, or the Committees incharge for Nomination and Remuneration functions, should establish a succession policy to nominate members to the Board of Directors.</p>   | <p>Sebagai Perusahaan Publik, kebijakan Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 / POJK.04 / 2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Namun, Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi &amp; Remunerasi, kebijakan pencalonan dan suksesi tidak dielaborasi dalam suatu kebijakan yang tersendiri. Keputusan diambil berdasarkan hasil diskusi Dewan Komisaris. Pihak-pihak yang namanya diusulkan untuk dapat disetujui dalam RUPS menunjukkan kredensial penuh mereka.</p> <p>As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority's Regulation No. 33/ POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of listed companies or Public Companies. However, in the absence of Nomination &amp; Remuneration Committees, an elaborated policy of nomination and succession with respect to the Company's Board of Directors is not available. The decision is taken by discussion amongst the members constituting Board of Commissioners. The names of selected individuals for the post are proposed for approval at the GMS presenting their full credentials.</p> |
| III        | Aspek 3:<br>Aspect 3:<br>Fungsi dan Peran Direksi<br>Board of Directors' Functions and Roles  |  |   |
|            | <p><b>Prinsip 1</b><br/>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p><b>Principle 1</b><br/>Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.</p>                                       | <p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi ditetapkan setelah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The number of members constituting the Board of Directors should be determined after duly considering their effectiveness in decision-making as well as the Public Company's condition.</p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman latar belakang yang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam tugasnya.</p> <p>The composition of the Board of Directors should take into consideration that its members come from diverse backgrounds and ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise and experience to effectively discharge their duties.</p> <p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Board of Directors overseeing accounting or finance must have the expertise and knowledge in the field of accounting.</p> | <p>Komposisi anggota Direksi mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The composition of the Board of Directors is in accordance with Financial Services Authority's regulation POJK 33/ POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.</p> <p>Komposisi anggota Direksi telah sesuai dengan rekomendasi, sebagaimana dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Direksi di Laporan Tahunan ini.</p> <p>The composition of Board of Directors adheres to these recommendations as can be seen from the profile of Board of Directors in this Annual Report.</p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Kualifikasi dan kredensial mereka telah dicantumkan pada bagian profil Direksi di Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company has on Board well qualified professionals for overseeing the finance &amp; accounts function. Their qualifications and credentials have been mentioned in the profile of Board of Directors in the Annual Report.</p>            |
|            | <p><b>Prinsip 2</b><br/>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p><b>Principle 2</b><br/>Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities implementation.</p> | <p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors should have a Self Assessment policy to assess their performance.</p>   | <p>Evaluasi kinerja Direksi berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i>. Anggota Direksi dapat melakukan self-Assessment sejauh mana KPI yang ditentukan dan ditetapkan pada awal setiap tahun terpenuhi.</p> <p>The evaluation of Board of Director's performance is based on Key Performance Indicator's set out at the onset of every year. In this way, the BOD members can assess the extent to which those pre-determined KPI's were met.</p>  |

| No.<br>No. | Prinsip<br>Principle   | Rekomendasi<br>Recommendation   | Penjelasan Penerapan di Perusahaan<br>Explanation of Implementation within<br>the Company  |
|------------|--|---|--|
|            |  | <p>2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi dan diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The Self-Assessment Policy assesses the Board of Directors performance, and is disclosed in the Public Company's Annual Report.</p>  | <p>Untuk saat ini, laporan penilaian sendiri (Self-Assessment) kinerja Direksi Perusahaan telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>For the time being, the self assessment report of the Company's Board of Director's performance has been reported in the Annual Report.</p>   |
|            |  | <p>3. Direksi harus mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners should have a policy requiring the concerned member(s) to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes.</p>              | <p>Kode Etik Perusahaan menekankan pada Integritas dan tidak mentoleransi adanya perilaku yang tidak etis. Apabila Dewan Komisaris Perusahaan terlibat dalam penipuan, baik yang terkait dengan Perusahaan atau di tempat lain, ia segera diberhentikan dari posisinya disertai alasan yang jelas atas pemecatan mereka. Ia juga dapat diminta untuk mengundurkan diri setelah surat pengunduran diri dikirimkan. Namun hingga saat ini, tidak pernah terjadi kejadian tersebut.</p> <p>The Company's Code of Ethics emphasises on Integrity and does not tolerate any unethical behaviour. If in the unfortunate event of Company's Board of Commissioner being implicated in any fraudulent activity, either related to the Company or elsewhere, will be immediately dismissed from the position, clearly stating the reason for dismissal from the Board. Other than that, such a BOC member would be required to submit a resignation letter and leave the Company. However, to date, no such incidence has ever taken place.</p>   |
| IV         | <p>Aspek 4: Keterlibatan Pemangku Kepentingan<br/>Aspect 4: Stakeholder Participation</p> <p><b>Prinsip 1</b><br/>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p><b>Principle 1</b><br/>Increasing the Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p> | <p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>A Public Company should have a policy to prevent insider trading.</p> <p>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti kecurangan.</p> <p>The Public Company should have an anti-corruption and anti-fraud policy.</p> | <p>Perusahaan melarang semua pejabat termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan ("Orang Dalam") untuk berdagang, baik untuk akun pribadinya atau atas nama orang lain, ketika orang yang memiliki informasi material non-publik, memberitahu informasi material non-publik kepada orang lain yang melanggar hukum.</p> <p>Kebijakan ini berlaku untuk setiap aktivitas Orang Dalam di dalam dan di luar tugasnya di Perusahaan. Setiap Orang Dalam harus membaca dan menyimpan pernyataan ini. Kegagalan untuk mematuhi Kebijakan dapat menyebabkan karyawan sebagai pelaku dan dikenakan tindakan disiplin dari Perusahaan.</p> <p>The Company forbids management including Board of Commissioners, Board of Directors and employees from trading, either for their personal account or on behalf of others, while in possession of material non-public information, or communicating material non-public information to others in violation of the law.</p> <p>The Policy extends to each insider's activities within and outside his/her duties at the Company. Each insider must read and retain this statement. Failure to comply with the Policy may cause an employee to be subject of disciplinary action.</p> <p>Penerapan anti korupsi dan anti kecurangan diatur dalam suatu program dan prosedur yang bertujuan untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), kecurangan, suap dan/ atau gratifikasi dalam Perusahaan.</p> <p>Implementation of anti-corruption and anti-fraud policies is regulated by programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and / or gratification in the Company.</p> |

| No. No. | Prinsip Principle   | Rekomendasi Recommendation   | Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company   |
|---------|---|--|---|
|         |   | <p>3. Perusahaan Terbuka harus sudah menetapkan kebijakan tentang pemilahan pemasok atau vendor untuk peningkatan kemampuan Perusahaan.</p> <p>The Public Company should have established a policy for the selection of suppliers or vendors to improve the Company's sourcing capabilities.</p>   | <p>Kebijakan Perusahaan bertujuan untuk meneliti dengan baik kemampuan pemasok / vendor yang prospektif untuk mengirimkan barang yang dipesan, serta menyediakan layanan pelanggan yang baik dan menawarkan harga yang kompetitif sesuai dengan kualitas produk. Proposal dari setidaknya 3 vendor akan dipertimbangkan oleh Perusahaan sebelum membuat keputusan pembelian.</p> <p>The Company's policy aims to properly scrutinize the prospective supplier's/vendor's capability to deliver goods ordered, also providing good customer service and offering competitive prices in line with product quality. Proposals from at least 3 vendors will be considered before making purchase decisions.</p> |
|         |   | <p>4. Perusahaan Publik harus memiliki ketentuan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Public Company should have a provision towards the fulfillment of creditor's rights.</p>   | <p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam Kode Etik Perusahaan.</p> <p>The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's Code of Ethics.</p>   |
|         |   | <p>5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p>The Public Company has whistleblowing system policy.</p>   | <p>Kebijakan tentang sistem whistleblowing tercantum dalam Kode Etik Perusahaan.</p> <p>The whistleblowing system is included in the Company's Code of Ethics.</p>  |
|         |   | <p>6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Public Company should have a policy related to long-term incentives for the Board of Directors and employees.</p>  | <p>Saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan tertulis apapun mengenai hal ini. Namun, mengingat kebutuhan dan pentingnya kebijakan tersebut, Perusahaan mengumumkan Program Kepemilikan Saham Karyawan (ESOP). Rencana ini telah disetujui dalam RUPS dan pelaksanaannya telah diserahkan kepada Dewan Komisaris.</p> <p>At the moment, the Company does not have any written policy as such on this matter. However, keeping in mind about the need and importance of such a policy, led to announcing an Employee Share Ownership Program (ESOP). The plan was approved by GMS and its implementation has been delegated to the Board of Commissioners.</p>   |
| V       | Aspek 5: Keterbukaan Informasi<br>Aspect 5: Disclosure of Information   |  |   |
|         | <p><b>Prinsip 1</b><br/>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p><b>Principle 1</b><br/>Improving Information Disclosure.</p> | <p>1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Public Company other than on its website, should make a broader use of information technology to disclose information.</p>   | <p>Perusahaan menggunakan berbagai platform media untuk mengungkapkan informasi terkait Perusahaan. Karena kami telah memasuki Industry 4.0, Perusahaan juga akan mencoba memasukkan pelaporan berdasarkan tren yang muncul di dunia digital.</p> <p>The Company uses multiple media platforms to disclose corporate related information. As we have now entered into Industry 4.0, the Company will also try to incorporate reporting based on emerging trends in the digital world.</p>   |
|         |   | <p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Public Company's Annual Report should contain disclosures about those shareholders holding at least 5% (five percent) stake in the Company in addition to its main or controlling shareholder.</p> | <p>Perusahaan telah memenuhi persyaratan ini dan rincian pemegang saham dapat dilihat dalam struktur pemegang saham Laporan Tahunan.</p> <p>The Company is in compliance with this requirement and the shareholder details can be seen in the Annual Report's shareholder structure.</p>  |



---

**“Know the rules, give your best game, win on merit, be respectful of your opponent. Your conduct describes your character.”**

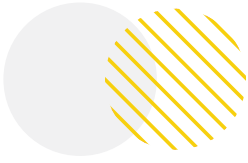
---





BEING  
GOOD





06

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social  
Responsibility



---

**"Strong people don't put others down. They lift  
them up."**

– Michael P. Watson

---

# Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("CSR")

## Corporate Social Responsibility Policy ("CSR")

Perusahaan menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional tidak hanya ditujukan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, tetapi juga harus memberikan manfaat nyata bagi kehidupan masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan Perusahaan. Melalui berbagai program dan kegiatan sosial kemasyarakatan, Perusahaan selalu berupaya menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan.

Perusahaan mengalokasikan sejumlah dana khusus untuk pelaksanaan CSR yang diambil dari keuntungan Perusahaan setiap tahun. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan selalu mengutamakan masyarakat di sekitar lingkungan operasional Perusahaan. Di tahun 2018, seluruh program dan kegiatan sosial kemasyarakatan melibatkan partisipasi 1.040 jam kerja dari karyawan Perusahaan.

### TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan memahami pentingnya pengelolaan lingkungan dalam penerapan praktik-praktik bisnis yang baik. Perusahaan memastikan bahwa praktik bisnisnya telah mematuhi peraturan terkait pengelolaan lingkungan hidup.

Selain memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan terkait, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menumbuhkan kesadaran karyawan dan manajemen terkait lingkungan hidup, dimulai dari lingkungan kerja sehari-hari, melalui cara-cara berikut:

1. Pengelolaan kertas bekas pakai melalui pengumpulan kertas bekas secara kolektif untuk dikelola bersama dengan bank sampah lokal.

The Company is aware that added value for shareholders is not the only objective of its business and operational activities. The Company's presence must be able to provide tangible benefits to the community as an inseparable part of the Company's activities. Through various social programs and activities, the Company endeavors to maintain harmonious relationship with the surrounding communities.

The Company has allocated a specific budget for the implementation of CSR, funded by the Company's profit every year. In its implementation, the Company always prioritizes the communities around its area of operations. In 2018, the whole social programs and activities involved the participation of 1,040 working hours of the Company employees.

### ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The Company recognizes the importance of environmental management in the implementation of good business practices. The Company ensures that its business practices comply with regulations concerning environmental management.

In addition to compliance with the relevant regulations, the Company always strives to raise environmental awareness among the employees and management, starting from the work environment, through the following actions:

1. Recycling program of used paper by collecting used paper to be managed together with local waste banks.

2. Efisiensi konsumsi listrik dengan menghimbau karyawan untuk memadamkan lampu atau barang elektronik lainnya selama jam makan siang.
3. Pembagian *goody bag* berbahan kain untuk dapat dimanfaatkan kembali sebagai pengganti tas plastik.

## KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

### Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Sejalan dengan komitmen penerapan praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan, Perusahaan telah memiliki pedoman Kode Etik Perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan beserta jajaran manajemen Perusahaan. Penerapan praktik-praktik ini merupakan salah satu bukti komitmen Perusahaan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai dan prinsip yang dimiliki dalam pelaksanaan setiap kegiatan bisnis.

Pada bulan April–Juli 2018, Perusahaan mengadakan sosialisasi Pedoman dan Penerapan Kode Etik Perusahaan. Kode Etik tersebut mencakup apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan oleh karyawan untuk memenuhi nilai kejujuran. Nilai kejujuran yang hendak diimplementasikan meliputi prinsip anti penyuapan, anti monopoli, dan perilaku persaingan usaha yang wajar, anti pencucian uang serta anti korupsi.

Sosialisasi ini dilakukan di seluruh cabang termasuk kantor depo dan entitas anak Perusahaan. Dalam sosialisasi tersebut juga dijelaskan mengenai mekanisme penerimaan dan pelaporan hadiah atau pemberian lainnya dari pihak ketiga yang mengarah pada suap dan/atau gratifikasi. Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya penegakan hukum atas tindakan suap, korupsi, dan/atau pencucian uang untuk mendukung target Indonesia bebas korupsi.

2. Efficient electricity consumption by calling on employees to turn off lights or other electronic gadgets during lunch hours.
3. Providing *goody bags* made of fabric to be reused as a substitute for plastic bags.

## EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

### Socialization of the Company's Code of Ethics

In line with its commitment to best corporate governance practices, the Company has established Code of Ethics guidelines that apply to all employees and the entire management of the Company. The implementation of these practices is a mark of the Company's commitment to upholding its values and principles in its business activities.

In April-July 2018, the Company held socialization regarding Guidelines and Implementation of the Company's Code of Ethics. The Code of Ethics covers the do's and don'ts for the employees in the effort to uphold the value of honesty. The value of honesty to be implemented covers anti-bribery, anti-monopoly and fair business competition, anti-money laundering and anti-corruption.

The socialization covered all branches including depot offices and subsidiaries. In this occasion, the procedure for gift acceptance and reporting or any kind of gratuities from third parties that may be taken as bribery and / or gratification. This is expected to raise awareness among employees of the importance of law enforcement on bribery, corruption and / or money laundering to contribute to the realization of a corruption-free Indonesia.

### **Kesetaraan Jenis Kelamin dan Kesempatan Kerja**

Pada prinsipnya, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi jenis kelamin dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini diterapkan sejak proses rekrutmen dan pengembangan hingga prosedur pensiun karyawan.

Perusahaan selalu mengutamakan kemampuan karyawan dan mengabaikan pertimbangan yang dapat mengindikasikan praktik-praktik diskriminasi seperti jenis kelamin, suku, agama, ras, dan antar golongan maupun afiliasi politik. Namun, mengingat kegiatan operasional Perusahaan yang membutuhkan kekuatan fisik yang prima, sebagian besar karyawan adalah laki-laki.

Perusahaan menyadari bahwa pekerja adalah aset nyata yang merupakan aspek penting dalam menunjang keberhasilan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua pekerja untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Perusahaan terus melakukan Pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai macam pelatihan agar dapat berkompetisi dan memajukan Perusahaan.

### **Keselamatan Kerja**

Guna menciptakan keselamatan kerja, Perusahaan menaati setiap peraturan perundang-undangan dan/ atau standar mengenai keselamatan kerja.

Salah satu kegiatan yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kesadaran dan skill karyawan terkait keselamatan kerja, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan pelatihan dan simulasi kebakaran. Pelatihan dan simulasi ini diadakan di kantor pusat dan cabang serta diikuti oleh seluruh karyawan.

### **Gender Equality and Work Opportunity**

In principle, the Company does not discriminate based on gender in its human resources management. Such commitment is upheld throughout the recruitment and development process up to its retirement procedure.

The Company always focuses on employee capabilities and overlooks factors that may indicate discrimination practices such as gender, ethnicity, religion, race and group, as well as political affiliation. However, considering the role of physical strength in the Company's operational activities, most of its employees are male.

The Company realizes that employees are tangible assets which are important in supporting the Company success. Therefore, the Company provides equal opportunities to all employees to actively participate in achieving the Company's vision and mission. The Company continues to develop human resource competencies through various types of training in order to be able to compete and advance the Company.

### **Occupational Safety**

In order to establish occupational safety, the Company complies to the laws and / or standards regarding occupational safety.

One of the activities carried out by the Company to increase employee awareness and skills in relation to occupational safety, the Company regularly organizes fire drills and simulations. The trainings and simulations are held at the head office and branches, and attended by all employees.

Selain itu, Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

### **Sosialisasi Deteksi Dini Kanker Payudara**

Dalam rangka memperingati *World Cancer Day* pada tanggal 4 Februari 2018, Perusahaan bekerja sama dengan FKS Foundation dan Yayasan LovePink Indonesia menyelenggarakan serangkaian kegiatan, termasuk sosialisasi deteksi dini kanker payudara dan pemeriksaan payudara melalui *Ultrasonography* ("USG") gratis bagi karyawan.

Program ini dilaksanakan sepanjang bulan Februari sampai dengan Maret 2018. Dalam periode 2 bulan tersebut, diadakan 4 kali sesi sosialisasi yang diikuti oleh 160 karyawan serta pelaksanaan pemeriksaan USG payudara yang diikuti oleh 71 karyawan.

Dengan pelaksanaan program ini, karyawan diharapkan dapat membagikan pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara kepada keluarga, kerabat dekat, dan masyarakat di sekitarnya.

## **PENGEMBANGBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**

### **Bantuan untuk Korban Gempa Banten**

Provinsi Banten diguncang gempa pada tanggal 23 Januari 2018 yang mengakibatkan kematian dan kerusakan infrastruktur di area setempat. Dilandasi dengan rasa kemanusiaan, Perusahaan bekerjasama dengan FKS Foundation memberikan bantuan berupa perbaikan bangunan kepada korban gempa.

In addition, the Company also includes all employees in the program of Employment Social Security.

### **Awareness Building Program for The Early Detection of Breast Cancer**

To commemorate World Cancer Day on 4 February 2018, the Company along with FKS Foundation and LovePink Indonesia Foundation organized a series of activities consisting of socialization of early detection of breast cancer and free breast examination using Ultrasonography ("USG") for employees.

The program was held in February and March 2018. In these 2 months, 4 socialization events were organized, which was attended by 160 employees. Of these, 71 employees participated in breast examination using USG.

It is hoped that by participating in the program, employees can help spread the awareness about early detection of breast cancer to their families, relatives, friends and other acquaintances in the society.

## **SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT**

### **Assistance for Earthquake Victims in Banten**

Banten province was jolted by an earthquake on 23 January 2018 and resulted in loss of lives and damaged properties in that area. On humanitarian grounds, the Company in collaboration with the FKS Foundation decided to provide some assistance towards rebuilding activities to the earthquake victims.

Perbaikan tersebut meliputi pembangunan masjid dan 4 sekolah, yaitu SDN 3 Pondokpanjang dan DTA Mathalul Anwar di Desa Pondokpanjang, Kecamatan Cihara, SDN 3 Pasirgombang, dan SDN 3 Bayah Timur di Kecamatan Bayah.

Bantuan yang disalurkan berupa 195 sak semen, 200 buah besi beton untuk fondasi, 140 dus keramik untuk lantai, 450 lembar plafon, 18 ember cat tembok ukuran 20 liter, cat kayu, batu bata, pasir, dan peralatan bangunan lainnya. Jika dihitung termasuk dengan biaya tenaga kerja, maka nilai total bantuan yang diberikan Perusahaan adalah sebesar Rp138.454.000.

#### **Bantuan untuk Korban Gempa Palu**

Untuk gempa yang terjadi di Palu, Perusahaan dan FKS Foundation membantu menjamin ketersediaan makanan bagi para korban yang terdampak dengan mendonasikan 25 ton beras. Bantuan tersebut diberikan kepada 500 kepala keluarga sehingga masing-masing menerima 5 kg beras. Total donasi yang diberikan senilai Rp194.500.000.

#### **Perayaan Idul Fitri**

Setiap tahun, dalam rangka merayakan Hari Raya Idul Fitri, banyak orang melakukan perjalanan pulang ke kampung halamannya untuk dapat berkumpul bersama keluarga. Bersama dengan PRIMKOPTI (Koperasi Primer Pengrajin Tahu dan Tempe di Jakarta Selatan), Perusahaan memfasilitasi 1.200 pengrajin tahu dan tempe yang tergabung dalam PRIMKOPTI untuk mudik ke kampung halaman dengan menyediakan 20 bus untuk transportasi. Hal ini merupakan wujud penghargaan dan terima kasih dari Perusahaan atas loyalitas mereka dalam mendukung bisnis perdagangan kacang kedelai Perusahaan.

It included the reconstruction of a mosque and 4 schools, namely SDN 3 Pondokpanjang and DTA Mathalul Anwar in Pondokpanjang Village, Cihara sub-district, SDN 3 Pasirgombang and SDN 3 Bayah Timur in the Bayah sub-district.

Material donated for the re-construction comprised of 195 sacks of cement, 200 iron bars for building foundations, 140 boxes of ceramic tiles for flooring, 450 sheets of ceiling tiles, 18 twenty liter buckets of paint for the walls, wood paint, bricks, sand and other building materials. Taking into consideration of the labor costs, the total value of financial assistance provided by the company and its foundation amounted to IDR138,454,000.

#### **Assistance for Earthquake Victims in Palu**

For Palu's earthquake, the Company and its Foundation decided to help affected victims secure their daily food supplies by donating 25 metric tons of rice. In all, assistance was provided to 500 families by way of distributing 5 kg rice packages to each of the families. The total value of the contribution amounted to IDR194,500,000.

#### **Eid Al-Fitr Celebration**

Each year, people travel back to their respective hometowns to unite with their families on the auspicious occasion of Eid Al-Fitr. To facilitate the homeward bound journey of 1,200 tofu and tempeh producers, PRIMKOPTI (a tahu tempeh cooperative based in South Jakarta) in collaboration with the Company organized Mudik Bareng Program. The Company provided 20 buses to take them home. This is a gesture of Company's appreciation and gratitude to its loyal partners and supporters involved in soybean business.



Acara keberangkatan peserta dilakukan pada hari Kamis, 7 Juni 2018, di area parkir apartemen Kalibata City, dengan dihadiri oleh Komisaris Perusahaan, karyawan, dan rombongan lainnya. Total bantuan yang diberikan untuk program mudik bareng ini adalah senilai Rp150.000.000.

#### **Beasiswa Pendidikan**

Komitmen Perusahaan untuk mendukung program pemerintah dalam bidang pendidikan diwujudkan dengan keterlibatan dalam program beasiswa anak asuh bersama FKS Foundation khususnya di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Program beasiswa ini bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah untuk jenjang pendidikan SMA khususnya bagi siswa-siswi berprestasi dan kurang mampu untuk dapat tetap mengakses pendidikan yang berkualitas.

Total beasiswa bagi 10 siswa terpilih di SMAN 5 Cilegon adalah sebesar Rp65.000.000.

#### **Pembangunan dan Perbaikan Fasilitas Sekolah**

Infrastruktur sekolah yang memadai adalah salah satu faktor utama keberhasilan proses belajar-mengajar di sekolah. Oleh karena itu, Perusahaan menginisiasi program pembangunan infrastruktur di beberapa lokasi sekolah yang berada di wilayah operasional Perusahaan.

Perusahaan membangun toilet bersih di 2 lokasi sekolah di wilayah kota Cilegon yang dilengkapi dengan alat kebersihan yang memadai. Di sekolah tersebut, Perusahaan juga membangun taman untuk menambah estetika lingkungan agar semangat belajar siswa meningkat.

The participants departure event was held on Thursday, 7 June 2018, at Kalibata City apartment parking area, and was attended by the Company's Commissioner, employees and others. For this Homeward Bound program, the Company sponsored IDR150,000,000.

#### **Scholarships**

The Company is committed to support government programs in the field of education through a collaboration with FKS Foundation in providing scholarships in the Company's operational area. This Scholarship Program's objective is to increase High-School participation rate, especially for the high achiever students as well as students from disadvantaged families and help them access quality education.

Total amount of scholarship for 10 students in SMAN 5 Cilegon is IDR65,000,000.

#### **Construction and Renovation of School Facilities**

Infrastructure is one of the key factors behind the success of proper schooling. Therefore, the Company initiated some infrastructure constructions in few schools surrounding the Company's operational area.

The Company built clean toilets in 2 schools in Cilegon. The toilets were also equipped with sufficient cleaning supplies. The Company also sponsored a garden to enhance the aesthetic qualities of the school and boost students' enthusiasm to study.

Program ini juga direalisasikan di sekolah-sekolah yang berdekatan dengan lokasi operasional Perusahaan lainnya, yaitu di daerah Tangerang, Medan, Semarang, Surabaya, dan Makassar dengan total bantuan sebesar Rp260.446.500.

Di daerah Tangerang sendiri, perbaikan infrastruktur sekolah meliputi perbaikan atap, ruang kelas, dan fasilitas lainnya yang mendukung kegiatan belajar siswa.

Seluruh program peduli pendidikan ini, selalu melibatkan karyawan dan manajemen Perusahaan sebagai salah satu kegiatan *corporate volunteering* untuk mengimplementasikan nilai kepedulian atau “*caring*” pada FKS Way. Pada tahun 2018, program ini telah melibatkan 61% dari total karyawan di lokasi Jakarta dan diharapkan akan terus meningkat setiap tahunnya.

#### **Program Budidaya Jenuh Air**

Pada tahun 2018, Perusahaan, Tim Ahli IPB, dan para petani di Desa Karya Bhakti, Kecamatan Rantau Rasau, Jambi, bekerja sama untuk membudidayakan tanaman pada lahan rawa pasang surut seluas 120 hektar dengan menggunakan teknologi budidaya jenuh air. Budidaya tersebut meliputi tanaman jagung seluas 95 hektar, kedelai 10 hektar dan padi 15 hektar.

Sebagai gambaran, keberhasilan penerapan teknologi ini dapat mendongkrak volume hasil panen jagung sampai dengan 3 kali lipat, yaitu dari 2 ton menjadi 6 ton per hektar.

Pada tanggal 1 November 2018, diadakan acara khusus untuk merayakan keberhasilan panen ini.

Similar programs were also conducted in the surrounding school of the Company’s other operational sites, such as Tangerang, Medan, Semarang, Surabaya and Makassar. The total assistance rendered by the Company amounted to IDR260,446,500.

In Tangerang, the school infrastructure renovation included the reparation of roof, class rooms and other facilities used for learning activities.

These education related programs are also part of the Company’s corporate volunteering activities to foster values of empathy and caring from FKS Way, and therefore always involve employees and management. In 2018, 61% of total employees at Jakarta office were involved in the program and it is hoped to increase further every year.

#### **Water Saturated Cultivation Program**

In 2018, the Company, accompanied by a team of experts from IPB joined hands with the farmers from Karya Bhakti village, Rantau Rasau, sub-district Jambi, to cultivate 120 hectares of tidal mineral swamps land using Water Saturated Cultivation technology. The said cultivation initiative includes 95 hectares of corn, 10 hectares of soybean and 15 hectares of rice.

As an illustration, the merits of this technology can triply the corn yield from 2 tons to 6 tons per hectare.

On November 1st, 2018 a ceremony was held to celebrate a successful corn harvest.

Panen tersebut menjadi momentum penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* terkait pemanfaatan Teknologi Budidaya Jenuh Air Lahan Pasang Surut untuk mendukung pertanian padi, jagung dan kedelai nasional bersama HKTl dan tim ahli IPB.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA KONSUMEN

Perusahaan sebagai importir bahan baku pangan dan pakan selalu menyediakan produk dengan spesifikasi dan kualitas sesuai dengan permintaan pasar tanpa mengabaikan ketentuan dalam perundang-undangan yang berlaku.

Produk yang dijual Perusahaan telah mematuhi ketentuan internasional dan standard lokal yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan bersertifikat halal di bawah Sistem Jaminan Halal yang dikelola oleh LPPOM MUI.

The Harvest ceremony also marked the signing of an MOU for the use of Water Saturated Cultivation on Tidal Mineral Swamp Technology to support national rice, corn and soybean farming along with HKTl and the IPB expert team.

### SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMER

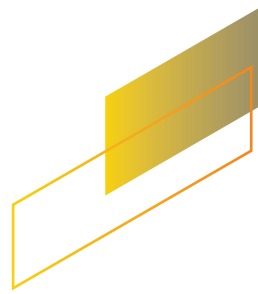
The Company as an importer of raw material for feed and food products always provides products which specifications and quality are in accordance with the market demand without disregarding the provisions set out in the prevailing laws.

The products sold by the Company have complied with international regulations and local standards stipulated by The National Agency of Drug and Food Control (BPOM) and have obtained halal certification under the Halal Guarantee System managed by LPPOM MUI.



Panen Raya Jagung Teknologi Budidaya Jenuh Air pada Lahan Rawa Pasang Surut di Jambi

Corn Harvest in Jambi, Produce of Water Saturated Cultivation on Tidal Mineral Swamp



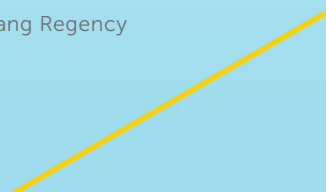
Serah Terima Pembangunan dan Perbaikan Sekolah di PAUD Nadia - Pasar Kemis, Tangerang  
Handover of Construction and Renovation of School Facilities in Nadia Pre School - Pasar Kemis, Tangerang



Keikutsertaan Karyawan - Perbaikan Infrastruktur Sekolah di PAUD Nadia - Pasar Kemis, Tangerang  
Employee Involvement - Construction and Repair of School Facilities in Nadia Pre School - Pasar Kemis, Tangerang



Keikutsertaan Karyawan - Perbaikan Infrastruktur Sekolah di PAUD Hudaatul Umam, Kabupaten Tangerang  
Employee Involvement - Construction and Repair of School Facilities in PAUD Hudaatul Umam, Tangerang Regency





Keikutsertaan Karyawan - Perbaikan Infrastruktur Sekolah SMA 5 Cilegon  
Employee Involvement - Construction and Repair of School Facilities in SMA 5 Cilegon



Penyerahan Bantuan kepada Korban Gempa di Banten  
Submission of Assistance to Earthquake Victims in Banten



Program Mudik Bareng PT FKS Multi Agro Tbk. untuk Anggota Primkopti  
Homeward Bound Program PT FKS Multi Agro Tbk. for Primkopti's Member

---

**"I cannot do all the good that the world needs. But the world needs all the good that I can do."**

– Jana Stanfield

---



# Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen

## Management Responsibility Statement

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT FKS MULTI AGRO TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN RELATION TO THEIR RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT FKS MULTI AGRO TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan PT FKS Multi Agro Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby state that all information contained in the 2018 Annual Report of PT FKS Multi Agro Tbk has been fully and completely disclosed and that, we assume full responsibility for the accuracy of the content presented in the Company's Annual Report. This statement has been rightly made.

Jakarta, 22 April 2019

**Direksi**  
Board of Directors



**Lim Aun Seng**  
Direktur Utama  
President Director



**Sherly Saerang Teguh**  
Direktur Independen  
Independent Director



**Liauw Sioe Lian**  
Direktur  
Director



**Anand Kishore Bapat**  
Direktur  
Director



**Kusnarto**  
Direktur  
Director



**Po Indarto Gondo**  
Direktur  
Director

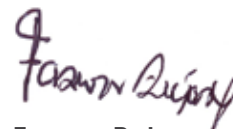


**Lucy Tjahjadi**  
Direktur  
Director

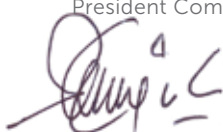
**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners



**Yus'an**  
Komisaris Utama (Independen)  
President Commissioner (Independent)



**Fazwar Bujang**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Farhan Rio Gunawan**  
Komisaris  
Commissioner




**Then Suriyanto Eka Prasetyo**  
Komisaris  
Commissioner



**Horst Siegfried Guenther**  
Komisaris  
Commissioner



 NUSA PRIMA  
LOGISTIK



---

**Fasilitas Terminal Curah Kering Terintegrasi  
di Teluk Lamong / Integrated Dry Bulk Terminal  
in Teluk Lamong.**

---





# COLLABORATION





07

## Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial  
Statements

---

**"Cooperation is the thorough conviction that nobody  
can get there unless everybody gets there."**

– Virginia Burden

---

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

PT FKS Multi Agro Tbk  
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
Consolidated financial statements as of December 31, 2018  
and for the year then ended  
with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
DECEMBER 31, 2018**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

*We the undersigned,*

Nama / Name

: Lim Aun Seng

Alamat kantor / Office address

: Sampoerna Strategic Square North Tower, 5<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /  
Domicile as Stated in ID Card

: Cilandak I Residence, Jl. BDN I No. 12 B,  
Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak, Jakarta Selatan

Nomor Telepon / Phone Number

: 021 5795 0889

Jabatan / Title

: Direktur Utama / President Director

Nama / Name

: Lucy Tjahjadi

Alamat kantor / Office address

: Sampoerna Strategic Square North Tower, 5<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /  
Domicile as Stated in ID Card

: Jl. Pulau Peniki Blok O-2/19, Kel. Kembangan Utara,  
Kec. Kembangan, Jakarta Barat

Nomor Telepon / Phone Number

: 021 5795 0889

Jabatan / Title

: Direktur / Director

Menyatakan bahwa :

*Certify that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;*  
b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
4. *We are responsible towards the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret 2019 / March 28, 2019

PT FKS Multi Agro Tbk



Lim Aun Seng  
Direktur Utama / President Director

Lucy Tjahjadi  
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

| <b>Daftar Isi</b>   | <b>Halaman/<br/>Page</b> | <b>Table of Contents</b>   |
|---|--------------------------|--|
| Laporan Auditor Independen  |                          | <i>Independent Auditors' Report</i>  |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....                               | 1 - 3                    | <i>Consolidated Statement of<br/>.....Financial Position</i>                             |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif<br>Lain Konsolidasian..... | 4 - 5                    | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and<br/>..... Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....                             | 6                        | <i>Consolidated Statement of Changes in<br/>.....Equity</i>                              |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian .....                                      | 7 - 8                    | <i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>   |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ..                            | 9 - 114                  | <i>Notes to the Consolidated Financial<br/>..... Statements</i>                          |
| Laporan Keuangan Tersendiri .....   | 1 - 10                   | <i>.....The Separate Financial Statements</i>  |

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/05/0695-2/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT FKS Multi Agro Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00352/2.1032/AU.1/05/0695-2/1/III/2019

**The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT FKS Multi Agro Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/05/0695-2/1/III/2019 (lanjutan)

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/05/0695-2/1/III/2019 (continued)

#### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/05/0695-2/1/III/2019 (lanjutan)

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT FKS Multi Agro Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00352/2.1032/AU.1/05/0695-2/1/III/2019 (continued)

**Other matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT FKS Multi Agro Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

Purwantono, Sungkoro & Surja



**Hermawan Setiadi**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

28 Maret 2019/March 28, 2019

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

|                                  | 2018               | Catatan/<br>Notes     | 2017               |  |
|----------------------------------|--------------------|-----------------------|--------------------|--|
| <b>Aset</b>                      |                    |                       |                    | <b>Assets</b>                                |
| <b>Aset Lancar</b>               |                    |                       |                    | <b>Current Assets</b>                        |
| Kas dan setara kas               | 107.054.468        | 2,3,4,<br>29,31,34    | 40.165.948         | Cash and cash equivalents                    |
| Piutang usaha                    |                    | 2,3,5,<br>12,29,31,34 |                    | Trade receivables                            |
| Pihak berelasi                   | 616.654            | 28                    | 298.720            | Related parties                              |
| Pihak ketiga                     | 65.092.971         |                       | 73.329.562         | Third parties                                |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 3.260.029          | 2,3,5,<br>29,31       | 1.145.623          | Other receivables - third parties            |
| Persediaan                       | 153.922.503        | 2,6,12,22             | 140.587.686        | Inventories                                  |
| Uang muka pemasok                | 10.321.972         | 7,28                  | 535.564            | Advances to suppliers                        |
| Pajak dibayar di muka            | 1.147.555          | 2,14,29               | 4.351.073          | Prepaid taxes                                |
| Biaya dibayar di muka            | 1.201.843          | 2,8                   | 749.148            | Prepaid expenses                             |
| Aset derivatif                   | 187.356            | 2,31,33               | 50.281             | Derivative assets                            |
| Aset lancar lainnya              | 246.415            | 2,3,10                | 318.559            | Other current assets                         |
| <b>Total Aset Lancar</b>         | <b>343.051.766</b> |                       | <b>261.532.164</b> | <b>Total Current Assets</b>                  |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>         |                    |                       |                    | <b>Non-current Assets</b>                    |
| Tagihan pajak penghasilan        | 2.682.160          | 2,3,14,<br>29         | 760.946            | Claims for income tax refund                 |
| Aset pajak tangguhan - neto      | 2.273.293          | 2,3,14                | 1.543.553          | Deferred tax assets - net                    |
| Aset tetap                       | 76.808.593         | 2,3,9,12,<br>18,23    | 68.932.882         | Fixed assets                                 |
| Uang muka perolehan aset tetap   | 6.322.958          | 9                     | 5.115.790          | Advances for acquisitions of<br>fixed assets |
| Aset takberwujud                 | 265.695            | 2,11                  | 365.375            | Intangible assets                            |
| Aset tidak lancar lainnya        | 135.346            | 2,3,10,<br>29,31      | 130.296            | Other non-current assets                     |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>   | <b>88.488.045</b>  |                       | <b>76.848.842</b>  | <b>Total Non-current Assets</b>              |
| <b>Total Aset</b>                | <b>431.539.811</b> | 30                    | <b>338.381.006</b> | <b>Total Assets</b>                          |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | 2018               | Catatan/<br>Notes                        | 2017               |   |
|---|--------------------|--|--------------------|---|
| <b>Liabilitas dan Ekuitas</b>   |                    |  |                    | <b>Liabilities and Equity</b>                   |
| <b>Liabilitas</b>   |                    |  |                    | <b>Liabilities</b>                              |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>   |                    |  |                    | <b>Current Liabilities</b>                      |
| Utang bank jangka pendek  | 76.997.147         | 2, 12,<br>31, 34                         | 26.113.401         | Short-term bank loans                           |
| Utang usaha   |                    | 2, 3, 13,<br>29, 31, 34                  |                    | Trade payables                                  |
| Pihak berelasi  | 102.627.569        | 28                                       | 50.679.501         | Related parties                                 |
| Pihak ketiga  | 45.339.711         |  | 102.791.599        | Third parties                                   |
| Utang lain-lain   | 2.830.486          | 13, 29,<br>31, 34                        | 6.306.313          | Other payables                                  |
| Utang pajak   | 323.316            | 2, 3, 14, 29,<br>2, 3, 15,<br>29, 31, 34 | 336.865            | Taxes payable                                   |
| Beban masih harus dibayar   | 2.168.724          |  | 2.059.360          | Accrued expenses                                |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek  | 3.021.168          | 2, 3, 27, 29                             | 2.357.700          | Short-term employee benefits liabilities        |
| Uang muka pelanggan   | 19.878.877         | 16                                       | 7.795.393          | Advances from customers                         |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                           | 11.475.400         | 2, 18<br>31, 34                          | 8.723.160          | Current maturities of long-term bank loans      |
| Liabilitas jangka pendek lainnya  | 616.369            | 2, 3, 17,<br>31, 34                      | 228.415            | Other current liabilities                       |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>   | <b>265.278.767</b> |  | <b>207.391.707</b> | <b>Total Current Liabilities</b>                |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>  |                    |  |                    | <b>Non-current Liabilities</b>                  |
| Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 53.018.411         | 2, 18<br>31, 34                          | 24.402.954         | Long-term bank loans, net of current maturities |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto   | 224.393            | 2, 3, 14                                 | 315.750            | Deferred tax liabilities - net                  |
| Liabilitas imbalan kerja  | 4.219.299          | 2, 3, 27, 29                             | 5.284.633          | Employee benefits liabilities                   |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>  | <b>57.462.103</b>  |  | <b>30.003.337</b>  | <b>Total Non-current Liabilities</b>            |
| <b>Total Liabilitas</b>   | <b>322.740.870</b> | 30                                       | <b>237.395.044</b> | <b>Total Liabilities</b>                        |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

|  | 2018               | Catatan/<br>Notes | 2017               |  |
|--|--------------------|-------------------|--------------------|--|
| <b>Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)</b>                                   |                    |                   |                    | <b>Liabilities and Equity (continued)</b>                          |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>       |                    |                   |                    | <b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>          |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham                                |                    |                   |                    | Share capital - Rp 100 par value per share                         |
| Modal dasar - 1.000.000.000 saham  |                    |                   |                    | Authorized - 1,000,000,000 shares                                  |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham                    | 6.120.561          | 19                | 6.120.561          | Issued and fully paid - 480,000,000 shares                         |
| Tambahan modal disetor   | 95.775             | 2                 | 95.775             | Additional paid-in capital   |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan                              | (2.309.466)        | 2                 | (367.046)          | Foreign exchange differences from financial statements translation |
| Komponen lainnya dari ekuitas  | 20.293             | 2                 | -                  | Other components of equity   |
| Saldo laba   |                    |                   |                    | Retained earnings  |
|  |                    |                   |                    | Appropriated for general reserve                                   |
| Ditentukan untuk cadangan umum   | 1.433.919          | 19                | 1.433.919          | Unappropriated   |
| Belum ditentukan penggunaannya   | 96.248.768         | 20                | 84.840.332         |  |
| <b>Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b> | <b>101.609.850</b> |                   | <b>92.123.541</b>  | <b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>    |
| Kepentingan Nonpengendali  | 7.189.091          | 2,35              | 8.862.421          | Non-controlling Interests  |
| <b>Total Ekuitas</b>   | <b>108.798.941</b> | 19                | <b>100.985.962</b> | <b>Total Equity</b>  |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>  | <b>431.539.811</b> |                   | <b>338.381.006</b> | <b>Total Liabilities and Equity</b>                                |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

|  | 2018               | Catatan/<br>Notes          | 2017               |   |
|--|--------------------|----------------------------|--------------------|---|
| Pendapatan   | 1.022.214.489      | 2,21,28<br>30,36<br>2,6,9, | 931.768.491        | Revenues  |
| Beban pokok pendapatan   | (977.285.885)      | 22,28,32                   | (891.226.164)      | Cost of revenues  |
| <b>Laba bruto</b>  | <b>44.928.604</b>  |                            | <b>40.542.327</b>  | <b>Gross profit</b>   |
| Beban penjualan dan distribusi   | (8.468.023)        | 2,23,<br>2,9,23,           | (8.443.829)        | Selling and distribution expenses   |
| Beban umum dan administrasi  | (15.474.857)       | 32                         | (15.149.173)       | General and administrative expenses   |
| Penghasilan operasi lain   | 3.088.030          | 2,23                       | 6.441.489          | Other operating income  |
| Beban operasi lain   | (4.224.314)        | 2,23                       | (541.211)          | Other operating expenses  |
| <b>Laba usaha</b>  | <b>19.849.440</b>  | 30                         | <b>22.849.603</b>  | <b>Operating profit</b>   |
| Penghasilan keuangan   | 925.199            | 2,24,33                    | 547.267            | Finance income  |
| Pajak final atas penghasilan keuangan                                      | (166.387)          |                            | (99.397)           | Final tax on finance income   |
| Beban keuangan   | (4.364.091)        | 2,25,30                    | (2.883.458)        | Finance costs   |
| <b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan</b>                      | <b>16.244.161</b>  |                            | <b>20.414.015</b>  | <b>Profit before final and income tax</b>                                   |
| Pajak final  | (128.539)          | 30                         | (216.740)          | Final tax   |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>                                      | <b>16.115.622</b>  | <b>30</b>                  | <b>20.197.275</b>  | <b>Profit before income tax</b>   |
| Beban pajak penghasilan  | (4.172.605)        | 2,3<br>14,30               | (4.227.789)        | Income tax expense  |
| <b>Laba tahun berjalan</b>   | <b>11.943.017</b>  | <b>30</b>                  | <b>15.969.486</b>  | <b>Profit for the year</b>  |
| <b>Rugi komprehensif lain</b>  |                    |                            |                    | <b>Other comprehensive loss</b>   |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                          |                    |                            |                    | Item that will not be reclassified to profit or loss:                       |
| Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja               | 561.376            | 2,27                       | (765.892)          | Re-measurement gain (loss) of employee benefits liabilities                 |
| Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (140.314)          | 2,14                       | 191.444            | Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:                                |                    |                            |                    | Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:               |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan                              | (2.460.348)        | 2                          | (496.479)          | Foreign exchange differences from financial statements translation          |
| <b>Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>                 | <b>(2.039.286)</b> |                            | <b>(1.070.927)</b> | <b>Other comprehensive loss for the year, net of tax</b>                    |
| <b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>                       | <b>9.903.731</b>   |                            | <b>14.898.559</b>  | <b>Total comprehensive income for the year</b>                              |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | 2018              | Catatan/<br>Notes | 2017              |   |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:                              |                   |                   |                   | <i>Profit for the year attributable to:</i>                                 |
| Pemilik entitas induk   | 12.355.698        | 26                | 15.988.998        | <i>Owners of the parent entity</i>  |
| Kepentingan nonpengendali   | (412.681)         |                   | (19.512)          | <i>Non-controlling interests</i>  |
| <b>Total</b>  | <b>11.943.017</b> | <b>30</b>         | <b>15.969.486</b> | <b>Total</b>  |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:    |                   |                   |                   | <i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>             |
| Pemilik entitas induk   | 10.826.175        | 2                 | 15.045.849        | <i>Owners of the parent entity</i>  |
| Kepentingan nonpengendali   | (922.444)         |                   | (147.290)         | <i>Non-controlling interests</i>  |
| <b>Total</b>  | <b>9.903.731</b>  |                   | <b>14.898.559</b> | <b>Total</b>  |
| <b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> | <b>0,026</b>      | <b>2,26</b>       | <b>0,033</b>      | <b>Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2018**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

|  | Catatan/<br>Notes | Modal Saham<br>Ditempatkan<br>dan Disetor<br>Penuh/<br>Issued and<br>Fully Paid<br>Share Capital | Tambahhan<br>Modal<br>Disetor/<br>Additional<br>Paid-in<br>Capital | Selsih<br>Kurs Atas<br>Penjabaran<br>Laporan<br>Keuangan/<br>Foreign<br>Exchange<br>Differences<br>from Financial/<br>Statements<br>Translations | Komponen<br>Lainnya dari<br>Ekuitas/<br>Other<br>Components<br>of Equity | Saldo Laba/Retained Earnings   |  | Sub-total/<br>Sub-total | Kepentingan<br>Nonpengendali/<br>Non-controlling<br>Interests | Total Ekuitas /<br>Total Equity |
|--|-------------------|--|--|--|--|--|--|-------------------------|---|---------------------------------|
|  |                   |  |  |  |  | Ditentukan untuk<br>Cadangan Umum/<br>Appropriated<br>for General<br>Reserve | Belum<br>Penggunaan/<br>Unappropriated |                         |   |                                 |
| <b>Saldo 31 Desember 2016</b>                                  |                   | <b>6.120.561</b>   | <b>95.775</b>  | <b>11.916</b>  | -  | <b>1.433.919</b>   | <b>71.430.362</b>                      | <b>79.092.533</b>       | <b>3.752.904</b>  | <b>82.845.437</b>               |
| Perambahan investasi oleh<br>kepentingan nonpengendali         |                   | -  | -  | -  | -  | -  | -                                      | -                       | 5.260.389   | 5.260.389                       |
| Labu tahun berjalan  |                   | -  | -  | -  | -  | -  | 15.988.998                             | 15.988.998              | (19.512)  | 15.969.486                      |
| Rugi komprehensif lain   | 2                 | -  | -  | (378.962)  | -  | -  | (564.187)                              | (943.149)               | (127.778)   | (1.070.927)                     |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan<br>setelah pajak |                   | -  | -  | (378.962)  | -  | -  | 15.424.811                             | 15.045.849              | (147.290)   | 14.898.559                      |
| Pembagian dividen kas  | 20                | -  | -  | -  | -  | -  | (2.014.841)                            | (2.014.841)             | (3.582)   | (2.018.423)                     |
| <b>Saldo 31 Desember 2017</b>                                  |                   | <b>6.120.561</b>   | <b>95.775</b>  | <b>(387.046)</b>   | -  | <b>1.433.919</b>   | <b>84.840.332</b>                      | <b>92.123.541</b>       | <b>8.862.421</b>  | <b>100.985.962</b>              |
| Labu tahun berjalan  |                   | -  | -  | -  | -  | -  | 12.355.698                             | 12.355.698              | (412.681)   | 11.943.017                      |
| Rugi komprehensif lain   | 2                 | -  | -  | (1.942.420)  | -  | -  | 412.897                                | (1.529.523)             | (509.763)   | (2.039.286)                     |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan<br>setelah pajak |                   | -  | -  | (1.942.420)  | -  | -  | 12.768.595                             | 10.826.175              | (922.444)   | 9.903.731                       |
| Akuisisi kepentingan nonpengendali                             |                   | -  | -  | -  | 20.293   | -  | -                                      | 20.293                  | (616.537)   | (596.244)                       |
| Pembagian dividen kas  | 20                | -  | -  | -  | -  | -  | (1.360.159)                            | (1.360.159)             | (134.349)   | (1.494.508)                     |
| <b>Saldo 31 Desember 2018</b>                                  |                   | <b>6.120.561</b>   | <b>95.775</b>  | <b>(2.309.466)</b>   | <b>20.293</b>  | <b>1.433.919</b>   | <b>96.248.768</b>                      | <b>101.609.850</b>      | <b>7.189.091</b>  | <b>108.798.941</b>              |

Additional investment by non-controlling interest  
 Profit for the year  
 Other comprehensive loss  
 Total comprehensive income for the year, net of tax  
 Distribution of cash dividends  
 Balance as of December 31, 2017  
 Profit for the year  
 Other comprehensive loss  
 Total comprehensive income for the year, net of tax  
 Acquisition of non-controlling interests  
 Distribution of cash dividends  
 Balance as of December 31, 2018



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

|   | 2018                | Catatan/<br>Notes | 2017                |   |
|---|---------------------|-------------------|---------------------|---|
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>                                    |                     |                   |                     | <b>Cash Flows from<br/>Operating Activities</b>                               |
| Penerimaan dari pelanggan   | 1.042.010.402       |                   | 914.167.836         | <i>Receipts from customers</i>  |
| Pembayaran gaji, upah dan tunjangan                                       | (13.565.264)        |                   | (13.133.356)        | <i>Payments for salaries, wages and allowance</i>                             |
| Pembayaran beban pabrikasi dan usaha                                      | (51.622.350)        |                   | (36.607.760)        | <i>Payments for manufacturing and operating expenses</i>                      |
| Pembayaran kepada pemasok   | (965.018.072)       |                   | (831.908.138)       | <i>Payments to suppliers</i>  |
| Kas neto yang diperoleh dari operasi                                      | 11.804.716          |                   | 32.518.582          | <i>Net cash generated from operations</i>                                     |
| Penerimaan bunga  | 665.547             |                   | 397.589             | <i>Receipts from interest</i>   |
| Penerimaan tagihan pajak penghasilan                                      | 254.546             | 14                | 3.862.306           | <i>Receipt of claims for income tax</i>                                       |
| Pembayaran bunga  | (3.928.753)         |                   | (3.187.012)         | <i>Payments of interest</i>   |
| Pembayaran pajak penghasilan  | (7.372.039)         |                   | (9.171.864)         | <i>Payments of income tax</i>   |
| <b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>                     | <b>1.424.017</b>    |                   | <b>24.419.601</b>   | <b>Net cash provided by operating activities</b>                              |
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>                                  |                     |                   |                     | <b>Cash Flows from<br/>Investing Activities</b>                               |
| Hasil penjualan aset tetap  | 89.800              | 9                 | 1.272.377           | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i>                                     |
| Penambahan aset takberwujud   | (39.632)            |                   | (354.935)           | <i>Acquisitions of intangible assets</i>                                      |
| Uang muka perolehan aset tetap  | (3.173.128)         |                   | (2.142.434)         | <i>Advances for acquisitions of fixed assets</i>                              |
| Penambahan aset tetap   | (11.772.129)        | 9                 | (9.975.882)         | <i>Acquisitions of fixed assets</i>   |
| <b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>                  | <b>(14.895.089)</b> |                   | <b>(11.200.874)</b> | <b>Net cash used in investing activities</b>                                  |
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>                                  |                     |                   |                     | <b>Cash Flows from<br/>Financing Activities</b>                               |
| Penerimaan utang bank jangka pendek                                       | 222.747.485         |                   | 208.153.858         | <i>Proceeds from short-term bank loans</i>                                    |
| Penerimaan utang bank jangka panjang                                      | 40.000.000          |                   | -                   | <i>Proceeds from long-term bank loans</i>                                     |
| Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali                   | -                   |                   | 5.260.389           | <i>Additional capital contribution from non-controlling interest</i>          |
| Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali | (134.349)           |                   | (3.582)             | <i>Payment for cash dividends by a subsidiary to non-controlling interest</i> |
| Akuisisi kepentingan nonpengendali  | (596.244)           |                   | -                   | <i>Acquisition of non-controlling interest</i>                                |
| Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan                                    | (1.360.159)         | 20                | (2.014.841)         | <i>Payment for cash dividends by the Company</i>                              |
| Pembayaran utang bank jangka panjang                                      | (8.723.160)         |                   | (7.673.160)         | <i>Repayments of long-term bank loans</i>                                     |
| Pembayaran utang bank jangka pendek                                       | (171.862.250)       |                   | (214.930.448)       | <i>Repayments of short-term bank loans</i>                                    |
| <b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b> | <b>80.071.323</b>   |                   | <b>(11.207.784)</b> | <b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>                    |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | 2018                       | Catatan/<br>Notes | 2017                      |  |
|---|----------------------------|-------------------|---------------------------|--|
| <b>Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>   | <b>66.600.251</b>          |                   | <b>2.010.943</b>          | <b>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</b>   |
| <b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>  | <b>38.788.178</b>          |                   | <b>36.869.628</b>         | <b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</b>  |
| Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto | 496.685                    |                   | (92.393)                  | <i>Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and foreign exchange differences from financial statements translation, net</i> |
| <b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>   | <b>105.885.114</b>         |                   | <b>38.788.178</b>         | <b>Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>  |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun  |                            |                   |                           | <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>  |
| Kas dan Setara Kas Cerukan  | 107.054.468<br>(1.169.354) | 4<br>12           | 40.165.948<br>(1.377.770) | <i>Cash and Cash Equivalents Overdraft</i>   |
| <b>Total</b>  | <b>105.885.114</b>         |                   | <b>38.788.178</b>         | <b>Total</b>   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT FKS Multi Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, S.H., No. 34 tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01 TH’92 tanggal 21 Oktober 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 Tambahan No. 6459, tanggal 15 Desember 1992.

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 20 tanggal 28 Juni 2006, nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Juli 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66, Tambahan No. 8825, tanggal 18 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 24 tanggal 29 Juni 2015 sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-3533699.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan (termasuk ekspor dan impor), perikanan, industri dan jasa.

Saat ini produk perdagangan Perusahaan sebagian besar merupakan bahan pangan dan pakan.

Perusahaan berkantor di Sampoerna Strategic Square, North Tower Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan dan lokasi pabrik terletak di Muncar-Banyuwangi, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT FKS Multi Agro Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 34 of Raden Santoso, S.H., dated June 27, 1992, under the name of PT Fishindo Kusuma Sejahtera. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-8706.HT.01.01 TH’92 dated October 21, 1992 and was published in the State Gazette No. 100, Supplement No. 6459 dated December 15, 1992.*

*Based on the Notarial Deed No. 20 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 28, 2006, the Company’s name was changed to PT FKS Multi Agro Tbk. The amendment of the articles of association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 dated July 3, 2006 and was published in Supplement No. 8825 of the State Gazette No. 66 dated August 18, 2006.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently concerning amendments to comply with the Regulation of Monetary Services Authority (“Otoritas Jasa Keuangan” or “OJK”) as documented in Notarial Deed No. 24 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 29, 2015. The amendments of the articles of association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-3533699.AH.01.11.Year 2015 dated July 14, 2015.*

*According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, its scope of activities comprises trading (including export and import), fishery sector, manufacturing and service.*

*Currently, the Company’s trading products are mostly food and feed ingredients.*

*The Company’s office is located at Sampoerna Strategic Square, North Tower 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, South Jakarta and the factory is located in Muncar-Banyuwangi, East Java. The Company started its commercial operations in 1993.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang bagian dari OJK) No. 4065/PM/2001 tanggal 27 Desember 2001 untuk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 80.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran Rp125 per saham. Pada tanggal 18 Januari 2002, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offerings and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

The Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (currently part of OJK), through letter No. 4065/PM/2001 dated December 27, 2001, for its initial public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp125 per share. On January 18, 2002, the Company listed all of its issued and fully paid shares in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

| Tanggal/<br>Date                       | Tindakan Perusahaan/<br>Nature of Corporate Actions  | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/<br>Number of Shares Issued and Fully Paid | Nilai Nominal per Saham/<br>Par Value per Share |
|--|--|---|---|
| 27 Desember 2001/<br>December 27, 2001 | Penawaran umum perdana sejumlah 80.000.000 saham/Initial public offering of 80,000,000 shares        | 80.000.000  | Rp100   |
| 18 Januari 2002/<br>January 18, 2002   | Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek Jakarta/Initial listing of shares at Jakarta Stock Exchange | 480.000.000   | Rp100   |

**c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir**

PT FKS Corporindo Indonesia dan FKS International Holdings Limited, Bahama, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

**c. Parent and Ultimate Parent**

PT FKS Corporindo Indonesia and FKS International Holdings Limited, the Bahamas, are parent and ultimate parent of the Company, respectively.

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**d. Key Management and Other Information**

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's Boards of Commissioners and Directors as well as Audit Committee are as follows:

|                        | 2018                        | 2017                        |                               |
|------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b> |                             |                             | <b>Board of Commissioners</b> |
| Presiden Komisaris     | Yus'an                      | Yus'an                      | President Commissioner        |
| Komisaris              | Farhan Rio Gunawan          | Farhan Rio Gunawan          | Commissioner                  |
| Komisaris              | Then Suriyanto Eka Prasetyo | Then Suriyanto Eka Prasetyo | Commissioner                  |
| Komisaris              | Horst Siegfried Guenther    | -                           | Commissioner                  |
| Komisaris Independen   | Fazwar Bujang               | Fazwar Bujang               | Independent Commissioner      |
| <b>Direksi</b>         |                             |                             | <b>Board Directors</b>        |
| Presiden Direktur      | Lim Aun Seng                | Lim Aun Seng                | President Director            |
| Direktur               | Anand Kishore Bapat         | Anand Kishore Bapat         | Director                      |
| Direktur               | Kusnarto                    | Kusnarto                    | Director                      |
| Direktur               | Liauw Sioe Lian             | Liauw Sioe Lian             | Director                      |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya  
(lanjutan)**

|                                  | 2018                 |
|----------------------------------|----------------------|
| <b><u>Direksi (lanjutan)</u></b> |                      |
| Direktur                         | Lucy Tjahjadi        |
| Direktur                         | Po Indarto Gondo     |
| Direktur Independen              | Sherly Saerang Teguh |
| Direktur Independen              | -                    |
| <b><u>Komite Audit</u></b>       |                      |
| Ketua                            | Fazwar Bujang        |
| Anggota                          | Rachmad              |
| Anggota                          | Michael Soetanta     |

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Sofia Ridmarini.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah US\$2.357.241 dan US\$2.324.879 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") mempekerjakan 397 orang karyawan tetap (2017: 423 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

**e. Struktur Kelompok Usaha**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, struktur Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Key Management and Other Information  
(continued)**

|   | 2017                 |                      |
|---|----------------------|----------------------|
| <b><u>Board Directors (continued)</u></b> |                      |                      |
|   | Bong Kong Fui        | Director             |
|   | -                    | Director             |
|   | Sherly Saerang Teguh | Independent Director |
|   | Po Indarto Gondo     | Independent Director |
| <b><u>Audit Committee</u></b>             |                      |                      |
|   | Fazwar Bujang        | Chairman             |
|   | Rachmad              | Member               |
|   | Michael Soetanta     | Member               |

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2018 and 2017 is Sofia Ridmarini.

Total salaries and other compensations paid to Commissioners and Directors amounted to US\$2,357,241 and US\$2,324,879 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018, the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group") has a total of 397 permanent employees (2017: 423 permanent employees) (unaudited).

**e. The Group Structure**

As at December 31, 2018 and 2017, the structure of the Group was as follows:

| Entitas Anak/<br>Subsidiary   | Domisili/<br>Domicile | Permulaan<br>Operasi<br>Komersial/<br>Start of<br>Commercial<br>Operations | Kegiatan Usaha/<br>Business Activities   | Persentase Kepemilikan<br>Efektif (%) / Effective<br>Percentage of<br>Ownership (%) |        | Total Aset<br>Sebelum Eliminasi/<br>Total Assets<br>Before Eliminations |            |
|---|-----------------------|--|--|---|--------|---|------------|
|   |                       |  |  | 2018  | 2017   | 2018  | 2017       |
| <b><u>Langsung/Direct</u></b>   |                       |  |  |   |        |   |            |
| PT Nusa Prima Logistik<br>("Nusa")  | Jakarta/<br>Jakarta   | 2017/<br>2017  | Logistik pergudangan/<br>Logistic warehousing  | 65,00%  | 65,00% | 41.513.055  | 50.347.955 |
| PT Terminal Bangsa<br>Mandiri ("TBM") <sup>(1)</sup>                              | Surabaya/<br>Surabaya | -  | Pembangunan dan pengelolaan<br>zona industri/Development and<br>management industrial zone | 99,00%  | 99,00% | 3.949.831   | 3.649.656  |
| PT Kharisma Cipta Dunia<br>Sejati ("KCDS")  | Jakarta/<br>Jakarta   | -  | Induk (dahulu distribusi)/<br>Holding (formerly distribution)                              | 99,94%  | 99,90% | 3.634.115   | 3.301.923  |
| <b><u>Tidak Langsung/Indirect</u></b>   |                       |  |  |   |        |   |            |
| PT Sentral Grain Terminal<br>("SGT") <sup>(2)</sup>                               | Jakarta/<br>Jakarta   | 2001/<br>2001  | Logistik pergudangan/<br>Logistic warehousing  | 99,94%  | 93,51% | 26.398.819  | 9.923.991  |
| PT Perusahaan Bongkar Muat<br>Wahana Intradermaga<br>Niaga ("WIN") <sup>(3)</sup> | Jakarta/<br>Jakarta   | 2001/<br>2001  | Bongkar muat/<br>Loading and unloading   | 99,49%  | 93,09% | 4.886.623   | 5.129.902  |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, struktur Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

| Entitas Anak/<br>Subsidiary   | Domisili/<br>Domicile | Permulaan<br>Operasi<br>Komersial/<br>Start of<br>Commercial<br>Operations | Kegiatan Usaha/<br>Business Activities | Persentase Kepemilikan<br>Efektif (%)/Effective<br>Percentage of<br>Ownership (%) |        | Total Aset<br>Sebelum Eliminasi/<br>Total Assets<br>Before Eliminations |         |
|---|-----------------------|--|--|---|--------|---|---------|
|   |                       |  |  | 2018  | 2017   | 2018  | 2017    |
| Tidak Langsung (lanjutan)/<br>Indirect (continued)  |                       |  |  |   |        |   |         |
| PT Perusahaan Bongkar Muat<br>Wahana Intrademaga<br>Niaga Makassar<br>(*WIN Makassar*) <sup>(4)</sup>   | Jakarta/<br>Jakarta   | 2008/<br>2008  | Bongkar muat/<br>Loading and unloading | 99,41%  | 93,01% | 864.794   | 853.888 |
| <p>(1) Kegiatan komersial belum dilaksanakan/Commercial operations not yet commenced</p> <p>(2) 2018:99,99% (2017: 93,61%) dimiliki oleh KCDS/2018: 99,99% (2017: 93,61%) owned by KCDS</p> <p>(3) 99,54% dimiliki oleh SGT/99,54% owned by SGT</p> <p>(4) 99,92% dimiliki oleh WIN/99,92% owned by WIN</p> |                       |  |  |   |        |   |         |

**KCDS**

Pada bulan Desember 2018, para pemegang saham KCDS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp29,5 miliar menjadi sebesar Rp52,65 miliar yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan dalam KCDS meningkat dari semula 99,90% menjadi 99,94%.

**SGT**

Pada bulan Desember 2018, para pemegang saham SGT menyetujui penjualan saham milik nonpengendali sebanyak 20.000 saham kepada KCDS dengan harga sebesar Rp8 miliar (atau setara dengan US\$596.244). Dengan demikian, kepemilikan KCDS dalam SGT meningkat dari semula 93,61% menjadi 99,99%.

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2019.

**1. GENERAL (continued)**

**e. The Group Structure**

As at December 31, 2018 and 2017, the structure of the Group was as follows (continued):

| Entitas Anak/<br>Subsidiary   | Domisili/<br>Domicile | Permulaan<br>Operasi<br>Komersial/<br>Start of<br>Commercial<br>Operations | Kegiatan Usaha/<br>Business Activities | Persentase Kepemilikan<br>Efektif (%)/Effective<br>Percentage of<br>Ownership (%) |        | Total Aset<br>Sebelum Eliminasi/<br>Total Assets<br>Before Eliminations |         |
|---|-----------------------|--|--|---|--------|---|---------|
|   |                       |  |  | 2018  | 2017   | 2018  | 2017    |
| Tidak Langsung (lanjutan)/<br>Indirect (continued)  |                       |  |  |   |        |   |         |
| PT Perusahaan Bongkar Muat<br>Wahana Intrademaga<br>Niaga Makassar<br>(*WIN Makassar*) <sup>(4)</sup>   | Jakarta/<br>Jakarta   | 2008/<br>2008  | Bongkar muat/<br>Loading and unloading | 99,41%  | 93,01% | 864.794   | 853.888 |
| <p>(1) Kegiatan komersial belum dilaksanakan/Commercial operations not yet commenced</p> <p>(2) 2018:99,99% (2017: 93,61%) dimiliki oleh KCDS/2018: 99,99% (2017: 93,61%) owned by KCDS</p> <p>(3) 99,54% dimiliki oleh SGT/99,54% owned by SGT</p> <p>(4) 99,92% dimiliki oleh WIN/99,92% owned by WIN</p> |                       |  |  |   |        |   |         |

**KCDS**

In December 2018, the shareholders of KCDS agreed to the increased of the issued and fully paid share capital from Rp29.5 billion to become Rp52.65 billion which were fully subscribed by the Company. Therefore, the ownership of the Company in KCDS increased from 99.90% to 99.94%.

**SGT**

In December 2018, the shareholders of SGT agreed to sale of 20,000 shares owned by non-controlling for a consideration of Rp8 billion (or equivalent to US\$596,244). Therefore, the ownership of KCDS in SGT increased from 93.61% to 99.99%.

**f. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 28, 2019.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Kelompok Usaha yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini:

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted consistently, except for the revised accounting standards described below, by the Group:*

**a. Basis of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

*The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the functional currency of the Company.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1e.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:*

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

*Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a. *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- b. *rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. *the Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.*



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.*

*The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions have been eliminated.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

**Akun/Accounts**

Aset dan liabilitas/  
*Assets and liabilities*

Pendapatan dan beban/  
*Revenues and expenses*

Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Dolar AS, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS sebesar Rp14.481 (31 Desember 2017: Rp13.548).

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with Rupiah functional currency are translated into US Dollar using the following:

**Kurs/Exchange Rates**

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan / *Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period*

Rata-rata tertimbang dari kurs Pajak selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / *Weighted-average exchange Tax rate during the period of the statements of profit or loss and other comprehensive income*

The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented in "Other Comprehensive Income - Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translation" account under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

**c. Foreign Currency Transactions and Balance**

The accounting records of the Company are maintained in US Dollar. Transactions denominated in foreign currencies are translated in US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in profit or loss.

At December 31, 2018, the rate of exchange used for 1 US Dollar was Rp14,481 (December 31, 2017: Rp13,548).

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**e. Kas dan Setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan laporan arus kas, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties**

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity period of 3 (three) months or less and are not restricted. For cash flow purpose, overdraft is included in the cash and cash equivalents.

**f. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

The Group provides allowance for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. Prepaid expenses, the benefits of which extend beyond one year, are presented under "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, manajemen Kelompok Usaha melakukan perubahan estimasi akuntansi dengan mengubah metode penyusutan untuk mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor dan gudang dari saldo menurun menjadi garis lurus. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa metode penyusutan garis lurus menyediakan informasi yang lebih relevan kepada pengguna laporan keuangan dan lebih selaras dengan estimasi akuntansi entitas induk. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

|                             | Metode      | Estimasi Masa Manfaat Ekonomis/<br>Estimated Useful Life<br>(tahun/years) | Tarif/<br>Rate  | Method        |                                 |
|-----------------------------|-------------|---|-----------------|---------------|---------------------------------|
| Bangunan dan prasarana      | Garis lurus | 20  | 5,00%           | Straight-line | Buildings and improvements      |
| Mesin dan peralatan pabrik  | Garis lurus | 4-10  | 10,00% - 25,00% | Straight-line | Machinery and factory equipment |
| Kendaraan                   | Garis lurus | 4-8   | 12,50% - 25,00% | Straight-line | Vehicles                        |
| Peralatan kantor dan gudang | Garis lurus | 4-8   | 12,50% - 25,00% | Straight-line | Office and warehouse equipment  |

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Effective on January 1, 2018, the Group's management elected to change the depreciation method of machinery and factory equipment, vehicles, and office and warehouse equipment from diminishing balance to straight-line. The Group's management believes that the straight-line depreciation method provides more relevant information to the users of its financial statements and is more aligned to accounting estimates adopted by its parent entity. Further details are disclosed in Note 9.

Depreciation is computed using the following methods:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan secara konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expire.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is consistently charged from the month when asset is available for use.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

*Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.*

**i. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets  
(continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**j. Beban Tangguhan**

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**l. Imbalan Kerja**

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets  
(continued)**

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

**j. Deferred Charges**

Expenditures, with benefits extending over one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**k. Stock Issuance Costs**

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**l. Employee Benefits**

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, does not consist of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the next years.



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Employee Benefits (continued)**

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the year.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date that the Group recognizes related restructuring costs

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss:

- service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- net interest expense or income.

Other long-term benefit, the services cost, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) is directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau;
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Pendapatan**

Pendapatan dari penjualan dan jasa yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pelanggan, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya dan jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Employee Benefits (continued)**

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or;*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits;*

*A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

**m. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

**Revenue**

*Revenue from sales and services arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed on to the customers, that generally coincide with their deliveries and acceptance and when services are rendered.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(lanjutan)**

**Pendapatan/beban bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**n. Perpajakan**

**Pajak Kini**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

**Interest income/expense**

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate (EIR) method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**Expense**

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**n. Taxation**

**Current Tax**

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at reporting date.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi kena pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

**Deferred Tax**

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:*

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

*The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of the income tax expense.*

*Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

**PPN**

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

**Pajak Final**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

**o. Instrumen Keuangan**

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

**VAT**

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**Final Tax**

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Taxes.

**o. Financial Instruments**

**i. Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset derivatif, dan aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa gedung dan gudang.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.*

*The Groups' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, derivative assets, and other non-current assets - deposits for offices and warehouses rentals.*

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Laba atau rugi diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables are included in this category.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan SBE efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).*

*The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

Derecognition

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

*Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.*

*The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term bank loan.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas jangka pendek.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR method amortization process.

The Group's short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term bank loans are included in this category.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading, unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

**iii. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Fair value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying values.*

**v. Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.*



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga (3) segmen operasi berdasarkan aktivitas utama secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

**q. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**r. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Segment Information**

*For management purposes, the Group is organized into three (3) operating segments based on main activities which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

*A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.*

**q. Basic Earnings per Share**

*Earning per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.*

**r. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**s. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**Sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Provisions (continued)**

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**s. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.*

**As Lessee**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai Lessee (lanjutan)**

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**Sebagai Lessor**

Sewa yang didalamnya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**t. Penentuan Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Leases (continued)**

**As Lessee (continued)**

*If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gains or losses on a sale and leaseback transaction if any is deferred and amortized over the lease term.*

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

**As Lessor**

*Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.*

**t. Determination of Fair Value**

*The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Determination of Fair Value (continued)**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

**u. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Determination of Fair Value (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**u. Intangible Asset**

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama 4 tahun dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

**v. Perubahan kebijakan akuntansi**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan. Kelompok Usaha telah menerapkan seluruh standar akuntansi yang direvisi efektif tanggal 1 Januari 2018, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Kelompok Usaha.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.

Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Intangible Asset (continued)**

*Intangible asset with finite life is amortized over 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.*

**v. Changes of accounting principles**

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the financial statements. The Group has adopted all the revised standards that are effective on January 1, 2018, including the following revised standard that was considered relevant to the Group.*

*The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:*

*Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative*

*This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes.*

*Amendment to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses*

*This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilised; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Judgements**

*The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2).*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -  
Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Tagihan atas Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables -  
Individual Assessment

The Group evaluates specific receivables accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Claims for Income Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 14.

Income Tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa

Kelompok usaha mengadakan perjanjian sewa lahan dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessor*. Kelompok usaha mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan lahan beralih kepada *lessee* atau ditahan oleh Kelompok Usaha berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewakan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -  
Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements (continued)**

Lease

*The Group has entered into land lease arrangements in which the Group is a lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are substantially transferred to the Group or retained by the Group based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the leased assets.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Allowance for Impairment of Trade Receivables -  
Collective Assessment

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.*

*Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan Atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Inventories

*Allowance for impairment of inventories in estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.*

Pension and Employee Benefits

*The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 27.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud berupa lisensi perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud selama 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban amortisasi masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line and diminishing balance method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets which related to software licenses are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization expenses could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

|  | <b>31 Desember/December 31,</b> |                   |
|--|---------------------------------|-------------------|
|  | <b>2018</b>                     | <b>2017</b>       |
| Kas  | 126.334                         | 79.616            |
| Bank   |                                 |                   |
| Pihak ketiga                                   |                                 |                   |
| Rekening Rupiah                                |                                 |                   |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk         | 4.186.036                       | 1.738.179         |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk         | 2.429.854                       | 1.328.290         |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                         | 1.108.101                       | 4.591.967         |
| PT Bank Central Asia Tbk                       | 734.501                         | 1.209.619         |
| PT Bank Rabobank International Indonesia       | 149.405                         | 469.613           |
| Citibank, N.A., Indonesia                      | 18.758                          | 3.215.611         |
| Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000) | 540.784                         | 437.956           |
| Rekening Dolar AS                              |                                 |                   |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk         | 71.789.083                      | 18.011.209        |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk         | 6.207.637                       | -                 |
| PT Bank HSBC Indonesia                         | 4.863.987                       | 371.671           |
| PT Bank Central Asia Tbk                       | 3.213.871                       | 34.285            |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Indonesia    | 3.159.286                       | 535.750           |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                      | 2.663.524                       | 223.084           |
| PT Bank Rabobank International Indonesia       | 2.110.469                       | 2.047.854         |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                         | 1.786.300                       | 372.176           |
| J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia        | 766.855                         | 2.509.261         |
| Citibank, N.A., Indonesia                      | 603.807                         | 61.641            |
| PT Bank Mizuho Indonesia                       | 410.043                         | -                 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000) | -                               | 137.816           |
| <b>Sub-total</b>                               | <b>106.742.301</b>              | <b>37.295.982</b> |
| Deposito berjangka                             |                                 |                   |
| Pihak ketiga                                   |                                 |                   |
| Rekening Rupiah                                |                                 |                   |
| PT Bank Mega Tbk                               | 185.833                         | 188.745           |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk                      | -                               | 2.288.161         |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk          | -                               | 313.444           |
| <b>Sub-total</b>                               | <b>185.833</b>                  | <b>2.790.350</b>  |
| <b>Total kas dan setara kas</b>                | <b>107.054.468</b>              | <b>40.165.948</b> |

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

|   |
|---|
| Cash on hand                                |
| Cash in Banks                               |
| Third parties                               |
| Rupiah accounts                             |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk      |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk      |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                      |
| PT Bank Central Asia Tbk                    |
| PT Bank Rabobank International Indonesia    |
| Citibank, N.A., Indonesia                   |
| Others (each below US\$200,000)             |
| US Dollar accounts                          |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk      |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk      |
| PT Bank HSBC Indonesia                      |
| PT Bank Central Asia Tbk                    |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Indonesia |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                   |
| PT Bank Rabobank International Indonesia    |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                      |
| J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia     |
| Citibank, N.A., Indonesia                   |
| PT Bank Mizuho Indonesia                    |
| Others (each below US\$200,000)             |
| <b>Sub-total</b>                            |
| Time deposits                               |
| Third parties                               |
| Rupiah accounts                             |
| PT Bank Mega Tbk                            |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk                   |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk       |
| <b>Sub-total</b>                            |
| <b>Total cash and cash equivalents</b>      |

Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka  
Dalam Rupiah 6,25% - 6,50%

6,50% - 8,75%

Interest rates per annum for time deposits  
In Rupiah

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran dari masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of December 31, 2018 and 2017, no cash and cash equivalents was pledged as collateral to loans.

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN**

**Piutang Usaha**

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES**

**Trade Receivables**

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows:

|  | 31 Desember/December 31, |                   |                                    |
|--|--------------------------|-------------------|------------------------------------|
|  | 2018                     | 2017              |                                    |
| Pihak berelasi (Catatan 28)                      | 616.654                  | 298.720           | Related parties (Note 28)          |
| Pihak ketiga                                     |                          |                   | Third parties                      |
| PT Sabas Dian Bersinar                           | 9.811.040                | 8.896.711         | PT Sabas Dian Bersinar             |
| PT Central Proteina Prima Tbk                    | 8.966.770                | 10.974.050        | PT Central Proteina Prima Tbk      |
| PT Central Pangan Pertiwi                        | 6.800.816                | 6.906.537         | PT Central Pangan Pertiwi          |
| PT Mabar Feed Indonesia                          | 4.471.279                | 5.224.518         | PT Mabar Feed Indonesia            |
| PT Sabas Indonesia                               | 4.326.389                | 6.005.077         | PT Sabas Indonesia                 |
| PT Sido Agung Agro Prima                         | 2.872.551                | 1.334.979         | PT Sido Agung Agro Prima           |
| PT Central Pertiwi Bahari                        | 2.717.540                | 4.672.284         | PT Central Pertiwi Bahari          |
| PT Terminal Teluk Lamong                         | 1.917.108                | 1.748.492         | PT Terminal Teluk Lamong           |
| PT Cibadak Indah Sari Farm                       | 1.834.917                | 93.729            | PT Cibadak Indah Sari Farm         |
| PT Cheil Jedang Superfeed                        | 1.489.443                | -                 | PT Cheil Jedang Superfeed          |
| PT Perkasa Unggul Mandiri                        | 1.389.691                | 1.118.323         | PT Perkasa Unggul Mandiri          |
| PT Mabar Mitra Bersama                           | 1.362.031                | 492.139           | PT Mabar Mitra Bersama             |
| PT Cargill Indonesia                             | 1.152.315                | 97.103            | PT Cargill Indonesia               |
| PT Sinta Prima Feedmill                          | 1.132.579                | 3.178.097         | PT Sinta Prima Feedmill            |
| PT CJ Cheiljedang Feed & Livestock               | 989.961                  | 2.420.364         | PT CJ Cheiljedang Feed & Livestock |
| PT New Hope Indonesia                            | 924.650                  | 1.132.898         | PT New Hope Indonesia              |
| PT Malindo Feedmill Tbk                          | 706.776                  | 1.433.114         | PT Malindo Feedmill Tbk            |
| PT Krakatau Bandar Samudera                      | 705.344                  | 1.122.958         | PT Krakatau Bandar Samudera        |
| PT Dinamika Megatama Citra                       | 130.852                  | 2.325.549         | PT Dinamika Megatama Citra         |
| PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk                   | 42.609                   | 1.056.030         | PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk     |
| Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000) | 11.587.330               | 13.096.610        | Others (each below US\$1,000,000)  |
| Sub-total pihak ketiga                           | 65.331.991               | 73.329.562        | Sub-total third parties            |
| Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai        | (239.020)                | -                 | Less allowance for impairment      |
| Total pihak ketiga                               | 65.092.971               | 73.329.562        | Total third parties                |
| <b>Total</b>                                     | <b>65.709.625</b>        | <b>73.628.282</b> | <b>Total</b>                       |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN  
(lanjutan)**

**Piutang Usaha (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

|              | 31 Desember/December 31, |                   |
|--------------|--------------------------|-------------------|
|              | 2018                     | 2017              |
| Rupiah       | 39.809.691               | 41.933.814        |
| Dolar AS     | 25.899.934               | 31.694.468        |
| <b>Total</b> | <b>65.709.625</b>        | <b>73.628.282</b> |

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

|   | 31 Desember/December 31, |                   |
|---|--------------------------|-------------------|
|   | 2018                     | 2017              |
| Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai              | 24.988.983               | 24.290.513        |
| Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai |                          |                   |
| 1 - 30 hari   | 18.407.057               | 22.904.449        |
| 31 - 60 hari  | 9.776.382                | 9.186.548         |
| Lebih dari 60 hari                                      | 12.776.223               | 17.246.772        |
| <b>Total</b>  | <b>65.948.645</b>        | <b>73.628.282</b> |
| Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai               | (239.020)                | -                 |
| <b>Neto</b>   | <b>65.709.625</b>        | <b>73.628.282</b> |

Piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran sampai dengan 30 hari.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|                           | 31 Desember/December 31, |          |
|---------------------------|--------------------------|----------|
|                           | 2018                     | 2017     |
| Saldo awal                | -                        | -        |
| Penyisihan tahun berjalan | (239.020)                | -        |
| <b>Saldo akhir</b>        | <b>(239.020)</b>         | <b>-</b> |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

**5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

**Trade Receivables (continued)**

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

|              | 31 Desember/December 31, |                   |
|--------------|--------------------------|-------------------|
|              | 2018                     | 2017              |
| Rupiah       | 39.809.691               | 41.933.814        |
| US Dollar    | 25.899.934               | 31.694.468        |
| <b>Total</b> | <b>65.709.625</b>        | <b>73.628.282</b> |

The aging schedule analysis are as follows:

|   | 31 Desember/December 31, |                   |
|---|--------------------------|-------------------|
|   | 2018                     | 2017              |
| Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai              | 24.988.983               | 24.290.513        |
| Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai |                          |                   |
| 1 - 30 hari   | 18.407.057               | 22.904.449        |
| 31 - 60 hari  | 9.776.382                | 9.186.548         |
| Lebih dari 60 hari                                      | 12.776.223               | 17.246.772        |
| <b>Total</b>  | <b>65.948.645</b>        | <b>73.628.282</b> |
| Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai               | (239.020)                | -                 |
| <b>Neto</b>   | <b>65.709.625</b>        | <b>73.628.282</b> |

Trade receivables that are not yet due are non-interest bearing and are generally within 30 days term of payment.

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

|                           | 31 Desember/December 31, |          |
|---------------------------|--------------------------|----------|
|                           | 2018                     | 2017     |
| Saldo awal                | -                        | -        |
| Penyisihan tahun berjalan | (239.020)                | -        |
| <b>Saldo akhir</b>        | <b>(239.020)</b>         | <b>-</b> |

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Piutang Usaha (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat piutang yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek sebesar US\$10.000.000 (2017: US\$10.043.506) (Catatan 12).

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

**Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga**

Piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari piutang pajak, piutang karyawan, dan piutang jasa lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain Kelompok Usaha berdenominasi Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pihak ketiga dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

|  | 31 Desember/December 31, |                    |                                     |
|--|--------------------------|--------------------|-------------------------------------|
|  | 2018                     | 2017               |                                     |
| Barang jadi (Catatan 22)                             | 125.952.502              | 91.123.411         | Finished goods (Note 22)            |
| Bahan baku   | 19.984                   | 1.995              | Raw materials                       |
| Bahan pembantu                                       | 677.851                  | 740.351            | Indirect materials                  |
| Persediaan barang jadi dalam perjalanan (Catatan 22) | 27.730.892               | 48.721.929         | Finished goods in-transit (Note 22) |
| <b>Total</b>   | <b>154.381.229</b>       | <b>140.587.686</b> | <b>Total</b>                        |
| Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai            | (458.726)                | -                  | Less allowance for impairment       |
| <b>Neto</b>  | <b>153.922.503</b>       | <b>140.587.686</b> | <b>Net</b>                          |

**5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

**Trade Receivables (continued)**

As of December 31, 2018, receivables pledged as collateral to the short-term bank loans amounting US\$10,000,000 (2017: US\$10,043,506) (Note 12).

See Note 34 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

**Other Receivables - Third Parties**

Other receivables - third parties mainly consist of receivables from tax refund, employee receivables, and other service receivables. As of December 31, 2018 and 2017, all the carrying amount of the Group's other receivables were denominated in Rupiah.

Based on the results of the review for impairment as of December 31, 2018 and 2017, management believes that all of the other receivables - third parties can be collected so no allowance for impairment on the receivables is necessary.

**6. INVENTORIES**

Inventories consist of:

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Perubahan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

|                           | 2018             |
|---------------------------|------------------|
| Saldo awal                | -                |
| Penyisihan tahun berjalan | (458.726)        |
| <b>Saldo akhir</b>        | <b>(458.726)</b> |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan gempa bumi kepada PT Lippo General Insurance Tbk berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.752 miliar atau ekuivalen dengan US\$120.997.981 (2017: Rp1.857 miliar dan US\$9.995.992 atau ekuivalen dengan US\$147.096.758), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut. Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tahun 2018, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar US\$938.428.205 (2017: US\$858.533.026).

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan sebesar US\$83.616.745 (2017: US\$40.600.619) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

**6. INVENTORIES (continued)**

The movements inventory balances is the allowance for impairment of inventories with the following movements:

|                           | 2018             | 2017 |                        |
|---------------------------|------------------|------|------------------------|
| Saldo awal                | -                | -    | Beginning balance      |
| Penyisihan tahun berjalan | (458.726)        | -    | Allowance for the year |
| <b>Saldo akhir</b>        | <b>(458.726)</b> | -    | <b>Ending balance</b>  |

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2018, inventories are covered by insurance against losses from fire and earthquake with PT Lippo General Insurance Tbk under a certain policy package with coverage amounting to approximately Rp1,752 billion or equivalent to US\$120,997,981 (2017: Rp1,857 billion and US\$9,995,992 or equivalent to US\$147,096,758), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" in 2018 amounted US\$938,428,205 (2017: US\$858,533,026).

As of December 31, 2018, inventories amounting to US\$83,616,745 (2017: US\$40,600,619) are pledged as collateral to short-term bank loans (Note 12).



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. UANG MUKA PEMASOK**

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk pembelian bahan baku dan barang jadi kepada para pemasok sebagai berikut:

**7. ADVANCES TO SUPPLIERS**

This account represents advance payments for purchases of raw materials and finished goods from the following suppliers:

|  |  | 31 Desember/December 31, |                |                                   |
|--|--|--------------------------|----------------|-----------------------------------|
|  |  | 2018                     | 2017           |                                   |
| Pihak berelasi (Catatan 28)                    |  | 7.283.714                | 93.447         | Related party (Note 28)           |
| Pihak ketiga                                   |  |                          |                | Third parties                     |
| Consolidated Grain, Amerika Serikat            |  | 1.081.948                | -              | Consolidated Grain, United States |
| PT Agroteknik Abadi                            |  | 336.263                  | -              | PT Agroteknik Abadi               |
| Calgrain Corp., Amerika Serikat                |  | 323.937                  | -              | Calgrain Corp., United States     |
| Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000) |  | 1.296.110                | 442.117        | Others (each below US\$300,000)   |
| <b>Total</b>                                   |  | <b>10.321.972</b>        | <b>535.564</b> | <b>Total</b>                      |

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

**8. PREPAID EXPENSES**

Prepaid expenses consist of:

|              |  | 31 Desember/December 31, |                |              |
|--------------|--|--------------------------|----------------|--------------|
|              |  | 2018                     | 2017           |              |
| Sewa         |  | 1.065.088                | 690.466        | Rent         |
| Asuransi     |  | 71.265                   | 51.710         | Insurance    |
| Lain-lain    |  | 65.490                   | 6.972          | Others       |
| <b>Total</b> |  | <b>1.201.843</b>         | <b>749.148</b> | <b>Total</b> |

**9. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS**

The details of fixed assets are as follows:

| 31 Desember 2018/December 31, 2018 |                                     |                          |                            |                                    |  |                                   |                                 |
|------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--|-----------------------------------|---------------------------------|
| Nilai Perolehan                    | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Pengaruh<br>Penjabaran<br>Mata Uang<br>Asing<br>(Catatan 2)/<br>Effect of<br>Foreign<br>Currency<br>Translations<br>(Note 2) | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance | Cost                            |
| <b>Nilai Perolehan</b>             |                                     |                          |                            |                                    |  |                                   | <b>Cost</b>                     |
| <b>Pemilikan Langsung</b>          |                                     |                          |                            |                                    |  |                                   | <b>Direct Ownership</b>         |
| Tanah                              | 12.034.330                          | 908.100                  | -                          | 60.796                             | -  | 13.003.226                        | Land                            |
| Bangunan dan prasarana             | 36.481.614                          | 32.223                   | -                          | 241.382                            | (1.643.585)  | 35.111.634                        | Buildings and improvements      |
| Mesin dan peralatan pabrik         | 30.675.321                          | 194.374                  | 263.991                    | 59.861                             | (1.404.415)  | 29.261.150                        | Machinery and factory equipment |
| Kendaraan                          | 3.456.632                           | 538.853                  | 140.555                    | -                                  | (27.688)   | 3.827.242                         | Vehicles                        |
| Peralatan kantor dan gudang        | 1.831.972                           | 166.089                  | 42.337                     | 328.518                            | (31.007)   | 2.253.235                         | Office and warehouse equipment  |
| Sub-total                          | 84.479.869                          | 1.839.639                | 446.883                    | 690.557                            | (3.106.695)  | 83.456.487                        | Sub-total                       |
| Aset dalam penyelesaian            | 2.781.029                           | 13.725.096               | -                          | (690.557)                          | (246.322)  | 15.569.246                        | Construction in progress        |
| Total nilai perolehan              | 87.260.898                          | 15.564.735               | 446.883                    | -                                  | (3.353.017)  | 99.025.733                        | Total cost                      |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>        |                                     |                          |                            |                                    |  |                                   | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| <b>Pemilikan Langsung</b>          |                                     |                          |                            |                                    |  |                                   | <b>Direct Ownership</b>         |
| Bangunan dan prasarana             | 5.824.952                           | 1.997.358                | -                          | -                                  | (154.780)  | 7.667.530                         | Buildings and improvements      |
| Mesin dan peralatan pabrik         | 9.148.807                           | 2.228.118                | 259.442                    | -                                  | (271.795)  | 10.845.688                        | Machinery and factory equipment |
| Kendaraan                          | 1.941.168                           | 397.931                  | 109.831                    | -                                  | (11.629)   | 2.217.639                         | Vehicles                        |
| Peralatan kantor dan gudang        | 1.413.089                           | 136.394                  | 42.306                     | -                                  | (20.894)   | 1.486.283                         | Office and warehouse equipment  |
| Total akumulasi penyusutan         | 18.328.016                          | 4.759.801                | 411.579                    | -                                  | (459.098)  | 22.217.140                        | Total accumulated depreciation  |
| <b>Nilai Tercatat</b>              | <b>68.932.882</b>                   |                          |                            |                                    |  | <b>76.808.593</b>                 | <b>Carrying Amount</b>          |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember 2017/December 31, 2017

|                             | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Pengaruh<br>Penjabaran<br>Mata Uang<br>Asing<br>(Catatan 2)/<br>Effect of<br>Foreign<br>Currency<br>Translations<br>(Note 2) | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                 |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--|-----------------------------------|---------------------------------|
| <b>Nilai Perolehan</b>      |                                     |                          |                            |                                    |  |                                   | <b>Cost</b>                     |
| Pemilikan Langsung          |                                     |                          |                            |                                    |  |                                   | <i>Direct Ownership</i>         |
| Tanah                       | 12.149.787                          | 1.206.365                | 1.321.822                  | -                                  | -  | 12.034.330                        | Land                            |
| Bangunan dan prasarana      | 13.371.284                          | 2.612                    | 62.078                     | 23.479.952                         | (310.156)  | 36.481.614                        | Buildings and improvements      |
| Mesin dan peralatan pabrik  | 14.412.534                          | 188.340                  | -                          | 16.325.158                         | (250.711)  | 30.675.321                        | Machinery and factory equipment |
| Kendaraan                   | 2.899.244                           | 728.778                  | 167.918                    | -                                  | (3.472)  | 3.456.632                         | Vehicles                        |
| Peralatan kantor dan gudang | 1.555.157                           | 193.912                  | 9.199                      | 96.720                             | (4.618)  | 1.831.972                         | Office and warehouse equipment  |
| Sub-total                   | 44.388.006                          | 2.320.007                | 1.561.017                  | 39.901.830                         | (568.957)  | 84.479.869                        | Sub-total                       |
| Aset dalam penyelesaian     | 27.787.680                          | 14.790.223               | -                          | (39.901.830)                       | 104.956  | 2.781.029                         | Construction in progress        |
| Total nilai perolehan       | 72.175.686                          | 17.110.230               | 1.561.017                  | -                                  | (464.001)  | 87.260.898                        | Total cost                      |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                                     |                          |                            |                                    |  |                                   | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| Pemilikan Langsung          |                                     |                          |                            |                                    |  |                                   | <i>Direct Ownership</i>         |
| Bangunan dan prasarana      | 4.632.760                           | 1.221.311                | 10.342                     | -                                  | (18.777)   | 5.824.952                         | Buildings and improvements      |
| Mesin dan peralatan pabrik  | 7.577.476                           | 1.606.065                | -                          | -                                  | (34.734)   | 9.148.807                         | Machinery and factory equipment |
| Kendaraan                   | 1.703.388                           | 369.400                  | 130.427                    | -                                  | (1.193)  | 1.941.168                         | Vehicles                        |
| Peralatan kantor dan gudang | 1.195.074                           | 222.959                  | 2.108                      | -                                  | (2.836)  | 1.413.089                         | Office and warehouse equipment  |
| Total akumulasi penyusutan  | 15.108.698                          | 3.419.735                | 142.877                    | -                                  | (57.540)   | 18.328.016                        | Total accumulated depreciation  |
| Nilai Tertecat              | 57.066.988                          |                          |                            |                                    |  | 68.932.882                        | Carrying Amount                 |

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$2.196.395 (2017: US\$2.493.625).

As of December 31, 2018, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to US\$2,196,395 (2017: US\$2,493,625).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka atas pembelian aset tetap masing-masing sebesar US\$6.322.958 dan US\$5.115.790 dicatat sebagai akun "Uang Muka Perolehan Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka sebesar US\$1.965.960 (2017: US\$679.475).

As of December 31, 2018 and 2017, advances for acquisition of fixed assets amounting to US\$6,322,958 and US\$5,115,790, respectively, were presented as "Advances for Acquisitions of Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. For the year ended December 31, 2018, there is addition to fixed assets through reclassification from advance amounted to US\$1,965,960 (2017: US\$679,475).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, penambahan aset tetap yang belum dilunasi sebesar US\$1.794.796 (2017: US\$6.057.516).

For the year ended December 31, 2018, additions to fixed assets which was unpaid amounted to US\$1,794,796 (2017: US\$6,057,516).

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Perhitungan laba (rugi) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

|  | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |                  |
|--|--|------------------|
|  | 2018   | 2017             |
| Hasil penjualan aset tetap                       | 89.800   | 1.272.377        |
| Nilai tercatat aset tetap yang dilepas           | 35.304   | 1.418.140        |
| <b>Laba (rugi) atas pelepasan<br/>aset tetap</b> | <b>54.496</b>  | <b>(145.763)</b> |

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

|   | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |                  |
|---|--|------------------|
|   | 2018   | 2017             |
| Beban pokok pendapatan                      | 4.410.723  | 3.069.597        |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 23) | 349.078  | 350.138          |
| <b>Total</b>                                | <b>4.759.801</b>   | <b>3.419.735</b> |

Kelompok Usaha memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah yang terletak di Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, dan Parangloe, yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai dengan 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp887 miliar dan JPY5,6 juta (ekuivalen dengan total sebesar US\$61.346.371) (2017: Rp858 miliar dan JPY5,6 juta (ekuivalen dengan total sebesar US\$63.381.074)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

The calculation of the gain (loss) on disposal of fixed assets is as follows:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |                  |
|--|------------------|
| 2018   | 2017             |
| 89.800   | 1.272.377        |
| 35.304   | 1.418.140        |
| <b>54.496</b>  | <b>(145.763)</b> |

*Proceeds from sales of fixed assets  
Carrying amount of disposed fixed assets*

**Gain (loss) on disposal of  
fixed assets**

Depreciation charged to operations is allocated to:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |                  |
|--|------------------|
| 2018   | 2017             |
| 4.410.723  | 3.069.597        |
| 349.078  | 350.138          |
| <b>4.759.801</b>   | <b>3.419.735</b> |

*Cost of revenues  
General and administrative expenses  
(Note 23)*

**Total**

The Group has several titles of land ownership in the form of Building Usage Rights ("HGB") certificates covering parcels of land located in Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, and Parangloe, which will expire between 2023 to 2039. Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration since they were acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

Based on the review at the end of the year, management believes that there is no event or circumstance which may indicate impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2018, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and earthquake risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp887 billion and JPY5.6 million (equivalent to totaling US\$61,346,371) (2017: Rp858 billion and JPY5.6 million (equivalent to totaling US\$63,381,074)). Management is of the opinion that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2018, tanah, bangunan, mesin dan aset dalam penyelesaian yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang sebesar US\$91.991.233 (2017: US\$34.674.114) (Catatan 18).

**Aset dalam penyelesaian**

|                             | <b>Persentase<br/>Penyelesaian/<br/>Percentage of<br/>Completion</b> | <b>Akumulasi<br/>Biaya/<br/>Accumulated<br/>Cost</b> |      |   |
|-----------------------------|--|--|------|---|
| <b>2018</b>                 |  |  |      |   |
| Bangunan dan prasarana      | 20% - 50%  | 13.199.173   | 2020 | <b>2018</b><br>Buildings and improvements |
| Reklamasi tanah             | 5%   | 2.345.212  | 2019 | Land reclamation                          |
| Mesin                       | 50%  | 19.372   | 2019 | Machinery                                 |
| Peralatan kantor dan gudang | 98%  | 5.489  | 2019 | Office and warehouse equipment            |
| <b>Total</b>                |  | <b>15.569.246</b>                                    |      | <b>Total</b>                              |
| <b>2017</b>                 |  |  |      |   |
| Reklamasi tanah             | 5%   | 2.345.212  | 2019 | <b>2017</b><br>Land reclamation           |
| Bangunan dan prasarana      | 95% - 99%  | 400.158  | 2018 | Buildings and improvements                |
| Mesin                       | 20% - 85%  | 35.659   | 2018 | Machinery                                 |
| <b>Total</b>                |  | <b>2.781.029</b>                                     |      | <b>Total</b>                              |

Kapitalisasi biaya pinjaman pada tahun berjalan adalah sebesar US\$31.850 (2017: US\$845.757). Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 2,55% (2017: antara 4,3% sampai dengan 4,6%).

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2018, manajemen Kelompok Usaha melakukan perubahan estimasi akuntansi dengan mengubah metode penyusutan untuk mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor dan gudang dari saldo menurun menjadi garis lurus.

Dampak perubahan metode penyusutan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan adalah meningkatkan jumlah tercatat aset tetap pada akhir tahun, menurunkan beban penyusutan dan meningkatkan laba sebelum pajak masing-masing sebesar US\$1.635.702.

Kelompok Usaha tidak mengungkapkan dampak perubahan metode penyusutan pada periode mendatang karena estimasinya tidak praktis.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

In 2018, the carrying value of land, building, machinery and construction in progress pledged as collateral to short-term and long-term bank loans amounted to US\$91,991,233 (2017: US\$34,674,114) (Note 18).

**Construction in progress**

|                             | <b>Estimasi Tahun<br/>Penyelesaian/<br/>Estimated Year<br/>of Completion</b> |   |
|-----------------------------|--|---|
| <b>2018</b>                 |  |   |
| Bangunan dan prasarana      | 2020   | <b>2018</b><br>Buildings and improvements |
| Reklamasi tanah             | 2019   | Land reclamation                          |
| Mesin                       | 2019   | Machinery                                 |
| Peralatan kantor dan gudang | 2019   | Office and warehouse equipment            |
| <b>Total</b>                |  | <b>Total</b>                              |
| <b>2017</b>                 |  |   |
| Reklamasi tanah             | 2019   | <b>2017</b><br>Land reclamation           |
| Bangunan dan prasarana      | 2018   | Buildings and improvements                |
| Mesin                       | 2018   | Machinery                                 |
| <b>Total</b>                |  | <b>Total</b>                              |

Borrowing costs capitalized during current year amounted to US\$31,850 (2017: US\$845,757). Capitalization rate of borrowing costs for the year ended December 31, 2018 was 2.55% (2017: from 4.3% to 4.6%).

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, effectively on January 1, 2018, the Group's management elected to change the depreciation method of machinery and factory equipment, vehicles, and office and warehouse equipment from diminishing balance to straight-line.

The effects of the change in depreciation method for the current year are increasing the Group net income, decreasing depreciation expense and increasing profit before tax income by US\$1,635,702, respectively.

The Group's did not disclosed effects of the change in depreciation method for the future period as it impracticable to estimate the effect.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET LAINNYA**

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

|                                | 31 Desember/December 31, |                |   |
|--------------------------------|--------------------------|----------------|---|
|                                | 2018                     | 2017           |   |
| <u>Lancar</u>                  |                          |                | <u>Current</u>                              |
| Uang muka impor                | 166.830                  | 204.712        | Import advances                             |
| Lain-lain                      | 79.585                   | 113.847        | Others                                      |
| <b>Total</b>                   | <b>246.415</b>           | <b>318.559</b> | <b>Total</b>                                |
| <u>Tidak lancar</u>            |                          |                | <u>Non-current</u>                          |
| Jaminan sewa gedung dan gudang | 121.964                  | 117.009        | Deposits for offices and warehouses rentals |
| Lain-lain                      | 13.382                   | 13.287         | Others                                      |
| <b>Total</b>                   | <b>135.346</b>           | <b>130.296</b> | <b>Total</b>                                |

**10. OTHER ASSETS**

The details of other assets are as follows:

**11. ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini terutama terdiri atas lisensi perangkat lunak.

**11. INTANGIBLE ASSETS**

The account mainly consist of software license.

|                       | 1 Januari 2018/<br>January 1, 2018 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Pengaruh<br>Penjabaran<br>Mata Uang<br>Asing<br>(Catatan 2)/<br>Effect of<br>Foreign<br>Currency<br>Translations<br>(Note 2) | 31 Desember                   |                          |
|-----------------------|------------------------------------|--------------------------|----------------------------|--|-------------------------------|--------------------------|
|                       |                                    |                          |                            |  | 2018/<br>December 31,<br>2018 |                          |
| Harga perolehan       | 626.192                            | 39.632                   | -                          | (14.544)   | 651.280                       | Acquisition cost         |
| Akumulasi amortisasi  | (260.817)                          | (127.280)                | -                          | 2.512  | (385.585)                     | Accumulated amortization |
| <b>Nilai tercatat</b> | <b>365.375</b>                     |                          |                            |  | <b>265.695</b>                | <b>Carrying value</b>    |
|                       |                                    |                          |                            |  |                               |                          |
|                       | 1 Januari 2017/<br>January 1, 2017 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Pengaruh<br>Penjabaran<br>Mata Uang<br>Asing<br>(Catatan 2)/<br>Effect of<br>Foreign<br>Currency<br>Translations<br>(Note 2) | 31 Desember                   |                          |
|                       |                                    |                          |                            |  | 2017/<br>December 31,<br>2017 |                          |
| Harga perolehan       | 274.077                            | 354.935                  | -                          | (2.820)  | 626.192                       | Acquisition cost         |
| Akumulasi amortisasi  | (161.730)                          | (99.388)                 | -                          | 301  | (260.817)                     | Accumulated amortization |
| <b>Nilai tercatat</b> | <b>112.347</b>                     |                          |                            |  | <b>365.375</b>                | <b>Carrying value</b>    |

Amortisasi dibebankan pada operasi dalam bagian dari beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

Amortization charged to operations is allocated to cost of revenue and general and administrative expense.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

|   | <b>31 Desember/December 31,</b> |                          |
|---|---------------------------------|--------------------------|
|   | <b>2018</b>                     | <b>2017</b>              |
| Dalam Rupiah  |                                 |                          |
| Perusahaan  |                                 |                          |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.,<br>Indonesia                 | 16.187.142                      | -                        |
| PT Bank Mizuho Indonesia  | 12.647.734                      | -                        |
| PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia                                 | 1.169.354                       | 1.377.770                |
| Citibank N.A., Indonesia  | -                               | 7.425.447                |
| The Hongkong and Shanghai Banking<br>Corporation Limited, Indonesia | -                               | 4.111.603                |
| Sub-total   | <u>30.004.230</u>               | <u>12.914.820</u>        |
| Dalam Dolar AS  |                                 |                          |
| Perusahaan  |                                 |                          |
| The Hongkong and Shanghai Banking<br>Corporation Limited, Indonesia | 16.350.000                      | 3.814.000                |
| Cooperatieve Rabobank U.A.,<br>Hong Kong                            | 8.010.000                       | -                        |
| PT Bank Mizuho Indonesia  | 7.000.021                       | -                        |
| Citibank N.A., Indonesia  | 632.896                         | 2.540.105                |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.,<br>Indonesia                 | -                               | 6.844.476                |
| Entitas anak  |                                 |                          |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk, Indonesia                | 15.000.000                      | -                        |
| Sub-total   | <u>46.992.917</u>               | <u>13.198.581</u>        |
| <b>Total</b>  | <b><u>76.997.147</u></b>        | <b><u>26.113.401</u></b> |
| Tingkat bunga per tahun atas<br>utang bank jangka pendek            |                                 |                          |
| Dalam Rupiah  | 7,20% - 10,00%                  | 7,50% - 10,00%           |
| Dalam Dolar AS  | 2,73% - 4,72%                   | 2,85% - 4,33%            |

**Perusahaan**

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman revolving dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta (Mitsubishi) pada tanggal 24 November 2014, dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan dan Mitsubishi menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2019. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan, dan klaim asuransi (Catatan 5 dan 6).

**12. SHORT-TERM BANK LOANS**

The short-term bank loans consist of:

|   | <b>31 Desember/December 31,</b> |                 |
|---|---------------------------------|-----------------|
|   | <b>2018</b>                     | <b>2017</b>     |
| In Rupiah   |                                 |                 |
| The Company   |                                 |                 |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.,<br>Indonesia                 | -                               | -               |
| PT Bank Mizuho Indonesia  | -                               | -               |
| PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia                                 | 1.377.770                       | -               |
| Citibank N.A., Indonesia  | 7.425.447                       | -               |
| The Hongkong and Shanghai Banking<br>Corporation Limited, Indonesia | 4.111.603                       | -               |
| Sub-total   | <u>12.914.820</u>               | <u>-</u>        |
| In US Dollar  |                                 |                 |
| The Company   |                                 |                 |
| The Hongkong and Shanghai Banking<br>Corporation Limited, Indonesia | 3.814.000                       | -               |
| Cooperatieve Rabobank U.A.,<br>Hong Kong                            | -                               | -               |
| PT Bank Mizuho Indonesia  | -                               | -               |
| Citibank N.A., Indonesia  | 2.540.105                       | -               |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.,<br>Indonesia                 | 6.844.476                       | -               |
| Subsidiary  |                                 |                 |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk, Indonesia                | -                               | -               |
| Sub-total   | <u>13.198.581</u>               | <u>-</u>        |
| <b>Total</b>  | <b><u>26.113.401</u></b>        | <b><u>-</u></b> |
| Interest rates per annum for<br>short-term bank loans               |                                 |                 |
| In Rupiah   | 7,20% - 10,00%                  | 7,50% - 10,00%  |
| In US Dollar  | 2,73% - 4,72%                   | 2,85% - 4,33%   |

**The Company**

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.**

The Company obtained revolving credit facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch (Mitsubishi) on November 24, 2014 with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000.

On November 21, 2018, the Company and Mitsubishi signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability to November 20, 2019. This facility is secured by receivables, inventories, and insurance claims (Notes 5 and 6).

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Mizuho Indonesia**

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja. Perjanjian pinjaman dimulai pada tanggal 28 September 2018 sampai dengan tanggal 28 September 2019 atau suatu tanggal lain yang lebih awal saat diakhiri fasilitasnya dalam situasi-situasi tertentu dari Perjanjian. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Lokal (cerukan) dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang (Catatan 6).

Pada tanggal 11 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *forex line* dari BCA dengan batas maksimum sebesar US\$50.000.000.

Perusahaan dan BCA menandatangani perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Juli 2018 dimana masa tersedianya fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Agustus 2019.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan *supplier* dan pembiayaan piutang lokal dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$20.000.000 dan US\$5.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, termasuk untuk pelunasan pinjaman sindikasi. Total batas maksimum gabungan penggunaan adalah sebesar US\$20.000.000. Pada tanggal 15 November 2016, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian pinjaman dan akan terus berlaku hingga HSBC membatalkan secara tertulis.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT Bank Mizuho Indonesia**

*On September 28, 2018, the Company obtained revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000 to finance working capital. This agreement commencing on September 28, 2018 until September 28, 2019 or such earlier date on which the facility is terminated in accordance with the terms and conditions of the Agreement. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).*

**PT Bank Central Asia Tbk**

*On August 6, 2015, the Company obtained Local Credit facility (overdraft) from PT Bank Central Asia ("BCA") Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp40,000,000,000 for working capital purposes. The facility is secured by inventories (Note 6).*

*On April 11, 2017, the Company obtained forex line credit facility from BCA with a maximum credit limit amounting to US\$50,000,000.*

*The Company and BCA signed amendment to the facility agreement on July 17, 2018 to extend the facility's availability until August 6, 2019.*

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

*On October 21, 2014, the Company obtained supplier financing and domestic receivable financing facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") with a maximum limit of US\$20,000,000 and US\$5,000,000, respectively, for working capital purposes, including for the repayment of the existing syndicated loan. Total maximum combined limit amounted to US\$20,000,000. On November 15, 2016, the Company and HSBC signed amendment on the validity period of the facility agreement to be a period of 1 (one) year from the date of the agreement and shall continue unless HSBC submits a written cancelation.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (lanjutan)**

Dalam perjanjian yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman *treasury* dengan batas maksimum sebesar US\$500.000. Jatuh tempo maksimum atas setiap penggunaan fasilitas ini adalah 6 (enam) bulan.

Dalam perjanjian yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pembiayaan impor untuk membiayai penyediaan bahan mentah dalam negeri (kacang kedelai, jagung dan komoditas lain) dengan batas maksimum sebesar Rp65.000.000.000.

**Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong**

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari Rabobank International dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, termasuk untuk pelunasan pinjaman sindikasi. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, klaim asuransi dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

**Citibank N.A.**

Pada tanggal 7 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Pre Settlement Exposures ("PSE") Line* dari Citibank N.A. ("Citibank") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Line, Revolving Credit Facility*, dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah dari Citibank dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan dan Citibank menandatangani perubahan perjanjian dimana fasilitas pinjaman tersedia selama jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemberitahuan berakhirnya perjanjian dari Citibank.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (continued)**

*In the same loan agreement, the Company also obtained a treasury facility with a maximum limit of US\$500,000. The maximum maturity for each loan is 6 (six) months.*

*In the same loan agreement, the Company also obtained loan facility to finance local procurement of raw material (soybean, corn and other commodities) with a maximum limit of Rp65,000,000,000.*

**Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong**

*On November 24, 2014, the Company obtained uncommitted loan facility from Rabobank International with a maximum credit limit amounting to US\$40,000,000 for working capital purposes, including for the repayment of the existing syndicated loan. This facility is secured by receivables, insurance claims and inventories (Notes 5 and 6).*

**Citibank N.A.**

*On August 7, 2014, the Company obtained Pre Settlement Exposures ("PSE") Line from Citibank N.A. ("Citibank") with a maximum credit limit amounting to US\$2,000,000. These are unsecured facilities for working capital purposes.*

*On October 8, 2014, the Company obtained Omnibus Line, Revolving Credit Facility from Citibank, in United States Dollar and Indonesian Rupiah with a maximum credit limit amounting to US\$10,000,000. This is an unsecured facility for working capital purposes.*

*On August 31, 2016, the Company and Citibank signed amendment on the validity period of the credit facilities to be 1 (one) year starting from the date of the agreement and will be automatically extended unless Citibank submits a termination notification.*



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Entitas anak**

**SGT**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)**

Pada tanggal 3 Desember 2018, SGT, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Pseudo Rekening Koran* dari BRI dengan jumlah fasilitas sebesar US\$28.000.000 untuk Keperluan Umum Perusahaan. Masa berlaku fasilitas terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 3 Desember 2019. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 9).

**Pembatasan-pembatasan**

**Perusahaan**

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, sehubungan dengan perubahan kendali dari pemegang saham utama; nilai pertanggungan asuransi; status tercatat di Bursa Efek Indonesia; pembatasan pengeluaran belanja modal, menggabungkan usaha; menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mengubah aktivitas usaha; melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu; memperoleh pinjaman, memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mematuhi peraturan lingkungan hidup; memastikan pembayaran pajak tepat waktu; pembatasan pembayaran dividen; dan mempertahankan persediaan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

**Kepatuhan atas Pembatasan-pembatasan Pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Subsidiary**

**SGT**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)**

On December 3, 2018, SGT, a subsidiary, obtained *Pseudo Current Account loan facility* from BRI with the credit facility amounting US\$28,000,000 to General Corporate Purposes. The facility is available starting from the signing date of the agreement until December 3, 2019. This facility is secured by fixed assets (Notes 9).

**Covenants**

**The Company**

The credit agreement contains several requirements in relation to, among others, control of the ultimate shareholder; maintenance of insurance coverage; maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange; limitation of the capital expenditures; merging with other entity; selling, leasing, transferring or disposing assets; changing the current course of businesses; making new investments in excess of certain threshold; obtaining, granting loan or guarantee; compliance with environmental law; punctual payment of tax; dividend distribution; and maintaining certain inventories. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

**Compliance with Loan Covenants**

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had complied with all covenants relating to the above loans.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN**

**Utang Usaha**

Utang usaha merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan barang jadi yang akan didistribusikan dan jasa logistik, dengan rincian sebagai berikut:

|   | 31 Desember/December 31, |                    |
|---|--------------------------|--------------------|
|   | 2018                     | 2017               |
| Pihak berelasi (Catatan 28)                                       | 102.627.569              | 50.679.501         |
| Pihak ketiga  |                          |                    |
| Quadra Commodities, SA, Swiss Consolidated Grain, Amerika Serikat | 38.366.103               | 97.580.078         |
| PT Krakatau Bandar Samudera                                       | 2.875.268                | -                  |
| The DeLong Co., Inc., Amerika Serikat                             | 1.104.154                | -                  |
| Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)                  | -                        | 2.228.255          |
|   | 2.994.186                | 2.983.266          |
| Sub-total pihak ketiga  | 45.339.711               | 102.791.599        |
| <b>Total</b>  | <b>147.967.280</b>       | <b>153.471.100</b> |

Utang usaha per 31 Desember 2018 masih belum jatuh tempo.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

|              | 31 Desember/December 31, |                    |
|--------------|--------------------------|--------------------|
|              | 2018                     | 2017               |
| Dolar AS     | 144.796.668              | 151.724.891        |
| Rupiah       | 3.170.612                | 1.746.209          |
| <b>Total</b> | <b>147.967.280</b>       | <b>153.471.100</b> |

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

**13. TRADE AND OTHER PAYABLES**

**Trade Payable**

Trade payable represents the Group's payables arising from purchases of raw materials and finished goods for distribution activities and logistic services, with the details are as follows:

|   | 31 Desember/December 31, |                    |   |
|---|--------------------------|--------------------|---|
|   | 2018                     | 2017               |   |
| Pihak berelasi (Catatan 28)                                       | 102.627.569              | 50.679.501         | Related parties (Note 28)   |
| Pihak ketiga  |                          |                    | Third parties   |
| Quadra Commodities, SA, Swiss Consolidated Grain, Amerika Serikat | 38.366.103               | 97.580.078         | Quadra Commodities, SA, Switzerland Consolidated Grain, United States |
| PT Krakatau Bandar Samudera                                       | 2.875.268                | -                  | PT Krakatau Bandar Samudera   |
| The DeLong Co., Inc., Amerika Serikat                             | 1.104.154                | -                  | The DeLong Co., Inc., United States                                   |
| Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)                  | -                        | 2.228.255          | Others (each below US\$1,000,000)                                     |
|   | 2.994.186                | 2.983.266          |   |
| Sub-total pihak ketiga  | 45.339.711               | 102.791.599        | Sub-total third parties   |
| <b>Total</b>  | <b>147.967.280</b>       | <b>153.471.100</b> | <b>Total</b>  |

Trade payables as of December 31, 2018 are not yet due.

The details of trade payables based on currencies are as follows:

|              | 31 Desember/December 31, |                    |              |
|--------------|--------------------------|--------------------|--------------|
|              | 2018                     | 2017               |              |
| Dolar AS     | 144.796.668              | 151.724.891        | US Dollar    |
| Rupiah       | 3.170.612                | 1.746.209          | Rupiah       |
| <b>Total</b> | <b>147.967.280</b>       | <b>153.471.100</b> | <b>Total</b> |

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN  
(lanjutan)**

**Utang Lain-lain**

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang atas perolehan aset tetap, dengan rincian sebagai berikut:

|  | 31 Desember/December 31, |                  |
|--|--------------------------|------------------|
|  | 2018                     | 2017             |
| Pihak ketiga                                     |                          |                  |
| The Buhler Holding AG, Swiss                     | -                        | 4.070.620        |
| Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000) | 2.830.486                | 2.235.693        |
| <b>Total</b>                                     | <b>2.830.486</b>         | <b>6.306.313</b> |

Utang lain-lain per tanggal 31 Desember 2018 masih belum jatuh tempo.

**14. PERPAJAKAN**

**Pajak dibayar di muka**

Pajak dibayar di muka terdiri dari PPN.

**Utang Pajak**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

|                   | 31 Desember/December 31, |                |
|-------------------|--------------------------|----------------|
|                   | 2018                     | 2017           |
| PPN               | 101.299                  | 68.509         |
| Pajak Penghasilan |                          |                |
| Pasal 4 (2)       | 90.573                   | 103.884        |
| Pasal 21          | 83.115                   | 74.586         |
| Pasal 23          | 35.603                   | 51.409         |
| Pasal 25          | 11.283                   | 22.073         |
| Pasal 26          | 1.211                    | 7.342          |
| Pasal 29          | 232                      | 9.062          |
| <b>Total</b>      | <b>323.316</b>           | <b>336.865</b> |

**13. TRADE AND OTHER PAYABLES (continued)**

**Other Payable**

Other payables mainly consist of payables for the acquisitions of fixed assets, with the details are as follows:

|                                    | 31 Desember/December 31, |                  |
|------------------------------------|--------------------------|------------------|
|                                    | 2018                     | 2017             |
| Third parties                      |                          |                  |
| The Buhler Holding AG, Switzerland | -                        | 4.070.620        |
| Others (each below US\$1,000,000)  | 2.830.486                | 2.235.693        |
| <b>Total</b>                       | <b>2.830.486</b>         | <b>6.306.313</b> |

Other payables as of December 31, 2018 are not yet due.

**14. TAXATION**

**Prepaid taxes**

Prepaid taxes consist of VAT.

**Taxes Payable**

The details of taxes payable are as follows:

|              | 31 Desember/December 31, |                |
|--------------|--------------------------|----------------|
|              | 2018                     | 2017           |
| VAT          | 101.299                  | 68.509         |
| Income Taxes |                          |                |
| Article 4(2) | 90.573                   | 103.884        |
| Article 21   | 83.115                   | 74.586         |
| Article 23   | 35.603                   | 51.409         |
| Article 25   | 11.283                   | 22.073         |
| Article 26   | 1.211                    | 7.342          |
| Article 29   | 232                      | 9.062          |
| <b>Total</b> | <b>323.316</b>           | <b>336.865</b> |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Rekonsiliasi Fiskal**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

|  | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |                   |
|--|--|-------------------|
|  | 2018   | 2017              |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 16.115.622   | 20.197.275        |
| Ditambah (dikurangi):  |  |                   |
| Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan   | 347.095  | (2.180.508)       |
| Eliminasi  | 428.408  | 906.380           |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan  | 16.891.125   | 18.923.147        |
| Beda temporer  |  |                   |
| Beban imbalan kerja  | 199.375  | 1.113.303         |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha  | 229.000  | -                 |
| Penyisihan atas penurunan nilai persediaan   | 458.726  | -                 |
| Penyusutan aset tetap  | (141.894)  | 7.280             |
| Beda tetap   |  |                   |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari sumbangan dan jamuan, dan beban pajak)         | 2.293.688  | 720.007           |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final                                   | (583.453)  | (296.260)         |
| <b>Penghasilan kena pajak Perusahaan</b>   | <b>19.346.567</b>  | <b>20.467.477</b> |
| Beban pajak penghasilan - kini   | 4.836.642  | 5.116.869         |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka  |  |                   |
| Pasal 22   | 5.693.771  | 4.334.304         |
| Pasal 23   | 112.181  | 167.871           |
| Pasal 25   | 919.313  | 1.014.409         |
| Total  | 6.725.265  | 5.516.584         |
| <b>Tagihan pajak penghasilan badan</b>   | <b>(1.888.623)</b>   | <b>(399.715)</b>  |

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2018 ke Kantor Pajak.

**14. TAXATION (continued)**

**Fiscal Reconciliation**

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

|  |  |
|--|--|
| Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |  |
| Add (deduct):  |  |
| Loss (profit) of subsidiaries before income tax  |  |
| Elimination  |  |
| Profit before income tax attributable to the Company   |  |
| Temporary differences  |  |
| Employee benefits expense  |  |
| Allowances for impairment of trade receivables   |  |
| Allowance for impairment of inventories  |  |
| Depreciation of fixed assets   |  |
| Permanent differences  |  |
| Non-deductible expenses (mainly consisting of donation and entertainment, and tax expenses)          |  |
| Income already subjected to final income tax   |  |
| <b>Taxable income of the Company</b>   |  |
| Income tax expense - current   |  |
| Less prepayments of income taxes   |  |
| Article 22   |  |
| Article 23   |  |
| Article 25   |  |
| Total  |  |
| <b>Claim for income tax refund</b>   |  |

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense in 2018, as stated in the foregoing, and the related tax refund will be reported by the Company in its 2018 Annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)**

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas, dan tagihan pajak terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak dalam SPT PPh badan tahun 2017.

**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

|  | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |                    |
|--|--|--------------------|
|  | 2018   | 2017               |
| Beban pajak penghasilan kini                       |  |                    |
| Perusahaan   | (4.836.642)  | (5.116.869)        |
| Entitas anak                                       | (245.193)  | (317.814)          |
| Penyesuaian atas tahun sebelumnya                  |  |                    |
| Perusahaan   | (71.676)   | (85.194)           |
| Entitas anak                                       | (9.860)  | 45.587             |
| <b>Total beban pajak penghasilan kini</b>          | <b>(5.163.371)</b>   | <b>(5.474.290)</b> |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan      |  |                    |
| Perusahaan   | 186.302  | 280.146            |
| Entitas anak                                       | 804.933  | 302.181            |
| Penyesuaian atas tahun sebelumnya                  |  |                    |
| Perusahaan   | -  | 669.018            |
| Entitas anak                                       | (469)  | (4.844)            |
| <b>Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan</b> | <b>990.766</b>   | <b>1.246.501</b>   |
| <b>Beban pajak penghasilan - neto</b>              | <b>(4.172.605)</b>   | <b>(4.227.789)</b> |

**Komponen Utama Beban Pajak Penghasilan**

|   | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |                    |
|---|--|--------------------|
|   | 2018   | 2017               |
| <u>Dibebankan ke laba rugi</u>            |  |                    |
| Pajak penghasilan badan Tahun berjalan    | (5.081.835)  | (5.434.683)        |
| Penyesuaian atas tahun sebelumnya         | (81.536)   | (39.607)           |
| <b>Total beban pajak penghasilan kini</b> | <b>(5.163.371)</b>   | <b>(5.474.290)</b> |

**14. TAXATION (continued)**

**Fiscal Reconciliation (continued)**

The Company's taxable income and current income tax expense in 2017 as stated in the foregoing, and the related claims for tax refund were reported in the Company's 2017 SPT that has been submitted to the Tax Office.

**Income Tax Benefit (Expense)**

The details of the income tax benefit (expense) are as follows:

|  |
|--|
| Current income tax expense                   |
| The Company                                  |
| Subsidiaries                                 |
| Adjustments in respect of the previous years |
| The Company                                  |
| Subsidiaries                                 |
| <b>Total current income tax expense</b>      |
| Income tax benefit (expense) - deferred      |
| The Company                                  |
| Subsidiaries                                 |
| Adjustments in respect of the previous years |
| The Company                                  |
| Subsidiaries                                 |
| <b>Total income tax benefit - deferred</b>   |
| <b>Income tax expense - net</b>              |

**Primary Components of Income Tax Expense**

|  |
|--|
| <u>Charged to profit or loss</u>             |
| Corporate income tax                         |
| Current year                                 |
| Adjustments in respect of the previous years |
| <b>Total current income tax expense</b>      |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Komponen Utama Beban Pajak Penghasilan  
(lanjutan)**

|  | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |                    |
|--|--|--------------------|
|  | 2018   | 2017               |
| <u>Dibebankan ke laba rugi (lanjutan)</u>                              |  |                    |
| Pajak tangguhan  |  |                    |
| Tahun berjalan   | 991.235  | 582.327            |
| Penyesuaian atas tahun sebelumnya                                      | (469)  | 664.174            |
| Total manfaat pajak penghasilan<br>- tangguhan                         | 990.766  | 1.246.501          |
| <b>Beban pajak penghasilan - neto<br/>yang dibebankan ke laba rugi</b> | <b>(4.172.605)</b>   | <b>(4.227.789)</b> |
| <u>Dibebankan ke penghasilan<br/>komprehensif lain</u>                 |  |                    |
| Pajak tangguhan  |  |                    |
| Rugi (laba) atas pengukuran kembali<br>liabilitas imbalan kerja        | (140.314)  | 191.444            |

**Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

|   | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |             |
|---|--|-------------|
|   | 2018   | 2017        |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian  | 16.115.622   | 20.197.275  |
| Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas anak  | (4.028.906)  | (5.049.319) |
| Pengaruh pajak atas beda tetap:<br>Beban yang tidak dapat dikurangkan<br>Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final | (722.073)  | (342.962)   |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui entitas anak tertentu  | (2.760)  | (46.410)    |

**14. TAXATION (continued)**

**Primary Components of Income Tax Expense  
(continued)**

|  | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |                    |
|--|--|--------------------|
|  | 2018   | 2017               |
| <u>Charged to profit or loss (continued)</u>                       |  |                    |
| Deferred tax   |  |                    |
| Current year   |  |                    |
| Adjustments in respect of<br>the previous year                     |  |                    |
| Total income tax benefit - deferred                                |  |                    |
| <b>Income tax expense - net<br/>charged to profit or loss</b>      | <b>(4.172.605)</b>   | <b>(4.227.789)</b> |
| <u>Charged to other comprehensive income</u>                       |  |                    |
| Deferred tax   |  |                    |
| Re-measurement losses (profit) of<br>employee benefits liabilities |  |                    |

**Reconciliation of Effective Tax Rate**

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before income tax, and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

|  |             |
|--|-------------|
| Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income | 20.197.275  |
| Income tax expense at the applicable tax rate of the Company and Subsidiaries                        | (5.049.319) |
| Tax effects of permanent differences:<br>Non-deductible expenses                                     | (342.962)   |
| Income already subjected to final income tax   | 580.740     |
| Unrecognized deferred income tax of certain subsidiaries   | (46.410)    |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)**

**Reconciliation of Effective Tax rate (continued)**

|   | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |                    |   |
|---|--|--------------------|---|
|   | 2018   | 2017               |   |
| Pengakuan atas rugi pajak tahun sebelumnya  | 146.243  | -                  | Recognition in respect of previous year tax loss  |
| Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya   | (81.536)   | (39.607)           | Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years                                |
| Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya   | (469)  | 664.174            | Adjustments in respect of deferred income tax of the previous years                                 |
| Pengurangan tarif pajak untuk wajib pajak dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50 miliar | 4.431  | 5.595              | Reduction of income tax rate for domestic corporate tax payer with gross revenue up to Rp50 billion |
| <b>Beban pajak penghasilan - neto</b>   | <b>(4.172.605)</b>   | <b>(4.227.789)</b> | <b>Income tax expense - net</b>   |

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah 25%.

The tax rate applicable to the Group is 25%.

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax**

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax are as follows:

|   | 1 Januari 2018/<br>January 1, 2018 | Pengaruh ke<br>laba rugi/<br>Effect to<br>profit or loss | Pengaruh ke<br>posisi keuangan<br>atau ekuitas/<br>Effect to<br>financial position<br>or equity | Translasi/<br>Translations | 31 Desember<br>2018/<br>December 31,<br>2018 |   |
|---|------------------------------------|--|---|----------------------------|--|---|
| <b>Aset pajak tangguhan</b>                   |                                    |  |   |                            |  | <b>Deferred tax assets</b>                    |
| Perusahaan                                    |                                    |  |   |                            |  | The Company                                   |
| Liabilitas imbalan kerja                      | 1.551.609                          | 49.843   | (105.697)   | -                          | 1.495.755                                    | Employee benefits liabilities                 |
| Penyisihan atas penurunan nilai persediaan    | -                                  | 114.682  | -   | -                          | 114.682                                      | Allowance for impairment of inventories       |
| Aset tetap                                    | (116.141)                          | (35.473)   | -   | -                          | (151.614)                                    | Fixed assets                                  |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha | -                                  | 57.250   | -   | -                          | 57.250                                       | Allowance for impairment of trade receivables |
| Entitas anak                                  |                                    |  |   |                            |  | Subsidiary                                    |
| Liabilitas imbalan kerja                      | 15.090                             | 13.482   | (1.595)   | (1.187)                    | 25.790                                       | Employee benefits liabilities                 |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan        | -                                  | 658.737  | -   | (11.944)                   | 646.793                                      | Tax losses carry forward                      |
| Aset tetap                                    | 92.995                             | (9.348)  | -   | (71)                       | 83.576                                       | Fixed assets                                  |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha | -                                  | 1.081  | -   | (20)                       | 1.061  | Allowance for impairment of trade receivables |
| <b>Aset pajak tangguhan-neto</b>              | <b>1.543.553</b>                   | <b>850.254</b>   | <b>(107.292)</b>  | <b>(13.222)</b>            | <b>2.273.293</b>                             | <b>Deferred tax assets-net</b>                |
| <b>Liabilitas pajak tangguhan</b>             |                                    |  |   |                            |  | <b>Deferred tax liabilities</b>               |
| Entitas anak                                  |                                    |  |   |                            |  | Subsidiaries                                  |
| Liabilitas imbalan kerja                      | 239.371                            | 35.136   | (33.022)  | (15.659)                   | 225.826                                      | Employee benefits liabilities                 |
| Aset tetap                                    | (555.121)                          | 103.905  | -   | (446)                      | (451.662)                                    | Fixed assets                                  |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha | -                                  | 1.471  | -   | (28)                       | 1.443  | Allowance for impairment of trade receivables |
| <b>Liabilitas pajak tangguhan-neto</b>        | <b>(315.750)</b>                   | <b>140.512</b>   | <b>(33.022)</b>   | <b>(16.133)</b>            | <b>(224.393)</b>                             | <b>Deferred tax liabilities-net</b>           |
| <b>Total</b>                                  |                                    | <b>990.766</b>   | <b>(140.314)</b>  | <b>(29.355)</b>            |  | <b>Total</b>                                  |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

|  | 1 Januari 2017/<br>January 1, 2017 | Pengaruh ke<br>laba rugi/<br>Effect to<br>profit or loss | Pengaruh ke<br>posisi keuangan<br>atau ekuitas/<br>Effect to<br>financial position<br>or equity | Translasi/<br>Translations | 31 Desember<br>2017/<br>December 31,<br>2017 |                                     |
|--|------------------------------------|--|---|----------------------------|--|-------------------------------------|
| <b>Aset pajak tangguhan</b>            |                                    |  |   |                            |  | <b>Deferred tax assets</b>          |
| Perusahaan                             |                                    |  |   |                            |  | The Company                         |
| Liabilitas imbalan kerja               | 1.153.491                          | 278.326  | 119.792   | -                          | 1.551.609                                    | Employee benefits liabilities       |
| Aset tetap                             | (786.979)                          | 670.838  | -   | -                          | (116.141)                                    | Fixed assets                        |
| Entitas anak                           |                                    |  |   |                            |  | Subsidiary                          |
| Liabilitas imbalan kerja               | -                                  | 19.632   | (4.351)   | (191)                      | 15.090                                       | Employee benefits liabilities       |
| Aset tetap                             | -                                  | 93.008   | -   | (13)                       | 92.995                                       | Fixed assets                        |
| <b>Aset pajak tangguhan-neto</b>       | <b>366.512</b>                     | <b>1.061.804</b>   | <b>115.441</b>  | <b>(204)</b>               | <b>1.543.553</b>                             | <b>Deferred tax assets-net</b>      |
| <b>Liabilitas pajak tangguhan</b>      |                                    |  |   |                            |  | <b>Deferred tax liabilities</b>     |
| Entitas anak                           |                                    |  |   |                            |  | Subsidiaries                        |
| Liabilitas imbalan kerja               | 106.492                            | 59.464   | 76.003  | (2.588)                    | 239.371                                      | Employee benefits liabilities       |
| Aset tetap                             | (680.250)                          | 125.233  | -   | (104)                      | (555.121)                                    | Fixed assets                        |
| <b>Liabilitas pajak tangguhan-neto</b> | <b>(573.758)</b>                   | <b>184.697</b>   | <b>76.003</b>   | <b>(2.692)</b>             | <b>(315.750)</b>                             | <b>Deferred tax liabilities-net</b> |
| <b>Total</b>                           |                                    | <b>1.246.501</b>   | <b>191.444</b>  | <b>(2.896)</b>             |  | <b>Total</b>                        |

Pada tanggal 31 Desember 2018, Nusa memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp37 miliar (US\$2,6 juta) dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dapat diakui.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi didasarkan kepada proyeksi laba rugi Nusa yang terdiri atas pendapatan dari jasa penanganan komoditas curah bahan pangan dan pakan dan beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

**14. TAXATION (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

The details of deferred tax are as follows: (continued)

As of December 31, 2018, Nusa has tax losses carry forwards which can be utilized amounting to Rp37 billion (US\$2.6 million) against future taxable income up to five years since the tax loss reported therefore the related deferred tax asset can be recognized.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is based on Nusa's profit loss forecast comprising revenues from bulk handling services for food and feed commodities and the related costs required to attain those revenues.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

|  | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |                  |  |
|--|--|------------------|--|
|  | 2018   | 2017             |  |
| Liabilitas imbalan kerja                           | 98.461   | 357.422          | <i>Employee benefits liabilities</i>                 |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan             | 658.737  | -                | <i>Tax losses carry forward</i>                      |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha      | 59.802   | -                | <i>Allowance for impairment of trade receivables</i> |
| Penyisihan atas penurunan nilai persediaan         | 114.682  | -                | <i>Allowance for impairment of inventories</i>       |
| Aset tetap   | 59.084   | 889.079          | <i>Fixed assets</i>                                  |
| <b>Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan</b> | <b>990.766</b>   | <b>1.246.501</b> | <b>Total income tax benefit - deferred</b>           |

**14. TAXATION (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

The details of deferred income tax benefit charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**Utang Pajak dan Tagihan Pajak Penghasilan**

Rincian utang pajak dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

|                                  | 31 Desember/December 31, |                |                                     |
|----------------------------------|--------------------------|----------------|-------------------------------------|
|                                  | 2018                     | 2017           |                                     |
| <b>Utang Pajak</b>               |                          |                | <b>Tax Payable</b>                  |
| Entitas anak                     | 232                      | 9.062          | <i>Subsidiaries</i>                 |
| <b>Total</b>                     | <b>232</b>               | <b>9.062</b>   | <b>Total</b>                        |
| <b>Tagihan pajak penghasilan</b> |                          |                | <b>Claims for income tax refund</b> |
| Perusahaan                       |                          |                | <i>The Company</i>                  |
| Tahun pajak 2018                 | 1.888.623                | -              | <i>Fiscal year 2018</i>             |
| Tahun pajak 2017                 | 399.715                  | 399.715        | <i>Fiscal year 2017</i>             |
| Entitas anak                     | 393.822                  | 361.231        | <i>Subsidiaries</i>                 |
| <b>Total</b>                     | <b>2.682.160</b>         | <b>760.946</b> | <b>Total</b>                        |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Hasil Pemeriksaan Pajak**

**Perusahaan**

**Tahun Pajak 2016**

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2016 sebesar US\$380.900. Perusahaan telah mengajukan keberatan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima berbagai SKPKB sehubungan dengan PPN untuk periode fiskal Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp647 miliar. Perusahaan telah mengajukan keberatan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima SKPKB sehubungan dengan PPN Impor untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp17,5 miliar. Perusahaan telah mengajukan keberatan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyelesaian atas keberatan pajak seperti yang disebutkan di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap posisi keuangan Kelompok Usaha dan hasil operasinya. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha akan melakukan upaya terbaik sehingga dapat menyelesaikan dengan baik keberatan pajak tersebut.

**14. TAXATION (continued)**

**Tax Assessments**

**The Company**

**Fiscal Year 2016**

*In November 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax ("SKPKB") for fiscal year 2016 amounted to US\$380,900. The Company has filed an objection and up to the date of completion consolidated financial statement, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.*

*In November 2018, the Company received SKPKB concerning underpayment of VAT for fiscal period January to December 2016 amounted to Rp647 billion. The Company has filed an objection and up to the date of completion consolidated financial statement, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.*

*In November 2018, the Company received SKPKB concerning underpayment of Import VAT for fiscal year 2016 amounted to Rp17.5 billion. The Company has filed an objection and up to the date of completion consolidated financial statement, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.*

*The Group's management believes that settlement for the above mentioned tax objections, individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Group's financial position or result of operations. The Group's management believes that the Group will do its best effort to resolve the tax objections.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Tahun Pajak 2015**

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 6 April 2017, kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun pajak 2015 dikoreksi dari US\$3,9 juta menjadi US\$3,8 juta. Perusahaan mencatat selisih sebesar US\$85.194 sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Di bulan Mei 2017, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp51 miliar (ekuivalen dengan US\$3,8 juta), setelah dikompensasikan dengan surat tagihan PPN bulan Desember 2015 dan SKPKB Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp325 juta (ekuivalen dengan US\$24.444).

**Entitas anak**

**Nusa**

**Tahun Pajak 2017**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Nusa mencatat nilai pajak dibayar di muka terkait PPN sebesar Rp45,6 miliar. Pada bulan Maret 2018, Nusa mengajukan klaim restitusi atas PPN Neto untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp45 miliar. Selisih sebesar Rp668 juta dikompensasi pada bulan Januari dan Februari 2018.

Pada bulan Maret 2019, Nusa menerima SKPLB atas klaim restitusi PPN untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, klaim PPN Nusa yang dilaporkan untuk tahun pajak 2017 dikoreksi dari Rp45 miliar menjadi Rp44,9 miliar.

**Tahun Pajak 2016**

Berdasarkan SKPLB yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 13 Maret 2018, kelebihan pembayaran pajak dan rugi fiskal tahun 2016 dikoreksi dari Rp3,6 miliar dan Rp6,3 miliar masing-masing menjadi Rp3,4 miliar dan Rp6 miliar. Nusa mencatat selisih kelebihan pembayaran pajak tahun 2016 sebesar Rp204,9 juta sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Pada bulan April 2018, Nusa telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan tersebut.

**14. TAXATION (continued)**

**Tax Assessments (continued)**

**The Company (continued)**

**Fiscal Year 2015**

*Based on the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") issued by the Tax Office on April 6, 2017, the claim for income tax refund for fiscal year 2015 was reduced from US\$3.9 million to US\$3.8 million. The Company recorded the difference of US\$85,194 as part of "Income Tax Expense" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In May 2017, the Company received the refund of the said income tax overpayment amounting to Rp51 billion (equivalent to US\$3.8 million), after compensation to the VAT payable for December 2015 and SKPKB article 21 amounting to Rp325 million (equivalent to US\$24,444).*

**Subsidiary**

**Nusa**

**Fiscal Year 2017**

*As of December 31, 2017, Nusa recorded prepaid tax related to VAT amounted to Rp45.6 billion. In March 2018, Nusa filed restitution claim of net VAT for fiscal year 2017 amounting to Rp45 billion. The difference amounting to Rp668 million was compensated in January and February 2018.*

*On March 2019, Nusa received SKPLB pertaining to restitution claim of VAT fiscal year 2017. Based on SKPLB, Nusa's restitution claim of VAT was corrected from Rp45 billion to Rp44.9 billion.*

**Fiscal Year 2016**

*Based on the SKPLB issued by the Tax Office on March 13, 2018, the claim for income tax refund and tax loss for fiscal year 2016 was corrected from Rp3.6 billion and Rp6.3 billion to Rp3.4 billion and Rp6 billion, respectively. Nusa recorded the difference of claim for income tax refund of year 2016 amounting to Rp204.9 million as part of "Income Tax Expense" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In April 2018, Nusa received the tax refund.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

|   | 31 Desember/December 31, |                  |                                |
|---|--------------------------|------------------|--------------------------------|
|   | 2018                     | 2017             |                                |
| Bunga   | 557.660                  | 379.157          | Interest                       |
| Pengangkutan                                  | 402.575                  | 384.087          | Freight                        |
| Sewa  | 183.294                  | 64.501           | Rent                           |
| Tenaga ahli                                   | 131.908                  | 102.115          | Professional fees              |
| Penyimpanan dan jasa dermaga                  | 54.180                   | 656.962          | Storage and dock services      |
| Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000) | 839.107                  | 472.538          | Others (each below US\$50,000) |
| <b>Total</b>                                  | <b>2.168.724</b>         | <b>2.059.360</b> | <b>Total</b>                   |

Beban masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

*This account consists of:*

*Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.*

**16. UANG MUKA PELANGGAN**

Uang muka pelanggan terdiri dari:

|  | 31 Desember/December 31, |                  |                                 |
|--|--------------------------|------------------|---------------------------------|
|  | 2018                     | 2017             |                                 |
| PT Cargill Indonesia                           | 10.885.711               | 4.421.994        | PT Cargill Indonesia            |
| PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk                 | 3.258.014                | -                | PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk  |
| PT Kerta Mulya Saripakan                       | 612.544                  | -                | PT Kerta Mulya Saripakan        |
| PT Sierad Produce Tbk                          | 511.482                  | 756.708          | PT Sierad Produce Tbk           |
| Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000) | 4.611.126                | 2.616.691        | Others (each below US\$500,000) |
| <b>Total</b>                                   | <b>19.878.877</b>        | <b>7.795.393</b> | <b>Total</b>                    |

**16. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

*Advances from customers consist of:*

**17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

Akun ini terutama merupakan liabilitas kepada pihak ketiga atas klaim atas susut dan jasa inkling.

**17. OTHER CURRENT LIABILITIES**

*This account mainly consists of third party liabilities for shortage claims and import clearance activities.*

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

|   | 31 Desember/December 31, |                   |  |
|---|--------------------------|-------------------|--|
|   | 2018                     | 2017              |  |
| Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura               | 40.000.000               | -                 | Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore    |
| Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong               | 24.609.967               | 33.323.575        | Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong    |
| Sub-total   | 64.609.967               | 33.323.575        | Sub-total                                |
| Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank           | 116.156                  | 197.461           | Less deferred charges cost on bank loans |
| Neto  | 64.493.811               | 33.126.114        | Net                                      |
| Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 11.475.400               | 8.723.160         | Less current maturities                  |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                        | <b>53.018.411</b>        | <b>24.402.954</b> | <b>Long term portion</b>                 |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Perusahaan**

**Fasilitas pinjaman**

**Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura**

Pada tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima pinjaman tambahan dan penjamin tambahan, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$200.000.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$40.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 3 November 2017. Keputusan perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2018.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah Cooperative Rabobank U.A. Singapura, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas Cabang Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. Singapura, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. Cabang Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Penerima pinjaman awal sebelum Perusahaan berpartisipasi adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

Penjamin Awal adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-15 (lima belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 3 November 2022 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

| <b><u>Kuartal</u></b> | <b><u>Persentase<br/>Pembayaran/<br/>Percentage of<br/>Payment</u></b> | <b><u>Quarter</u></b> |
|-----------------------|--|-----------------------|
| 1                     | 1.50%  | 1                     |
| 2 - 5                 | 3.00%  | 2 - 5                 |
| 6 - 9                 | 3.50%  | 6 - 9                 |
| 10 - 15               | 4.00%  | 10 - 15               |
| 16                    | 48.50%   | 16                    |

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Company**

**Credit facility**

**Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore**

On February 1, 2018, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company decision to become an additional borrower and an additional guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$200,000,000 (with an option to request for an additional amount of US\$40,000,000), which was duly signed on November 3, 2017. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on January 26, 2018.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are Cooperative Rabobank U.A. Singapore, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. Singapore, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. Indonesia Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The original borrowers before the Company's participation are FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama and PT Makassar Tene.

The original guarantors are FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 15<sup>th</sup> month after the signing date of the early agreement until November 3, 2022 based on the following payment schedule:

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas pinjaman (lanjutan)**

**Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura  
(lanjutan)**

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 2 November 2018. Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$40.000.000.

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 5,61% sampai dengan 5,65% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Tidak ada pembayaran atas pinjaman ini selama tahun 2018.

**Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong**

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Cooperatieve Rabobank U.A., Cabang Hong Kong dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$25.000.000 untuk pembiayaan belanja modal. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin (Catatan 9).

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-15 (lima belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 24 Desember 2019 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

| <b><u>Kuartal</u></b> | <b><u>Persentase<br/>Pembayaran/<br/>Percentage of<br/>Payment</u></b> | <b><u>Quarter</u></b> |
|-----------------------|--|-----------------------|
| 1 - 4                 | 3.50%  | 1 - 4                 |
| 5 - 8                 | 8.25%  | 5 - 8                 |
| 9 - 12                | 8.25%  | 9 - 12                |
| 13 - 16               | 5.00%  | 13 - 16               |

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 9 Januari 2015. Pada tahun 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$23.252.000.

Tingkat bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 4,96% sampai dengan 5,83% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: antara 4,41% sampai dengan 4,96%).

Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$7.673.160 pada tahun 2018 (2017: US\$7.673.160).

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**Credit facility (continued)**

**Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore  
(continued)**

The first drawdown was made on November 2, 2018. In 2018, the Company has withdrawn US\$40,000,000 from the facility.

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 5.61% to 5.65% for the year ended December 31, 2018.

There was no payments made for loan during 2018.

**Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong**

On November 24, 2014, the Company obtained committed loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong Branch with a maximum credit limit amounting to US\$25,000,000 to finance capital expenditures. This facility is secured by lands, buildings and machineries (Note 9).

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 15<sup>th</sup> month after the signing date of the agreement until December 24, 2019 based on the following payment schedule:

The first drawdown was made on January 9, 2015. In 2015, the Company has withdrawn US\$23,252,000 from the facility.

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 4.96% to 5.83% for the year ended December 31, 2018 (2017: from 4.41% to 4.96%).

The Company has paid installments related to this loan amounting to US\$7,673,160 in 2018 (2017: US\$7,673,160).

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Pembatasan-pembatasan**

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, mempertahankan batasan tertentu atas kepemilikan saham PT FKS Corporindo Indonesia dan menjaga nilai pertanggungan asuransi.

Perjanjian pinjaman dengan Cooperatieve Rabobank U.A. juga mencakup klausul pelanggaran silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan dan Nusa.

**Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

**Entitas anak**

**Nusa**

**Fasilitas pinjaman**

Pada tanggal 11 April 2016, Nusa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Hong Kong dengan nilai maksimum sebesar US\$21.000.000 untuk pembiayaan belanja modal proyek konstruksi Terminal Curah Kering. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan dan pemegang saham nonpengendali dari Nusa.

Fasilitas ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-24 (dua puluh empat) sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 11 April 2023 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

| <u>Kuartal</u> | <u>Persentase<br/>Pembayaran/<br/>Percentage of<br/>Payment</u> | <u>Quarter</u> |
|----------------|---|----------------|
| 1 - 4          | 2.50%   | 1 - 4          |
| 5 - 8          | 3.75%   | 5 - 8          |
| 9 - 12         | 5.00%   | 9 - 12         |
| 13 - 16        | 6.25%   | 13 - 16        |
| 17 - 20        | 7.50%   | 17 - 20        |

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**Covenants**

*The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, maintenance a certain minimum ownership by PT FKS Corporindo Indonesia and maintenance of insurance coverage.*

*The loan agreement with Cooperatieve Rabobank U.A. also contain clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company and Nusa.*

**Compliance with Loan Covenants**

*As of December 31, 2018 and 2017, the Company had complied with all covenants relating to the above loans.*

**Subsidiary**

**Nusa**

**Credit facility**

*On April 11, 2016, Nusa, a subsidiary, obtained committed loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong branch with a maximum credit limit amounting to US\$21,000,000 to finance the capital expenditures in relation to the construction project of Dry Bulk Terminal. The credit facility is secured by corporate guarantees from the Company and the non-controlling shareholders of Nusa.*

*This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 24<sup>th</sup> month after the signing date of the agreement until April 11, 2023 based on the following payment schedule:*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**Nusa (lanjutan)**

**Fasilitas pinjaman (lanjutan)**

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2016. Pada tahun 2016, Nusa telah melakukan penarikan sebesar US\$21.000.000.

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,67% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: antara 4,17% sampai dengan 4,61%).

Nusa melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$1.050.000 pada tahun 2018 (2017: Nihil).

**Pembatasan-pembatasan**

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Nusa di atas mensyaratkan beberapa pembatasan antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mempertahankan rasio keuangan tertentu; melakukan penyertaan saham tertentu tanpa pemberitahuan tertulis kepada bank; memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mematuhi peraturan lingkungan hidup; mengubah aktivitas usaha saat ini; pembatasan pembayaran dividen; nilai pertanggungan asuransi; menggabungkan usaha; dan melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu. Perusahaan dan para pemegang saham juga diharuskan mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku.

**Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Nusa memperoleh *waiver letter* dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Hong Kong yang membebaskan Nusa dari kewajiban untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu dalam suratnya masing-masing tertanggal 16 November 2018 dan 20 November 2017.

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Subsidiary (continued)**

**Nusa (continued)**

**Credit facility (continued)**

*The first drawdown was made on June 23, 2016. In 2016, Nusa has withdrawn US\$21,000,000 from the facility.*

*The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 4.95% to 5.67% for the year ended December 31, 2018 (2017: from 4.17% to 4.61%).*

*Nusa has paid installments related to this loan amounting to US\$1,050,000 in 2018 (2017: Nil).*

**Covenants**

*The above-mentioned credit agreement obtained by Nusa requires for several negative covenants such as, selling, leasing, transferring or disposing assets; maintaining certain financial ratios; making investments without prior written consent from the bank; granting loan or guarantee; compliance with environmental law; changing the current course of business; dividend distribution; maintaining insurance coverage; merging with other entity; making new investments in excess of certain threshold. The Company and its shareholders are also required to comply with applied laws and regulations.*

**Compliance with Loan Covenants**

*As of December 31, 2018 and 2017, Nusa obtained waiver letters from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong branch, to waive the requirement for Nusa to maintain certain financial ratio through its letters dated on November 16, 2018 and November 20, 2017, respectively.*



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. EKUITAS**

**Modal Saham**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

| Pemegang saham                        | Persentase<br>Pemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership (%) | Jumlah Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br>Number of<br>Shares Issued<br>and Fully Paid | Total/<br>Amount | Shareholders                |
|---------------------------------------|--|---|------------------|-----------------------------|
| <b>31 Desember 2018</b>               |  |   |                  | <b>December 31, 2018</b>    |
| PT FKS Corporindo Indonesia           | 79,06  | 379.486.100   | 4.743.094        | PT FKS Corporindo Indonesia |
| PT Caturkartika Perdana               | 10,42  | 50.000.000  | 891.756          | PT Caturkartika Perdana     |
| Publik (masing-masing<br>di bawah 5%) | 10,52  | 50.513.900  | 485.711          | Public (each below 5%)      |
| <b>Total</b>                          | <b>100,00</b>  | <b>480.000.000</b>  | <b>6.120.561</b> | <b>Total</b>                |
| <b>31 Desember 2017</b>               |  |   |                  | <b>December 31, 2017</b>    |
| PT FKS Corporindo Indonesia           | 79,06  | 379.486.100   | 4.743.094        | PT FKS Corporindo Indonesia |
| PT Caturkartika Perdana               | 10,42  | 50.000.000  | 891.756          | PT Caturkartika Perdana     |
| Publik (masing-masing<br>di bawah 5%) | 10,52  | 50.513.900  | 485.711          | Public (each below 5%)      |
| <b>Total</b>                          | <b>100,00</b>  | <b>480.000.000</b>  | <b>6.120.561</b> | <b>Total</b>                |

**Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

**19. EQUITY**

**Share Capital**

As of December 31, 2018 and 2017, the details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency are as follows:

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Shareholders' Annual General Meeting ("AGM").

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. EKUITAS (lanjutan)**

**Manajemen Modal (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja dan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|  | <b>31 Desember/December 31,</b> |             |  |
|--|---------------------------------|-------------|--|
|  | <b>2018</b>                     | <b>2017</b> |  |
| Total liabilitas                                     | 322.740.870                     | 237.395.044 | <i>Total liabilities</i>                       |
| Total ekuitas  | 108.798.941                     | 100.985.962 | <i>Total equity</i>                            |
| <b>Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas</b> | <b>2,97</b>                     | <b>2,35</b> | <b>Total liabilities to total equity ratio</b> |

**Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang berlangsung pada tanggal 22 Juni 2016, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 64 pada tanggal 22 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, melalui program pemberian opsi saham yang ditawarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris selain Komisaris Independen, karyawan Perusahaan maupun entitas anak dan investor strategis, melalui *Management Stock Option Plan* ("MSOP") yang seluruhnya ditawarkan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Tahapan penerbitan opsi direncanakan dilakukan dalam 2 tahap, dimana tahap pertama selambat-lambatnya tanggal 10 Oktober 2016 dan tahap kedua selambat-lambatnya 30 Juni 2017. Namun sampai dengan 28 Maret 2019, belum ada penerbitan opsi atas program tersebut dikarenakan Perusahaan menunda pelaksanaan program ini.

**19. EQUITY (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2018 and 2017.

The Group's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Total liabilities to total equity ratios as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**Increase of Issued and Fully Paid Share Capital**

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on June 22, 2016, which was covered by Notarial Deed No. 64 dated June 22, 2016, of Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the management's plan to increase in the issued and fully paid share capital through the mechanism of issuance of share capital without Rights Issue, by granting share options to Directors, Commissioners other than Independent Commissioner, employees of the Company and its subsidiaries, and strategic investors via *Management Stock Option Plan* ("MSOP") which is offered for maximum 10% (ten percent) of the Company's issued and fully paid share capital.

The options were planned to be issued in 2 stages, the first one to be executed at the latest on October 10, 2016 and the second one on June 30, 2017. However, up to March 28, 2019, no option has been issued under this program as the Company postponed the implementation of this program.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. DIVIDEN KAS**

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 6 Juni 2018, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 6, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp40 per saham atau seluruhnya sebesar Rp19 miliar (ekuivalen dengan US\$1.360.159).

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 19 Mei 2017, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 31, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp56 per saham atau seluruhnya sebesar Rp27 miliar (ekuivalen dengan US\$2.014.841).

**21. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan utama Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

|                            | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |                    |
|----------------------------|--|--------------------|
|                            | 2018   | 2017               |
| Perdagangan dan distribusi | 1.011.107.179  | 922.497.992        |
| Logistik                   | 10.135.318   | 9.119.272          |
| Pabrikasi                  | 971.992  | 151.227            |
| <b>Total</b>               | <b>1.022.214.489</b>   | <b>931.768.491</b> |

Penjualan yang dilakukan merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 28) dan pihak ketiga. Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

|                           | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |        |
|---------------------------|--|--------|
|                           | 2018   | 2017   |
| <b>Pabrikasi</b>          |  |        |
| Bahan baku yang digunakan | 1.436.851  | 70.610 |
| Tenaga kerja langsung     | 66.246   | 32.379 |

**20. CASH DIVIDENDS**

During the AGM held on June 6, 2018, which minutes was covered by Notarial Deed No. 6 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp40 per share or totalling to Rp19 billion (equivalent to US\$1,360,159).

During the AGM held on May 19, 2017, which minutes was covered by Notarial Deed No. 31 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp56 per share or totalling to Rp27 billion (equivalent to US\$2,014,841).

**21. REVENUES**

The details of revenues classified based on the Group's main activities, are as follows:

*Trading and distribution  
Logistic  
Manufacturing*

**Total**

Sales were made to related parties (Note 28) and third parties. There is no sales to any customers exceeding 10% of the consolidated revenues.

**22. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

*Manufacturing  
Raw materials used  
Direct labor*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

**22. COST OF REVENUES (continued)**

|   | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |                    |                                  |
|---|--|--------------------|----------------------------------|
|   | 2018   | 2017               |                                  |
| <u>Pabrikasi (lanjutan)</u>                       |  |                    | <u>Manufacturing (continued)</u> |
| Beban pabrikasi:                                  |  |                    | Manufacturing overhead:          |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan                   | 97.625   | 98.923             | Salaries and employee benefits   |
| Lain-lain (masing-masing di bawah<br>US\$150.000) | 47.798   | 171.558            | Others (each below US\$150,000)  |
| Total beban pabrikasi                             | 145.423  | 270.481            | Total manufacturing overhead     |
| Beban pokok produksi                              | 1.648.520  | 373.470            | Cost of goods manufactured       |
| <u>Perdagangan dan Distribusi</u>                 |  |                    | <u>Trading and Distribution</u>  |
| Persediaan barang jadi                            |  |                    | Finished goods                   |
| Awal tahun  | 139.845.340  | 94.697.976         | At beginning of year             |
| Pembelian   | 978.049.167  | 924.995.312        | Purchases                        |
| Akhir tahun (Catatan 6)                           | (153.683.394)  | (139.845.340)      | At end of year (Note 6)          |
| Beban karung dan lain-lain                        | 4.484.384  | 4.624.079          | Bags and other costs             |
| Penyusutan  | 817.933  | 883.366            | Depreciation                     |
| Total perdagangan dan distribusi                  | 969.513.430  | 885.355.393        | Total trading and distribution   |
| <u>Logistik</u>                                   |  |                    | <u>Logistic</u>                  |
| Beban pokok logistik                              | 6.123.935  | 5.497.301          | Cost of logistic                 |
| <b>Beban Pokok Pendapatan</b>                     | <b>977.285.885</b>   | <b>891.226.164</b> | <b>Cost of Revenues</b>          |

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers with a cumulative amount of purchases exceeding 10% of total consolidated revenues are as follows:

|                               | Jumlah/<br>Amount |             | Persentase terhadap<br>Total Pendapatan Konsolidasian/<br>Percentage to Consolidated Revenues |      |                                     |
|-------------------------------|-------------------|-------------|---|------|-------------------------------------|
|                               | 2018              | 2017        | 2018  | 2017 |                                     |
| Pihak berelasi                |                   |             |   |      | Related party                       |
| Enerfo Pte., Ltd., Singapura  | 460.887.072       | 348.072.411 | 45%   | 37%  | Enerfo Pte., Ltd., Singapore.       |
| Pihak ketiga                  |                   |             |   |      | Third party                         |
| Quadra Commodities, SA, Swiss | 253.537.607       | 313.520.097 | 25%   | 34%  | Quadra Commodities, SA, Switzerland |

Pembelian yang dilakukan merupakan pembelian dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

Purchases were from related parties and third parties.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. BEBAN USAHA, PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

**23. OPERATING EXPENSES, OTHER INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES**

|   | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |                   |  |
|---|--|-------------------|--|
|   | 2018   | 2017              |  |
| <u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>             |  |                   | <u>Selling and Distribution Expenses</u>   |
| Ongkos angkut                                     | 6.174.823  | 6.477.685         | Freight                                    |
| Upah  | 951.660  | 926.233           | Wages                                      |
| Promosi   | 769.807  | 454.494           | Promotion                                  |
| Klaim dan retur                                   | 466.563  | 429.425           | Claims and returns                         |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah US\$100.000) | 105.170  | 155.992           | Others (each below US\$100,000)            |
| <b>Total</b>                                      | <b>8.468.023</b>   | <b>8.443.829</b>  | <b>Total</b>                               |
| <u>Beban Umum dan Administrasi</u>                |  |                   | <u>General and Administrative Expenses</u> |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan                   | 9.350.455  | 10.361.564        | Salaries and employee benefits             |
| Tenaga ahli                                       | 2.670.120  | 1.247.927         | Professional fees                          |
| Transportasi dan perjalanan dinas                 | 626.355  | 662.586           | Transportation and travelling              |
| Sewa  | 615.040  | 643.240           | Rental                                     |
| Jasa keamanan                                     | 531.017  | 394.344           | Security service                           |
| Penyusutan (Catatan 9)                            | 349.078  | 350.138           | Depreciation (Note 9)                      |
| Utilitas  | 309.990  | 302.757           | Utilities                                  |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah US\$300.000) | 1.022.802  | 1.186.617         | Others (each below US\$300,000)            |
| <b>Total</b>                                      | <b>15.474.857</b>  | <b>15.149.173</b> | <b>Total</b>                               |
| <u>Penghasilan Operasi Lain</u>                   |  |                   | <u>Other Operating Income</u>              |
| Penalti dan klaim                                 | 3.012.620  | 6.142.740         | Penalty and claims                         |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah US\$200.000) | 75.410   | 298.749           | Others (each below US\$200,000)            |
| <b>Total</b>                                      | <b>3.088.030</b>   | <b>6.441.489</b>  | <b>Total</b>                               |
| <u>Beban Operasi Lain</u>                         |  |                   | <u>Other Operating Expenses</u>            |
| Rugi atas selisih kurs, neto                      | 2.717.559  | 336.317           | Loss on foreign exchange, net              |
| Beban pajak                                       | 1.263.168  | 45.948            | Tax expenses                               |
| Rugi atas pelepasan aset tetap<br>(Catatan 9)     | -  | 145.763           | Loss on disposal of fixed assets (Note 9)  |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah US\$200.000) | 243.587  | 13.183            | Others (each below US\$200,000)            |
| <b>Total</b>                                      | <b>4.224.314</b>   | <b>541.211</b>    | <b>Total</b>                               |

**24. PENGHASILAN KEUANGAN**

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

**24. FINANCE INCOME**

The details of finance income are as follows:

|  | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |                |  |
|--|--|----------------|--|
|  | 2018   | 2017           |  |
| Penghasilan bunga                          | 831.934  | 496.986        | Interest income                          |
| Laba atas instrumen derivatif (Catatan 33) | 93.265   | 50.281         | Gain on derivative instruments (Note 33) |
| <b>Total</b>                               | <b>925.199</b>   | <b>547.267</b> | <b>Total</b>                             |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

|                               | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |                  |
|-------------------------------|--|------------------|
|                               | 2018   | 2017             |
| Beban bunga                   | 4.075.406  | 2.636.958        |
| Beban fasilitas pinjaman bank | 288.331  | 244.413          |
| Lain-lain                     | 354  | 2.087            |
| <b>Total</b>                  | <b>4.364.091</b>   | <b>2.883.458</b> |

**25. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

|                                 |  |
|---------------------------------|--|
| Interest expenses               |  |
| Charges on bank loan facilities |  |
| Others                          |  |
| <b>Total</b>                    |  |

**26. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

|  | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |             |
|--|--|-------------|
|  | 2018   | 2017        |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk  | 12.355.698   | 15.988.998  |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar                       | 480.000.000  | 480.000.000 |
| Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 0,026  | 0,033       |

**26. EARNINGS PER SHARE**

The detail of calculation of basic earnings attributable to owners of the parent per share is as follows:

|  |  |
|--|--|
| Profit for the year attributable to owners of the parent entity      |  |
| Total weighted average of the outstanding of common stock            |  |
| Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity |  |

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017.

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

|   | 31 Desember/December 31, |                  |
|---|--------------------------|------------------|
|   | 2018                     | 2017             |
| Imbalan kerja karyawan                              | 1.826.928                | 2.061.474        |
| Imbalan pasca kerja jangka pendek                   | 1.194.240                | 296.226          |
| <b>Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek</b> | <b>3.021.168</b>         | <b>2.357.700</b> |
| Imbalan pasca kerja jangka panjang                  | 4.219.299                | 5.284.633        |
| <b>Total</b>  | <b>7.240.467</b>         | <b>7.642.333</b> |

**27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Details of Employee Benefits Liabilities

|   |  |
|---|--|
| Employee benefits                                     |  |
| Post-employment benefits - current                    |  |
| <b>Total short-term employee benefits liabilities</b> |  |
| Post-employment benefits - non-current                |  |
| <b>Total</b>  |  |

Total liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$5.413.539 (2017: US\$5.580.859).

Total of current and non-current employee benefits liabilities as of December 31, 2018 is US\$5,413,539 (2017: US\$5,580,859).

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Kelompok Usaha mencatat beban imbalan kerja, sesuai dengan persyaratan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") dan berdasarkan kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan. Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tanggal 2 Maret 2019 (2017: PT Padma Radya Aktuarial tanggal 2 Maret 2018), sedangkan entitas anak dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen PT Kompujasa Aktuarial Indonesia tanggal 2 Maret 2019 (2017: PT Dian Artha Tama tanggal 2 Maret 2018 dan PT Kompujasa Aktuarial Indonesia tanggal 2 Maret 2018). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

|                                 | <b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br/>31 Desember/<br/>Years Ended December 31,</b> |   |
|---------------------------------|---|---|
|                                 | <b>2018</b>   | <b>2017</b>                                   |
| Tingkat diskonto per tahun      | 8,25% - 8,50%   | 7,00%   |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 8,00%   | 8,00%   |
| Usia pensiun                    | 55-58 tahun/years   | 55-58 tahun/years                             |
| Referensi tingkat kematian      | (TMI) - 2011<br>Indonesian<br>Mortality Table   | (TMI) - 2011<br>Indonesian<br>Mortality Table |

Tabel berikut merangkum komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sebagaimana diestimasi:

|                              | <b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br/>31 Desember/<br/>Years Ended December 31,</b> |                  |
|------------------------------|---|------------------|
|                              | <b>2018</b>   | <b>2017</b>      |
| Biaya jasa kini              | 636.549   | 603.329          |
| Beban bunga                  | 351.165   | 321.982          |
| Biaya (pendapatan) jasa lalu | (169.141)   | 187.100          |
| <b>Beban imbalan kerja</b>   | <b>818.573</b>  | <b>1.112.411</b> |

**27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The Group recognized employee benefits expense in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law") and on existing relevant internal policies and practices. The employee benefits liabilities of the Company was estimated based on the valuation reports of independent firm of actuaries, PT Padma Radya Aktuarial dated March 2, 2019 (2017: PT Padma Radya Aktuarial dated March 2, 2018), while those of the subsidiaries were estimated based on the valuation reports of PT Kompujasa Aktuarial Indonesia dated March 2, 2019 (2017: PT Dian Artha Tama dated March 2, 2018 and PT Kompujasa Aktuarial Indonesia dated March 2, 2018). The actuarial valuation applied by the actuaries was the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said calculations, among others, are as follows:

|                                 |
|---------------------------------|
| Discount rate per annum         |
| Salary increment rate per annum |
| Pension age                     |
| Mortality rate reference        |

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position as estimated:

|                                 |
|---------------------------------|
| Current service cost            |
| Interest cost                   |
| Past service cost (income)      |
| <b>Employee benefit expense</b> |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Mutasi Liabilitas Imbalan Kerja**

**Movement of Employee Benefits Liabilities**

|  | 31 Desember/December 31, |                  |   |
|--|--------------------------|------------------|---|
|  | 2018                     | 2017             |   |
| Saldo awal tahun   | 5.580.859                | 3.809.711        | <i>Beginning balance of the year</i>  |
| <u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>  |                          |                  | <u><i>Changes charged to profit or loss</i></u>                                   |
| Biaya jasa kini  | 636.549                  | 603.329          | <i>Current service cost</i>   |
| Beban bunga  | 351.165                  | 321.982          | <i>Interest cost</i>  |
| Biaya (pendapatan) jasa lalu   | (169.141)                | 187.100          | <i>Past service cost (income)</i>   |
|  | 818.573                  | 1.112.411        |   |
| <u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u> |                          |                  | <u><i>Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income</i></u> |
| Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan                         | (444.306)                | 517.198          | <i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>            |
| Penyesuaian pengalaman   | (117.070)                | 248.953          | <i>Experience adjustments</i>   |
| Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis                       | -                        | (259)            | <i>Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions</i>          |
|  | (561.376)                | 765.892          |   |
| Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan   | (61.397)                 | (52.977)         | <i>Payment of employee benefits - during the year</i>                             |
| Perubahan kurs   | (363.120)                | (54.178)         | <i>Foreign exchange rate changes</i>  |
| <b>Saldo akhir tahun</b>   | <b>5.413.539</b>         | <b>5.580.859</b> | <b><i>Balance at end of year</i></b>  |

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

*The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:*

|                          | 31 Desember/December 31, |                   |                                  |
|--------------------------|--------------------------|-------------------|----------------------------------|
|                          | 2018                     | 2017              |                                  |
| Dalam 12 bulan mendatang | 1.338.735                | 791.553           | <i>Within the next 12 months</i> |
| 1 -5 Tahun               | 1.839.937                | 2.622.907         | <i>1 -5 Years</i>                |
| Lebih dari 5 tahun       | 22.905.480               | 25.445.313        | <i>More than 5 years</i>         |
| <b>Total</b>             | <b>26.084.152</b>        | <b>28.859.773</b> | <b><i>Total</i></b>              |

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 berkisar antara 6,26 tahun sampai dengan 33,67 tahun (2017: antara 12,31 tahun sampai dengan 34,67 tahun).

*The average duration of the benefit obligation at December 31, 2018 ranged from 6.26 years to 33.67 years (2017: from 12.31 years to 34.67 years).*



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

|             | Tingkat diskonto/<br>Discount rates |           | Pengaruh nilai<br>kini atas<br>kewajiban<br>imbalan kerja/<br>Effect on<br>present value<br>of benefits<br>obligations |
|-------------|-------------------------------------|-----------|--|
|             | Persentase/<br>Percentage           |           |  |
| <b>2018</b> | 1%                                  | (306.247) |  |
| Kenaikan    | (1%)                                | 346.331   |  |
| Penurunan   |                                     |           |  |
| <b>2017</b> | 1%                                  | (365.286) |  |
| Kenaikan    | (1%)                                | 415.751   |  |
| Penurunan   |                                     |           |  |

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik yaitu perhitungan yang dilakukan dengan metode yang sama dengan perhitungan aktual namun dengan perubahan asumsi sebesar faktor sensitivitas yang diuji.

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

|  | Total/Total      |                  | Persentase Terhadap Total Pendapatan atau<br>Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/<br>Percentage to Total Revenues or the Related<br>Income or Expenses |              |
|--|------------------|------------------|---|--------------|
|  | 2018             | 2017             | 2018  | 2017         |
| <b>Penjualan Barang dan Jasa</b>           |                  |                  |   |              |
| <u>Entitas Sepengendali</u>                |                  |                  |   |              |
| PT Permata Dunia                           |                  |                  |   |              |
| Sukses Utama                               | 1.216.308        | 1.256.374        | 0,12%   | 0,13%        |
| PT Makassar Tene                           | 630.182          | 754.989          | 0,06%   | 0,08%        |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya</u>              |                  |                  |   |              |
| PT Bungasari Flour Mills<br>Indonesia      | 406.296          | -                | 0,04%   | -            |
| PT Tereos FKS<br>Indonesia                 | 8.386            | -                | 0,00%   | -            |
| <b>Total penjualan barang<br/>dan jasa</b> | <b>2.261.172</b> | <b>2.011.363</b> | <b>0,22%</b>  | <b>0,21%</b> |

**27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

|             | Kenaikan gaji di masa depan/<br>Future salary increases |           | Pengaruh nilai<br>kini atas<br>kewajiban<br>imbalan kerja/<br>Effect on<br>present value<br>of benefits<br>obligation |             |
|-------------|---|-----------|---|-------------|
|             | Persentase/<br>Percentage                               |           |   |             |
| <b>2018</b> | 1%  | 363.488   |   | <b>2018</b> |
| Kenaikan    | (1%)  | (326.926) |   | Increase    |
| Penurunan   |   |           |   | Decrease    |
| <b>2017</b> | 1%  | 428.055   |   | <b>2017</b> |
| Kenaikan    | (1%)  | (382.869) |   | Increase    |
| Penurunan   |   |           |   | Decrease    |

The sensitivity analysis above was determined based on deterministic method, that the calculation performed using the same method as the actual calculation but considering the changes in assumptions used in sensitivity factors tested.

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

| Sales of Goods and Services                  |  |
|--|--|
| <u>Entities Under Common Control</u>         |  |
| PT Permata Dunia                             |  |
| Sukses Utama                                 |  |
| PT Makassar Tene                             |  |
| <u>Other Related Parties</u>                 |  |
| PT Bungasari Flour Mills<br>Indonesia        |  |
| PT Tereos FKS<br>Indonesia                   |  |
| <b>Total sales of goods<br/>and services</b> |  |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

|  | Total/Total        |                    | Persentase Terhadap Total Pendapatan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/<br>Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses |               |
|--|--------------------|--------------------|---|---------------|
|  | 2018               | 2017               | 2018  | 2017          |
| <b>Pembelian Barang dan Jasa</b>                                       |                    |                    |   |               |
| <u>Entitas Sepengendali</u>  |                    |                    |   |               |
| Enerfo, Pte., Ltd.,<br>Singapura                                       | 460.887.072        | 348.072.411        | 47,16%  | 39,06%        |
| Enerfo USA Inc.,<br>Amerika Serikat                                    | 30.925.896         | 57.343.763         | 3,16%   | 6,44%         |
| PT FKS Management<br>Service (dahulu<br>PT Futura Kenari<br>Sejahtera) | 2.042.418          | -                  | 0,21%   | -             |
| PT Permata Food<br>Indonesia   | 22.125             | -                  | 0,00%   | -             |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya</u>  |                    |                    |   |               |
| PT Bungasari Flour Mills<br>Indonesia                                  | 65.670.689         | 92.280.220         | 6,72%   | 10,35%        |
| PT Tereos FKS<br>Indonesia   | 2.656.195          | 1.275.726          | 0,27%   | 0,14%         |
| <b>Total pembelian barang dan jasa</b>                                 | <b>562.204.395</b> | <b>498.972.120</b> | <b>57,52%</b>   | <b>55,99%</b> |
| <b>Sewa</b>  |                    |                    |   |               |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya</u>  |                    |                    |   |               |
| PT Bungasari Flour Mills<br>Indonesia                                  | 287.961            | 128.156            | 0,03%   | 0,01%         |
| PT Tereos FKS<br>Indonesia   | 7.672              | -                  | 0,00%   | -             |
| <b>Total sewa</b>  | <b>295.633</b>     | <b>128.156</b>     | <b>0,03%</b>  | <b>0,01%</b>  |

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Saldo terkait atas piutang usaha dan uang muka pemasok yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

|                                       | Total/Total    |                | Persentase Terhadap Total Aset/<br>Percentage to Total Assets |              |
|---------------------------------------|----------------|----------------|---|--------------|
|                                       | 2018           | 2017           | 2018  | 2017         |
| <b>Piutang Usaha</b>                  |                |                |   |              |
| <u>Entitas Sepengendali</u>           |                |                |   |              |
| PT Permata Dunia<br>Sukses Utama      | 542.683        | 162.601        | 0,12%   | 0,05%        |
| PT Makassar Tene                      | -              | 85.826         | -   | 0,03%        |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya</u>         |                |                |   |              |
| PT Bungasari Flour Mills<br>Indonesia | 73.971         | 50.293         | 0,02%   | 0,01%        |
| <b>Total piutang usaha</b>            | <b>616.654</b> | <b>298.720</b> | <b>0,14%</b>  | <b>0,09%</b> |

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant transactions and balances with these related parties are as follows: (continued)

|   | Total/Total        |                    | Persentase Terhadap Total Pendapatan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/<br>Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses |               |
|---|--------------------|--------------------|---|---------------|
|   | 2018               | 2017               | 2018  | 2017          |
| <b>Purchases of Goods and Services</b>  |                    |                    |   |               |
| <u>Entities Under Common Control</u>  |                    |                    |   |               |
| Enerfo, Pte., Ltd.,<br>Singapore  | 460.887.072        | 348.072.411        | 47,16%  | 39,06%        |
| Enerfo USA Inc.,<br>United States   | 30.925.896         | 57.343.763         | 3,16%   | 6,44%         |
| PT FKS Management<br>Service (formerly<br>known as PT Futura<br>Kenari Sejahtera) | 2.042.418          | -                  | 0,21%   | -             |
| PT Permata Food<br>Indonesia  | 22.125             | -                  | 0,00%   | -             |
| <u>Other Related Parties</u>  |                    |                    |   |               |
| PT Bungasari Flour Mills<br>Indonesia   | 65.670.689         | 92.280.220         | 6,72%   | 10,35%        |
| PT Tereos FKS<br>Indonesia  | 2.656.195          | 1.275.726          | 0,27%   | 0,14%         |
| <b>Total purchases of goods and services</b>                                      | <b>562.204.395</b> | <b>498.972.120</b> | <b>57,52%</b>   | <b>55,99%</b> |
| <b>Rental</b>   |                    |                    |   |               |
| <u>Other Related Parties</u>  |                    |                    |   |               |
| PT Bungasari Flour Mills<br>Indonesia   | 287.961            | 128.156            | 0,03%   | 0,01%         |
| PT Tereos FKS<br>Indonesia  | 7.672              | -                  | 0,00%   | -             |
| <b>Total rental</b>   | <b>295.633</b>     | <b>128.156</b>     | <b>0,03%</b>  | <b>0,01%</b>  |

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

The related trade receivables and advances to supplier arising from the said sales and purchases transactions are as follows:

PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

|                                       | <i>Total/Total</i> |                   | <i>Persentase Terhadap Total Aset/<br/>Percentage to Total Asset</i>             |               |                                       |
|---------------------------------------|--------------------|-------------------|--|---------------|---------------------------------------|
|                                       | 2018               | 2017              | 2018   | 2017          |                                       |
| <b>Uang Muka Pemasok</b>              |                    |                   |  |               | <b>Advances to Suppliers</b>          |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya</u>         |                    |                   |  |               | <u>Other Related Parties</u>          |
| PT Bungasari Flour Mills<br>Indonesia | 7.283.714          | 93.447            | 1,69%  | 0,03%         | PT Bungasari Flour Mills<br>Indonesia |
|                                       |                    |                   |  |               |                                       |
|                                       | <i>Total/Total</i> |                   | <i>Persentase Terhadap Total Liabilitas/<br/>Percentage to Total Liabilities</i> |               |                                       |
|                                       | 2018               | 2017              | 2018   | 2017          |                                       |
| <b>Utang Usaha</b>                    |                    |                   |  |               | <b>Trade Payables</b>                 |
| <u>Entitas Sepengendali</u>           |                    |                   |  |               | <u>Entities Under Common Control</u>  |
| Enerfo, Pte., Ltd.,<br>Singapura      | 102.249.515        | 43.495.832        | 31,68%   | 18,32%        | Enerfo, Pte., Ltd.,<br>Singapore      |
| PT Permata Food<br>Indonesia          | 12.842             | -                 | 0,00%  | -             | PT Permata Food<br>Indonesia          |
| Enerfo USA Inc.,<br>Amerika Serikat   | -                  | 6.995.490         | -  | 2,95%         | Enerfo USA Inc.,<br>United States     |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya</u>         |                    |                   |  |               | <u>Other Related Parties</u>          |
| PT Tereos FKS<br>Indonesia            | 325.241            | 188.179           | 0,10%  | 0,08%         | PT Tereos FKS<br>Indonesia            |
| PT Bungasari Flour Mills<br>Indonesia | 39.971             | -                 | 0,01%  | -             | PT Bungasari Flour Mills<br>Indonesia |
| <b>Total utang usaha</b>              | <b>102.627.569</b> | <b>50.679.501</b> | <b>31,79%</b>  | <b>21,35%</b> | <b>Total trade payables</b>           |
| <b>Sewa Masih Harus Dibayar</b>       |                    |                   |  |               | <b>Accrued Rent</b>                   |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya</u>         |                    |                   |  |               | <u>Other Related Parties</u>          |
| PT Bungasari Flour Mills<br>Indonesia | 22.597             | -                 | 0,01%  | -             | PT Bungasari Flour Mills<br>Indonesia |

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

| <i>Pihak-pihak Berelasi/<br/>Related Parties</i> | <i>Sifat Transaksi/<br/>Nature of Transactions</i>  |
|--|---|
| Enerfo, Pte., Ltd.                               | Pembelian bahan baku/ <i>Material purchase</i>  |
| Enerfo USA Inc.                                  | Pembelian bahan baku/ <i>Material purchase</i>  |
| PT Bungasari Flour Mills<br>Indonesia            | Pembelian bahan baku, jasa sewa dan<br>jasa bongkar muat/ <i>Material purchase, rental<br/>and loading unloading services</i> |
| PT Permata Dunia<br>Sukses Utama                 | Jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/<br><i>Warehouse rental and loading unloading<br/>services</i>                         |
| PT Makassar Tene                                 | Jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/<br><i>Warehouse rental and loading unloading<br/>services</i>                         |
| PT Tereos FKS<br>Indonesia                       | Pembelian bahan baku, jasa sewa dan<br>jasa bongkar muat/ <i>Material purchase, rental<br/>and loading unloading services</i> |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Pihak-pihak Berelasi/  
Related Parties**

PT FKS Management Services  
(dahulu PT Futura Kenari Sejahtera)  
(formerly PT Futura Kenari Sejahtera)

PT Permata Food Indonesia

Pada bulan Januari 2018, kepemilikan saham dalam PT FKS Management Services (dahulu PT Futura Kenari Sejahtera) diambil alih oleh pemegang saham baru yang merupakan pemegang saham utama tidak langsung Perusahaan. Sejak saat tersebut, PT FKS Management Services (dahulu PT Futura Kenari Sejahtera) menjadi pihak berelasi dari Perusahaan.

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|   | 31 Desember 2018/December 31, 2018   |  |
|---|--------------------------------------|--|
|   | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currency | Setara Dengan<br>Dolar AS/<br>Equivalent in<br>US Dollar |
| <u>Aset Lancar</u>                                    |                                      |  |
| Dalam Rupiah  | 777.448.664.074                      | 53.687.498   |
| <u>Aset Tidak Lancar</u>                              |                                      |  |
| Dalam Rupiah  | 38.840.358.095                       | 2.682.160  |
| <b>Total Aset Moneter dalam Mata Uang Asing</b>       |                                      | <b>56.369.658</b>  |
| <u>Liabilitas Jangka Pendek</u>                       |                                      |  |
| Dalam Rupiah  | 605.213.535.658                      | 41.793.629   |
| <u>Liabilitas Jangka Panjang</u>                      |                                      |  |
| Dalam Rupiah  | 61.099.667.989                       | 4.219.299  |
| <b>Total Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing</b> |                                      | <b>46.012.928</b>  |
| <b>Aset Moneter Neto dalam Mata Uang Asing</b>        |                                      | <b>10.356.730</b>  |

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows: (continued)

**Sifat Transaksi/  
Nature of Transactions**

Jasa manajemen dan legal/  
Management and legal services

Pembelian bahan baku dan jasa pengepakan/  
Material purchase and packaging services

In January 2018, the ownership of PT FKS Management Services (formerly PT Futura Kenari Sejahtera) was taken over by new shareholder that is indirect shareholder of the Company. Since the event, PT FKS Management Services (formerly PT Futura Kenari Sejahtera) become a related party to the Company.

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

|   | 31 Desember 2017/December 31, 2017   |  |
|---|--------------------------------------|--|
|   | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currency | Setara Dengan<br>Dolar AS/<br>Equivalent in<br>US Dollar |
| <u>Current Assets</u><br>In Rupiah                    | 857.389.987.235                      | 63.285.355   |
| <u>Non-current Assets</u><br>In Rupiah                | 10.309.299.234                       | 760.946  |
| <b>Total Monetary Assets in Foreign Currency</b>      |                                      | <b>64.046.301</b>  |
| <u>Current Liabilities</u><br>In Rupiah               | 291.280.652.806                      | 21.499.901   |
| <u>Non-current Liabilities</u><br>In Rupiah           | 71.596.221.432                       | 5.284.634  |
| <b>Total Monetary Liabilities in Foreign Currency</b> |                                      | <b>26.784.535</b>  |
| <b>Net Monetary Assets in Foreign Currency</b>        |                                      | <b>37.261.766</b>  |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset neto dalam mata uang asing Kelompok Usaha akan menjadi sekitar US\$10,5 juta.

**30. INFORMASI SEGMENT**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha berdasarkan kegiatan utama yang terdiri atas perdagangan dan distribusi, pabrikasi, dan logistik.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)**

If monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2018 had been translated using the closing rates as of the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would be approximately US\$10.5 million.

**30. SEGMENT INFORMATION**

The Group classifies its business activities into three business segments based on its main activities, consisting of trading and distribution, manufacturing and logistic.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

2018

|                                       | <b>Perdagangan dan Distribusi/<br/>Trading and Distribution</b> | <b>Pabrikasi/<br/>Manufacturing</b> | <b>Logistik/<br/>Logistic</b> | <b>Total/<br/>Total</b> |                                  |
|---------------------------------------|---|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------------|----------------------------------|
| Pendapatan dari pelanggan eksternal   | 1.011.107.179   | 971.992                             | 10.135.318                    | 1.022.214.489           | Revenues from external customers |
| <b>Hasil segmen</b>                   |   |                                     |                               |                         | <b>Segmen results</b>            |
| Laba (rugi) usaha                     | 19.364.728  | (71.848)                            | 556.560                       | 19.849.440              | Operating profit (loss)          |
| Beban keuangan                        | (2.958.016)   | -                                   | (1.117.390)                   | (4.075.406)             | Finance costs                    |
| Penghasilan bunga, setelah pajak      | 478.768   | -                                   | 186.779                       | 665.547                 | Interest income, net of tax      |
| Penghasilan keuangan lainnya          | 24.953  | -                                   | 68.312                        | 93.265                  | Other finance income             |
| Beban keuangan lainnya                | (245.640)   | -                                   | (43.045)                      | (288.685)               | Other finance charges            |
| Pajak final                           | (2.852)   | -                                   | (125.687)                     | (128.539)               | Final tax                        |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | 16.661.941  | (71.848)                            | (474.471)                     | 16.115.622              | Profit (loss) before income tax  |
| Beban pajak penghasilan               | (4.722.016)   | -                                   | 549.411                       | (4.172.605)             | Income tax expense               |
| Laba (rugi) tahun berjalan            | 11.939.925  | (71.848)                            | 74.940                        | 11.943.017              | Profit (loss) for the year       |
| <b>Aset dan liabilitas</b>            |   |                                     |                               |                         | <b>Assets and liabilities</b>    |
| Aset segmen                           | 369.485.006   | 12.211.664                          | 49.843.141                    | 431.539.811             | Segment assets                   |
| Liabilitas segmen                     | 282.610.093   | 109.358                             | 40.021.419                    | 322.740.870             | Segment liabilities              |
| <b>Informasi segmen lainnya</b>       |   |                                     |                               |                         | <b>Other segment information</b> |
| Belanja modal                         | 1.700.627   | -                                   | 13.864.108                    | 15.564.735              | Capital expenditures             |
| Penyusutan dan amortisasi             | (1.246.573)   | -                                   | (3.640.508)                   | (4.887.081)             | Depreciation and amortization    |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

|                                       | 2017   |                                   |                              |                        |                                  |
|---------------------------------------|--|-----------------------------------|------------------------------|------------------------|----------------------------------|
|                                       | Perdagangan dan Distribusi/<br><i>Trading and Distribution</i> | Pabrikan/<br><i>Manufacturing</i> | Logistik/<br><i>Logistic</i> | Total/<br><i>Total</i> |                                  |
| Pendapatan dari pelanggan eksternal   | 922.497.992  | 151.227                           | 9.119.272                    | 931.768.491            | Revenues from external customers |
| <b>Hasil segmen</b>                   |  |                                   |                              |                        | <b>Segment results</b>           |
| Laba (rugi) usaha                     | 21.233.778   | (407.618)                         | 2.023.443                    | 22.849.603             | Operating profit (loss)          |
| Beban keuangan                        | (2.406.371)  | -                                 | (230.587)                    | (2.636.958)            | Finance costs                    |
| Penghasilan bunga, setelah pajak      | 145.293  | -                                 | 252.296                      | 397.589                | Interest income, net of tax      |
| Penghasilan keuangan lainnya          | 50.281   | -                                 | -                            | 50.281                 | Other finance income             |
| Beban keuangan lainnya                | (202.015)  | -                                 | (44.485)                     | (246.500)              | Other finance charges            |
| Pajak final                           | (30.734)   | -                                 | (186.006)                    | (216.740)              | Final tax                        |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | 18.790.232   | (407.618)                         | 1.814.661                    | 20.197.275             | Profit (loss) before income tax  |
| Beban pajak penghasilan               | (4.252.900)  | -                                 | 25.111                       | (4.227.789)            | Income tax expense               |
| Laba (rugi) tahun berjalan            | 14.537.332   | (407.618)                         | 1.839.772                    | 15.969.486             | Profit (loss) for the year       |
| <b>Aset dan liabilitas</b>            |  |                                   |                              |                        | <b>Assets and liabilities</b>    |
| Aset segmen                           | 267.132.444  | 1.341.048                         | 69.907.514                   | 338.381.006            | Segment assets                   |
| Liabilitas segmen                     | 206.231.953  | 1.996                             | 31.161.095                   | 237.395.044            | Segment liabilities              |
| <b>Informasi segmen lainnya</b>       |  |                                   |                              |                        | <b>Other segment information</b> |
| Belanja modal                         | 2.236.602  | -                                 | 14.873.628                   | 17.110.230             | Capital expenditures             |
| Penyusutan dan amortisasi             | 1.366.780  | 53.110                            | 2.099.237                    | 3.519.127              | Depreciation and amortization    |

**Informasi Geografis**

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

**Geographic Information**

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

|  | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |                    |   |
|--|--|--------------------|---|
|  | 2018   | 2017               |   |
| Negara   |  |                    | Country   |
| Indonesia  | 1.022.214.489  | 931.768.491        | Indonesia   |
| <b>Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b> | <b>1.022.214.489</b>   | <b>931.768.491</b> | <b>Total revenues per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b> |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017, nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Setelah pengakuan awal, utang bank jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 4,95% sampai 5,83% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: antara 4,17% sampai 4,96% per tahun).

Aset derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

**Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya**

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The carrying value of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximates their fair value. Further explanations are provided in the following paragraphs.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and other current liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.*

*Subsequent to initial recognition, long-term bank loans are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates range from 4.95% to 5.83% per annum for the year ended December 31, 2018 (December 31, 2017: from 4.17% to 4.96% per annum).*

*Derivative assets are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).*

***Financial instruments carried at amounts other than fair values***

*For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Klasifikasi instrumen keuangan**

|  | Pinjaman<br>yang diberikan<br>dan piutang/<br><i>Loans<br/>and<br/>receivables</i> | Nilai wajar<br>melalui<br>laba rugi/<br><i>Fair value<br/>through<br/>profit or loss</i> | Liabilitas pada<br>biaya perolehan<br>diamortisasi/<br><i>Liabilities at<br/>amortized<br/>cost</i> | Total/Total        |
|--|--|--|---|--------------------|
| <b>31 Desember 2018</b>  |  |  |   |                    |
| <b>Aset keuangan</b>   |  |  |   |                    |
| Kas dan setara kas   | 107.054.468  | -  | -   | 107.054.468        |
| Piutang usaha  | 65.709.625   | -  | -   | 65.709.625         |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga   | 3.260.029  | -  | -   | 3.260.029          |
| Aset derivatif   | -  | 187.356  | -   | 187.356            |
| Aset tidak lancar lainnya - jaminan<br>sewa gedung dan gudang                                | 121.964  | -  | -   | 121.964            |
| <b>Total</b>   | <b>176.146.086</b>   | <b>187.356</b>   | <b>-</b>  | <b>176.333.442</b> |
| <b>Liabilitas keuangan</b>   |  |  |   |                    |
| Utang bank jangka pendek   | -  | -  | 76.997.147  | 76.997.147         |
| Utang usaha  | -  | -  | 147.967.280   | 147.967.280        |
| Utang lain-lain  | -  | -  | 2.830.486   | 2.830.486          |
| Beban masih harus dibayar  | -  | -  | 2.168.724   | 2.168.724          |
| Liabilitas jangka pendek lainnya   | -  | -  | 616.369   | 616.369            |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo<br>dalam waktu satu tahun                              | -  | -  | -   | -                  |
| Utang bank   | -  | -  | 11.475.400  | 11.475.400         |
| Utang jangka panjang, setelah dikurangi<br>bagian yang jatuh tempo dalam waktu<br>satu tahun | -  | -  | -   | -                  |
| Utang bank   | -  | -  | 53.018.411  | 53.018.411         |
| <b>Total</b>   | <b>-</b>   | <b>-</b>   | <b>295.073.817</b>  | <b>295.073.817</b> |
| <b>31 Desember 2017</b>  |  |  |   |                    |
| <b>Aset keuangan</b>   |  |  |   |                    |
| Kas dan setara kas   | 40.165.948   | -  | -   | 40.165.948         |
| Piutang usaha  | 73.628.282   | -  | -   | 73.628.282         |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga   | 1.145.623  | -  | -   | 1.145.623          |
| Aset derivatif   | -  | 50.281   | -   | 50.281             |
| Aset tidak lancar lainnya - jaminan<br>sewa gedung dan gudang                                | 117.009  | -  | -   | 117.009            |
| <b>Total</b>   | <b>115.056.862</b>   | <b>50.281</b>  | <b>-</b>  | <b>115.107.143</b> |
| <b>Liabilitas keuangan</b>   |  |  |   |                    |
| Utang bank jangka pendek   | -  | -  | 26.113.401  | 26.113.401         |
| Utang usaha  | -  | -  | 153.471.100   | 153.471.100        |
| Utang lain-lain  | -  | -  | 6.306.313   | 6.306.313          |
| Beban masih harus dibayar  | -  | -  | 2.059.360   | 2.059.360          |
| Liabilitas jangka pendek lainnya   | -  | -  | 228.415   | 228.415            |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo<br>dalam waktu satu tahun                              | -  | -  | -   | -                  |
| Utang bank   | -  | -  | 8.723.160   | 8.723.160          |
| Utang jangka panjang, setelah dikurangi<br>bagian yang jatuh tempo dalam waktu<br>satu tahun | -  | -  | -   | -                  |
| Utang bank   | -  | -  | 24.402.954  | 24.402.954         |
| <b>Total</b>   | <b>-</b>   | <b>-</b>   | <b>221.304.703</b>  | <b>221.304.703</b> |

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Classification of financial instruments**

|   | Total/Total        |
|---|--------------------|
| <b>December 31, 2018</b>  |                    |
| <b>Financial assets</b>   |                    |
| Cash and cash equivalents   | 107.054.468        |
| Trade receivables   | 65.709.625         |
| Other receivables - third parties   | 3.260.029          |
| Derivative assets   | 187.356            |
| Other non-current assets - deposits<br>for offices and warehouses rentals | 121.964            |
| <b>Total</b>  | <b>176.333.442</b> |
| <b>Financial liabilities</b>  |                    |
| Short-term bank loans   | 76.997.147         |
| Trade payables  | 147.967.280        |
| Other payables  | 2.830.486          |
| Accrued expenses  | 2.168.724          |
| Other current liabilities   | 616.369            |
| Current maturities of<br>long-term debts                                  | -                  |
| Bank loans  | 11.475.400         |
| Long-term debts,<br>net of current maturities                             | -                  |
| Bank loans  | 53.018.411         |
| <b>Total</b>  | <b>295.073.817</b> |
| <b>December 31, 2017</b>  |                    |
| <b>Financial assets</b>   |                    |
| Cash and cash equivalents   | 40.165.948         |
| Trade receivables   | 73.628.282         |
| Other receivables - third parties   | 1.145.623          |
| Derivative assets   | 50.281             |
| Other non-current assets - deposits<br>for offices and warehouses rentals | 117.009            |
| <b>Total</b>  | <b>115.107.143</b> |
| <b>Financial liabilities</b>  |                    |
| Short-term bank loans   | 26.113.401         |
| Trade payables  | 153.471.100        |
| Other payables  | 6.306.313          |
| Accrued expenses  | 2,059,360          |
| Other current liabilities   | 228,415            |
| Current maturities of<br>long-term debts                                  | -                  |
| Bank loans  | 8,723,160          |
| Long-term debts,<br>net of current maturities                             | -                  |
| Bank loans  | 24,402,954         |
| <b>Total</b>  | <b>221,304,703</b> |



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor Sampoerna Strategic Square yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta dengan PT Sampoerna Land. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 15 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Perubahan Kedua atas Perjanjian Sewa untuk perubahan Setoran Jaminan.

Beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$313.292 (2017: US\$238.400), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

- b. Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang dengan PT Teluk Intan atas gudang di Surabaya. Perjanjian sewa tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$549.387 (2017: US\$815.561), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- c. Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa gudang di Surabaya dengan PT Sinarindo Megantara yang dimulai antara bulan Mei 2016 sampai dengan November 2016 dan akan berakhir antara bulan Mei 2018 sampai dengan Oktober 2018.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode bulan September 2018 sampai dengan bulan September 2019.

Total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$932.658 (2017: US\$971.543), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. The Company entered into a rental agreement with PT Sampoerna Land for office space in Sampoerna Strategic Square, located at Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. This agreement is valid until December 31, 2020.

On February 15, 2018, the Company signed the Second Amendment to the Lease Agreement to amend the Security Deposit.

Rent expense for the year ended December 31, 2018 amounting to US\$313,292 (2017: US\$238,400), was presented as part of "General and Administrative Expenses".

- b. The Company entered into rental agreements with PT Teluk Intan for warehouses in Surabaya. This rental agreement expired on December 31, 2018.

This agreement has been extended from January 1, 2019 to December 31, 2019.

Total related rent expense for the year ended December 31, 2018 amounting to US\$549,387 (2017: US\$815,561), was presented as part of "Cost of Revenues".

- c. The Company entered into several rental agreements with PT Sinarindo Megantara for warehouses in Surabaya, which starts between May 2016 to November 2016 and will end between May 2018 to October 2018.

This agreement has been extended from September 2018 to September 2019.

Total related rent expense for the year ended December 31, 2018 amounting to US\$932,658 (2017: US\$971,543), was presented as part of "Cost of Revenues".

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

- d. Pada tanggal 6 Oktober 2014, TBM, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) untuk reklamasi tanah dan pemanfaatannya untuk kepentingan pembangunan dan pengelolaan zona industri di Terminal Teluk Lamong (*processing curah kering*).

Apabila tanah reklamasi termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi yang akan diberikan oleh Otoritas Pelabuhan kepada Pelindo III, perjanjian ini berlaku sampai dengan tiga puluh tahun sejak penyerahan tanah reklamasi ditambah dengan jangka waktu perpanjangan atas HGB atau berakhirnya Konsesi. Apabila tanah reklamasi tidak termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi, perjanjian ini berlaku sampai diakhiri berdasarkan persetujuan para pihak.

- e. Pada tanggal 25 Agustus 2000, SGT menandatangani Perjanjian Sewa dengan PT Krakatau Bandar Samudera di desa Kepuh dan desa Tegal Ratu, Cilegon, Jawa Barat, yang dimiliki oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk jangka waktu 30 tahun dengan tarif US\$350.000 per tahun. Beban atas sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".
- f. Pada tanggal 23 Desember 2014, Nusa menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Terminal Teluk Lamong, untuk melakukan kerjasama dalam jasa pelayanan curah kering di Terminal Teluk Lamong, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian ini berakhir pada bulan Agustus 2047.

Pada tanggal 24 Juli 2018 kedua belah pihak menyetujui perubahan tarif jasa pelayanan curah kering yang sebelumnya Rp27.000/ton menjadi Rp31.000/ton.

- g. Pada tanggal 4 Januari 2016, Kelompok Usaha menandatangani Perjanjian Jasa dengan PT FKS Management Service (dahulu PT Futura Kenari Sejahtera) untuk jasa sumber daya manusia, pengendalian internal, manajemen bisnis, jasa legal, teknologi informasi, dan *corporate communication* yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- d. On October 6, 2014, TBM, a subsidiary, entered into Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) for land reclamation and development of industrial zone on the reclaimed land at Terminal Teluk Lamong (*dry bulk processing*).

*If the reclaimed land will be part of the object of Concession given by Port Authority to Pelindo III, the agreement will prevail until thirty years after the handover of reclaimed land plus the extension period of HGB or until the end of the Concession. If the reclaimed land will not be part of the Concession, the agreement will prevail until terminated by all parties.*

- e. On August 25, 2000, SGT entered into Rental Agreement with PT Krakatau Bandar Samudera on parcels of land located at desa Kepuh and desa Tegal Ratu, Cilegon, West Java, owned by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk for 30 years for rental fees amounting to US\$350,000 per year. The related rent expenses was presented as part of "Cost of Revenues".
- f. On December 23, 2014, Nusa entered into cooperation agreement with PT Terminal Teluk Lamong for the process of bulk handling services in Terminal Teluk Lamong, Surabaya, East Java. This agreement expired on August 2047.

*On July 24, 2018, both parties agreed on changes of handling bulk tariff from Rp27,000/ton to Rp31,000/ton.*

- g. On January 4, 2016, the Group entered into agreement with PT FKS Management Service (formerly PT Futura Kenari Sejahtera) for human resources services, internal control services, managerial services, legal services, information technology services, and corporate communication services. This agreement expired on December 31, 2018.

*This agreement has been extended for period January 1, 2019 to December 31, 2019.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$2.034.432 (2017: US\$992.777), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Tenaga Ahli".

- h. Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan Hari Purnomo dan Lea Mahdarina atas gudang dan kantor di Banyuwangi untuk periode 1 Oktober 2016 sampai dengan 1 Oktober 2018, dengan tarif Rp3.360.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 2 Oktober 2018 sampai dengan 1 Oktober 2021, dengan tarif Rp5.994.000.000

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$141.579 (2017: US\$149.880), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- i. Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan Hariyono Tan atas gudang di Cilacap untuk periode 1 April 2017 sampai dengan 31 maret 2018, dengan tarif Rp1.200.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$87.898 (2017: US\$67.340), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- j. Perusahaan memiliki beberapa Perjanjian Sewa dengan Lauw Hartanto Ludy atas gudang di Kawasan Industri dan Pergudangan Bumi Maspion yang dimulai antara bulan Agustus 2017 dan September 2017 dan akan berakhir pada Juli 2018 dan September 2018.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*Total related expense for the year ended December 31, 2018 amounting to US\$2,034,432 (2017: US\$992,777), was presented as part of "General and Administrative Expense - Professional Fee".*

- h. On July 1, 2016, The Company entered into Rental Agreement with Hari Purnomo and Lea Mahdarina for warehouse and office spaces located in Banyuwangi for the period of October 1, 2016 to October 1, 2018, with rental fee amounted to Rp3,360,000,000.*

*This agreement has been extended for period October 2, 2018 to October 1, 2021, with rental fee amounted to Rp5.994.000.000.*

*Total related expense for the year ended December 31, 2018 amounting to US\$141,579 (2017: US\$149,880), was presented as part of "Cost of Revenues".*

- i. On March 20, 2017, The Company entered into Rental Agreement with Hariyono Tan for warehouse spaces located in Cilacap for the period of April 1, 2017 to March 31, 2018, with rental fee amounted to Rp1,200,000,000.*

*This agreement has been extended for period April 1, 2018 to March 31, 2019.*

*Total related expense for the year ended December 31, 2018 amounting to US\$87,898 (2017: US\$67,340), was presented as part of "Cost of Revenues".*

- j. The Company entered into several rental agreements with Lauw Hartanto Ludy for warehouses in Industrial and Warehouse Region, Bumi Maspion, which starts between August 2017 to September 2017 and will end between July 2018 to September 2018.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode antara bulan Agustus 2018 dan September 2018 sampai dengan bulan Juli 2019 dan September 2019.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$241.795 (2017: US\$52.505), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- k. Pada tanggal 3 April 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan Yadi Soekardi atas gudang Bumi Subur Utama di Lampung untuk periode 3 April 2017 sampai dengan 2 April 2018, dengan tarif Rp918.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 3 April 2018 sampai dengan 2 April 2019.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$67.229 (2017: US\$51.670), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian-perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

|   | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |                  |
|---|--|------------------|
|   | 2018   | 2017             |
| Tidak lebih dari 1 tahun                        | 1.256.024  | 1.074.650        |
| Lebih dari 1 tahun namun kurang<br>dari 5 tahun | 233.464  | 332.370          |
| Lebih dari 5 tahun                              | 81.667   | 90.190           |
|   | <b>1.571.155</b>   | <b>1.497.210</b> |

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*This agreement has been extended for period between August 2018 to September 2018 and will end between July 2019 to September 2019.*

*Total related expense for the year ended December 31, 2018 amounting to US\$241,795 (2017: US\$52,505), was presented as part of "Cost of Revenues".*

- k. *On April 3, 2017, the Company entered into Rental Agreement with Yadi Soekardi for warehouse spaces, Bumi Subur Utama in Lampung for the period of April 3, 2017 to April 2, 2018, with rental fee amounted to Rp918,000,000.*

*This agreement has been extended for period April 3, 2018 to April 2, 2019.*

*Total related expense for the year ended December 31, 2018 amounting to US\$67,229 (2017: US\$51,670), was presented as part of "Cost of Revenues".*

*The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:*

*No later than 1 year  
Later than 1 year and no later  
than 5 years  
Later than 5 years*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. INSTRUMEN DERIVATIF**

**Perusahaan**

**Kontrak Berjangka Valuta Asing**

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak berjangka valuta asing/*forward exchange contract* ("FEC") dengan JP Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Panin Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada bank jumlah nosional dengan total Rp230 miliar dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional dengan total US\$15.900.000 pada bulan Januari sampai dengan Februari 2019.

FEC ditujukan untuk melindungi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas liabilitas Perusahaan yang timbul atas pembelian impor barang jadi.

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama tahun 2018 sebesar US\$5.705 (2017: Laba US\$687), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" (Catatan 24) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saldo FEC pada tanggal 31 Desember 2018 akan jatuh tempo pada bulan Januari 2019 sampai dengan Februari 2019.

**Kontrak Swap Tingkat Suku Bunga**

Di bulan April 2015, Perusahaan mengadakan beberapa kontrak swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar suku bunga tetap sebesar 1,3% per tahun dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan suku bunga mengambang *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") 3 (tiga) bulan untuk jumlah nosional sebesar US\$958.400, US\$1.581.800 dan US\$950.200 pada tanggal 31 Desember 2018. Kontrak ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2019.

Kontrak swap tingkat suku bunga ditujukan untuk melindungi pinjaman Perusahaan dari risiko meningkatnya tingkat suku bunga.

**33. DERIVATIVE INSTRUMENTS**

**The Company**

**Forward Exchange Contract**

The Company entered into several forward exchange contracts ("FEC") with JP Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Panin Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk. Under these contracts, the Company shall pay the banks total notional amount of Rp230 billion, while the banks shall pay the Company total notional amount of US\$15,900,000 during January to February 2019.

FEC is intended to protect the Company from foreign exchange risk which may affect amount of cash outflow relating to payment of the Company's liabilities on import purchases of finished goods.

The related losses arising from changes in fair value of FEC during 2018 amounting to US\$5,705 (2017: Gains US\$687) was presented as part of "Finance Income" (Note 24) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The outstanding balance of FEC as of December 31, 2018 will be due in January 2019 to February 2019.

**Interest Rate Swap Contract**

In April 2015, the Company entered into several interest rate swap contracts with Rabobank. Under these contracts, the Company shall pay the bank a fixed interest rate of 1.3% per annum, while the bank shall pay the Company a floating interest rate of 3 (three) months London Interbank Offered Rate ("LIBOR") for notional amounts as of December 31, 2018 of US\$958,400, US\$1,581,800 and US\$950,200. The maturity date of contracts is November 25, 2019.

Interest rate swap contract is intended to protect the Company's loans from exposure to increasing interest rates.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Kontrak Swap Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif selama tahun 2018 sebesar US\$30.658 (2017: Laba US\$49.594) (Catatan 24).

Saldo *swap* tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2018 akan jatuh tempo pada bulan Februari 2019.

FEC dan *swap* tingkat suku bunga dinilai menggunakan hirarki tingkat 2 dengan teknik valuasi, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

**Entitas anak**

**Nusa**

**Kontrak Swap Tingkat Suku Bunga**

Di bulan Juni 2017, Nusa, entitas anak, mengadakan beberapa kontrak swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa akan membayar suku bunga tetap sebesar 1,89% per tahun di atas margin tetap bank senilai 3,25% untuk jumlah nosional sebesar US\$9.975.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Kontrak ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021.

Di bulan Oktober 2018, Nusa mengadakan kontrak swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa akan membayar suku bunga tetap sebesar 2,93% per tahun untuk jumlah nosional sebesar US\$7.980.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Kontrak ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021.

Kontrak swap tingkat suku bunga ditujukan untuk melindungi pinjaman Nusa dari risiko meningkatnya tingkat suku bunga.

Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif selama tahun 2018 sebesar Rp971.308.520 (ekuivalen dengan US\$68.312) (Catatan 24).

**33. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Interest Rate Swap Contract (continued)**

*The related gains arising from changes in fair value of the derivative instruments during 2018 amounted to US\$30,658 (2017: Gains US\$49,594) (Note 24).*

*The outstanding balance of interest rate swap contract as of December 31, 2018 will be due in February 2019.*

*FEC and interest rate swaps contracts are valued at hierarchy level 2 using valuation techniques, which employ the use of market observable inputs.*

**Subsidiary**

**Nusa**

**Interest Rate Swap Contract**

*In June 2017, Nusa, a subsidiary, entered into several interest rate swap contracts with Rabobank. Under these contracts, Nusa shall pay the bank a fixed interest rate of 1.89% per annum, above the fixed margin set by the bank amounting to 3.25% for notional amounts as of December 31, 2018 of US\$9,975,000. The maturity date of the contracts is April 12, 2021.*

*In October 2018, Nusa entered into interest rate swap contract with Rabobank. Under this contract, Nusa shall pay the bank a fixed interest rate of 2.93% per annum, for notional amounts as of December 31, 2018 of US\$7,980,000. The maturity date of the contract is April 12, 2021.*

*Interest rate swap contract is intended to protect Nusa's loan from exposure to increasing interest rates.*

*The related gains arising from changes in fair value of the derivative instruments during 2018 amounted to Rp971,308,520 (equivalent to US\$68,312) (Note 24).*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**Nusa (lanjutan)**

**Call Spread Option**

Pada tanggal 6 September 2018, Nusa mengadakan kontrak *call spread option* ("CSO") dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa diharuskan membayar premi kepada CIMB sebesar US\$39.200/kuartal sampai dengan jatuh tempo kontrak untuk jumlah nosional US\$4.025.000. Kontrak ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2019.

Ketentuan penyelesaian berdasarkan kontrak tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jika kurs spot USD/Rupiah lebih rendah dari *lower strike price* pada waktu jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo, maka opsi akan berakhir dan tidak akan ada penyelesaian antara Nusa dan CIMB sehubungan opsi tersebut.
- b. Jika kurs spot USD/Rupiah berada di antara *lower strike price* dan *upper strike price* pada waktu jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo, maka Nusa mengeksekusi hak untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu pada *lower strike price*.
- c. Jika kurs spot USD/Rupiah berada di atas nilai *upper strike price* pada waktu jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo, maka Nusa dan CIMB mengeksekusi hak masing-masing untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu pada *lower strike price* dan *upper strike price*. Selisih antara nilai *lower strike* dan *higher strike* akan dikreditkan ke rekening Nusa.

CSO ditujukan untuk melindungi arus kas Nusa dari risiko meningkatnya kurs nilai tukar mata uang Dolar AS.

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Teknik penilaian yang paling sering digunakan termasuk *forward pricing* dan *swap models* menggunakan penilaian nilai kini.

Semua kontrak-kontrak tersebut di atas tidak memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan, oleh karena itu, perubahan nilai wajar kontrak-kontrak tersebut dibukukan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

**33. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)**

**Subsidiary (continued)**

**Nusa (lanjutan)**

**Call Spread Option**

On September 6, 2018, Nusa entered into call spread option ("CSO") contract with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Under this contracts, Nusa shall pay CIMB the premium amounted to US\$39,200/kuartal up to the expiration date of the contract for notional amounts of US\$4,025,000. The maturity date of the contract is October 11, 2019.

The settlement provisions based on contract are as follows:

- a. If USD/Rupiah spot rate is lower than the lower strike price at the expiration time on the relevant date, then the option expires and there will be no settlement between Nusa and the CIMB.
- b. If USD/Rupiah spot rate is between the lower strike price and upper strike price at the expiration time on the relevant date, then Nusa exercises the right to buy US Dollar at lower strike price.
- c. If USD/Rupiah spot rate is higher than the upper strike price at the expiration time on the relevant date, both Nusa and CIMB exercise the right to buy US Dollar at the lower strike price and upper strike price, respectively. The net proceed from the differences between the lower strike price and the upper strike price will be credited to Nusa's account.

CSO is intended to protect Nusa's cash flow from exposure increasing in exchange rates of US Dollar currency.

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE**

The most frequently applied valuation techniques include forward pricing and swap models using present value calculations.

All of the above contracts have not met the criteria as effective hedges for accounting purposes and, accordingly, changes in the fair value of such contracts were recorded directly to current year profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$967.979 (2017: lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$500.287), terutama akibat beban bunga utang bank jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman jangka pendek adalah membebaskan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)**

*The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term bank loan. The purposes of these financial liabilities are to raise funds or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:*

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows**

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes and long-term loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.*

*For the year ended December 31, 2018, based on a sensible simulation, had the interest rates of loans and cash and cash equivalents been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the years ended December 31, 2018 would have been US\$967,979 lower/higher (2017: US\$500,287 lower/higher), mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loan.*

*The Group's policy related to interest rate risk from short-term loans is to charge the change in floating rate to customers through selling price.*



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)**

Kelompok Usaha memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko suku bunga, Kelompok Usaha melakukan transaksi *Interest Rate Swaps*.

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$1.035.673 (2017: lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$3.726.177), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha dalam Rupiah.

**Risiko Harga Komoditas**

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga barang jadi, khususnya kacang kedelai dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas.

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)**

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows (continued)**

*The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term loans with floating interest rates. In order to manage interest rate risk, the Group entered into Interest Rate Swaps.*

**Foreign Currency Risk**

*The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.*

*The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.*

*As of December 31, 2018, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2018 would have been US\$1,035,673 higher/lower (2017: US\$3,726,177 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables denominated in Rupiah.*

**Commodity Price Risk**

*The Group faces commodity price risk arising from the volatility of finished goods prices, especially soybean and soybean meal, which are commodities.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Harga Komoditas (lanjutan)**

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga barang jadi adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kelompok Usaha secara terus-menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga relatif rendah dengan mengacu kepada rencana penjualan dan kebutuhan barang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit seperti pemeriksaan yang teliti atas histori transaksi, potensi bisnis, kekuatan keuangan, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemennya.

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY  
AND PURPOSE (continued)**

**Commodity Price Risk (continued)**

*The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of finished goods price is to observe and analyze international market information and enhance material procurement and efficiency to suit customers' demands. The Group continuously monitors the optimal inventory level by entering in a purchase agreement when the price is relatively low with the consideration of sales planning and material requirement.*

*For the year ended December 31, 2018 and 2017, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.*

**Credit Risk**

*The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.*

*Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.*

Cash and cash equivalents

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

Trade receivables

*The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures, such as satisfactory scrutiny of their transactions history, business potential, financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of their board of management.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Piutang usaha (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Risiko Likuiditas**

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

|                                      | Total/Total | Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/<br>On Demand and Within 1 Year | Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years | Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years |                                |
|--------------------------------------|-------------|---|---|--------------------------------------|--------------------------------|
| <b>Pada tanggal 31 Desember 2018</b> |             |   |   |                                      | <b>As of December 31, 2018</b> |
| Utang bank jangka pendek             | 76.997.147  | 76.997.147  | -   | -                                    | Short-term bank loans          |
| Utang usaha                          | 147.967.280 | 147.967.280   | -   | -                                    | Trade payables                 |
| Utang lain-lain                      | 2.830.486   | 2.830.486   | -   | -                                    | Other payables                 |

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)**

**Credit Risk (continued)**

Trade receivables (continued)

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**Liquidity Risk**

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors the maturity of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

|   | <u>Total/Total</u> | <u>Sewaktu-waktu<br/>dan Dalam Waktu<br/>1 Tahun/<br/>On Demand<br/>and Within<br/>1 Year</u> | <u>Dalam Waktu 1<br/>sampai<br/>dengan 5<br/>Tahun/Within<br/>1 to 5 Years</u> | <u>Lebih dari 5<br/>Tahun/More<br/>than<br/>5 Years</u> |   |
|---|--------------------|---|--|---|---|
| <b>Pada tanggal<br/>31 Desember<br/>2018 (lanjutan)</b>                                     |                    |   |  |   | <b>As of December 31,<br/>2018 (continued)</b>  |
| Beban masih harus dibayar   | 2.168.724          | 2.168.724   | -  | -   | Accrued expenses                                |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                           |                    |   |  |   | Current maturities of long-term bank loans      |
| Pokok pinjaman  | 11.475.400         | 11.475.400  | -  | -   | Principal                                       |
| Liabilitas jangka pendek lainnya  | 616.369            | 616.369   | -  | -   | Other current liabilities                       |
| Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun |                    |   |  |   | Long-term bank loans, net of current maturities |
| Pokok pinjaman  | 53.018.411         | -   | 53.018.411   | -   | Principal                                       |
| Beban bunga masa depan  | 9.689.703          | 3.315.505   | 6.374.198  | -   | Future imputed interest charges                 |
| <b>Pada tanggal<br/>31 Desember<br/>2017</b>  |                    |   |  |   | <b>As of December 31,<br/>2017</b>              |
| Utang bank jangka pendek  | 26.113.401         | 26.113.401  | -  | -   | Short-term bank loans                           |
| Utang usaha   | 153.471.100        | 153.471.100   | -  | -   | Trade payables                                  |
| Utang lain-lain   | 6.306.313          | 6.306.313   | -  | -   | Other payables                                  |
| Beban masih harus dibayar   | 2.059.360          | 2.059.360   | -  | -   | Accrued expenses                                |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                           |                    |   |  |   | Current maturities of long-term bank loans      |
| Pokok pinjaman  | 8.723.160          | 8.723.160   | -  | -   | Principal                                       |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

|   | Total/Total | Sewaktu-waktu<br>dan Dalam Waktu<br>1 Tahun/<br>On Demand<br>and Within<br>1 Year | Dalam Waktu 1<br>sampai<br>dengan 5<br>Tahun/Within<br>1 to 5 Years | Lebih dari 5<br>Tahun/More<br>than<br>5 Years |   |
|---|-------------|---|---|---|---|
| <b>Pada tanggal<br/>31 Desember<br/>2017 (lanjutan)</b>                                     |             |   |   |   | <b>As of December 31,<br/>2017 (continued)</b>  |
| Liabilitas jangka pendek lainnya  | 228.415     | 228.415   | -   | -   | Other current liabilities                       |
| Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun |             |   |   |   | Long-term bank loans, net of current maturities |
| Pokok pinjaman  | 24.402.954  | -   | 21.252.954  | 3.150.000                                     | Principal                                       |
| Beban bunga masa depan  | 3.874.865   | 1.368.167   | 2.474.050   | 32.648  | Future imputed interest charges                 |

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY  
AND PURPOSE (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari  
Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From Financing  
Activities**

|  | 2018                    |                        |  |  |                      |                             |  |
|--|-------------------------|------------------------|--|--|----------------------|-----------------------------|--|
|  | 1 Januari/<br>January 1 | Arus Kas/<br>Cash Flow | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Exchange | Beban<br>tanggungan<br>atas utang<br>bank/<br>Deferred<br>charges on<br>bank loans | Lain-lain/<br>Others | 31 Desember/<br>December 31 |  |
| Utang bank jangka pendek                         | 26.113.401              | 50.885.235             | (1.489)                                    | -  | -                    | 76.997.147                  | Short-term bank loans                              |
| Bagian lancar atas utang bank jangka panjang     | 8.723.160               | (8.723.160)            | -  | -  | 11.475.400           | 11.475.400                  | Current maturities on long-term bank loans         |
| Utang bank jangka panjang                        | 24.402.954              | 40.000.000             | -  | 90.857   | (11.475.400)         | 53.018.411                  | Long-term bank loans                               |
| <b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b> | <b>59.239.515</b>       | <b>82.162.075</b>      | <b>(1.489)</b>                             | <b>90.857</b>  | <b>-</b>             | <b>141.490.958</b>          | <b>Total liabilities from financing activities</b> |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari  
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

|  | 2017                    |                        |  |  |                      |                             |  |
|--|-------------------------|------------------------|--|--|----------------------|-----------------------------|--|
|  | 1 Januari/<br>January 1 | Arus Kas/<br>Cash Flow | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Exchange | Beban<br>tanggungan<br>atas utang<br>bank/<br>Deferred<br>charges on<br>bank loans | Lain-lain/<br>Others | 31 Desember/<br>December 31 |  |
| Utang bank jangka pendek                         | 31.347.459              | (6.776.590)            | 1.542.532                                  | -  | -                    | 26.113.401                  | Short-term bank loans                              |
| Bagian lancar atas utang bank jangka panjang     | 7.673.160               | (7.673.160)            | -  | -  | 8.723.160            | 8.723.160                   | Current maturities on long-term bank loans         |
| Utang bank jangka panjang                        | 33.046.991              | -                      | -  | 79.123   | (8.723.160)          | 24.402.954                  | Long-term bank loans                               |
| <b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b> | <b>72.067.610</b>       | <b>(14.449.750)</b>    | <b>1.542.532</b>                           | <b>79.123</b>  | <b>-</b>             | <b>59.239.515</b>           | <b>Total liabilities from financing activities</b> |

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang. Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

**35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas anak merupakan bagian atas aset neto Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

|   | 2018             | 2017             |   |
|---|------------------|------------------|---|
| PT Nusa Prima Logistik (Catatan 37)             | 7.015.683        | 8.023.084        | PT Nusa Prima Logistik (Note 37)                    |
| PT Kharisma Cipta Dunia Sejati dan Entitas anak | 176.627          | 839.931          | PT Kharisma Cipta Dunia Sejati and its Subsidiaries |
| PT Terminal Bangsa Mandiri                      | (3.219)          | (594)            | PT Terminal Bangsa Mandiri                          |
| <b>Total</b>                                    | <b>7.189.091</b> | <b>8.862.421</b> | <b>Total</b>  |

**35. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represent the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

The details of non-controlling interests are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**Komitmen**

**Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan barang jadi sebanyak 158.853 MT kepada pelanggan pihak ketiga lokal.

**Entitas anak**

**SGT**

Pada tanggal 31 Desember 2018, SGT memiliki komitmen pembayaran atas konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp98.331.573.941 dan US\$3.748.647 kepada pihak ketiga.

**Kontinjensi**

Pada tanggal 15 Februari 2013, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Touton Far East Pte. Ltd., Singapura (Touton).

Perusahaan mengajukan gugatan sebesar US\$510.000 dan Rp3.988.602.664 kepada Touton atas wanprestasi yang dilakukan sehubungan dengan perjanjian jual beli kacang kedelai curah tanggal 22 Juli 2011.

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam surat putusan Nomor 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 4 Februari 2014, memutuskan bahwa:

1. Mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan
2. Menyatakan Touton telah melakukan perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan
3. Menghukum Touton untuk membayar ganti rugi sebesar US\$510.000 kepada Perusahaan
4. Menghukum Touton untuk membayar biaya-biaya yang timbul dalam perkara hukum sebesar Rp916.000
5. Menolak gugatan Perusahaan yang lain

**36. COMMITMENT AND CONTINGENCY**

**Commitment**

**The Company**

*As of December 31, 2018, the Group has sales commitments to deliver finished goods of approximately 158,853 MT to third party local customers.*

**Subsidiary**

**SGT**

*As of December 31, 2018, SGT has commitments to paid for construction in progress amounting to Rp98,331,573,941 and US\$3,748,647 to third parties.*

**Contingency**

*On February 15, 2013, the Company filed a law suit to Jakarta Pusat District Court against Touton Far East Pte. Ltd., Singapore (Touton).*

*The Company asked for compensation amounting to US\$510,000 and Rp3,988,602,664 against Touton for its violations to the bulk soybean sales and purchase agreement dated July 22, 2011.*

*Jakarta Pusat District Court in its decision letter Number 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. dated February 4, 2014, ruled as follows:*

1. *Accepted a portion of the Company's suit*
2. *Acknowledged that Touton violated laws against the Company*
3. *Penalized Touton to pay US\$510,000 to the Company*
4. *Penalized Touton to pay legal costs amounting to Rp916,000*
5. *Rejected the Company's other suits*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Kontinjensi (lanjutan)**

Touton mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta atas hasil keputusan tersebut. Pada tanggal 1 Desember 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan untuk menolak gugatan banding Touton.

Pada bulan Juli 2015, Touton mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Berdasarkan informasi dari situs resmi Mahkamah Agung Republik Indonesia, pada tanggal 19 April 2016, Mahkamah Agung memberi putusan dengan amar menolak permohonan kasasi Touton, namun demikian atas putusan kasasi tersebut masih dapat dilakukan upaya hukum peninjauan kembali.

Sampai dengan 28 Maret 2019, belum ada kelanjutan atas kasus tersebut.

**36. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)**

**Contingency (continued)**

Touton submitted an appeal to Jakarta High Court pertaining to the said decision. On December 1, 2014, Jakarta High Court decided to reject Touton's appeal.

In July 2015, Touton submitted an appeal to the Supreme Court.

Based on information from the official website of Supreme Court of Republic Indonesia, the Supreme Court decided to reject the appeal from Touton on April 19, 2016. However, a request of judicial review still can be submitted on such decision.

As of March 28, 2019, there has been no update on this case.

**37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN**

**Entitas anak**

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali Nusa adalah sebagai berikut:

**37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES**

**Subsidiary**

Material equity interest held by non-controlling interests in Nusa is as follow:

| <b>Nama Entitas Anak /<br/>Name of the Subsidiary</b>   | <b>Lokasi Pendirian/<br/>Country of<br/>Incorporation</b> | <b>2018</b>                | <b>2017</b> |
|---|---|----------------------------|-------------|
|   |   | <b>Jumlah /<br/>Amount</b> |             |
|   |   | <b>2018</b>                | <b>2017</b> |
| PT Nusa Prima Logistik  | Indonesia   | 35%                        | 35%         |
| Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali (Catatan 35)/<br>Accumulated balances of non-controlling interests (Note 35)  |   | 7.015.683                  | 8.023.084   |
| Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/<br>Loss attributable to non-controlling interests   |   | (494.401)                  | (133.584)   |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan yang dapat diatribusikan<br>kepada kepentingan nonpengendali/<br>Foreign exchange differences from financial statements<br>translations attributable to non-controlling interests |   | (514.675)                  | (116.853)   |



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan sebelum eliminasi antar-perusahaan dari PT Nusa Prima Logistik tersebut disajikan berikut ini:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

|  | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |                  |   |
|--|--|------------------|---|
|  | 2018   | 2017             |   |
| Pendapatan   | 5.119.771  | 2.079.177        | Revenues  |
| Beban pokok pendapatan   | (3.972.721)  | (1.803.334)      | Cost of revenues  |
| <b>Laba bruto</b>  | <b>1.147.050</b>   | <b>275.843</b>   | <b>Gross profit</b>   |
| Beban umum dan administrasi  | (729.185)  | (551.243)        | General and administrative expenses   |
| Penghasilan operasi lain   | -  | 5.510            | Other operating income  |
| Beban operasi lain   | (1.450.710)  | (80.266)         | Other operating expenses  |
| <b>Laba (rugi) usaha</b>   | <b>(1.032.845)</b>   | <b>(350.156)</b> | <b>Operating profit (loss)</b>  |
| Penghasilan keuangan   | 146.438  | 163.591          | Finance income  |
| Pajak final atas penghasilan keuangan                                      | (15.625)   | (32.718)         | Final tax on finance income   |
| Beban keuangan   | (1.160.081)  | (275.026)        | Finance costs   |
| <b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>                                      | <b>(2.062.113)</b>   | <b>(494.309)</b> | <b>Loss before income tax</b>   |
| Manfaat pajak penghasilan  | 649.539  | 112.640          | Income tax benefit  |
| <b>Rugi tahun berjalan</b>   | <b>(1.412.574)</b>   | <b>(381.669)</b> | <b>Loss for the year</b>  |
| <b>Penghasilan komprehensif lain</b>                                       |  |                  | <b>Other comprehensive income</b>   |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                          |  |                  | Item that will not be reclassified to profit or loss:                       |
| Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja                | 6.379  | 17.404           | Re-measurement gain of employee benefits liabilities                        |
| Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (1.595)  | (4.351)          | Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:                                |  |                  | Item that will be reclassified to profit or loss:                           |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan                              | (1.470.499)  | (333.866)        | Foreign exchange differences from financial statements translations         |
| <b>Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>                 | <b>(1.465.715)</b>   | <b>(320.813)</b> | <b>Other comprehensive loss for the year, net of tax</b>                    |
| <b>Total rugi komprehensif tahun berjalan</b>                              | <b>(2.878.289)</b>   | <b>(702.482)</b> | <b>Total comprehensive loss for the year</b>                                |

**37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)**

**Subsidiary (continued)**

The summarized financial information of PT Nusa Prima Logistik based on amounts before inter-company eliminations is provided below:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)**

**37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**Subsidiary (continued)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (lanjutan)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income: (continued)

|  | <b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br/>31 Desember/<br/>Years Ended December 31,</b> |             |  |
|--|---|-------------|--|
|  | <b>2018</b>   | <b>2017</b> |  |
| Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali                    | (494.401)   | (133.584)   | <i>Loss for the year attributable to non-controlling interests</i>                     |
| Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali | (1.007.401)   | (245.869)   | <i>Total comprehensive loss for the year attributable to non-controlling interests</i> |

Ringkasan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Summarized statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

|  | <b>31 Desember/December 31,</b> |             |   |
|--|---------------------------------|-------------|---|
|  | <b>2018</b>                     | <b>2017</b> |   |
| Saldo kas dan bank dan aset lancar lainnya | 6.912.411                       | 11.354.119  | <i>Cash and bank and other current assets</i> |
| Aset tetap                                 | 33.526.167                      | 38.385.256  | <i>Fixed assets</i>                           |
| Aset tidak lancar lainnya                  | 1.074.477                       | 608.580     | <i>Other non-current asset</i>                |
| Total aset                                 | 41.513.055                      | 50.347.955  | <i>Total assets</i>                           |
| Liabilitas jangka pendek lainnya           | 1.492.813                       | 6.494.364   | <i>Other current liabilities</i>              |
| Utang bank jangka panjang                  | 19.843.411                      | 20.841.267  | <i>Long-term bank loan</i>                    |
| Liabilitas jangka panjang lainnya          | 103.160                         | 60.365      | <i>Other non-current liabilities</i>          |
| Total liabilitas                           | 21.439.384                      | 27.395.996  | <i>Total liabilities</i>                      |
| Total ekuitas                              | 20.073.671                      | 22.951.959  | <i>Total equity</i>                           |
| Yang akan diatribusikan kepada:            |                                 |             | <i>Attributable to:</i>                       |
| Pemilik entitas induk                      | 13.057.988                      | 14.928.875  | <i>Owners of the parent entity</i>            |
| Kepentingan nonpengendali                  | 7.015.683                       | 8.023.084   | <i>Non-controlling interests</i>              |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)**

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

|   | Tahun yang Berakhir pada Tanggal<br>31 Desember/<br>Years Ended December 31, |             |   |
|---|--|-------------|---|
|   | 2018   | 2017        |   |
| Operasi   | 2.992.081  | (2.846.645) | Operating   |
| Investasi                                       | (5.016.927)  | (8.366.785) | Investing   |
| Pendanaan                                       | (2.181.590)  | 13.388.622  | Financing   |
| Kenaikan (penurunan) neto<br>kas dan setara kas | (4.206.436)  | 2.175.192   | Net increase (decrease)<br>in cash and cash equivalents |

**37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)**

Summarized cash flows information for the year ended December 31, 2018 and 2017:

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini:

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2019**

**ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka**

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020**

**PSAK No. 71: Instrumen Keuangan**

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Perusahaan. Sehingga memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below:

**Effective beginning on or after January 1, 2019**

**ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration**

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

**Effective beginning on or after January 1, 2020**

**PSAK No. 71: Financial Instruments**

This accounting standard is expected to have impact to the Company's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgement, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan  
Pelanggan**

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variable, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasikan/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

**PSAK No. 73: Sewa**

PSAK No. 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK No. 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan.

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan dan PT FKS Corporindo Indonesia mendirikan entitas anak dengan nama PT FKS Pangan Nusantara ("FPN"), yang bergerak pada bidang perdagangan makanan dan minuman serta konsultasi manajemen, dengan jumlah modal ditempatkan sejumlah 100.001 saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.100.000. Perusahaan dan PT FKS Corporindo Indonesia melakukan penyetoran modal masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp100.000. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0012073.AH.01.01.TAHUN 2019 pada tanggal 5 Maret 2019.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2020  
(continued)**

**PSAK No. 72: Revenue from Contracts with  
Customers**

*This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.*

**PSAK 73: Leases**

*PSAK No. 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.*

*At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessors will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK No. 30.*

**39. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*In January 2019, the Company and PT FKS Corporindo Indonesia established a Subsidiary namely PT FKS Pangan Nusantara ("FPN"), which is engaged in trading food and beverages with management consultant, with total issue share capital amounting to Rp10,000,100,000 for subscription of 100,001 shares. The Company and PT FKS Corporindo Indonesia have made capital contribution amounting to Rp10,000,000,000 and Rp100,000, respectively. The deed of establishment was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0012073.AH.01.01.TAHUN 2019 dated March 5, 2019.*

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT FKS Multi Agro Tbk, entitas induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the separate financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk, parent entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(ENTITAS INDUK)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(PARENT ENTITY)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

|                                | 31 Desember/December 31, |                    |  |
|--------------------------------|--------------------------|--------------------|--|
|                                | 2018                     | 2017               |  |
| <b>Aset</b>                    |                          |                    | <b>Assets</b>                            |
| <b>Aset Lancar</b>             |                          |                    | <b>Current Assets</b>                    |
| Kas dan setara kas             | 95.827.132               | 29.398.993         | Cash and cash equivalents                |
| Piutang usaha - pihak ketiga   | 62.287.291               | 70.247.576         | Trade receivables - third parties        |
| Piutang lain-lain              |                          |                    | Other receivables                        |
| Pihak berelasi                 | 86.225                   | 519.639            | Related parties                          |
| Pihak ketiga                   | 134.821                  | 1.093.779          | Third parties                            |
| Persediaan                     | 153.871.407              | 140.570.510        | Inventories                              |
| Uang muka pemasok              | 10.321.972               | 535.564            | Advances to suppliers                    |
| Pajak dibayar di muka          | 200.791                  | 905.323            | Prepaid taxes                            |
| Biaya dibayar di muka          | 850.852                  | 584.440            | Prepaid expenses                         |
| Aset derivatif                 | 24.953                   | 50.281             | Derivatives assets                       |
| Aset lancar lainnya            | 198.964                  | 260.950            | Other current assets                     |
| <b>Total Aset Lancar</b>       | <b>323.804.408</b>       | <b>244.167.055</b> | <b>Total Current Assets</b>              |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>       |                          |                    | <b>Non-current Assets</b>                |
| Penyertaan saham               | 25.884.856               | 25.325.893         | Investments in shares of stock           |
| Uang muka penyertaan saham     | 4.271.732                | 3.708.995          | Advances for investments in shares       |
| Tagihan pajak penghasilan      | 2.288.337                | 399.715            | Claim for income tax refund              |
| Aset pajak tangguhan           | 1.516.073                | 1.435.468          | Deferred tax assets                      |
| Aset tetap                     | 23.257.929               | 22.755.567         | Fixed assets                             |
| Uang muka perolehan aset tetap | 438.645                  | -                  | Advances for acquisition of fixed assets |
| Aset takberwujud               | 139.666                  | 185.467            | Intangible assets                        |
| Aset tidak lancar lainnya      | 95.024                   | 87.197             | Other non-current assets                 |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b> | <b>57.892.262</b>        | <b>53.898.302</b>  | <b>Total Non-current Assets</b>          |
| <b>Total Aset</b>              | <b>381.696.670</b>       | <b>298.065.357</b> | <b>Total Assets</b>                      |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(ENTITAS INDUK)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
(lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(PARENT ENTITY)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
As of December 31, 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | 31 Desember/December 31, |                    |   |
|---|--------------------------|--------------------|---|
|   | 2018                     | 2017               |   |
| <b>Liabilitas dan Ekuitas</b>   |                          |                    | <b>Liabilities and Equity</b>                     |
| <b>Liabilitas</b>   |                          |                    | <b>Liabilities</b>                                |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>   |                          |                    | <b>Current Liabilities</b>                        |
| Utang bank jangka pendek  | 61.997.147               | 26.113.401         | Short-term bank loans                             |
| Utang usaha   |                          |                    | Trade payables                                    |
| Pihak berelasi  | 102.627.569              | 50.756.891         | Related parties                                   |
| Pihak ketiga  | 44.061.366               | 102.248.119        | Third parties                                     |
| Utang pajak   | 126.231                  | 165.191            | Taxes payable                                     |
| Beban masih harus dibayar   | 2.608.801                | 1.830.589          | Accrued expenses                                  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek  | 2.469.970                | 2.171.481          | Short-term employee benefits liabilities          |
| Uang muka pelanggan   | 19.878.877               | 7.795.393          | Advances from customers                           |
| Utang bank jangka panjang<br>yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                              | 8.850.400                | 7.673.160          | Current maturities of<br>long-term bank loan      |
| Liabilitas jangka pendek lainnya  | 600.167                  | 2.442.755          | Other current liabilities                         |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>   | <b>243.220.528</b>       | <b>201.196.980</b> | <b>Total Current Liabilities</b>                  |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>  |                          |                    | <b>Non-current Liabilities</b>                    |
| Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi<br>bagian yang jatuh tempo dalam waktu<br>satu tahun | 35.800.000               | 4.611.687          | Long-term bank loan, net of<br>current maturities |
| Liabilitas imbalan kerja  | 3.698.915                | 4.405.504          | Employee benefits liabilities                     |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>  | <b>39.498.915</b>        | <b>9.017.191</b>   | <b>Total Non-current Liabilities</b>              |
| <b>Total Liabilitas</b>   | <b>282.719.443</b>       | <b>210.214.171</b> | <b>Total Liabilities</b>                          |
| <b>Ekuitas</b>  |                          |                    | <b>Equity</b>                                     |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham   |                          |                    | Share capital - Rp100 par value per share         |
| Modal dasar - 1.000.000.000 saham   |                          |                    | Authorized - 1,000,000,000 shares                 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh -<br>480.000.000 saham  | 6.120.561                | 6.120.561          | Issued and fully paid -<br>480,000,000 shares     |
| Tambahan modal disetor  | 95.775                   | 95.775             | Additional paid-in capital                        |
| Saldo laba  |                          |                    | Retained earnings                                 |
| Ditentukan untuk cadangan umum  | 1.433.919                | 1.433.919          | Appropriated for general reserve                  |
| Belum ditentukan penggunaannya  | 91.326.972               | 80.200.931         | Unappropriated                                    |
| <b>Total Ekuitas</b>  | <b>98.977.227</b>        | <b>87.851.186</b>  | <b>Total Equity</b>                               |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>   | <b>381.696.670</b>       | <b>298.065.357</b> | <b>Total Liabilities and Equity</b>               |

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK**  
**(PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

|  | Tahun yang Berakhir pada tanggal<br>31 Desember/<br>Year ended December 31, |                   |  |
|--|---|-------------------|--|
|  | 2018  | 2017              |  |
| Pendapatan   | 1.012.416.852   | 923.400.496       | Revenues   |
| Beban pokok pendapatan   | (971.198.599)   | (885.939.603)     | Cost of revenues   |
| <b>Laba bruto</b>  | <b>41.218.253</b>   | <b>37.460.893</b> | <b>Gross profit</b>  |
| Beban penjualan dan distribusi   | (8.468.023)   | (8.443.829)       | Selling and distribution expenses  |
| Beban umum dan administrasi  | (13.361.289)  | (13.586.761)      | General and administrative expenses  |
| Penghasilan operasi lain   | 4.211.382   | 6.419.634         | Other operating income   |
| Beban operasi lain   | (4.006.411)   | (483.245)         | Other operating expenses   |
| <b>Laba usaha</b>  | <b>19.593.912</b>   | <b>21.366.692</b> | <b>Operating profit</b>  |
| Penghasilan keuangan   | 623.325   | 231.897           | Finance income   |
| Pajak final atas<br>penghasilan keuangan   | (119.604)   | (36.323)          | Final tax on finance income  |
| Beban keuangan   | (3.203.656)   | (2.608.385)       | Finance costs  |
| <b>Laba sebelum pajak final<br/>dan pajak penghasilan</b>                        | <b>16.893.977</b>   | <b>18.953.881</b> | <b>Profit before final and income tax</b>  |
| Pajak final  | (2.852)   | (30.734)          | Final tax  |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>  | <b>16.891.125</b>   | <b>18.923.147</b> | <b>Profit before income tax</b>  |
| Beban pajak penghasilan  | (4.722.016)   | (4.921.918)       | Income tax expense   |
| <b>Laba tahun berjalan</b>   | <b>12.169.109</b>   | <b>14.001.229</b> | <b>Profit for the year</b>   |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>                                      |   |                   | <b>Other comprehensive income (loss)</b>   |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                                |   |                   | Item that will not be reclassified to profit or loss:                              |
| Laba (rugi) pengukuran kembali atas<br>liabilitas imbalan kerja                  | 422.788   | (479.168)         | Re-measurement profit (loss) of<br>employee benefits liability                     |
| Pajak penghasilan terkait<br>pos yang tidak akan<br>direklasifikasi ke laba rugi | (105.697)   | 119.792           | Income tax relating<br>to items that will not<br>be reclassified to profit or loss |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain<br/>tahun berjalan setelah pajak</b>     | <b>317.091</b>  | <b>(359.376)</b>  | <b>Other comprehensive profit (loss) for<br/>the year, net of tax</b>              |
| <b>Total penghasilan komprehensif<br/>tahun berjalan</b>                         | <b>12.486.200</b>   | <b>13.641.853</b> | <b>Total comprehensive income<br/>for the year</b>                                 |

**PT FKS MULTI AGRO TBK**  
(ENTITAS INDUK)  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK**  
(PARENT ENTITY)  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Year Ended December 31, 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

|   | Saldo Laba/<br>Retained Earnings   |  | Selisih Kurs<br>Atas<br>Penjabaran<br>Laporan<br>Keuangan/<br>Foreign Exchange<br>Difference from<br>Financial<br>Statements<br>Translations |   | Total Ekuitas /<br>Total Equity |
|---|--|--|--|---|---------------------------------|
|   | Ditentukan untuk<br>Cadangan umum/<br>Appropriated for<br>General Reserve                  | Belum Ditetapkan<br>Penggunaannya/<br>Unappropriated |  |   |                                 |
|   | Tambahan<br>Modal<br>Disetor/<br>Additional<br>Paid-in Capital                             |  |  |   |                                 |
|   | Modal Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br>Issued and Fully<br>Paid Share Capital |  |  |   |                                 |
| <b>Saldo 31 Desember 2016</b>                                   | 6.120.561  | 1.433.919  | 68.573.919   | - | <b>76.224.174</b>               |
| Laba tahun berjalan   | -  | -  | 14.001.229   | - | 14.001.229                      |
| Rugi komprehensif lain  | -  | -  | (359.376)  | - | (359.376)                       |
| Total penghasilan komprehensif<br>tahun berjalan, setelah pajak | -  | -  | 13.641.853   | - | 13.641.853                      |
| Pembagian dividen kas   | -  | -  | (2.014.841)  | - | (2.014.841)                     |
| <b>Saldo 31 Desember 2017</b>                                   | <b>6.120.561</b>   | <b>1.433.919</b>                                     | <b>80.200.931</b>  | - | <b>87.851.186</b>               |
| Laba tahun berjalan   | -  | -  | 12.169.109   | - | 12.169.109                      |
| Penghasilan komprehensif lain                                   | -  | -  | 317.091  | - | 317.091                         |
| Total penghasilan komprehensif<br>tahun berjalan, setelah pajak | -  | -  | 12.486.200   | - | 12.486.200                      |
| Pembagian dividen kas   | -  | -  | (1.360.159)  | - | (1.360.159)                     |
| <b>Saldo 31 Desember 2018</b>                                   | <b>6.120.561</b>   | <b>1.433.919</b>                                     | <b>91.326.972</b>  | - | <b>98.977.227</b>               |



**PT FKS MULTI AGTO TBK**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK**  
**(PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**for the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

|   | Tahun yang Berakhir pada tanggal<br>31 Desember/<br>Year ended December 31, |                     |  |
|---|---|---------------------|--|
|   | 2018  | 2017                |  |
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>                                    |   |                     | <b>Cash Flows from Operating Activities</b>                |
| Penerimaan dari pelanggan   | 1.033.852.993   | 907.239.709         | Receipts from customers                                    |
| Pembayaran gaji, upah dan tunjangan                                       | (10.052.165)  | (10.335.003)        | Payments for salaries, wages and allowance                 |
| Pembayaran beban pabrikasi dan usaha                                      | (53.647.034)  | (37.991.196)        | Payments for manufacturing and operating expenses          |
| Pembayaran kepada pemasok   | (957.998.576)   | (826.398.666)       | Payments to suppliers                                      |
| Kas neto yang diperoleh dari operasi                                      | 12.155.218  | 32.514.844          | Net cash generated from operations                         |
| Penerimaan tagihan pajak penghasilan                                      | -   | 3.862.306           | Receipt of claim for income tax                            |
| Penerimaan bunga  | 478.768   | 145.293             | Receipt from interest                                      |
| Pembayaran bunga  | (2.804.443)   | (2.401.270)         | Payments of interest                                       |
| Pembayaran pajak penghasilan  | (6.796.941)   | (8.559.812)         | Payment of income tax                                      |
| <b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>                     | <b>3.032.602</b>  | <b>25.561.361</b>   | <b>Net cash provided by operating activities</b>           |
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>                                  |   |                     | <b>Cash Flows from Investing Activities</b>                |
| Hasil penjualan aset tetap  | 48.757  | 1.245.098           | Proceeds from sale of fixed assets                         |
| Penambahan aset takberwujud   | (33.876)  | (127.993)           | Acquisitions of intangible assets                          |
| Uang muka perolehan aset tetap  | (438.645)   | -                   | Advances for fixed asset acquisition                       |
| Penambahan investasi di entitas anak                                      | (558.963)   | (8.128.233)         | Additional investment in subsidiaries                      |
| Setoran uang muka saham   | (562.737)   | (713.312)           | Deposit for future shares subscriptions                    |
| Perolehan aset tetap  | (1.702.499)   | (1.557.127)         | Acquisitions of fixed assets                               |
| <b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>                  | <b>(3.247.963)</b>  | <b>(9.281.567)</b>  | <b>Net cash used in investing activities</b>               |
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>                                  |   |                     | <b>Cash Flows from Financing Activities</b>                |
| Penerimaan utang bank jangka pendek                                       | 207.747.485   | 208.153.858         | Proceeds from short-term bank loans                        |
| Penerimaan utang bank jangka panjang                                      | 40.000.000  | -                   | Proceeds from long-term bank loans                         |
| Pembayaran dividen kas  | (1.360.159)   | (2.014.841)         | Payment for cash dividend                                  |
| Pembayaran utang bank jangka panjang                                      | (7.673.160)   | (7.673.160)         | Repayments of long-term bank loans                         |
| Pembayaran utang bank jangka pendek                                       | (171.862.250)   | (214.930.448)       | Repayments of short-term bank loans                        |
| <b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b> | <b>66.851.916</b>   | <b>(16.464.591)</b> | <b>Net cash provided by (used in) financing activities</b> |

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK**  
**(PARENT ENTITY)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**for the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

|   | Tahun yang Berakhir pada tanggal<br>31 Desember/<br>Year ended December 31, |                   |   |
|---|---|-------------------|---|
|   | 2018  | 2017              |   |
| <b>Kenaikan (penurunan) Neto<br/>Kas dan Setara Kas</b> | <b>66.636.555</b>   | <b>(184.797)</b>  | <b>Net Increase (decrease) in Cash and<br/>Cash Equivalents</b> |
| <b>Kas dan Setara Kas Awal<br/>Tahun</b>                | <b>28.021.223</b>   | <b>28.206.020</b> | <b>Cash and Cash Equivalents<br/>at Beginning of Year</b>       |
| <b>Kas dan Setara Kas Akhir<br/>Tahun</b>               | <b>94.657.778</b>   | <b>28.021.223</b> | <b>Cash and Cash Equivalents<br/>at End of Year</b>             |
| <br>  |   |                   |   |
| Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:            |   |                   | <i>Cash and cash equivalents<br/>at end of year consist of:</i> |
| Kas dan setara kas                                      | 95.827.132  | 29.398.993        | <i>Cash and cash equivalent</i>                                 |
| Cerukan   | (1.169.354)   | (1.377.770)       | <i>Overdraft</i>  |
| <b>Total</b>  | <b>94.657.778</b>   | <b>28.021.223</b> | <b>Total</b>  |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(ENTITAS INDUK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(PARENT ENTITY)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK**

Entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

| Nama entitas/<br>Entity name     | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership | Biaya perolehan<br>1 Januari 2018/<br>Acquisition cost<br>January 1, 2018 | Penambahan/<br>Additions | Biaya perolehan<br>31 Desember 2018/<br>Acquisition cost<br>December 31, 2018 |
|----------------------------------|--|---|--------------------------|---|
| <u>Entitas anak/Subsidiaries</u> |  |   |                          |   |
| PT Nusa Prima Logistik           | 65,00%   | 15.742.695  | -                        | 15.742.695  |
| PT Kharisma Cipta Dunia Sejati   | 99,94%   | 7.237.985   | 558.963                  | 7.796.948   |
| PT Terminal Bangsa Mandiri       | 99,00%   | 2.345.213   | -                        | 2.345.213   |
| <b>Jumlah/Total</b>              |  | <b>25.325.893</b>   | <b>558.963</b>           | <b>25.884.856</b>   |
| <u>Entitas anak/Subsidiaries</u> |  |   |                          |   |
| PT Nusa Prima Logistik           | 65,00%   | 5.977.070   | 9.765.625                | 15.742.695  |
| PT Kharisma Cipta Dunia Sejati   | 99,90%   | 7.237.985   | -                        | 7.237.985   |
| PT Terminal Bangsa Mandiri       | 99,00%   | 2.345.213   | -                        | 2.345.213   |
| <b>Jumlah/Total</b>              |  | <b>15.560.268</b>   | <b>9.765.625</b>         | <b>25.325.893</b>   |

Informasi lain mengenai entitas anak diungkapkan dalam Catatan 1e atas laporan keuangan konsolidasian.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity**

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES**

The parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries:

Other information concerning the subsidiaries is disclosed in Note 1e to the consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(ENTITAS INDUK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(PARENT ENTITY)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

**Usaha**

|   | Tahun yang Berakhir pada tanggal<br>31 Desember/<br>Year ended December 31, |                    |
|---|---|--------------------|
|   | 2018  | 2017               |
| Pembelian barang  |   |                    |
| Enerfo, Pte., Ltd., Singapura                                 | 460.887.072   | 348.072.411        |
| PT Bungasari Flour Mills Indonesia                            | 65.648.092  | 92.280.220         |
| Enerfo USA Inc., Amerika Serikat                              | 30.925.896  | 57.343.763         |
| PT Tereos FKS Indonesia                                       | 2.656.195   | 1.275.726          |
| PT Permata Food Indonesia                                     | 22.125  | -                  |
| <b>Total</b>  | <b>560.139.380</b>  | <b>498.972.120</b> |
| Persentase terhadap beban pokok pendapatan                    | 57,68%  | 56,32%             |
| Pembelian jasa  |   |                    |
| PT Sentral Grain Terminal                                     | 2.348.093   | 2.533.316          |
| PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga          | 1.131.658   | 478.343            |
| PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar | 153.033   | 153.760            |
| PT Bungasari Flour Mills Indonesia                            | 22.597  | -                  |
| <b>Total</b>  | <b>3.655.381</b>  | <b>3.165.419</b>   |
| Persentase terhadap beban pokok pendapatan                    | 0,37%   | 0,36%              |

**3. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties.

**Trade**

| Purchases of goods  |              |
|---|--------------|
| Enerfo, Pte., Ltd., Singapore                                 |              |
| PT Bungasari Flour Mills Indonesia                            |              |
| Enerfo USA Inc., United States                                |              |
| PT Tereos FKS Indonesia                                       |              |
| PT Permata Food Indonesia                                     |              |
| <b>Total</b>  | <b>Total</b> |
| Percentage to cost of revenues                                |              |
| Purchases of services   |              |
| PT Sentral Grain Terminal                                     |              |
| PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga          |              |
| PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar |              |
| PT Bungasari Flour Mills Indonesia                            |              |
| <b>Total</b>  | <b>Total</b> |
| Percentage to cost of revenues                                |              |

|  | 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                   |
|--|---|-------------------|
|  | 2018                                    | 2017              |
| Dicatat dalam utang usaha                            |   |                   |
| Enerfo, Pte., Ltd., Singapura                        | 102.249.515                             | 43.495.832        |
| PT Tereos FKS Indonesia                              | 325.241                                 | 188.179           |
| PT Bungasari Flour Mills Indonesia                   | 39.971                                  | -                 |
| PT Permata Food Indonesia                            | 12.842                                  | -                 |
| Enerfo USA Inc., Amerika Serikat                     | -                                       | 6.995.490         |
| PT Sentral Grain Terminal                            | -                                       | 77.390            |
| <b>Total</b>   | <b>102.627.569</b>                      | <b>50.756.891</b> |
| Persentase terhadap total liabilitas                 | 36,30%                                  | 24,15%            |
| Dicatat dalam beban masih harus dibayar              |   |                   |
| PT Sentral Grain Terminal                            | 997.794                                 | 562.479           |
| PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga | 64.025                                  | 187.769           |

| Recorded in trade payable                            |              |
|--|--------------|
| Enerfo, Pte., Ltd., Singapore                        |              |
| PT Tereos FKS Indonesia                              |              |
| PT Bungasari Flour Mills Indonesia                   |              |
| PT Permata Food Indonesia                            |              |
| Enerfo USA Inc., United States                       |              |
| PT Sentral Grain Terminal                            |              |
| <b>Total</b>   | <b>Total</b> |
| Percentage to total liabilities                      |              |
| Recorded in accrued expenses                         |              |
| PT Sentral Grain Terminal                            |              |
| PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga |              |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(ENTITAS INDUK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(PARENT ENTITY)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi. (lanjutan)

**Usaha (lanjutan)**

|   | 31 Desember/<br>Year ended December 31, |                |
|---|---|----------------|
|   | 2018                                    | 2017           |
| Dicatat dalam beban masih harus dibayar (lanjutan)            |   |                |
| PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar | 56.885                                  | 65.093         |
| PT Bungasari Flour Mills Indonesia                            | 22.597                                  | -              |
| <b>Total</b>  | <b>1.141.301</b>                        | <b>815.341</b> |
| Persentase terhadap total liabilitas                          | 0,40%                                   | 0,38%          |

**Non-usaha**

|   | Tahun yang Berakhir pada tanggal<br>31 Desember/<br>Year ended December 31, |      |
|---|---|------|
|   | 2018  | 2017 |
| Pembelian jasa  |   |      |
| PT FKS Management Service (dahulu PT Futura Kenari Sejahtera) | 1.392.558   | -    |
| Persentase terhadap beban umum dan administrasi               | 10,42%  | -    |
| Kompensasi jasa dermaga                                       |   |      |
| PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga          | 79.834  | -    |
| Persentase terhadap beban pokok pendapatan                    | 0,01%   | -    |

**3. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties. (continued)

**Trade (continued)**

|   |
|---|
| Recorded in accrued expenses (continued)                      |
| PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar |
| PT Bungasari Flour Mills Indonesia                            |
| <b>Total</b>  |
| Percentage to total liabilities                               |

**Non-trade**

|   |
|---|
| Purchases of services   |
| PT FKS Management Service (formerly PT Futura Kenari Sejahtera) |
| Percentage to general and administrative expenses               |
| Compensation from port facility service                         |
| PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga            |
| Percentage to cost of revenues                                  |

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(ENTITAS INDUK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(PARENT ENTITY)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi (lanjutan).

**Non-usaha (lanjutan)**

|   | 31 Desember/<br>Year ended December 31, |           |
|---|---|-----------|
|   | 2018                                    | 2017      |
| Dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya<br>PT Perusahaan Bongkar Muat<br>Wahana Intradermaga Niaga | -                                       | 2.214.349 |
| Persentase terhadap total liabilitas  | -                                       | 1,05%     |
| Dicatat dalam piutang lain-lain<br>PT Perusahaan Bongkar Muat<br>Wahana Intradermaga Niaga                | 86.225                                  | -         |
| Persentase terhadap total aset  | 0,02%                                   | -         |

**3. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties (continued).

**Non-trade (continued)**

Recorded in other current liabilities  
PT Perusahaan Bongkar Muat  
Wahana Intradermaga Niaga

Percentage to total liability

Recorded in other receivables  
PT Perusahaan Bongkar Muat  
Wahana Intradermaga Niaga

Percentage to total asset

Laporan Tahunan 2018

Annual Report 2018



**FKS**  
MULTI AGRO

**PT FKS Multi Agro Tbk**

Sampoerna Strategic Square, North Tower

Office Address | 5<sup>th</sup> Floor

Correspondence Address | 15<sup>th</sup> Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46

Jakarta Selatan 12930, Indonesia

P +62 21 5795 0889

F +62 21 5795 0890

[www.fksmultiagro.com](http://www.fksmultiagro.com)